



2023

Laporan Kegiatan Koordinasi Perencanaan, Pemantauan, dan Evaluasi Pembiayaan Alternatif Bidang Pendidikan Tinggi dan Iptek

Direktorat Pendidikan Tinggi dan Iptek
Kementerian PPN/Bappenas



Koordinasi Perencanaan, Pemantauan, dan Evaluasi Pembiayaan Alternatif Bidang Pendidikan Tinggi dan Iptek, Direktorat Pendidikan Tinggi dan Iptek, Kementerian PPN/Bappenas, 2023

vi + 177 hlm.; 21 cm x 29,7 cm

Koordinasi Perencanaan, Pemantauan, dan Evaluasi Pembiayaan Alternatif Bidang Pendidikan Tinggi dan Iptek

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang, 2023

Diterbitkan Oleh:

Direktorat Pendidikan Tinggi dan Iptek, Kementerian PPN/Bappenas

Pengarah:

Amich Alhumami, Ph.D.

Penanggungjawab:

Andri N.R. Mardiah, Ph.D.

Tim Penulis:

Dimas Suryo Sudarso, Catur Wulandari, Wafiyatu Himati, Sabila Khadijah

Kontributor:

Kalihputro Fachriansyah, Dani Ramadan

Perancang Sampul:

Wafiyatu Himati

KATA PENGANTAR

Surat Berharga Syari'ah Negara (SBSN) dan Pinjaman/Hibah Luar Negeri (PHLN) telah menjadi faktor penting pendukung pembangunan sektor pendidikan tinggi dan Iptek di Indonesia terutama dalam hal investasi sarana prasarana peningkatan akses dan kualitas pendidikan tinggi serta peningkatan kualitas sarana prasarana bidang Iptek. Pembangunan melalui SBSN dan PHLN dinilai memberikan nilai tambah bagi Pemerintah Indonesia karena akuntabilitas pelaksanaan yang membuat belanja negara menjadi lebih efektif dan efisien. Skema SBSN juga memberikan nilai tambah karena proses pengelolaannya yang lebih ringkas, dikelola melalui sistem syari'ah, serta jangka waktu pekerjaan yang lebih cepat, sehingga dapat lebih cepat terealisasi pemanfaatannya.

Direktorat Pendidikan Tinggi dan Iptek (Dit. PTI) Bappenas berupaya seoptimal mungkin untuk memaksimalkan potensi SBSN dan PHLN agar sesuai dengan arah kebijakan dan sasaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 bidang Pendidikan Tinggi dan Iptek. Pemantauan dan evaluasi dilakukan sejak tahap perencanaan, persiapan, pelaksanaan, maupun pasca-proyek berakhir. Pada tahun 2023 ini, Dit. PTI melakukan inisiatif perbaikan proses perencanaan dalam tahapan penelaahan kelayakan usulan dengan cara menyusun matriks penilaian prioritas strategis dan melaksanakan koordinasi untuk memastikan kesiapan pelaksanaan proyek di tahun 2024 mendatang.

Secara umum, nilai investasi SBSN dari tahun ke tahun meningkat baik di bidang pendidikan tinggi maupun bidang Iptek. Meskipun kementerian/lembaga pemrakarsa proyek sudah berpengalaman dalam mengelola proyek, seperti Kemenag sejak tahun 2015 serta Kemendikbudristek dan BRIN sejak tahun 2018, namun dalam pelaksanaannya masih perlu pengawasan bersama. Pelaksanaan proyek yang didanai melalui SBSN dan PHLN pada tahun 2023 ini berjalan lebih kondusif setelah berakhirnya pandemi *Corona Virus Disease (Covid)*. Berbagai tantangan mulai dari proses perencanaan, persiapan dan pelaksanaan proyek dalam satu tahun anggaran, serta pasca-proyek berakhir dikoordinasikan bersama oleh Dit. PTI Bappenas selaku unit kerja yang menangani bidang pendidikan tinggi dan Iptek dengan pemangku kebijakan terkait untuk mencari solusi bersama sehingga pelaksanaan proyek berjalan dengan baik, efektif, efisien, aman, dan sebisa mungkin selesai tepat waktu dengan kualitas dan hasil yang memuaskan. Tidak hanya sebatas output dalam bentuk aset fisik bangunan, tetapi juga outcome yang dihasilkan oleh proyek SBSN dan PHLN ini turut membantu mewujudkan pembangunan nasional sesuai rencana pembangunan nasional.

Akhir kata, besar harapan kami agar Laporan Akhir Kegiatan Koordinasi SBSN dan PHLN bidang Pendidikan Tinggi dan Iptek Tahun 2023 ini dapat menambah wawasan para pengelola dan pihak yang terlibat di dalamnya. Sehingga, diharapkan hasil kinerja pelaksanaan dan pengelolaan program/kegiatan yang didanai melalui sumber pembiayaan SBSN dan PHLN dapat lebih baik di masa mendatang.

Jakarta, 31 Desember 2023
Direktur Pendidikan Tinggi dan Iptek
Kementerian PPN/Bappenas

Andri N.R. Mardiah, ST, M.Bus, Ph.D

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
I.1 Latar Belakang	1
I.2 Tujuan	7
I.3 Ruang Lingkup Kegiatan	7
I.4 Sistematika Laporan.....	8
BAB II PERENCANAAN PROYEK PHLN, SBSN, DAN KPBU	9
II.1 Perencanaan Proyek Pinjaman/Hibah Luar Negeri (PHLN)	11
II.2 Perencanaan Proyek Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)	16
II.3 Perencanaan Proyek Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU).....	34
BAB III EVALUASI PELAKSANAAN PROYEK PHLN DAN SBSN TAHUN 2022	39
III.1 Evaluasi Pelaksanaan Proyek PHLN <i>Closing</i> TA 2023	39
III.2 Evaluasi Pelaksanaan Proyek SBSN TA 2022	49
BAB IV PERKEMBANGAN PELAKSANAAN PHLN, SBSN, DAN KPBU TAHUN 2023	63
IV.1 Pemantauan Progres Proyek PHLN TA 2023	63
IV.2 Pemantauan Progres Proyek SBSN TA 2023	91
IV.3 Pemantauan Progres Proyek KPBU TA 2023	127
IV.4 Pelaksanaan Hibah <i>Knowledge Partnership Programme/ KPP-KONEKSI</i> TA 2023	128
BAB V KEGIATAN PEMANTAUAN DAN PERENCANAAN PROYEK PHLN DAN SBSN	132
V.1 Pemantauan dan Evaluasi Proyek PHLN dan SBSN TA 2022, Proyek <i>On-going</i> PHLN dan SBSN TA 2023, dan Persiapan Proyek SBSN TA 2024	132
V.2 Perencanaan Proyek PHLN TA 2024	159
V.3 Perencanaan Proyek SBSN TA 2024	165
V.4 Perencanaan Hibah <i>Knowledge Partnership Programme/ KPP-KONEKSI</i> TA 2024.....	174
BAB VI REKOMENDASI KEBIJAKAN	175
DAFTAR PUSTAKA	177

DAFTAR TABEL

Tabel I.1. Cakupan SBSN 2015-2024 Bidang Pendidikan Tinggi dan Iptek.....	4
Tabel II.1. Sasaran, Target, dan Indikator Pembangunan Manusia	9
Tabel II.2. Kriteria Kesiapan Pinjaman Luar Negeri.....	11
Tabel II.3. Proyek Bidang Pendidikan Tinggi dan Iptek dalam Blue Book 2020-2024	13
Tabel II.4. Proyek Bidang Pendidikan Tinggi dan Iptek dalam <i>Green Book 2022</i> dan <i>Green Book 2023</i>	15
Tabel II.5. Dokumen Kelengkapan Usulan SBSN.....	17
Tabel II.6. Aspek Penilaian Proyek SBSN	20
Tabel II.7. Perolehan SBSN pada Satker LLDikti Kemendikbudristek.....	29
Tabel II.8. Rekapitulasi Proyek SBSN TA 2018-2023 di BRIN (termasuk ex-LPNK Iptek).....	32
Tabel II.9. Data Proyek KPBU RSPTN UNPAD	35
Tabel II.10. Data Proyek KPBU Kapal Riset BRIN.....	37
Tabel III.1. Data Proyek Pinjaman Luar Negeri – JICA UGM	39
Tabel III.2. Data Akreditasi Internasional Fakultas dan Sekolah yang Memperoleh Intervensi Proyek PLN JICA...	45
Tabel III.3. Dokumentasi Hasil Pelaksanaan Proyek – 10 Gedung <i>Learning Center</i>	47
Tabel III.4. Matriks Muatan Substansi Laporan Penyelesaian Proyek SBSN di Tingkat K/L dan Perguruan Tinggi	50
Tabel III.5. Daftar Proyek SBSN SYC 2022 di Lingkungan PTKIN Kemenag	50
Tabel III.6. Realisasi Anggaran Proyek SBSN PTKIN Kemenag	51
Tabel III.7. Rekapitulasi Ouput Hasil Proyek SBSN PTKIN Kemenag.....	52
Tabel III.8. Ringkasan Capaian Fisik dan Serapan Anggaran SBSN PTKIN MYC 6in1 TA 2022	53
Tabel III.9. Ruang Lingkup UIN Antasari Banjarmasin	54
Tabel III.10. Ruang Lingkup UIN Imam Bonjol Padang.....	54
Tabel III.11. Ruang Lingkup UIN Raden Intan Lampung	55
Tabel III.12. Ruang Lingkup UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.....	55
Tabel III.13. Ruang Lingkup UIN Sulthan Thasa Saifuddin Jambi.....	56
Tabel III.14. Ruang Lingkup UIN Sunan Ampel Surabaya	56
Tabel III.15. Daftar Proyek SBSN SYC 2022 di Lingkungan Kemdikbudristek	56
Tabel III.16. Realisasi Anggaran Proyek SBSN SYC 2022 Kemendikbudristek	58
Tabel III.17. Rekapitulasi Ouput Hasil Proyek SBSN Kemendikbudristek.....	59
Tabel III.18. Realisasi Anggaran Proyek SBSN SYC 2022 LLDikti	61
Tabel III.19. Realisasi Anggaran Proyek SBSN SYC 2022 BRIN.....	62
Tabel IV.1. Daftar Proyek PHLN <i>On-going</i> Tahun 2023	63
Tabel IV.2. Data Proyek Pinjaman Luar Negeri – ADB AKSI	64
Tabel IV.3. Data Proyek Pinjaman Luar Negeri – SFD UNJ.....	73
Tabel IV.4. Data Proyek Pinjaman Luar Negeri – SFD UNIB	76
Tabel IV.5. Data Proyek Pinjaman Luar Negeri – KfW UB.....	78
Tabel IV.6. Data Proyek Pinjaman Luar Negeri – ADB HETI.....	79
Tabel IV.7. Data Proyek Pinjaman Luar Negeri – ADB PRIME SteP	82
Tabel IV.8. Data Proyek Pinjaman Luar Negeri – SFD UIN Malang	87
Tabel IV.9. Data Proyek Pinjaman Luar Negeri – BRIN	88
Tabel IV.10. Data Proyek Hibah Luar Negeri – KfW UB	89
Tabel IV.11. Data Proyek Hibah Luar Negeri – KfW UNHAS	90
Tabel IV.12. Daftar Proyek SBSN bidang Pendidikan Tinggi dan Iptek dalam DPP 2023	92

Tabel IV.13. Ringkasan Capaian Fisik dan Serapan Anggaran SBSN PTKIN TA 2023.....	95
Tabel IV.14. Ruang Lingkup, Nilai Kontrak, dan Rekomendasi Optimalisasi Proyek SBSN PTKIN TA 2023	97
Tabel IV.15. Rincian Alokasi SBSN TA 2023 di PTN Umum dan PTN Vokasi.....	107
Tabel IV.16. Ringkasan Capaian Fisik dan Serapan Anggaran SBSN PTN TA 2023	110
Tabel IV.17. Ringkasan Capaian Fisik dan Serapan Anggaran SBSN PTN Vokasi TA 2023	113
Tabel IV.18. Ruang Lingkup, Nilai Kontrak, dan Rekomendasi Optimalisasi Proyek SBSN PTN Umum TA 2023	115
Tabel IV.19. Ruang Lingkup, Nilai Kontrak, dan Rekomendasi Optimalisasi Proyek SBSN PTN Vokasi TA 2023	118
Tabel IV.20. Ringkasan Capaian Fisik dan Serapan Anggaran SBSN LLDikti TA 2023.....	123
Tabel IV.21. Matriks Perubahan Ruang Lingkup Proyek SBSN AEET	124
Tabel IV.22. Ringkasan Capaian Fisik dan Serapan Anggaran SBSN BRIN TA 2023.....	126
Tabel IV.23. Linimasa Program Hibah KONEKSI	129
Tabel IV.24. Rencana Penarikan Anggaran 2023-2024	129
Tabel IV.25. Disbursement Plan KONEKSI hingga Desember TA 2023	130
Tabel IV.26. Capaian Realisasi Anggaran Project KONEKSI hingga September 2023.....	130
Tabel IV.27. Perkembangan Anggaran per Komponen Tahun 2023.....	130
Tabel IV.28. Rencana dan Capaian Output KONEKSI Tahun 2023	130
Tabel IV.29. Manfaat Program KONEKSI	130
Tabel V.1. Kegiatan Monev Proyek SBSN bidang Pendidikan Tinggi dan IPTEK.....	133
Tabel V.2. Matriks Rencana Penarikan Proyek PLN di Kemendikbudristek	159
Tabel V.3. Matriks Rencana Penarikan Proyek Hibah di Kemendikbudristek	160
Tabel V.4. Matriks Rencana Penarikan Proyek PHLN di Kemenag	161
Tabel V.5. Matriks Rencana Penarikan Proyek PHLN di BRIN	161
Tabel V.6. Kriteria Penilaian Aspek Strategis	166
Tabel V.7. Hasil Penilaian Berdasarkan Aspek Strategis untuk PTKIN	167
Tabel V.8. Hasil Penilaian Berdasarkan Aspek Strategis untuk PTN Umum	168
Tabel V.9. Hasil Penilaian Berdasarkan Aspek Strategis untuk PTN Vokasi	170
Tabel V.10. Rekomendasi Nilai Alokasi dan Jumlah Satker Penerima Indikasi Usulan ProyekSBSN TA 2024	171
Tabel V.11. Daftar Proyek SBSN bidang Pendidikan Tinggi dan Iptek dalam DPP 2024	173
Tabel V.12 Rencana Anggaran Hibah KONEKSI Per Triwulanan	174

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1. Diagram Alokasi Proyek SBSN TA 2015-2024 Bidang Pendidikan Tinggi dan Iptek.....	4
Gambar II.1. Prioritas Ruang Lingkup SBSN Bidang Pendidikan Tinggi dan Iptek	17
Gambar II.2. Perubahan PP No. 56 Tahun 2011 menjadi PP No.16 Tahun 2023	19
Gambar II.3. Perolehan SBSN pada Satker PTKIN Kemenag	22
Gambar II.4. Peta Persebaran 58 PTKIN di Wilayah Indonesia	24
Gambar II.5. Peta Persebaran PTN dan PT Vokasi Penerima SBSN	26
Gambar II.6. Perolehan SBSN pada Satker PTN Kemendikbudristek.....	27
Gambar II.7. Perolehan SBSN pada Satker PT Vokasi Kemdikbudristek	28
Gambar II.8. <i>Pipeline</i> Proyek <i>Solicited</i>	35
Gambar III.1 Workshop Penyelesaian Proyek SBSN TA 2022.....	50
Gambar V.1. Penilaian Berdasarkan Aspek Strategis untuk PTKIN.....	167
Gambar V.2. Penilaian Berdasarkan Aspek Strategis untuk PTN Umum	168

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pembangunan nasional merupakan rangkaian upaya yang berkesinambungan dan meliputi seluruh aspek kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara untuk mewujudkan tujuan nasional seperti tercantum dalam Pembukaan UUD 1945, yaitu melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa serta ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial. Untuk menjamin agar kegiatan pembangunan berjalan efektif, efisien dan bersasaran maka diperlukan perencanaan pembangunan nasional.

Pelaksanaan Pembangunan Nasional diatur dalam Undang Undang No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. Undang-undang tersebut mengamanatkan penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP), Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) dan Rencana Tahunan atau Rencana Kerja Pemerintah (RKP). Amanat UU SPPN tersebut dijabarkan dalam Peraturan Pemerintah No. 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional yang mengatur tata cara penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional, Rencana Strategis Kementerian/Lembaga dan Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan.

Tahun 2023 ini adalah tahun keempat pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 yang juga menandai berakhirnya masa Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 sekaligus sebagai periode akhir kepemimpinan Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden Ma'ruf Amin. Seperti halnya dalam fase RPJMN sebelumnya tahun 2015-2019, Presiden Joko Widodo fokus pada pengelolaan sumber-sumber pendanaan alternatif dalam rangka perencanaan dan pembangunan nasional.

Kebijakan RPJMN 2020-2024 disahkan melalui Perpres No.18 Tahun 2020 yang diundangkan pada 20 Januari 2020. Sesuai arahan RPJPN 2005-2025, sasaran pembangunan jangka menengah 2020-2024 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Sasaran ini berdasarkan pada visi Presiden 2020-2024 yakni "Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong." Visi ini diturunkan ke dalam 5 (lima) Arahan Utama Presiden yakni: 1) Pembangunan SDM; 2) Pembangunan Infrastruktur; 3) Penyederhanaan Regulasi; 4) Penyederhanaan Birokrasi; dan 5) Transformasi Ekonomi. Arahan pertama terkait Pembangunan SDM diturunkan ke dalam 3 (tiga) strategi yakni 1) Layanan dasar dan perlindungan sosial; 2) Produktivitas; dan 3) Pembangunan Karakter. Bidang pendidikan tinggi dan Iptek yang masuk ke dalam strategi tersebut adalah 2) Produktivitas: Pendidikan Tinggi; Iptek dan Inovasi; serta 3) Pembangunan Karakter: Budaya Literasi, Inovasi, dan Kreativitas. Adapun *highlight* sasaran 2024 terkait diantaranya: a) 49,8% Angkatan kerja berpendidikan menengah ke atas; b) 66,7% lulusan Perguruan Tinggi langsung bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan; c) 40%

hasil inovasi Prioritas Riset Nasional; d) 50% pekerja pada bidang keahlian menengah dan tinggi.

Sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah No. 10/2011 tentang Tata Cara Pengadaan Pinjaman Luar Negeri dan Penerimaan Hibah serta Peraturan Menteri PPN/kepala Bappenas No. 4/2011 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengajuan Usulan, Penilaian, Pemantauan, dan Evaluasi Kegiatan yang Dibiayai dari Pinjaman Luar Negeri dan Hibah, Menteri PPN/Kepala Bappenas bertugas untuk melakukan perencanaan, penilaian usulan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan yang dibiayai dari pinjaman luar negeri dan hibah.

Selain Pinjaman Luar Negeri dan Penerimaan Hibah, dalam rangka pengelolaan keuangan negara untuk meningkatkan daya dukung Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dalam menggerakkan perekonomian nasional secara berkesinambungan, diperlukan pengembangan berbagai instrumen keuangan yang mampu memobilisasi dana publik secara luas. Indonesia memiliki potensi sumber pembiayaan pembangunan nasional yang menggunakan instrumen keuangan berbasis syariah yang belum dimanfaatkan secara optimal. Pinjaman berbasis syariah berupa Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) yang dijabarkan dalam UU No. 19 Tahun 2008 juga merupakan salah satu alternatif pembiayaan pengembangan dan pembangunan di Bidang Pendidikan, termasuk pendidikan tinggi agama dan keagamaan. Kebijakan terkait sukuk ini juga diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 56/2011 tentang Pembiayaan Proyek Melalui Penerbitan Surat Berharga Syariah Negara. Tahun 2020, Menteri PPN mengeluarkan kebijakan turunan PP No.56/2011 yakni Permen PPN No.8 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pengelolaan Proyek yang Dibiayai Melalui Penerbitan SBSN. Tahun 2023 ini, PP No. 56/2011 digantikan dengan PP No. 16/2023 tentang Pembiayaan Proyek Melalui Penerbitan Surat Berharga Syariah Negara.

Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) mempunyai tugas membantu Presiden dalam melaksanakan tugas pemerintahan di bidang perencanaan pembangunan nasional sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Kementerian PPN/Bappenas menyelenggarakan fungsi: (i) koordinasi dan perumusan kebijakan di bidang perencanaan pembangunan nasional dan (ii) koordinasi koordinasi, fasilitasi, dan pelaksanaan pencarian sumber-sumber pembiayaan dalam dan luar negeri, serta pengalokasian dana untuk pembangunan bersama-sama instansi terkait.

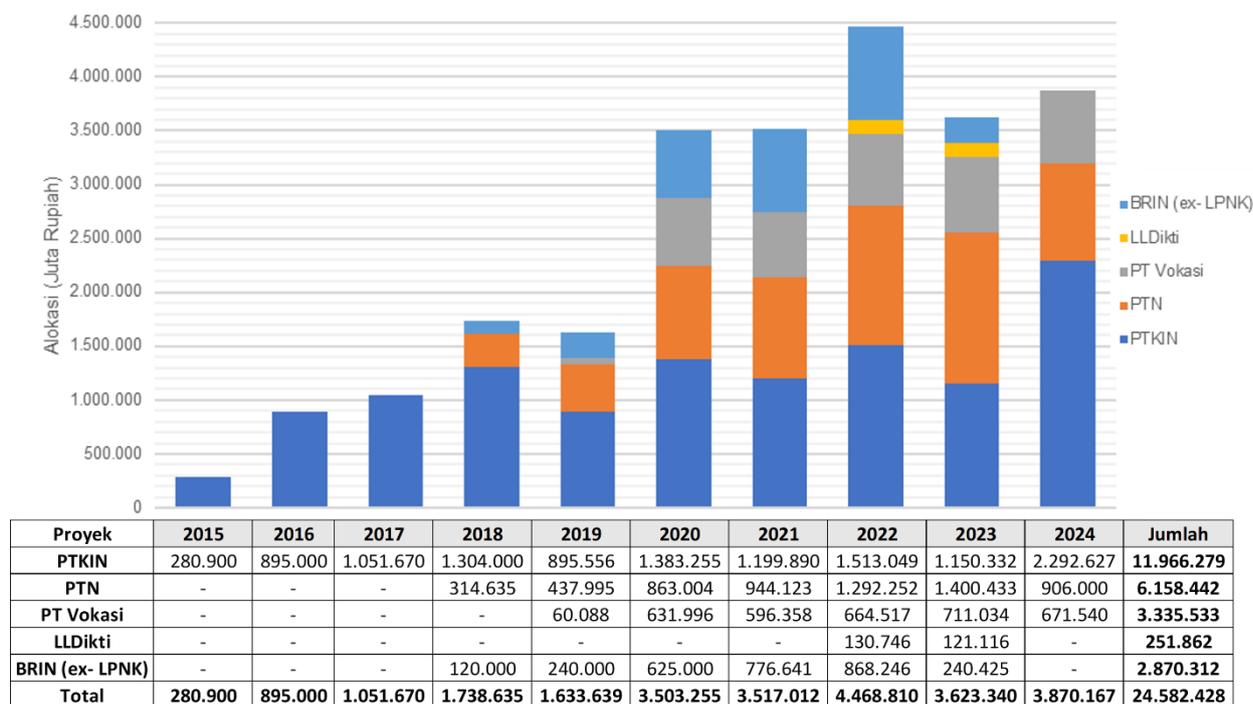
Direktorat Pendidikan Tinggi dan Iptek sebagai bagian dari Kementerian PPN/Bappenas di bawah Kedeputusan Bidang Pembangunan Manusia, Masyarakat, dan Kebudayaan berdasarkan Peraturan Menteri PPN No.3 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian PPN/Bappenas Pasal 118, bertugas untuk melaksanakan koordinasi dan perumusan kebijakan, sinkronisasi pelaksanaan kebijakan, pemantauan, evaluasi dan pengendalian, serta penyusunan prakarsa strategis pembangunan lintas sektor perencanaan pembangunan nasional di bidang pendidikan tinggi dan ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Direktorat Pendidikan Tinggi dan Iptek menyelenggarakan fungsi koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan perencanaan pembangunan nasional di bidang pendidikan tinggi dan Iptek, yaitu terkait pembangunan melalui Surat Berharga Syariah Negara (SBSN), Pinjaman dan Hibah Luar Negeri (PHLN), dan Kerja sama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU).

Pada tahun 2023 ini, Dit. PTI melakukan kegiatan perencanaan proyek SBSN dan PHLN yang direncanakan efektif mulai tahun 2024, pemantauan kegiatan *on-going*, serta pemantauan proyek yang telah berakhir. Diantaranya proses perencanaan yang dilakukan pada tahun 2023 ini adalah perencanaan proyek yang akan masuk dalam Daftar Prioritas Proyek (DPP) TA 2024 untuk SBSN dan dalam *Green Book 2023* untuk PHLN, serta perencanaan proyek KPBU. Adapun proses pelaksanaan, monitoring dan evaluasi (monev) kegiatan berjalan yang dilakukan di tahun 2023 antara lain: 1) Evaluasi pelaksanaan proyek SBSN tahun 2022 dan proyek PHLN yang tutup pada tahun 2022; 2) Pelaksanaan monev proyek SBSN tahun 2023; dan Pelaksanaan monev proyek PHLN *on-going* tahun 2023.

Dalam upaya peningkatan kualitas, relevansi, dan daya saing Pendidikan Tinggi dan Iptek, terdapat beberapa kegiatan PHLN yang dibiayai melalui pinjaman dan hibah dari *lender Islamic Development Bank* (IsDB), *Saudi Fund for Development* (SFD), *Japan International Cooperation Agency* (JICA), *Asian Development Bank* (ADB), dan *Kreditanstalt fur Wiederaufbau* (KfW) Jerman. Pada tahun 2022, terdapat 1 (satu) proyek PHLN yang berakhir yaitu proyek *The Development of Four Higher Education Institutions Project* (4in1) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikbudristek).

Proyek SBSN-PBS telah didanai sejak tahun 2013 dengan anggaran yang cenderung meningkat setiap tahunnya hingga saat ini. Adapun pembangunan sarana dan prasarana bidang Pendidikan Tinggi dan Iptek melalui pembiayaan SBSN telah diberikan sejak tahun 2015 yakni mulai dialokasikan pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) di bawah lingkungan Kementerian Agama. Pada tahun 2018, cakupan proyek SBSN meluas hingga Perguruan Tinggi Negeri di bawah Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (kini Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi/Kemdikbudristek) serta Lembaga Pemerintahan Non-Kementerian (LPNK) bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Kemudian pada tahun 2019, semakin meluas dengan pengalokasian pada Perguruan Tinggi Vokasi dan pada tahun 2022 juga mencakup pembangunan gedung kantor pada wilayah satuan kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI).

Secara umum, total alokasi dan cakupan eselon I K/L serta satker penerima SBSN bidang Pendidikan Tinggi dan Iptek terus bertambah setiap tahunnya. Berikut ini adalah gambaran penerimaan SBSN TA 2015-2024 bidang Pendidikan Tinggi dan Iptek.



Gambar I.1. Diagram Alokasi Proyek SBSN TA 2015-2024 Bidang Pendidikan Tinggi dan Iptek

Berdasarkan cakupan penerimanya, berikut adalah rincian dari masing-masing K/L bidang Pendidikan Tinggi dan Iptek pada SBSN TA 2015-2024:

Tabel I.1. Cakupan SBSN 2015-2024 Bidang Pendidikan Tinggi dan Iptek

No.	Pengusul	Kumulatif Alokasi SBSN 2015 – 2024 (Juta Rp.)	Keterangan
1	PTKIN Kemenag	9,480,947 (2015-2024)	<ul style="list-style-type: none"> ~ 2015: 7 PTKIN; ~ 2016: 25 PTKIN; ~ 2017: 32 PTKIN; ~ 2018: 34 PTKIN; ~ 2019: 35 PTKIN (SYC) 870 M + 6 PTKIN (MYC) 399.9 M; ~ 2020: 2 PTKIN (SYC) 85.48 M + 6 PTKIN (MYC) 1,006 M; ~ 2021: 5 PTKIN (SYC) 220.17 M + 6 PTKIN (MYC) 1,059 M; ~ 2022: 12 PTKIN (SYC) 418.07 M + 8 PTKIN (MYC) 932.97 M; ~ 2023: 19 PTKIN (SYC) 902.16 M + 2 PTKIN (MYC) 248.17 M ~ 2024: 19 PTKIN (SYC) 957.627 M
2	PTN dan LLDikti Kemendikbud-ristek	5,937,291.54 (2018-2024)	<ul style="list-style-type: none"> ~ 2018: 2 PT Umum; ~ 2019: 6 PT Umum 438 M + 1 PT Vokasi 60 M; ~ 2020: 13 PT Umum 863 M + 11 PT Vokasi 631.2 M; ~ 2021: 11 PT Umum 944.12 M + 8 PT Vokasi 596.4 M; ~ 2022: 15 PT Umum 1,292.25 M + 9 PT Vokasi 664.5 M + 2 LLDikti 130.75 M ~ 2023: 14 PT Umum 1,400.43 M + 8 PT Vokasi 711.034 M + 1 LLDikti 120.116 M ~ 2024: 14 PT Umum 906.00 M + 9 PT Vokasi 671.54 M
3	BRIN (Ex-LIPI)	2,158,155 (2018-2023)	<ul style="list-style-type: none"> ~ 2018: BSL-3 dan Lab. Metrologi; ~ 2019: Lab. Metrologi, Infrastruktur CSTP, dan Lab. Bioproduk; ~ 2020: Infrastruktur CSTP, Fasilitas Genomic, Pusat Kehati, dan TFGF berstandar cGMP;

No.	Pengusul	Kumulatif Alokasi SBSN 2015 – 2024 (Juta Rp.)	Keterangan
			~ 2021: Fasilitas Genomic, Pusat Kehati, TFGF berstandar cGMP, Geodiversitas Karangasambung, Rumah Kaca Biodiversitas, BASICS, dan Lab. TTG; ~ 2022 : Fasilitas Genomic, Pusat Kehati, Geodiversitas Karangasambung, Rumah Kaca Biodiversitas, BASICS, Lab. TTG, dan Lab. Pengolahan Mineral Lokal BPTM ~ 2023: BASICS
4	BRIN (Ex-LAPAN)	351,316 (2020-2022)	~ 2020: Lab. DO-160; ~ 2021: Stasiun Bumi di Biak, Papua; ~ 2022: Fasilitas Stasiun Bumi Biak 2, Fasilitas Gedung Inkubasi dan Lab. Penginderaan Jauh ~ 2023: Fasilitas Stasiun Bumi di Biak
5	BRIN (Ex-BATAN)	120,418 (2021-2023)	~ 2021: AEET ~ 2022: AEET ~ 2023: AEET ~ 2024: AEET

Sumber: Dit. PTI Bappenas, 2023

Tidak hanya untuk pendanaan sarpras prioritas usulan K/L, SBSN juga diarahkan untuk menjadi alternatif pendanaan *Major Project* RPJMN 2020-2024, dalam hal ini adalah pengembangan *Science Techno Park* di 2 PTN melalui SBSN 2022 dan 2023 di Kemdikbudristek.

Pada tahun 2023, Kementerian PPN/Bappenas melakukan kegiatan perencanaan proyek SBSN yang direncanakan efektif mulai tahun 2024, pemantauan kegiatan *on-going* di tahun 2023, serta pemantauan proyek yang telah berakhir. Adapun proses pelaksanaan dan monev kegiatan berjalan yang dilakukan di tahun 2023 ini antara lain adalah pelaksanaan dan pemantauan SBSN TA 2023 dan Evaluasi proyek SBSN TA 2022. Dalam hal perencanaan proyek yang dilakukan tahun 2023 yakni pengusulan SBSN TA 2024, mengacu kepada RPJMN 2020-2024.

Tantangan yang dihadapi di tahun 2023 ini adalah penyesuaian prioritas kegiatan berdasarkan kebijakan RPJMN 2020-2024, dan kebijakan terkait pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) di Pulau Kalimantan.

Sehubungan dengan pengusulan proyek SBSN TA 2023 bidang pendidikan tinggi dan Iptek, maka pengusulan tersebut harus sesuai dengan Matriks Pembangunan yang terdapat pada Rencana Kerja Pemerintah (RKP) tahun 2023 yang disusun sebagai penjabaran tahun keempat pelaksanaan RPJMN 2020-2024, yang dijabarkan sebagai berikut:

Bidang Pendidikan Tinggi	
a.	Kesesuaian dengan Prioritas Nasional
	PN 3: Meningkatkan SDM yang Berkualitas dan Berdaya Saing
b.	Kesesuaian dengan Program Prioritas
	~ Peningkatan Pemerataan Layanan Pendidikan Berkualitas; ~ Peningkatan Produktivitas Daya Saing
c.	Kesesuaian dengan Kegiatan Prioritas
	~ Peningkatan Kualitas Pengajaran dan pembelajaran;

	<ul style="list-style-type: none"> ~ Pemerataan Akses (Berbagai Jenjang) dan Wajib Belajar 12 Tahun; ~ Pendidikan dan Pelatihan Vokasi berbasis Kerjasama Industri; ~ Penguatan Pendidikan Tinggi Berkualitas
d.	Kesesuaian dengan Proyek Prioritas (ProP)
	<ul style="list-style-type: none"> ~ Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi; ~ Sarana dan Prasarana Pendidikan; ~ Reformasi Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Vokasi; ~ Perguruan Tinggi sebagai Produsen Iptek Inovasi dan Pusat Keunggulan; ~ Peningkatan Kualitas Lulusan PT
Bidang Iptek	
a.	Kesesuaian dengan Prioritas Nasional
	PN 3: Meningkatkan SDM yang Berkualitas dan Berdaya Saing
b.	Kesesuaian dengan Program Prioritas
	PP 7: Peningkatan Produktivitas dan Daya Saing
c.	Kesesuaian dengan Kegiatan Prioritas
	KP 3: Peningkatan Kapabilitas Iptek dan Penciptaan Inovasi
d.	Kesesuaian dengan Proyek Prioritas (ProP)
	ProP 2: Pengembangan <i>Research Power-House</i> . Proyek yang diusulkan merupakan salah satu dari target RPJMN 2020-2024 dalam pembangunan infrastruktur Iptek strategis.

Untuk menjamin pelaksanaan kegiatan proyek-proyek tersebut, sesuai dengan kerangka konseptual dan kondisi lapangan, sekaligus menjaga sinkronisasi pelaksanaan secara optimal, perlu dilakukan koordinasi secara tepat dan terarah. Terlebih lagi, terdapat proyek yang melibatkan lebih dari satu pelaksana kegiatan (*implementing agency*) sehingga posisi Direktorat Pendidikan Tinggi dan Iptek Bappenas sangat diperlukan sebagai koordinator. Selain itu, secara umum kegiatan koordinasi ini juga diharapkan dapat menciptakan harmonisasi pelaksanaan kegiatan PHLN dan SBSN bidang Pendidikan Tinggi dan Iptek untuk menjaga pencapaian tujuan yang sudah ditetapkan.

Pada tahun 2022, terdapat proyek yang berakhir diantaranya adalah proyek SBSN SYC di 11 PTKIN Kemenag dan 6 PTKIN SBSN MYC senilai Rp1.420.313.720.173, SBSN SYC di 17 PTN Kemdikbud (9 PT Umum dan 8 Politeknik) senilai Rp 1.167.597.995.000,- SBSN TA 2022 merupakan tahun ke-5 perolehan bagi Kemdikbud dan BRIN ex-LIPI.

Adapun proyek SBSN on-going TA 2023 di 21 PTKIN Kemenag (19 PTKIN proyek SYC, 2 PTKIN proyek MYC) senilai Rp1.150.332.000.000, di 14 PTN Umum Kemdikbudristek (4 PTN Umum proyek SYC, 4 PTN Umum proyek SYC peralatan, dan 6 PTN Umum proyek MYC) senilai Rp1.400.433.000.000, 8 Politeknik (6 Politeknik proyek SYC, 2 Politeknik proyek MYC) senilai Rp711.034.000.000, dan 1 LLDikti senilai Rp 121.116.000.000, serta 2 kawasan Iptek di bawah BRIN senilai Rp 240.425.000.000.

Tahun 2023 ini juga dilakukan perencanaan program/kegiatan/proyek yang dijadwalkan efektif tahun 2024. Rencana SBSN TA 2024 tersebar di 19 PTKIN (proyek SYC) senilai Rp957.627.000.000, 14 PTN Umum (proyek SYC) senilai Rp906.000.000.000 dan 9 Politeknik Kemdikbudristek (proyek SYC) senilai Rp671.540.000.000, dan 2 (dua) Kawasan Iptek lanjutan senilai Rp240.425.000.000. Secara umum, nilai alokasi SBSN bidang Pendidikan Tinggi dan Iptek terus meningkat setiap tahunnya. Namun, alokasi SBSN pada tahun 2024 mengalami penurunan karena dampak penyelesaian masa akhir pemerintahan yang menyebabkan adanya pembatasan waktu pelaksanaan proyek Pembangunan yang harus diselesaikan tahun 2024.

I.2 Tujuan

Kegiatan Koordinasi Perencanaan, Pemantauan dan Evaluasi Pembiayaan Alternatif Bidang Pendidikan Tinggi dan Iptek Tahun 2023 ini bertujuan untuk:

1. Meningkatkan koordinasi antarlembaga/antarkementerian (Kementerian PPN/Bappenas dengan Kementerian Agama, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, BRIN, dan Kementerian Keuangan) yang terkait dengan PHLN, SBSN, dan KPBU bidang Pendidikan Tinggi dan Iptek yakni dalam proses perencanaan kebijakan, prioritas usulan, pelaksanaan, hingga pengendalian;
2. Meningkatkan komunikasi dan interaksi antar Executing Agencies, Implementing Agencies, dan stakeholders dalam pembahasan isu-isu strategis terkait pelaksanaan kegiatan pembangunan bidang pendidikan tinggi dan iptek yang dibiayai melalui PHLN, SBSN, dan KPBU;
3. Meningkatkan kinerja pelaksanaan PHLN, SBSN, dan KPBU melalui pemantauan dan perumusan rekomendasi langkah-langkah tindak lanjut pelaksanaan;
4. Meningkatkan kerja sama dalam melakukan evaluasi pelaksanaan serta pencapaian sasaran kegiatan PHLN dan SBSN bidang Pendidikan Tinggi dan Iptek; serta
5. Memeroleh masukan untuk penyempurnaan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan PHLN, SBSN, dan KPBU bidang Pendidikan Tinggi dan Iptek di tahun-tahun berikutnya.

I.3 Ruang Lingkup Kegiatan

Lingkup kegiatan Koordinasi Perencanaan, Pemantauan dan Evaluasi Pembiayaan Alternatif Bidang Pendidikan Tinggi dan Iptek Tahun 2023 meliputi:

1. Rapat pembahasan terkait proyek PHLN, SBSN, dan KPBU bidang Pendidikan Tinggi dan Iptek dengan mitra K/L diantaranya Kemenag, Kemendikbudristek, BRIN, dan Kementerian Keuangan, mitra internal Kementerian PPN/Bappenas, serta instansi lain yang terkait dalam rangka:
 - a. Koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan sekaligus pembahasan isu-isu strategis yang berkaitan dengan kegiatan proyek;
 - b. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan dalam kaitannya dengan pencapaian target dan sasaran yang direncanakan.
2. Koordinasi perencanaan terkait program/kegiatan/proyek bidang Pendidikan Tinggi dan Iptek yang didanai melalui skema KPBU.
3. Pemantauan melalui tinjauan lapangan maupun secara virtual terhadap program/kegiatan/ proyek baru closing maupun on-going bidang Pendidikan Tinggi dan Iptek yang didanai dengan PHLN dan SBSN.
4. Pemantauan lapangan dalam rangka persiapan pelaksanaan proyek PHLN dan SBSN tahun 2024 bidang Pendidikan Tinggi dan Iptek.
5. Pelaksanaan kick-off persiapan usulan SBSN tahun 2025 bidang Pendidikan Tinggi dan Iptek.
6. Pelaksanaan workshop pelaporan proyek SBSN tahun 2022 bidang Pendidikan Tinggi.

I.4 Sistematika Laporan

Laporan kegiatan Koordinasi Perencanaan, Pemantauan dan Evaluasi Pembiayaan Alternatif Bidang Pendidikan Tinggi dan Iptek Tahun 2023 ini akan disampaikan dengan sistematika berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan latar belakang, tujuan, ruang lingkup kegiatan, dan sistematika laporan Kegiatan Koordinasi Perencanaan, Pemantauan dan Evaluasi Pembiayaan Alternatif Bidang Pendidikan Tinggi dan Iptek Tahun 2023.

BAB II PERENCANAAN PROYEK PHLN, SBSN, DAN KPBU

Bagian ini menjelaskan mengenai dasar kebijakan terkait proyek PHLN, SBSN, dan KPBU bidang pendidikan tinggi dan Iptek selama kurun waktu tahun 2015-2023.

BAB III EVALUASI PELAKSANAAN PROYEK PHLN DAN SBSN TAHUN 2022

Pada bab ini akan dibahas terkait evaluasi pelaksanaan proyek PHLN dan SBSN TA 2022 bidang Pendidikan Tinggi dan Iptek berdasarkan hasil pelaporan pelaksanaan oleh K/L pengusul proyek.

BAB IV PERKEMBANGAN PELAKSANAAN PROYEK PHLN, SBSN, DAN KPBU TAHUN 2023

Pada bab ini akan dibahas terkait pemantauan dan evaluasi progres proyek PHLN dan SBSN 2023 sd TW III di bidang Pendidikan Tinggi dan Iptek.

BAB V KEGIATAN KOORDINASI PEMANTAUAN DAN PERENCANAAN PROYEK PHLN DAN SBSN

Bagian ini membahas kegiatan pemantauan dan perencanaan yang dilakukan oleh Direktorat Pendidikan Tinggi dan Iptek (Dit. PTI) Bappenas terkait proyek PHLN dan SBSN. Diantara kegiatan yang dilakukan adalah pemantauan dan evaluasi melalui kunjungan lapangan maupun secara virtual. Monev dilakukan terhadap proyek-proyek yang telah *closing*, *on-going*, maupun direncanakan untuk dilaksanakan pada TA 2024.

BAB VI REKOMENDASI KEBIJAKAN

Bagian ini memuat kesimpulan dan *lesson learned* yang diperoleh berdasarkan hasil kegiatan Pelaksanaan PHLN dan SBSN Bidang Pendidikan Tinggi dan Iptek tahun 2023 beserta rekomendasi untuk perbaikan pelaksanaannya di masa yang akan datang.

BAB II

PERENCANAAN PROYEK PHLN, SBSN, DAN KPBU

Dalam hal perencanaan proyek PHLN, SBSN, dan KPBU, mengacu kepada RPJMN 2020-2024. Visi Pembangunan Nasional RPJMN Tahun 2020-2024, yakni “Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”. Visi pembangunan nasional tersebut diturunkan berdasarkan visi-misi Presiden, arahan Presiden, dan diwujudkan melalui 7 (tujuh) Agenda Pembangunan.

Bidang Pendidikan Tinggi dan Iptek termasuk dalam Prioritas Nasional (PN) 3 yakni meningkatkan SDM yang berkualitas dan berdaya saing. Diantara Program Prioritas (PP) dan Kegiatan Prioritas (KP) terkait yakni:

Peningkatan Pemerataan Layanan Pendidikan Berkualitas:

- Peningkatan Kualitas Pengajaran dan pembelajaran
- Peningkatan Pemerataan Akses Layanan Pendidikan dan Percepatan Wajib Belajar 12 Tahun
- Peningkatan Profesionalisme, Kualitas, Pengelolaan dan Penempatan Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- Penguatan Penjaminan Mutu pendidikan
- Peningkatan Tata Kelola Pembangunan Pendidikan

Peningkatan Produktivitas dan Daya Saing:

- Pendidikan dan Pelatihan Vokasi berbasis Kerjasama Industri
- Penguatan Pendidikan Tinggi Berkualitas
- Peningkatan Kapabilitas Iptek dan Penciptaan Inovasi
- Pengembangan Budaya dan Peningkatan Prestasi Olahraga

Tabel II.1. Sasaran, Target, dan Indikator Pembangunan Manusia

Bidang Pendidikan Tinggi dan Iptek

No.	Indikator	Baseline	Target 2024
Pemenuhan Layanan Dasar			
1	Angka Partisipasi Kasar (Persen) Pendidikan Tinggi	30,19% ¹⁾	37,63%
2	Rasio Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan Tinggi 20 Persen Termiskin dan 20 Persen Terkaya	0,16 ¹⁾	0,23
Peningkatan Produktivitas dan Daya Saing			
1	Proporsi pekerja yang bekerja di bidang keahlian menengah dan tinggi	40,6% ²⁾	43,1%
2	Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	46,6% ²⁾	52,6%
3	Persentase lulusan PT yang langsung bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	64,3% ²⁾	66,7%

No.	Indikator	Baseline	Target 2024
4	PT yang Masuk ke dalam <i>World Class University</i>		
	a. Top 200	-	1
	b. Top 300	1 (UI)	2
	c. Top 500	2 (ITB & UGM)	3
5	Jumlah publikasi ilmiah dan sitasi di jurnal internasional	14.606 ³⁾	31.159
	a. Jumlah Publikasi (Artikel) Internasional b. Jumlah sitasi di Jurnal Internasional	38.586 ³⁾	59.770
6	Prototipe dari Perguruan Tinggi	94 ⁴⁾	304
7	Jumlah KI yang didaftarkan dari hasil litbang PT	762 ⁴⁾	1.812
8	Persentase SDM Iptek Berkualifikasi S3	14.08% ⁵⁾	20%
8	Jumlah produk inovasi dari tenant Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi (PPBT) yang dibina	143 ⁶⁾	700
9	Jumlah inovasi yang dimanfaatkan industri/ badan usaha	52 ⁶⁾	210
10	a. Permohonan paten yang memenuhi syarat administrasi formalitas KI (domestik)	1,362 ⁷⁾	3.000
	b. Jumlah Paten granted (domestik)	790 ⁷⁾	1.000
11	Persentase SDM Iptek (dosen, peneliti, perekayasa) Berkualifikasi S3	14.08 ⁸⁾	20*
12	Pusat Unggulan Iptek yang ditetapkan	81 ⁶⁾	138*
13	Jumlah pranata litbang yang terakreditasi (aktif)	48 ⁹⁾	75*
14	Jumlah infrastruktur Iptek strategis yang dikembangkan	6	10
15	STP yang ada yang dikembangkan:	45	8
	a. Berbasis Perguruan Tinggi	17	5
	b. Berbasis Non Perguruan Tinggi	28	3
16	Produk inovasi dan produk riset Prioritas Riset Nasional yang dihasilkan	N/A	40*
17	Penerapan teknologi untuk mendukung pembangunan yang berkelanjutan:		
	a. Penerapan teknologi untuk keberlanjutan pemanfaatan sumber daya alam	12	24
	b. Penerapan teknologi untuk pencegahan dan mitigasi pascabencana	35	35
18	Proporsi anggaran litbang terhadap PDB	0,25	0,42

Catatan:

(1) Susenas 2018; (2) Sakernas BPS 2019; (3) Kemristekdikti, 2018; (4) Kemristekdikti, 2017; (5) Kemristekdikti, LIPI, BPPT; (6) Kemristekdikti, 2018; (7) Kemhukham, 2018; (8) Kemristekdikti, LIPI, BPPT; (9) KNAPP, 2018

II.1 Perencanaan Proyek Pinjaman/Hibah Luar Negeri (PHLN)

Kebijakan terkait PHLN diatur secara lebih terinci dalam Peraturan Pemerintah No.10/2011 tentang Tata Cara Pengadaan Pinjaman Luar Negeri dan Penerimaan Hibah, dan lebih detail diatur Peraturan Menteri PPN No.4/2011 tentang Perencanaan, Pengajuan Usulan, Penilaian, Pemantauan, dan Evaluasi Kegiatan yang Dibiayai dari Pinjaman Luar Negeri dan Hibah.

Berdasarkan urutannya, proses pengajuan usulan proyek PHLN diawali dengan seleksi administrasi dan substansi atas usulan/proposal yang masuk untuk dimasukkan ke dalam Daftar Rencana Pinjaman Luar Negeri-Jangka Menengah (DRPLN-JM) atau *Blue Book*. Kegiatan yang sudah masuk ke dalam DRPLN-JM akan dinilai kesiapan pelaksanaannya melalui penilaian *Readiness Criteria*. Selanjutnya, apabila *Readiness Criteria* telah dipenuhi dan telah memiliki indikasi sumber pendanaan, maka kegiatan pinjaman luar negeri dapat dimasukkan ke dalam Daftar Kegiatan untuk selanjutnya dapat ditindaklanjuti dengan negosiasi pinjaman antara Pemerintah Indonesia dengan *Development Partner*. Dalam Peraturan Pemerintah No. 10/2011 (Pasal 14), pengaturan mengenai kesiapan kegiatan (*Readiness Criteria*) ini dibuat menjadi lebih fleksibel yakni: i) rencana pelaksanaan kegiatan; ii) indikator kinerja pemantauan dan evaluasi; iii) organisasi dan manajemen pelaksanaan kegiatan, dan; iv) rencana pengadaan tanah dalam hal kegiatan yang memerlukan lahan.

Dalam penyusunan proyek/kegiatan yang akan masuk dalam Daftar Rencana Pinjaman Luar Negeri (DRPLN) tahunan atau *Green Book*, terlebih dahulu dilakukan pendalaman dan penelaahan usulan PHLN yang masuk dalam Daftar Rencana Pinjaman Luar Negeri Jangka Menengah (DRPLN-JM) atau *Blue Book*, untuk melihat kesiapan proyek yang dapat diimplementasikan lebih dahulu. Adapun untuk kegiatan yang belum siap, akan diusulkan untuk DRPPLN selanjutnya. Berdasarkan Peraturan Menteri PPN/Kepala Bappenas Nomor 4 tahun 2011, Instansi Pengusul Pinjaman melakukan peningkatan kesiapan kegiatan untuk rencana kegiatan yang telah tercantum dalam DRPLN-JM. Peningkatan tersebut berupa dokumen kriteria kesiapan (*Readiness Criteria*).

Tabel II.2. Kriteria Kesiapan Pinjaman Luar Negeri

Komponen Kriteria Kesiapan Pinjaman Luar Negeri			
A	Rencana Pelaksanaan Kegiatan		
	1	Rencana Kegiatan Rinci	
		a	Latar belakang, maksud, dan tujuan kegiatan
		b	Lokasi kegiatan
		c	Jangka waktu dan jadwal pelaksanaan
		d	Lingkup pekerjaan dan komponen kegiatan
		e	Sasaran keluaran, hasil, dan dampak kegiatan
		f	Penerima manfaat kegiatan
		g	Pihak yang akan melaksanakan dan terlibat dalam kegiatan
		h	Rencana operasional dan pemeliharaan kegiatan
		i	AMDAL
	2	Rencana Pendanaan Rinci	
		a	Kebutuhan pinjaman, dana pendamping, dan/atau dana pendukung
		b	Rincian pendanaan untuk tiap lingkup/komponen kegiatan
		c	Alokasi pendanaan untuk tiap instansi pelaksana

Komponen Kriteria Kesiapan Pinjaman Luar Negeri		
	d	Penarikan pinjaman per tahun
	e	Penyediaan dan pendamping/pendukung per tahun
	3	Rencana Umum Pengadaan Barang/Jasa
B	Indikator Kinerja Pemantauan dan Evaluasi	
	1	Indikator masukan
	2	Indikator keluaran untuk tiap lingkup/komponen kegiatan
C	Organisasi dan Manajemen Pelaksanaan kegiatan	
	1	Struktur Organisasi
	2	Pembagian kerja dan Tanggung Jawab Pelaksana kegiatan
	3	Mekanisme kerja

Sumber: Disarikan dari Permen PPN No.4 Tahun 2011 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengajuan Usulan, Penilaian, Pemantauan, dan Evaluasi Kegiatan Yang Dibiayai Dari PHLN

Pinjaman Luar Negeri (PLN) seringkali didukung oleh Hibah Luar Negeri (HLN) baik tergabung dalam satu kegiatan yang saling mendukung maupun kegiatan yang berdiri sendiri. Hibah berdasarkan definisinya adalah setiap penerimaan negara dalam bentuk devisa, devisa yang dirupiahkan, rupiah, barang, jasa dan/atau surat berharga yang diperoleh dari Pemberi Hibah yang tidak perlu dibayar kembali, yang berasal dari dalam negeri atau luar negeri. Hibah adalah salah satu jenis pendanaan alternatif yang paling fleksibel karena tidak ada keharusan bagi pemerintah untuk mengembalikan dana yang diberikan, tidak seperti skema pada pinjaman luar negeri. Merujuk pada Pasal 41 Peraturan Menteri PPN/Kepala Bappenas No. 4 tahun 2011, hibah harus digunakan untuk mendukung program pembangunan nasional, ketahanan terhadap bencana alam, dan untuk peningkatan bantuan kemanusiaan.

Berdasarkan fakta bahwa peluang negara Indonesia untuk menerima hibah saat ini sangat terbatas untuk meningkatkan kondisi perekonomian, maka dana hibah yang ada harus dimanfaatkan secara optimal. Oleh karena itu, dilakukan proses perencanaan yang ketat di bawah koordinasi dan pengawasan oleh Kementerian PPN/Bappenas, sebagai lembaga utama yang bertanggung jawab terhadap perencanaan pembangunan nasional. Proses perencanaan menghasilkan dokumen perencanaan tahunan untuk proyek hibah yang disebut dengan *List of Planned Grant Projects* atau Daftar Rencana Kegiatan Hibah (DRKH). Sama seperti Pinjaman Luar Negeri, hibah yang direncanakan juga harus memenuhi kelengkapan dan kelayakan teknis, diantaranya kelengkapan usulan, kelayakan teknis, dan keselarasan perencanaan kegiatan. Adapun prinsip-prinsip penerimaan hibah antara lain: transparan, akuntabel, efektif/efisien, kehati-hatian, tidak ada ikatan politik serta tidak memiliki muatan yang mengganggu stabilitas.

Pembahasan selanjutnya akan menjabarkan secara lebih rinci profil dan status proyek bidang Pendidikan Tinggi dan Iptek yang sedang dalam perencanaan, baik proyek yang dipersiapkan masuk dalam Blue Book 2020-2024 dan Green Book 2023 maupun proyek PLN yang disiapkan menuju Daftar Kegiatan. Proses persiapan, perencanaan, maupun review usulan tersebut mengacu pada payung kebijakan terkait PHLN yang telah dijelaskan dan arahan RPJMN 2020-2024 terkait pengembangan Pendidikan Tinggi dan Iptek.

II.1.a. Daftar Proyek PLN dalam Blue Book 2020-2024 dan Green Book 2023

Berikut ini adalah daftar proyek yang diusulkan oleh Menteri/Kepala Lembaga Pengusul kepada Menteri PPN di Bidang Pendidikan Tinggi dan Iptek untuk dicantumkan dalam *Blue-Book 2020-2024*:

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan:
 - a. *The Quality Improvement Academic Hospital of Brawijaya University*
 - b. *Higher Education for Technology and Innovation (HETI) Project*
2. Kementerian Ristek/BRIN:
 - a. *Promoting Research and Innovation through Modern and Efficient Science and Techno Park (PRIME STeP)**
 - b. *Enhancing Research and Innovation Collaboration on Health Project (Enrich Project)**
3. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia:
 - a. *Procurement of Multi Purposes Research Vessels***
 - b. *Acquisition of Indonesian Biodiversity as Fundamental Sources for Research and Innovation*

Catatan:

* Usulan telah tercantum di dalam *Green Book 2022*

** Telah diproses Daftar Kegiatan

Sesuai dengan kebutuhan dan dinamika ekonomi nasional, pemerintah Indonesia dalam hal ini Kementerian PPN/Bappenas menerbitkan revisi Blue Book tahun 2020-2024 yang telah dilakukan sebanyak 2 (dua) kali yaitu pada tahun 2021 dan tahun 2023. Perubahan pada lingkup bidang Pendidikan Tinggi dan Iptek juga disebabkan beberapa hal diantaranya perubahan nomenklatur K/L pengusul yang semula Kementerian Riset dan Teknologi/BRIN menjadi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi untuk proyek PRIME STeP dan secara rinci perubahannya disampaikan pada tabel berikut.

Tabel II.3. Proyek Bidang Pendidikan Tinggi dan Iptek dalam Blue Book 2020-2024
(dalam ribu USD)

Blue Book 2020-2024 (Original)		Blue Book 2020-2024 (Revisi 2021 dan 2023)		
No.	Program/Kegiatan dan Instansi Pengusul	Alokasi	Program/Kegiatan dan Instansi Pengusul	Alokasi
1	Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi <i>(Improvement of National Capability for Science and Technology Adaption and Innovation Creation Program)</i>		Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi <i>(Improvement of National Capability for Science and Technology Adaption and Innovation Creation Program)</i>	
a	Kementerian Riset dan Teknologi/ Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)		Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	
	<i>Promoting Research and Innovation through Modern and Efficient Science and Techno Park (PRIME STeP): Development of Science and Technology Parks</i>	198,299.00	<i>Promoting Research and Innovation through Modern and Efficient Science and Techno Park (PRIME STeP): Development of Science and Technology Parks</i>	198,299.00
	<i>Higher Education and Research Facility Development: Research and Innovation Capacity Development</i>	172,211.00		

Blue Book 2020-2024 (Original)		Blue Book 2020-2024 (Revisi 2021 dan 2023)		
No.	Program/Kegiatan dan Instansi Pengusul	Alokasi	Program/Kegiatan dan Instansi Pengusul	Alokasi
			Universitas Padjajaran's Global Recognition through Innovation on Halal Ecosystem Synergy for Empowering Indonesia as The Reference of The World Halal Industry	40,241.00
b	Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia		Badan Riset dan Inovasi Nasional	
	<i>Procurement of Multi Purposes Research Vessel</i>	107,851.00		
	<i>Acquisition of Indonesian Biodiversity as Fundamental Sources for Research and Innovation</i>	137,932.00	<i>Acquisition of Indonesian Biodiversity as Fundamental Sources for Research and Innovation</i>	51,369.00
2	Program Penguatan Pendidikan Tinggi Berkualitas (The Higher Education Quality Strengthening Program)		Program Penguatan Pendidikan Tinggi Berkualitas (The Higher Education Quality Strengthening Program)	
a	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan		Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi	
	<i>The Quality Improvement Academic Hospital of Brawijaya University</i>	39,444.00	<i>The Quality Improvement Academic Hospital of Brawijaya University</i>	39,444.00
	<i>Higher Education for Technology and Innovation Project</i>	79,475.00	<i>Higher Education for Technology and Innovation Project</i>	79,475.00

Pada akhir tahun 2023 juga dilakukan revisi kedua Blue Book 2020-2024 namun tidak ada perubahan terhadap proyek PHLN di K/L mitra Direktorat PTI. Usulan proyek PLN Universitas Padjajaran (UNPAD) “*Universitas Padjajaran’s Global Recognition through Innovation on Halal Ecosystem Synergy for Empowering Indonesia as The Reference of The World Halal Industry*” diusulkan masuk pada revisi Bluebook 2020-2024 pada revisi tahun 2021. Kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan peran aktif UNPAD sebagai pusat pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam mendukung ekosistem inovasi industri halal. Berdasarkan hasil rapat pembahasan dan penelaahan, proyek usulan tersebut disetujui untuk diproses lebih lanjut, sehingga termasuk dalam revisi *Blue Book 2020-2024* tahun 2021 yang diterbitkan pada tahun 2022.

Namun dalam proses penyiapannya, di lingkup internal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) dilakukan revisi usulan kegiatan proyek PHLN UNPAD dimana diusulkan untuk dibatalkan karena mempertimbangkan keterbatasan kapasitas fiskal Kemendikbudristek. Pembatalan usulan Kegiatan Pinjaman Luar Negeri (PLN) tersebut disampaikan melalui Surat Sekretaris Jenderal an. Mendikbudristek nomor 21966/A.A1/PR.05.04/2022 tanggal 3 April 2022 dan sudah ditindaklanjuti oleh Kementerian PPN/Bappenas untuk tidak memproses lebih lanjut dalam pelaksanaan proyek. Pada tahun 2023 ini, beberapa proyek lingkup bidang Pendidikan Tinggi dan Iptek yang masuk ke dalam Green Book 2023 sebagai berikut.

Tabel II.4. Proyek Bidang Pendidikan Tinggi dan Iptek dalam *Green Book 2022* dan *Green Book 2023*

No.	Program/Kegiatan dan Instansi Pengusul	Pinjaman	Grant	RMP	@ Y b X Y
1	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi: <i>Improvement of National Capability for Science and Technology Adaption and Innovation Creation Program</i>				
a	<i>Promoting Research and Innovation through Modern and Efficient Science and Techno Park (PRIME SteP): Development of Science and Technology Parks</i>	138,520.00	0	11,281.00	ADB
2	Badan Riset dan Inovasi Nasional: <i>Improvement of National Capability for Science and Technology Adaption and Innovation Creation Program</i>				
a	<i>Acquisition of Indonesia Biodiversity as Fundamental Sources for Research and Innovation</i>	51,369	0	0	KfW

Proyek PRIME SteP sudah mulai efektif dilaksanakan pada tahun 2023 setelah *loan signing* pada akhir tahun 2022 lalu. Usulan PLN untuk kegiatan “*Acquisition of Indonesian Biodiversity as Fundamental Sources for Research and Innovation*” yang sudah tercantum dalam *Blue Book* tahun 2020-2024 dan *Green Book* tahun 2023 diusulkan untuk pembatalan melalui surat Kepala BRIN No. B-3421/I/PR.03.01/10/2023 tanggal 4 Oktober 2023. Hal ini dengan pertimbangan bahwa skema pembiayaan menggunakan PLN untuk kegiatan ini sudah tidak relevan dengan kondisi BRIN terkini, dimana komponen 1 (*bioprospecting* keanekaragaman hayati Indonesia), komponen 2 (pengawasan keanekaragaman hayati dan penilaian satwa liar dan spesies yang terancam punah), dan komponen 4 (mobilisasi data) dapat dilakukan melalui mekanisme program yang telah ada yaitu Riset dan Inovasi untuk Indonesia Maju (RIIM) yang saat ini memanfaatkan sumber dana dari LPDP. Kemudian untuk komponen 3 (pendirian dan pengembangan stasiun lapangan untuk studi ekologi jangka panjang dan efek perubahan iklim pada keanekaragaman hayati) akan diusulkan melalui skema pembiayaan lainnya seperti SBSN, PNBP, dan Rupiah Murni, serta komponen 5 (pengembangan kapasitas) yang dapat dilakukan melalui skema mobilitas talenta yang telah dibiayai dalam anggaran DIPA BRIN.

Sehingga pada tahun 2023 tidak ada revisi *Green Book* untuk lingkup proyek bidang Pendidikan Tinggi dan Iptek.

II.1.b. Perencanaan Proyek Hibah Luar Negeri dalam Daftar Rencana Kegiatan Hibah (DRKH) 2023

Pada tahun 2021, dokumen DRKH ditetapkan melalui Keputusan Menteri PPN/Kepala Bappenas no. KEP.133/M.PPN/HK/12/2021 tentang Daftar Rencana Kegiatan Hibah (DRKH) tahun 2021 yang terdiri atas 11 proyek di bawah 8 Kementerian dengan total hibah sebesar USD 76,63 Juta. Dokumen tersebut menggambarkan dana hibah pada tahun 2021 sebagian besar digunakan untuk mendukung pengelolaan hutan sedangkan sisanya untuk penguatan transformasi digital pengelolaan keuangan publik, untuk mendukung program kesehatan, serta untuk mendukung bantuan teknis dalam kegiatan yang sudah diusulkan melalui proyek PLN.

Pada mitra Direktorat PTI yaitu Kemendikbudristek, terdapat 2 proyek hibah yang diharapkan dapat mendukung pelaksanaan proyek PLN yang ada sebelumnya yaitu *The Quality Improvement Academic Hospital of Brawijaya University* dan *Development of Teaching*

Hospital Hasanuddin University dimana keduanya adalah penguatan terkait Rumah Sakit Pendidikan.

Proyek hibah luar negeri ini diberikan oleh Uni Eropa (EU) dalam rangka penanganan Covid-19 melalui KfW. Hibah ini sendiri diberikan melalui KfW ke dalam 2 proyek, yaitu proyek *The Quality Improvement Academic Hospital of Brawijaya University (on-going)* dan *The Plan of Hasanuddin University Hospital Development* yang sudah selesai pada tahun 2022 lalu. Nilai hibah yang diberikan untuk Universitas Brawijaya dan Universitas Hasanuddin sama yaitu sebesar 4,98 Juta Euro.

Melalui proyek ini, Uni Eropa siap memberikan co-financing sebesar EUR 4,98 juta untuk dapat menambah komponen proyek yang khusus ditujukan untuk menangani COVID-19 dan pandemi di masa depan. Hibah akan digunakan secara eksklusif untuk pembiayaan peralatan medis, pembangunan laboratorium biosafety dan pendirian ruang isolasi untuk perawatan pasien COVID-19 dan kasus penyakit menular lainnya untuk Rumah Sakit Universitas Brawijaya (UB) di Malang, Jawa Timur, serta layanan konsultasi. Hal ini akan mendukung RS UB untuk menjalankan perannya sebagai pusat COVID-19 seperti yang dicita-citakan oleh pemerintah Indonesia. Dengan demikian RSUB juga dapat membantu memperkuat jaringan surveilans pandemi di Indonesia. Sementara itu, melalui proyek ini di RS Pendidikan Unhas, dapat berperan sebagai pusat COVID-19 seperti yang dicita-citakan pemerintah Indonesia. Pemutakhiran laboratorium, unit perawatan rutin dan intensif yang menular serta langkah-langkah pelatihan harus dibiayai. Dengan demikian Unhas juga dapat membantu memperkuat jaringan surveilans pandemi di Indonesia.

Secara umum, dapat disimpulkan bahwa proyek ini bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam peningkatan layanan kesehatan selama epidemi bagi penduduk di Jawa Timur dan Sulawesi Selatan, dengan demikian nantinya dapat meningkatkan kesehatan penduduk.

II.2 Perencanaan Proyek Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)

II.2.a. Kebijakan Perencanaan Proyek SBSN

Selain dari Pinjaman Luar Negeri (PLN) sebagai salah satu sumber pembiayaan APBN yang merupakan instrumen pinjaman, Pemerintah Indonesia juga menggunakan Surat Berharga Negara (SBN), yang salah satu jenisnya adalah Surat Berharga Syariah Negara (SBSN).

Fokus prioritas pemilihan proyek SBSN bidang Pendidikan Tinggi dan Iptek diprioritaskan untuk proyek yang memenuhi kriteria berikut ini:



Gambar II.1. Prioritas Ruang Lingkup SBSN Bidang Pendidikan Tinggi dan Iptek

Sumber: Dit. PTI Bappenas, 2023

Dalam rangka pengusulan proyek untuk dibiayai melalui SBSN, Menteri/Kepala Lembaga terkait harus menyampaikan surat usulan yang disertai dengan dokumen usulan kepada Menteri PPN/Kepala Bappenas. Dokumen usulan* tersebut antara lain:

Tabel II.5. Dokumen Kelengkapan Usulan SBSN

Studi Pendahuluan**	Dokumen Studi Kelayakan Proyek (DSKP)	Kerangka Acuan Kerja (KAK)
a. analisis kebutuhan (<i>needs analysis</i>); b. keterkaitan Proyek dengan tugas, fungsi, dan kewenangan Pemrakarsa Proyek; c. keterkaitan tujuan Proyek dengan RPJMN, Renstra-K/L, dan/atau Prioritas Pembangunan; d. ruang lingkup; e. indikasi lokasi; f. indikasi biaya dan potensi pemanfaatan; g. indikasi manfaat dan dampak ekonomi/sosial; dan h. indikasi jadwal implementasi.	a. kajian teknis; b. kajian ekonomi dan keuangan; c. kajian lingkungan dan sosial d. kajian hukum, kepatuhan, dan kelembagaan; e. kajian risiko (untuk penerusan SBSN); f. kajian potensi pemanfaatan; dan g. kajian kapasitas pengelolaan pasca penyelesaian proyek	a. Aspek strategis dan urgensi; b. maksud dan tujuan; c. kesesuaian dengan RPJMN/RPJMD/Renstra-K/L/Prioritas Pembangunan; d. kesesuaian lokasi dengan Rencana Tata Ruang Wilayah; e. keterkaitan antarProyek, antar sektor, dan antar wilayah; f. ruang lingkup dan komponen Proyek; g. target dan indikator pencapaian Proyek; h. lokasi pelaksanaan Proyek; i. pelaksana, penanggung jawab, dan pembagian kerja; j. jangka waktu dan jadwal pelaksanaan Proyek; k. rencana pembiayaan; l. rencana penarikan; m. skema pelaksanaan kegiatan per tahun;

Studi Pendahuluan**	Dokumen Studi Kelayakan Proyek (DSKP)	Kerangka Acuan Kerja (KAK)
		n. rencana pengadaan; o. rencana pemantauan dan evaluasi; dan p. rencana pengembalian pinjaman (untuk proyek penerusan). Tambahan: Dalam hal Proyek memerlukan ketersediaan lahan atau tanah, KAK disertai dengan rencana pengadaan lahan dan dilampiri dengan bukti/dokumen pendukung ketersediaan tanah pada Tahun Pelaksanaan.

Sumber: Permen PPN No.8 Tahun 2020 (d disesuaikan dengan PP No.16 Tahun 2023)

Keterangan:

Biru: Update dari Permen PPN No.8 Tahun 2020 disesuaikan dengan PP No.16 Tahun 2023;

Hijau: untuk proyek Penerusan SBSN

* Usulan Proyek disampaikan oleh Pemrakarsa Proyek kepada Menteri PPN dengan dilampiri dokumen persyaratan minimal: KAK dan DSKP yang disampaikan paling lambat bulan Januari Tahun Perencanaan (T-1).

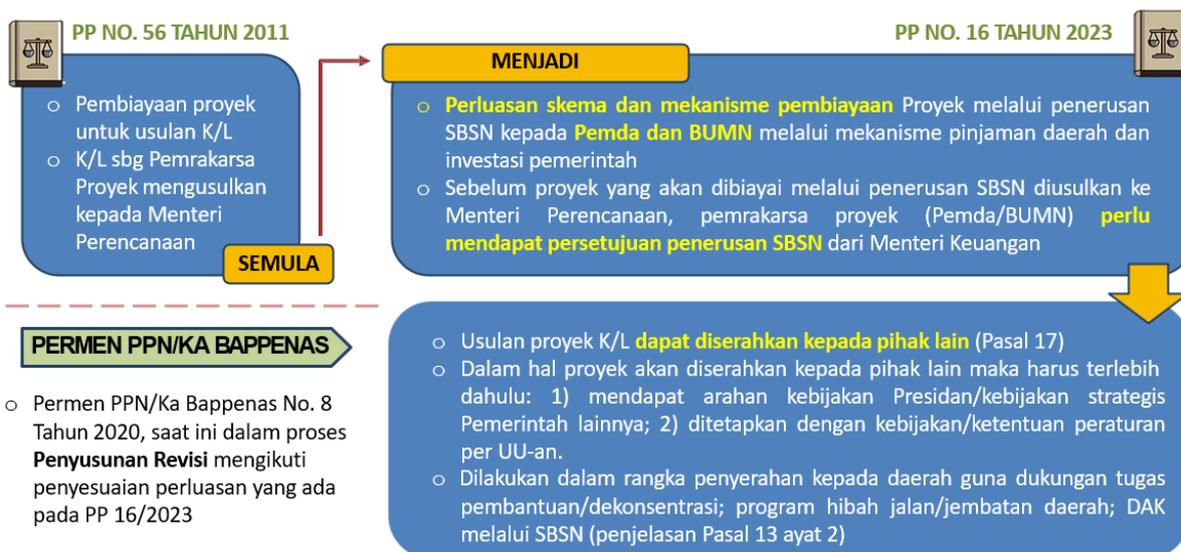
** Pemrakarsa Proyek wajib menyusun studi pendahuluan sebagai bahan penyusunan KAK dan DSKP.

Selain dari pertimbangan-pertimbangan tersebut, usulan proyek bidang Pendidikan Tinggi dan Iptek juga perlu dilengkapi dengan:

- a. Rencana induk pengembangan perguruan tinggi yang dilengkapi dengan data-data pokok (kondisi sarpras, jumlah mahasiswa, jumlah dosen, program studi yang dikembangkan, dll). Rencana induk pengembangan perguruan tinggi juga perlu disertai dengan:
 - ! Proyeksi perkembangan mahasiswa pada tahun-tahun mendatang, dengan melihat tren pendaftar per-tahun di masing-masing PTN.
 - ! Pengembangan program akademik: pembukaan program studi baru, penetapan pusat unggulan, pendirian pusat-pusat kajian yang relevan dengan PTN bersangkutan.
- b. Rencana pengembangan infrastruktur pendidikan atau infrastruktur Iptek serta penguatan kelembagaan.
- c. Perlu telaah lebih lanjut terkait nilai proyek agar tidak *over-valued* dan proyeksi peningkatan biaya operasional dan pemeliharaan sebagai dampak dari diperolehnya proyek SBSN.
- d. Dalam tahapan persiapan kegiatan, perlu diberikan bimbingan teknis (*start-up workshop*) kepada unit pelaksana teknis di Kemendikbudristek, Kemenag, Satker PTN dan PTKIN, serta BRIN untuk memastikan usulan kegiatan yang dibiayai SBSN dapat dilaksanakan dengan baik.

Pada tahun 2023 ini, Peraturan Pemerintah No.56 Tahun 2011 diperbarui menjadi Peraturan Pemerintah No. 16 Tahun 2023 tentang Pembiayaan Proyek Melalui Penerbitan Surat Berharga Syariah Negara pasal 20 dan 22 (ayat 1), Menteri Perencanaan menetapkan hasil penilaian kelayakan proyek sebagai dasar penerbitan Daftar Prioritas Proyek (DPP). Penilaian kelayakan tersebut antara lain:

- a. aspek strategis dan urgensi dari usulan Proyek, keselarasan Proyek dengan prioritas pembangunan nasional pada rencana pembangunan jangka menengah nasional dan/ a tau rencana kerja Pemerintah;
- b. tata kelola opini hukum dan kepatuhan, kelayakan teknis, ekonomis, finansial, sosial dan lingkungan, serta kesiapan teknis pelaksanaan Proyek;
- c. profil risiko dan mitigasi risiko Proyek;
- d. batas maksimal penerbitan SBSN dalam rangka pembiayaan Proyek yang ditentukan oleh Menteri; dan
- e. kesesuaian Proyek dengan prinsip syariah.



Gambar II.2. Perubahan PP No. 56 Tahun 2011 menjadi PP No.16 Tahun 2023

Sumber: Dit. Renbang Bappenas, 2023

Pembaharuan PP No. 56 Tahun 2011 menjadi PP No.16 Tahun 2023 tidak mengalami banyak perubahan. Dalam skema semula-menjadi tersebut di atas menunjukkan bahwa dalam Peraturan Pemerintah No. 16 Tahun 2023 mencakup perluasan cakupan Pemrakarsa Proyek SBSN yaitu Kementerian/Lembaga, Pemerintah Daerah, dan BUMN. Penerusan SBSN dalam rangka dukungan pelaksanaan penugasan Pemerintah kepada BUMN hanya terbatas dalam hal BUMN mendapatkan penugasan oleh Pemerintah dalam rangka penyediaan/pembangunan infrastruktur yang diatur dalam pasal 15, 19 dan 29 dengan sistem KPBU dan/atau Pembiayaan Terintegrasi.

Aspek penilaian proyek dalam Peraturan Pemerintah No. 16 Tahun 2023 didetailkan melalui Permen PPN No.8 Tahun 2020, yakni:

Tabel II.6. Aspek Penilaian Proyek SBSN

Aspek Kepatuhan	Aspek Kelayakan	Aspek Kesiapan
<ul style="list-style-type: none"> a. kesesuaian Proyek dengan tugas, fungsi, dan kewenangan Pemrakarsa Proyek; b. kesesuaian Proyek dengan RPJMN, Renstra-K/L, Renja-K/L, dan/atau Prioritas Pembangunan; c. kesesuaian lokasi Proyek dengan rencana tata ruang wilayah, apabila diperlukan sesuai kebutuhan usulan Proyek; d. keterkaitan antar Proyek, antar sektor, dan antar wilayah, apabila diperlukan sesuai kebutuhan usulan Proyek; dan e. kesesuaian Proyek dengan prinsip syariah. 	<ul style="list-style-type: none"> a. aspek kebutuhan; b. aspek teknis; c. aspek ekonomi; d. aspek dampak sosial dan lingkungan; e. aspek kelembagaan; f. aspek risiko; g. aspek potensi pemanfaatan Proyek; dan h. rencana pelaksanaan. 	<ul style="list-style-type: none"> a. terpenuhinya seluruh kriteria dalam kerangka acuan kerja; dan b. terpenuhinya seluruh kriteria dalam dokumen studi kelayakan proyek.

Sumber: Permen PPN No.8 Tahun 2020

Selain ketentuan terkait pengusulan (cakupan, kriteria, perencanaan), aspek penilaian, dan pelaksanaannya, Permen PPN No.8 Tahun 2020 juga mengatur terkait pemantauan, evaluasi, dan pelaporan SBSN, yakni:

Menteri PPN melakukan pemantauan dan evaluasi kinerja pelaksanaan Proyek mencakup:

1. Perkembangan realisasi penyerapan dana;
2. Perkembangan pencapaian pelaksanaan fisik;
3. Permasalahan/kendala yang dihadapi; dan
4. Langkah tindak lanjut yang diperlukan.

Pemrakarsa Proyek menyusun laporan pemantauan dan evaluasi:

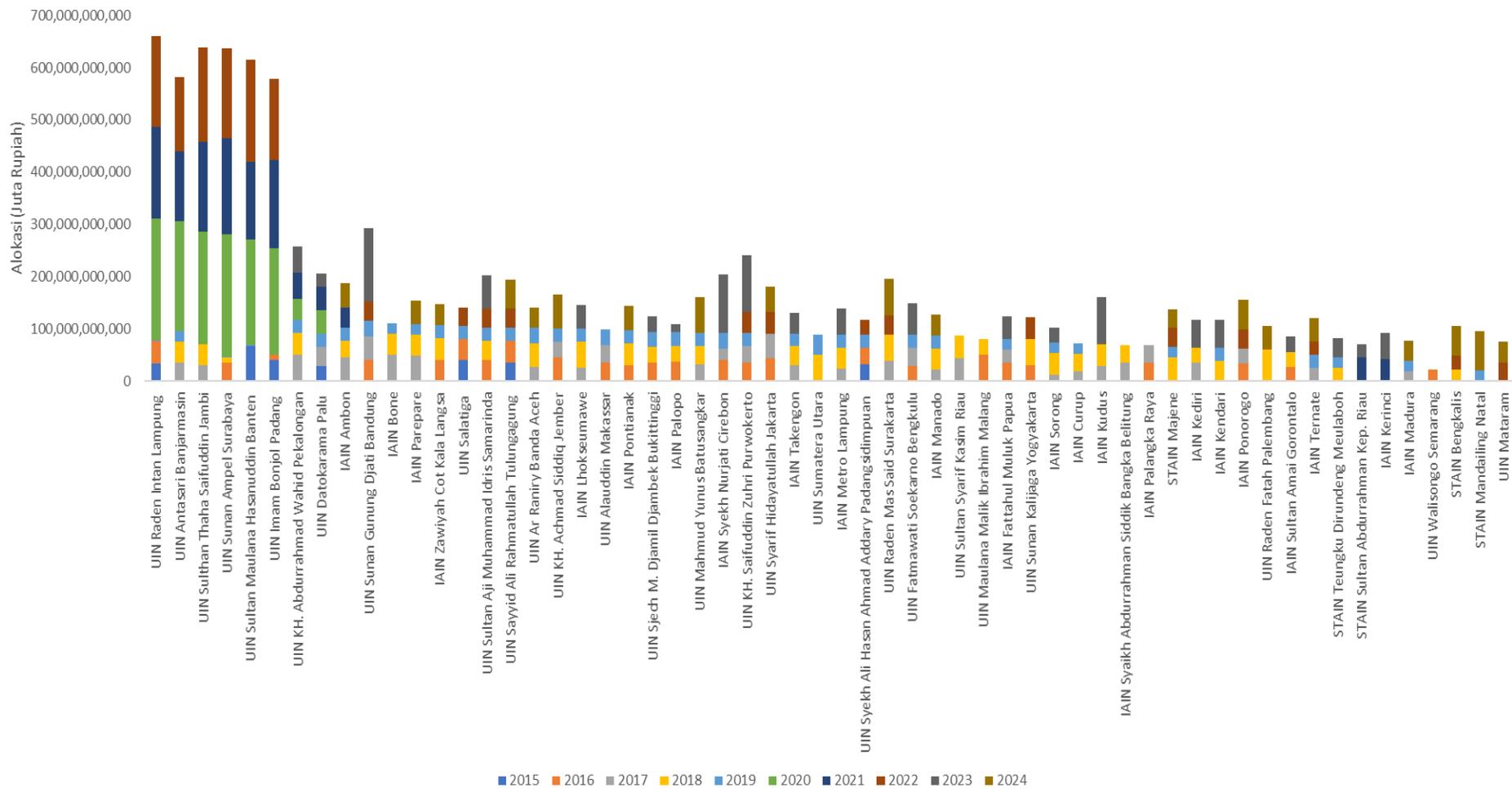
1. Laporan Pelaksanaan Proyek
 - a. Memuat rekapitulasi realisasi penyerapan dana, perkembangan pencapaian fisik proyek, permasalahan yang dihadapi, tindak lanjut yang diperlukan.
 - b. Laporan Pelaksanaan Proyek disusun untuk periode tiga bulanan dan disampaikan kepada Menteri PPN paling lambat tanggal 10 pada bulan berikutnya, atau pada hari kerja berikutnya, apabila tanggal 10 merupakan hari libur.
2. Laporan Penyelesaian Proyek
 - a. Memuat salinan Berita Acara Serah Terima pekerjaan, dan salinan pengajuan usulan penetapan status penggunaan Proyek yang mengacu pada ketentuan perundang-undangan terkait pengelolaan barang milik negara.
 - b. Disampaikan kepada Menteri PPN paling lambat 12 bulan setelah tahun anggaran pelaksanaan keseluruhan Proyek berakhir.

II.2.b. Proyek SBSN TA 2015-2023 Bidang Pendidikan Tinggi dan Iptek Proyek SBSN PTKIN Kemenag

Proyek SBSN-PBS telah didanai sejak tahun 2013 dengan anggaran yang cenderung meningkat setiap tahunnya hingga saat ini. PTKIN Kemenag telah memperoleh investasi SBSN selama 9 (sembilan) tahun sejak TA 2015 hingga TA 2023. Dalam kurun waktu tersebut, total investasi SBSN di PTKIN telah mencapai Rp. 9.48 Triliun yang telah tersebar di 58 PTKIN di Indonesia. Perolehan SBSN tertinggi di PTKIN adalah pada tahun 2022 yakni sebesar Rp. 1.35 Triliun untuk 14 PTKIN.

Cakupan SBSN pun semakin berkembang, tidak hanya pada SBSN *Single Year Contract* (SYC) atau SBSN Tahun Tunggal, namun juga SBSN *Multi Years Contract* (MYC) atau SBSN Tahun Jamak. SBSN MYC ini dimulai pada tahun 2019 hingga tahun 2022 yang terdiri atas 6 PTKIN penerima atau dikenal dengan SBSN 6in1. Selain itu, proyek SYC tahun 2022 juga diperuntukan bagi UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto dan UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Selanjutnya, pada tahun 2023 telah dialokasikan anggaran proyek SBSN untuk 19 PTKIN baru dimana seluruh pelaksanaannya dilakukan secara SYC dan 2 proyek lanjutan MYC dari tahun 2022. Pada tahun 2024, dialokasikan anggaran proyek SBSN untuk 19 PTKIN baru yang seluruh pelaksanaannya dilakukan secara SYC.

Adapun rincian perolehan SBSN dari masing-masing satker di Kemenag sejak tahun 2015 hingga indikasi tahun 2024 akan dijelaskan pada bagian berikut:



Gambar II.3. Perolehan SBSN pada Satker PTKIN Kemenag

Sumber: Dit. PTI Bappenas, 2023

Berdasarkan grafik, dapat dilihat bahwa PTKIN yang memperoleh alokasi terbesar adalah 6 PTKIN yang tergabung dalam proyek SBSN MYC 6in1 yaitu UIN Raden Intan Lampung, UIN STS Jambi, UIN Sunan Ampel Surabaya, UIN Banten, UIN Imam Bonjol Padang, dan UIN Antasari Banjarmasin. Dengan adanya proyek SBSN 6in1 MYC selama 3 tahun dari tahun 2019 hingga 2022, maka proporsi SBSN SYC di PTKIN tahun 2020-2022 menjadi berkurang. Hal ini juga menimbang bahwa seluruh PTKIN sebanyak 58 satker telah memperoleh SBSN. UIN Walisongo Semarang adalah satker PTKIN yang sejauh ini masih mendapatkan bantuan 1 kali SBSN sepanjang tahun 2015 hingga 2024.

Tahun 2022 adalah tahun akhir pelaksanaan proyek MYC 6in1, sehingga pada tahun 2023 dan 2024, penambahan usulan SYC mulai dilakukan kembali dimana terdapat 19 satker PTKIN yang mendapatkan bantuan pembangunan sarpras. Meskipun fokus prioritas tidak jauh berbeda dari tahun sebelumnya, dengan adanya kriteria penilaian berdasarkan aspek strategis, maka justifikasi penilaian lebih jelas karena adanya pembobotan untuk masing-masing kriteria. Hal baru yang menjadi fokus prioritas salah satunya adalah terkait pembangunan sarpras di wilayah IKN yang dalam hal ini masih diperluas cakupannya dalam wilayah Pulau Kalimantan. Dengan adanya kebijakan tersebut, diharapkan pembangunan sarpras Pendidikan Tinggi membantu pembangunan IKN yang menjadi fokus pembangunan di tahun 2023, 2024 dan seterusnya.

Persebaran alokasi SBSN untuk PTKIN sudah merata di seluruh PTKIN di Indonesia dengan alokasi terbesar berada di Sumatera dan Jawa, dikarenakan berdasarkan pembagian wilayahnya, provinsi dengan jumlah PTKIN terbanyak adalah di Provinsi Jawa Timur dengan total 7 PTKIN, disusul dengan Provinsi Jawa Tengah dengan 6 PTKIN, kemudian Provinsi Aceh dengan 5 PTKIN. Sedangkan, 3 provinsi yakni Provinsi Bali, Nusa Tenggara Timur, dan Kalimantan Utara, tidak mendapatkan alokasi SBSN PTKIN karena belum terdapat PTKIN di dalamnya. Berikut adalah persebaran PTKIN di seluruh wilayah Indonesia.



Gambar II.4. Peta Persebaran 58 PTKIN di Wilayah Indonesia

Sumber: Dit. PTI Appenas, 2023

Proyek SBSN PTN Kemendikbudristek

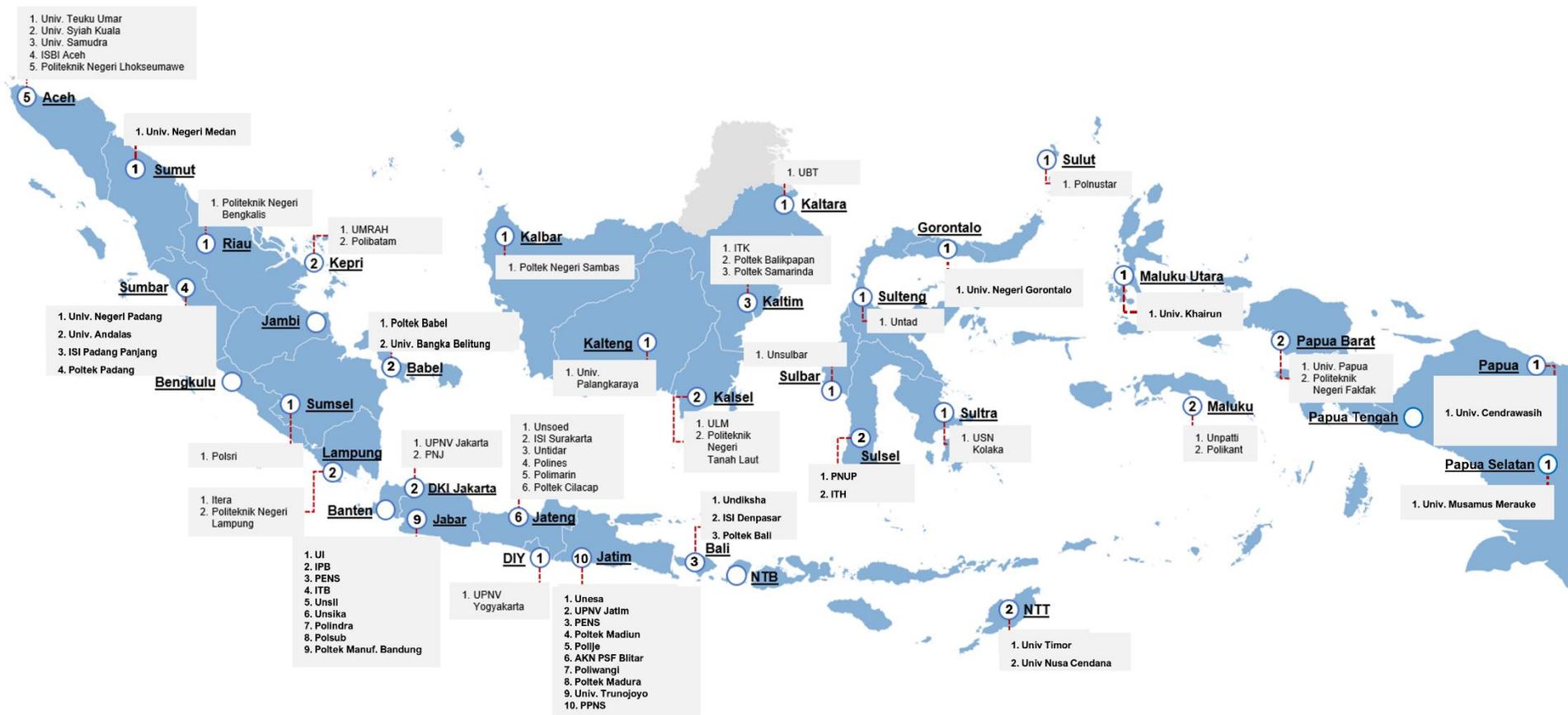
Investasi SBSN di perguruan tinggi di bawah Kemendikbudristek dimulai tahun 2018. Secara umum, alokasi SBSN di PTN terus meningkat setiap tahunnya, begitupun cakupan dan jumlah perguruan tinggi penerima. Cakupan perguruan tinggi penerima SBSN terbagi atas Universitas/Institut di bawah Ditjen Pendidikan Tinggi, Politeknik di bawah Ditjen Vokasi, dan LLDikti di bawah Setjen. Total penerima SBSN di PTN saat ini adalah 72 PTN dan 3 LLDikti yang terbagi atas 42 Universitas/Institut dan 30 Politeknik/ Akademi Komunitas.

Sejak tahun 2018 hingga tahun 2024 mendatang, PTN yang memperoleh alokasi SBSN paling banyak secara jumlah adalah ITERA yaitu pada tahun 2018, 2020, serta tahun 2022-2023 secara MYC. Selain itu, UTU juga mendapatkan pada 4 tahun pelaksanaan yaitu tahun 2019, 2020, serta tahun 2022-2023 secara MYC. Secara alokasi, investasi terbesar SBSN terdapat pada satker ITB yang merupakan *major project* STP dengan pelaksanaan MYC 3 tahun mulai dari tahun 2021 hingga berakhir tahun 2023. Pada pelaksanaan tahun 2023, selain komitmen dalam penyelesaian proyek MYC, fokus prioritas usulan adalah kepada PTN baru seperti ISI Surakarta, UMRAH, UPN Veteran Yogyakarta, dan ITK. Sedangkan pada perencanaan tahun 2024, fokus prioritas usulan adalah kepada PTN dengan pengembangan prodi STEAM dan pengembangan Prodi Kedokteran sesuai penugasan khusus Ditjen Diktiristek.

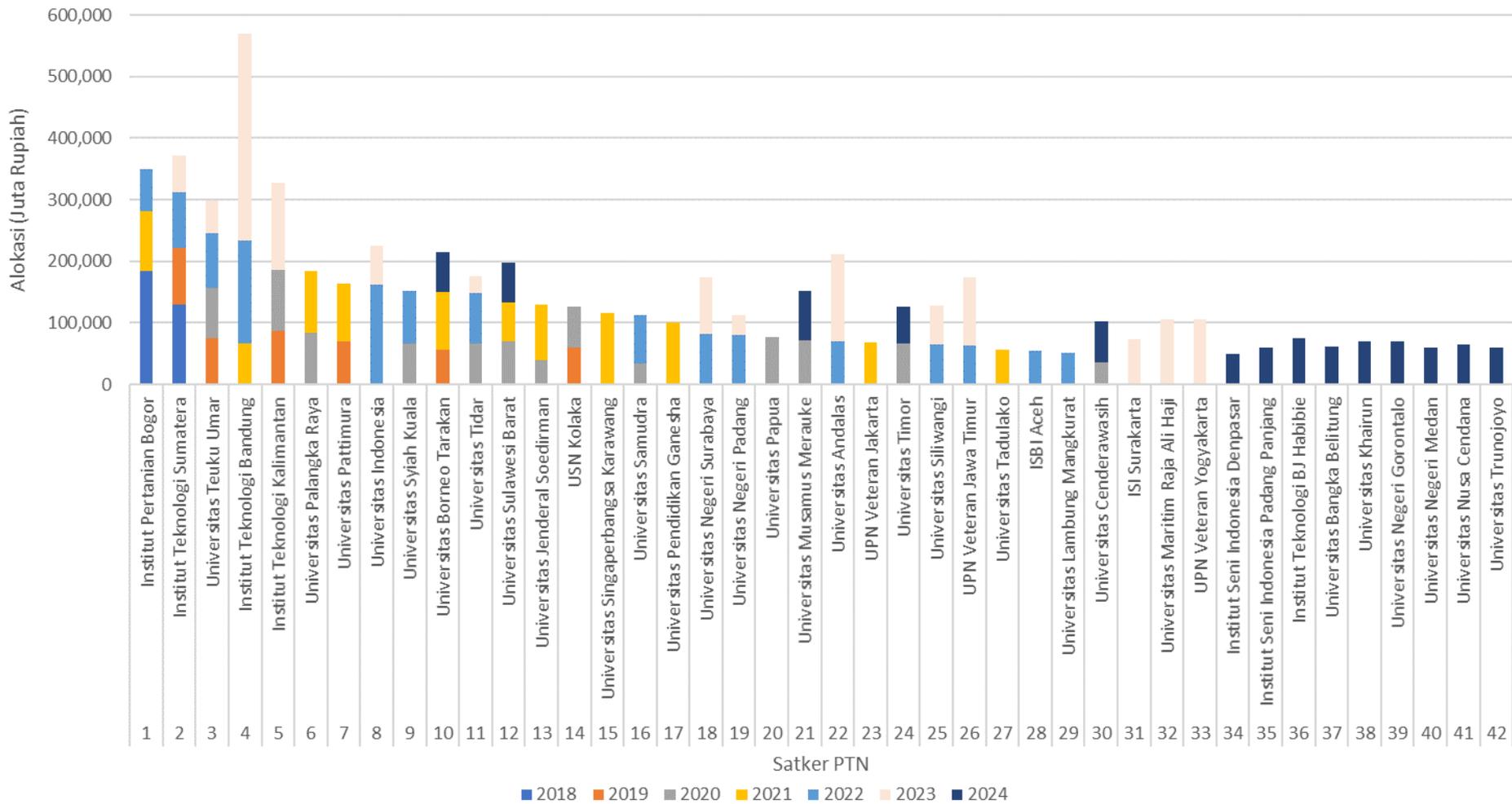
Sementara untuk PTN Vokasi, mulai mendapatkan bantuan pembiayaan untuk sarpras pada tahun 2019. Sampai dengan tahun 2024, PTN yang memperoleh alokasi terbesar adalah Politeknik Negeri Sriwijaya secara SYC berturut-turut pada tahun 2022 dan 2023. Disusul oleh Politeknik Negeri Fakfak yang mendapatkan alokasi proyek SBSN secara SYC pada tahun 2019, 2020, dan 2024.

Dalam Upaya mendukung Pembangunan sarpras di wilayah IKN sebagaimana disebutkan sebelumnya, pengembangan PTN Umum dan PTN Vokasi di wilayah Kalimantan yang juga menjadi fokus prioritas diantaranya adalah kepada Institut Teknologi Kalimantan, Poltek Balikpapan, dan Poltek Samarinda yang mendapatkan alokasi pada tahun 2023.

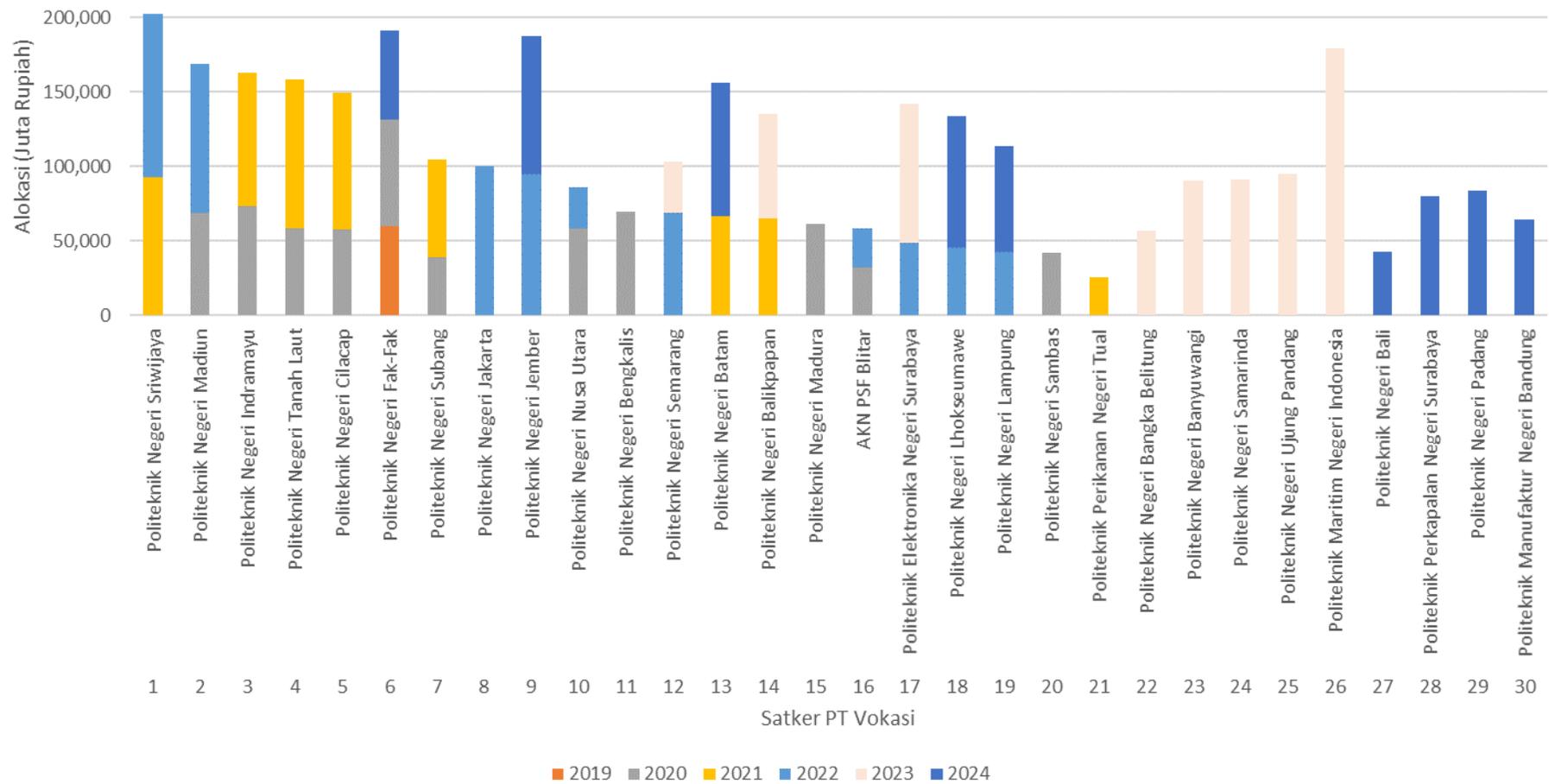
Secara keseluruhan perolehan SBSN pada PTN Umum dan PTN Vokasi digambarkan baik dari peta persebaran dan jumlah alokasinya secara berurutan pada grafik Gambar berikut.



Gambar II.5. Peta Persebaran PTN dan PT Vokasi Penerima SBSN
 Sumber: Dit. PTI Bappenas, 2023



Gambar II.6. Perolehan SBSN pada Satker PTN Kemendikbudristek
 Sumber: Dit. PTI Bappenas, 2023



Gambar II.7. Perolehan SBSN pada Satker PT Vokasi Kemdikbudristek

Sumber: Dit. PTI Bappenas, 2023

Proyek SBSN di LLDikti

Tahun 2022 adalah tahun awal pelaksanaan pembangunan proyek untuk kantor LLDikti melalui pembiayaan SBSN. Pembangunan ini dilakukan dengan justifikasi urgensi perlunya peningkatan sarpras guna meningkatkan kualitas pelayanan untuk PT di daerah khususnya di daerah Aceh dan Biak. Hingga saat ini kantor LLDikti XIII Aceh dan LLDikti XV Kupang tersebut statusnya masih kontrak, sehingga harus berpindah-pindah lokasi dikarenakan tidak memiliki aset bangunan sendiri.

Berdasarkan Surat Sekjen Kemendikbudristek No. 9004/A-A1/PR/2021 pada tanggal 9 Februari 2021 telah disampaikan nilai usulan untuk LLDikti Aceh adalah Rp 97.588.233.000 dan untuk LLDikti Biak adalah Rp 121.116.993.855, sehingga jumlahnya Rp 218.705.226.855. Akan tetapi terkait moratorium untuk pembangunan gedung kantor diperlukan izin prinsip dari presiden.

Izin prinsip pembangunan gedung kantor berdasarkan surat yang diajukan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI kepada Presiden pada bulan Maret 2021 pada prinsipnya telah disetujui. Persetujuan disampaikan oleh Sekretaris Kabinet RI melalui surat No. B.0379/Seskab/Polhukam/10/2021 tanggal 29 Oktober 2021 perihal persetujuan Pembangunan Gedung Kantor pada Satuan Kerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Melalui surat tersebut disampaikan bahwa Presiden telah menyetujui permohonan izin pembangunan gedung kantor LLDikti XIII Banda Aceh dan LLDikti XV Kupang, dan sementara pembangunan gedung kantor LLDikti XIV Biak belum dapat diberi izin pembangunannya mengingat belum siapnya anggaran, lahan, serta dokumen pendukung.

Namun selain izin prinsip, kesiapan dari proyek pun menjadi hal yang penting, salah satunya adalah kesiapan tanah. Terkait hal tersebut, LLDikti Biak masih belum memiliki kepastian pada kesiapan tanah, sehingga dilakukan beberapa kali pembahasan dengan kesimpulan bahwa untuk LLDikti Biak akan ditunda terlebih dahulu untuk TA 2022 adanya kepastian tanah dan akan dialokasikan kembali pada TA 2023. Dengan ditundanya anggaran untuk LLDikti Biak, maka diusulkan untuk pengalihan ke LLDikti Kupang yang membutuhkan peningkatan sarpras juga serta lebih siap dari aspek ketersediaan lahan dan data.

Perolehan SBSN pada satker LLDikti sesuai dengan DPP SBSN TA 2022 dan TA 2023 dirincikan pada Tabel berikut.

Tabel II.7. Perolehan SBSN pada Satker LLDikti Kemendikbudristek

No.	PTN/Ruang Lingkup	Alokasi TA 2022 (Rp)	Alokasi TA 2023 (Rp)
1	LLDIKTI XIII Aceh	97.588.233.000	
	Pembangunan Kantor beserta kelengkapannya		
2	LLDIKTI XV Kupang	33.158.229.000	
	Pembangunan Kantor beserta kelengkapannya		
3	LLDIKTI XIV Biak		121.116.000.000
	Pembangunan Kantor beserta kelengkapannya		
Total		Rp130.746.462.000	Rp121.116.000.000

Proyek SBSN di Bidang Iptek

Investasi SBSN di bidang Iptek pertama kali diusulkan oleh Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) pada tahun 2017 ke dalam usulan SBSN 2018, yakni untuk pembangunan *Bio Safety Laboratory* (BSL) Level 3 untuk Penelitian Pangan dan Obat serta Laboratorium Metrologi Fisik dan Kimia untuk Pengujian Mutu Produk. Usulan investasi ini kemudian berlanjut setiap tahun dengan nilai usulan yang terus meningkat hingga SBSN 2023.

Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN) merupakan LPNK Iptek kedua setelah LIPI yang mengusulkan SBSN. LAPAN memperoleh SBSN dua kali pada TA 2020 untuk proyek pembangunan Laboratorium DO-160 dan pada tahun 2021-2022 untuk pembangunan Fasilitas Stasiun Bumi Biak di Papua.

Badan Tenaga Nuklir Nasional (BATAN) adalah LPNK Iptek ketiga yang mengajukan pendanaan SBSN. BATAN pertama kali mengajukan SBSN untuk alokasi TA 2021. Pada awalnya usulan tersebut berupa design and build fasilitas dan laboratorium Akselerator Elektron Energi Tinggi (AEET) untuk dua tahun hingga TA 2022. Akan tetapi berdasarkan hasil dari koordinasi antara BATAN dengan Direktorat Jenderal Cipta Karya-Kementerian PUPR bahwa pembangunan AEET lebih baik dibangun dengan skema Lelang Konvensional (*Design, Bid and Build/DBB*). Hal tersebut mewajibkan adanya Manajemen Konstruksi (MK) yang ditunjuk melalui proses lelang sebelum dilakukan lelang Kontraktor Pelaksana (KP). Penerapan persyaratan tersebut dalam proyek ini dikhawatirkan akan menghambat proses pelaksanaan proyek dan meningkatkan risiko kegagalan proyek pembangunan AEET yang sudah tinggi karena termasuk kategori sebagai bangunan khusus yang memiliki teknologi dan tingkat kerumitan pembangunan yang tinggi, sehingga dari sisi teknis pelaksanaan sudah tidak memungkinkan proyek dilaksanakan dalam waktu 2 tahun. Maka dari itu, terdapat penyesuaian pelaksanaan proyek SBSN AEET menjadi 3 tahun.

Pada pertengahan tahun 2021, empat lembaga penelitian berstatus Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK) Iptek yaitu LIPI, LAPAN, BATAN, dan BPPT dilebur menjadi organisasi riset (OR) di bawah struktur BRIN yang ditetapkan berdasarkan Perpres Nomor 33 Tahun 2021 yang mengatur tugas, fungsi, dan kewenangan BRIN. Dengan adanya ketetapan tersebut, maka proyek SBSN LPNK Iptek sejak pertengahan tahun 2021, mulai dialihkan pengelolaannya di bawah BRIN.

Pada tahun 2022, proyek SBSN BRIN yang dulunya di bawah LIPI dialokasikan sebesar Rp. 639,155,560,000 untuk pembangunan 5 (lima) fasilitas lanjutan secara MYC dan 1 (satu) fasilitas baru yaitu Infrastruktur Fasilitas Lab. Pengolahan Mineral Lokal Strategis Berbasis Teknologi *Low-Cost* dan *Zero Waste*. Sedangkan SBSN 2023 adalah senilai Rp. 100.000.000.000 untuk proyek lanjutan Infrastruktur Bandung *Advanced Sciences and Creative Engineering Space* (BASICS) yang direncanakan selesai pada tahun 2023.

Pada tahun 2022, terdapat proyek lanjutan proyek yang sebelumnya dikelola oleh LAPAN yaitu Pembangunan Fasilitas Stasiun Bumi Pengendali dan Penerima Data Satelit Biak senilai Rp 60 Miliar dan Pembangunan Fasilitas Gedung Inkubasi dan Lab. Integrasi Layanan Data dan Informasi Penginderaan Jauh sebesar Rp 76,32 Miliar. Proyek baru ini semula direncanakan akan dibangun di lokasi Kompleks Kantor Pustekdata LAPAN Pasar Rebo, Jakarta Timur karena dinilai strategis karena memiliki akses ke produk-produk Inovasi Pustekdata yang tersimpan di Data Center-Bank Data Penginderaan Jauh Nasional. Namun, setelah dilakukan pengkajian ulang, rencana lokasi sebelumnya dinilai jauh lebih padat penduduk karena berada

di kota Jakarta. Selain itu, dalam upaya memenuhi aspek proses bisnis yang lebih terintegrasi, lokasi baru yaitu di KST Cibinong Bogor lebih tepat karena berdekatan dengan gedung Badan Informasi Geospasial (BIG) dimana merupakan salah satu user dari inovasi itu sendiri. Laboratorium ini akan mengintegrasikan sistem besar terkait layanan data dan informasi serta komersialisasinya yang kemudian akan termanifestasikan dalam bentuk Gedung Inkubasi dan Laboratorium Pengolahan Data Penginderaan Jauh. Pemenuhan fasilitas ini diharapkan dapat mendorong kemandirian teknologi pengolahan data dan informasi penginderaan jauh nasional sehingga lebih menguntungkan Indonesia dalam ekonomi, sektor lingkungan, sosial, peluang kerjasama internasional, dan meningkatkan ketahanan Nasional. Pengembangan sarpras sesuai dengan Proyek Prioritas (ProP) dalam pemanfaatan Iptek dan penciptaan Inovasi di bidang-bidang Fokus Rencana Induk Riset Nasional 2017-2045 untuk pembangunan yang berkelanjutan, Pengembangan *Research Power-House*, Penciptaan Ekosistem Inovasi. Namun, pelaksanaan pembangunan Fasilitas Stasiun Bumi Biak tidak selesai di tahun 2022 dan luncuran ke tahun anggaran 2023 dengan nilai Rp121.116.000.000,-.

Sehingga, pada tahun 2023 terdapat 3 (tiga) proyek SBSN BRIN yaitu Pembangunan Infrastruktur Bandung *Advanced Sciences and Creative Engineering Space* (BASICS), Pembangunan Fasilitas Stasiun Bumi Biak, dan Pembangunan Infrastruktur Fasilitas Akselerator Elektron Energi Tinggi (AEET) dengan nilai alokasi Rp509.653.726.000,- (pagu dan luncuran).

Secara lengkap, rekapitulasi proyek SBSN ex-LPNK Iptek yang saat ini sudah dikelola oleh BRIN dirincikan pada Tabel berikut.

Tabel II.8. Rekapitulasi Proyek SBSN TA 2018-2023 di BRIN (termasuk ex-LPNK Iptek)

No	Ruang Lingkup	Total Alokasi (dalam Rupiah)	Tahun Pelaksanaan	Lokasi
1	Infrastruktur Fasilitas Bio Safety Lab. (BSL) Level 3 untuk Penelitian Pangan dan Obat *	55.000.000.000	2018	Komplek Cibinong Science Center (CSC) Cibinong, Bogor
2	Infrastruktur Laboratorium Metrologi Fisik dan Kimia untuk Pengujian Mutu Produk *	100.000.000.000	2018-2019	Komplek Cibinong Science Center (CSC) Cibinong, Bogor
3	Infrastruktur Produktif C-STP *	210.000.000.000	2019-2020	Komplek Cibinong Science Center (CSC) Cibinong, Bogor
4	Infrastruktur Laboratorium Bioproduct Terintegrasi (total luas bangunan 4,000 m ² , 2 lantai) *	95.000.000.000	2019	Komplek Cibinong Science Center (CSC) Cibinong, Bogor
5	Infrastruktur Fasilitas Genomic Biodiversitas Tropika Nasional Terpadu (total luas bangunan 16,124 m ² , 4 lantai) *	259.000.000.000	2020-2021	Komplek Cibinong Science Center (CSC) Cibinong, Bogor
6	Infrastruktur Pusat Repositori Nasional Bidang Keanekaragaman Hayati dan Kekayaan Intelektual (total luas bangunan 16,300 m ²) *	497.155.560.000	2020-2022	Komplek Cibinong Science Center (CSC) Cibinong, Bogor
7	Infrastruktur Traditional Food GMP Facility (TFGF)/Fasilitas Pengolahan Pangan Tradisional Berstandar current Good Manufacturing Practices (cGMP) (4 gedung utama, total luas bangunan 8,300 m ²) *	145.000.000.000	2020-2021	Kawasan BPTBA - Gunung Kidul, DIY
8	Infrastruktur Fasilitas Geodiversitas Indonesia di Karangsambung (3 gedung utama, total luas bangunan 9,429 m ²) *	150.000.000.000	2021-2022	Kawasan Geopark Karangsambung, Kebumen
9	Infrastruktur Rumah Kaca Biodiversitas Tropika Nasional Terpadu (<i>National Integrated Greenhouse for Tropical Biodiversity</i>) *	200.000.000.000	2021-2022	Komplek Cibinong Science Center (CSC) Cibinong, Bogor

No	Ruang Lingkup	Total Alokasi (dalam Rupiah)	Tahun Pelaksanaan	Lokasi
10	Infrastruktur Bandung <i>Advanced Sciences and Creative Engineering Space</i> (BASICS) *	300.000.000.000	2021-2023	KST Samaun Sadikun (Kampus LIPI), Cisitu, Bandung
11	Infrastruktur Fasilitas Laboratorium Teknologi Tepat Guna (TTG) *	150.000.000.000	2021-2022	Pusat Penelitian Teknologi Tepat Guna, Subang
12	Infrastruktur Fasilitas Lab. Pengolahan Mineral Lokal Strategis Berbasis Teknologi <i>Low-Cost</i> dan <i>Zero Waste</i> *	97.000.000.000	2022	Pengolahan Mineral, Lampung
13	Infrastruktur Laboratorium DO-160 **	125.000.000.000	2020	
14	Infrastruktur Fasilitas Stasiun Bumi Pengendali dan Penerima Data Satelit Biak **	150.000.000.000	2021-2023	Stasiun Bumi Biak, Papua
15	Infrastruktur Fasilitas Gedung Inkubasi dan Lab. Integrasi Layanan Data dan Informasi Penginderaan Jauh **	76.316.789.000	2022	Komplek Cibinong Science Center (CSC) Cibinong, Bogor
16	Infrastruktur Fasilitas Akselerator Elektron Energi Tinggi (AEET) ***	260.843.000.000	2021-2023	KST Prof. Dr. Gerrit Augustinus Siwabessy, Cilandak, Jakarta Selatan
TOTAL		2.870.315.349.000		

Keterangan:

- * : Sebelumnya dikelola oleh LIPI
- ** : Sebelumnya dikelola oleh LAPAN
- *** : Sebelumnya dikelola oleh BATAN

II.3 Perencanaan Proyek Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU)

Negara Indonesia mempunyai luas kawasan sebesar 1.904.569 km² dan merupakan negara ke-14 terbesar di dunia yang terdiri atas 38 provinsi. Populasi manusia pada tahun 2023 mencapai 277,2 Juta dan menjadikannya sebagai negara ke-4 dengan populasi terbanyak dan tentunya menjadi yang terbanyak di Asia Tenggara. Berdasarkan data Bank Dunia, PDB Indonesia per kapita meningkat dari 4.362 USD pada tahun 2021 menjadi 4.798 USD di tahun 2022 (IMF, 2023).

Indonesia sebagai anggota G-20 merupakan perwakilan dari negara berkembang untuk memberikan dampak ekonomi bagi dunia. Untuk mencapai pertumbuhan PDB sesuai dengan target RPJMN 2020-2024, dibutuhkan sebesar 6,445 Triliun Rupiah untuk peningkatan infrastruktur atau setara dengan 6,2% dari total PDB. Akan tetapi, kapasitas pemerintah untuk mendanai pembangunan infrastruktur hanya sebesar 2,385 Triliun Rupiah atau sebesar 37% dari total periode RPJMN 2020-2024, sehingga dibutuhkan upaya inovatif untuk mendorong partisipasi dari sektor swasta untuk membiaya sisa sekitar 63% kebutuhan pembangunan infrastruktur. Dengan menjembatani kesenjangan infrastruktur, Indonesia dapat meningkatkan konektivitas, mendorong pembangunan berkelanjutan, dan meningkatkan kesejahteraan warga negara secara keseluruhan. Kesenjangan infrastruktur juga memberikan peluang untuk berkolaborasi antara sektor publik dengan sektor swasta untuk menciptakan solusi inovatif yang dapat memenuhi kebutuhan nasional.

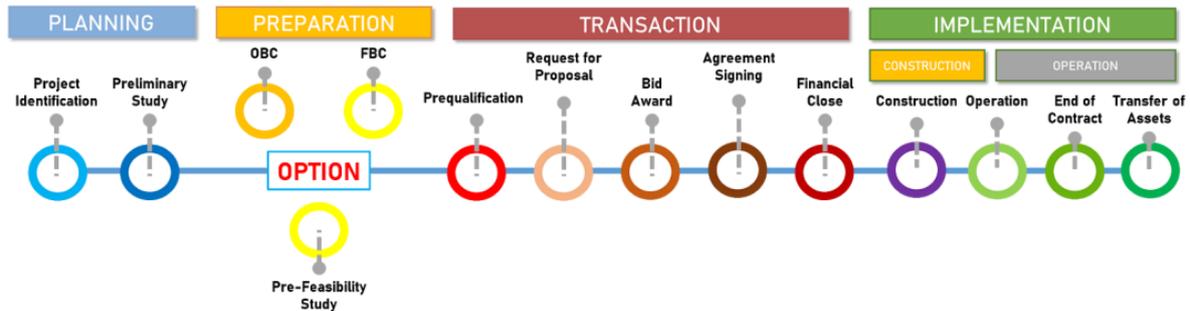
Sebagai negara berkembang, Indonesia mempunyai peluang yang sangat besar untuk tumbuh dan berkembang pesat melalui investasi sektor infrastruktur untuk memenuhi kebutuhan populasi yang terus berkembang. Untuk memaksimalkan potensinya, Indonesia perlu memprioritaskan proyek infrastruktur yang meningkatkan konektivitas, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan seperti transportasi, kesehatan, pendidikan, air dan sanitasi, energi, serta infrastruktur digital.

Dengan keterbatasan anggaran pemerintah untuk mendorong Transformasi Perekonomian Indonesia, Pemerintah Indonesia sangat memahami pentingnya partisipasi sektor swasta dalam penyediaan infrastruktur. Oleh karena itu, untuk memberikan layanan publik yang optimal, maka Pemerintah melakukan Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU) sebagai alternatif skema pembiayaan dalam pembangunan infrastruktur proyek. Berbeda dengan proyek yang dibiayai dari PHLN dan SBSN, proyek KPBU harus memiliki komponen kegiatan yang dapat dikerjasamakan atau bernilai komersial. Oleh karena itu, penyiapan proyek KPBU harus didahului dengan Studi Kelayakan. Selanjutnya, PJKP di kementerian/lembaga dapat mengusulkan surat permohonan pembiayaan melalui KPBU kepada Menteri PPN/Kepala Bappenas. Berdasarkan usulan dan dokumen Studi Kelayakan tersebut, proyek KPBU dinilai kelayakannya untuk dapat diproses lebih lanjut ke Outline Business Case (OBC), Financial Business Case (FBC), hingga perjanjian kerja sama.

Dalam rangka meningkatkan potensi pendanaan melalui KPBU, Peraturan Menteri PPN Nomor 4 Tahun 2015 tentang Tata Cara Pelaksanaan Kerja sama Pemerintah Badan Usaha disempurnakan melalui Peraturan Menteri PPN/Kepala Bappenas Nomor 2 Tahun 2020. Penyempurnaan ini meliputi penyederhanaan proses/mekanisme KPBU, kepastian proses/mekanisme KPBU, penambahan substansi baru yang belum diatur, dan penyempurnaan minor dari peraturan sebelumnya. Penyempurnaan ini dilakukan dalam rangka memberikan

kepastian dan penyederhanaan agar beberapa hal yang multitafsir bisa terdefiniskan lebih jelas. Diharapkan dengan adanya penyederhanaan ini, pemanfaatan pendanaan KPBU menjadi lebih prioritas dibandingkan dengan pendanaan melalui instrument APBN/D.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2015, terdapat dua skema pengusulan proyek KPBU, yaitu *solicited* yang diprakarsai oleh Pemerintah dan proyek *unsolicited* yang diprakarsai oleh pihak swasta. Berikut adalah gambaran tahapan proyek *solicited*.



Gambar II.8. Pipeline Proyek Solicited

Berdasarkan PermenPPN/Kepala Bappenas Nomor 2 Tahun 2020, untuk proposal proyek *solicited*, terdapat 4 tahapan dalam pelaksanaan KPBU yaitu perencanaan, penyiapan, transaksi, dan implementasi.

II.3.a. Perencanaan Proyek KPBU Bidang Pendidikan Tinggi: Padjajaran University (UNPAD) Teaching Hospital

Untuk meningkatkan kualitas dari pelayanan kesehatan di Provinsi Jawa Barat, Universitas Padjajaran merencanakan untuk pembangunan RSPTN pada kawasan seluas 4,2 hektar. Proyek dilakukan pada 2 (dua) tahapan dimana pada fase kedua menggunakan skema KPBU untuk pembangunan gedung B. Pembangunan RSPTN UNPAD sangat dibutuhkan untuk menambah pelayanan terhadap masyarakat dan sebagai roda penggerak pembangunan pendidikan, riset, dan inovasi di sektor kesehatan. Berikut adalah data proyek untuk RSPTN UNPAD.

Tabel II.9. Data Proyek KPBU RSPTN UNPAD

Data Proyek	
Nama Proyek	<i>Padjajaran University (UNPAD) Teaching Hospital</i>
Jenis KPBU	<i>Solicited</i>
Estimasi Biaya Proyek	USD 25,58 Million
Estimasi Waktu Konsesi	17 tahun 0 bulan, termasuk 2 tahun pembangunan konstruksi
Lokasi	Provinsi Jawa Barat

Latar Belakang Proyek

Di Provinsi Jawa Barat terdapat 377 RS Pemerintah dan swasta. Jumlah fasilitas tempat tidur pada tahun 2020 adalah 45.289 tempat tidur. Standar WHO untuk rasio tempat tidur terhadap jumlah penduduk adalah 1/1000. Rasio tempat tidur RS di Provinsi Jawa Barat terhadap jumlah penduduk tahun 2020 adalah 1/1.103 penduduk. Merujuk pada standar WHO, Jawa Barat setidaknya membutuhkan 49.936 tempat tidur sehingga masih terdapat kekurangan 4.647 tempat tidur dan apabila dibandingkan dengan total penduduk, maka 1 tempat tidur untuk setiap 40/931 penduduk. Unpad adalah institusi PT yang sudah mempunyai program studi di bidang kesehatan seperti kedokteran, kedokteran gigi, farmasi, keperawatan, kebidanan, dan psikologi. Diharapkan dengan

adanya RSPTN ini dapat memberikan layanan dan dapat melaksanakan kegiatan riset dan pembelajaran untuk menyelesaikan masalah di sektor kesehatan terutama di Provinsi Jawa Barat.

Ruang Lingkup Proyek

Proyek pembangunan RSPTN Unpad terdiri atas 2 tahapan yaitu pembangunan fase 1 (Gedung A) yang dibiayai oleh hibah Pemprov Jawa Barat dan Unpad. Sedangkan proyek fase 2 akan menggunakan skema KPBU untuk membangun Gedung B yang terdiri atas 5 lantai dan 2 basement yang digunakan sebagai tempat parkir.

Ruangan lain pada RSPTN adalah ruang polispesialis rawat jalan, laboratorium, ruang rawat inap, ruang dokter dan perawat, ruang kantor, dan fasilitas pendukung lainnya seperti kantin, ATM, dan musholla.

Indikasi Jadwal Proyek



Project Status : Preliminary Study

Dokumentasi Proyek





II.3.b. Perencanaan Proyek KPBU Bidang IPTEK (Badan Riset dan Inovasi Nasional):
Development and Management of National Research Vessel Fleet

Tabel II.10. Data Proyek KPBU Kapal Riset BRIN

Data Proyek	
Nama Proyek	<i>Development and Management of National Research Vessel Fleet</i>
Jenis KPBU	<i>Solicited</i>
Estimasi Biaya Proyek	USD 257,30 Million
Estimasi Waktu Konsesi	20 tahun

Latar Belakang Proyek

Konsorsium riset yang dibentuk oleh National Oceanic Research Consortium (NORC) berkomitmen untuk membangun hubungan kerja sama terkait program riset, pembangunan infrastruktur, dan data kelautan. Untuk efisiensi dan efektivitas kelembagaan dan pendanaan riset kelautan, maka kegiatan konsorsium dilakukan secara sinergis dan sistematis untuk menghasilkan program riset terintegrasi oleh multi pihak dengan menghubungkan interaksi antara laut dan atmosfer dengan dampaknya perubahan iklim.

Oleh karena itu, sumber daya yang tersedia harus dikelola dengan baik dan terstruktur. Sumber daya ini termasuk dalam 2 (dua) kategori utama yaitu: 1) pusat data kelautan untuk menyimpan data di sektor kelautan; dan 2) kapal riset yang baru dibangun atau kapal eksisting yang sudah dimodernisasi beserta dengan peralatan riset. Konsorsium penelitian juga berkomitmen untuk menyusun peta jalan riset kelautan berdasarkan Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) 2045 mencakup pengembangan sumber daya penelitian dan penguatan lembaga penelitian di bidang kelautan.

Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, perlu dilakukan modernisasi dan penambahan armada kapal dan fasilitas riset. Selain itu, perlu adanya perbaikan pengelolaan armada dan kegiatan riset di sektor kelautan. Diharapkan dengan adanya skema KPBU akan meningkatkan kualitas dan pengelolaan hasil riset kelautan di Indonesia.

Ruang Lingkup Proyek

Proyek akan mendukung riset kelautan yang dilaksanakan oleh BRIN dan berfokus kepada 4 (empat) jenis bidang yaitu geosains kelautan, perikanan, oseanografi, dan hidrografi. BRIN akan mengembangkan *Fleet Management Unit* (FMU) untuk mengelola 4 (empat) kapal penelitian yang sudah ada saat ini termasuk Baruna Jaya I dan Baruna Jaya III (eks BPPT) serta Baruna Jaya VIII dan Baruna Jaya IX melalui skema PHLN (eks LIPI).

FMU akan melayani penelitian tentang geosaing kelautan, hubungan laut-atmosfer, perikanan, dan hidrografi terutama dari Konsorsium Riset Samudera (KRS), Kementerian/Lembaga, perguruan tinggi, dan institusi penelitian asing. Selama masa operasional, badan usaha akan menyediakan tambahan 9 unit kapal riset yang terdiri atas 5 kapal riset pesisir dan 4 (3+1) kapal riset penjelajah samudera.

Indikasi Jadwal Proyek



Project Status: Outline Business Case

Dokumentasi Proyek



ocean cruiser research vessels



coastal research vessels



ocean cruiser research vessel

BAB III

EVALUASI PELAKSANAAN PROYEK PHLN DAN SBSN TAHUN 2022

Terdapat 2 proyek PHLN bidang Pendidikan Tinggi dan Iptek yang selesai pada tahun 2022 yaitu 4in1 Dikti, KfW Unhas, dan proyek JICA UGM pada tahun 2023. Evaluasi pelaksanaan proyek PHLN dilakukan dengan mengadakan *review mission* dalam rangka:

1. Koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan sekaligus pembahasan isu-isu strategis yang berkaitan dengan kegiatan proyek
2. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan dalam kaitannya dengan pencapaian target dan sasaran yang direncanakan.

Evaluasi pelaksanaan proyek SBSN TA 2022 dilakukan dengan mengadakan rapat koordinasi bersama untuk membahas beberapa hal yaitu antara lain:

1. Pelaporan secara umum hasil pelaksanaan dan penyelesaian pekerjaan proyek yang dibiayai oleh SBSN di lingkup Pendidikan Tinggi
2. Pembahasan masukan untuk format pelaporan hasil pelaksanaan dan penyelesaian pekerjaan
3. *Lesson learned* pelaksanaan proyek SBSN sebagai masukan untuk monitoring dan evaluasi proyek SBSN ke depan.

Pembahasan berikut akan menjabarkan terkait evaluasi proyek PHLN dan SBSN yang selesai pada tahun 2022 bidang Pendidikan Tinggi dan Iptek.

III.1 Evaluasi Pelaksanaan Proyek PHLN 7 ` c g TA2023

Pembahasan berikut akan menjabarkan terkait pelaksanaan proyek PHLN yang berjalan pada tahun 2023 pada lingkup Pendidikan Tinggi dan Iptek baik yang berada di bawah Kemendikbudristek, Kementerian Agama, dan BRIN. Berikut pembahasan terkait proyek JICA UGM yang selesai pada tahun 2023.

Tabel III.1. Data Proyek Pinjaman Luar Negeri – JICA UGM

Data Proyek	
Nama Proyek	<i>Development of World Class University with Socio Entrepreneurship Spirit at Universitas Gadjah Mada</i>
Lender	JICA
Nomor>Nama PHLN	IP - 576
Loan Agreement	15 November 2017
Tanggal Efektif Riil	13 Maret 2018
Tanggal Penutupan Original	13 Maret 2025
Tanggal Penutupan Aktual	Masih berlangsung
Jumlah PHLN (JPY)	8.309 Juta (Rp. 1,100,859,410,000 dengan Kurs Jual 1JPY 27 Sep 2019: Rp. 132.49) atau 85%
Dana Pendamping GOI (JPY)	1.483 Juta (Rp. 196,482,670,000) atau 15% (10% Pemerintah Pusat, 5% UGM)
Total Alokasi PHLN (JPY)	9.792 Juta (Rp. 1,297,342,080,000)

Ringkasan Kegiatan

Sasaran Proyek

Meningkatkan mutu pendidikan di UGM dengan perbaikan dan pembangunan Gedung pendidikan dan penelitian, sehingga berkontribusi pada SDM yang berkualitas tinggi dan pembangunan industri di NKRI, dengan cara:

1. Meningkatkan kondisi fisik sarana dan prasarana
2. Meningkatkan kinerja RnD atau Litbang

Lingkup Pekerjaan

I. Peningkatan kondisi fisik sarpras

a. Desain dan konstruksi di 9 bangunan di Kab. Sleman dan 1 bangunan di Kab. Kulon Progo:

- ◁ *Smart and Green Learning Centre (SGLC)* seluas 15,695 m²
- ◁ *Engineering Research Innovation Centre (ERIC)* seluas 8,004 m²
- ◁ *Law Learning Centre (LLC)* seluas 7,482 m²
- ◁ *Animal Science Learning Center (ASLC)* seluas 6,030 m²
- ◁ *Integrated Farming Learning Center (IFFLC)* seluas 5,480 m²
- ◁ *Agrotropical Learning Center (AGLC)* seluas 5,027 m²
- ◁ *Dental Learning Center (DLC)* seluas 7,414 m²
- ◁ *Advanced Pharmaceutical Science Learning Center (APSLC)* seluas 8,812 m²
- ◁ *Teaching Industry Learning Center (TILC)* seluas 9,865 m²
- ◁ *Field Research Centre (FRC)* seluas 3,572 m²

Terdapat perubahan luasan dari rencana semula karena beberapa penyesuaian antara lain: 1) penyesuaian terhadap standar keselamatan yang mensyaratkan adanya tangga darurat tambahan dan lift kebakaran; 2) Pemenuhan persyaratan *green building* karena adanya permintaan pengguna/user dari Fakultas/Sekolah Vokasi.

Secara kumulatif, penambahan total luas bangunan adalah 6% dari rencana awal pada *Project Memorandum* yaitu sebesar 72,505 m² menjadi 77,383 m².

b. Jasa Konsultan

II. Peningkatan kinerja Litbang

a. Pengadaan peralatan:

- ◁ Peralatan untuk TILC dan FRC
- ◁ Peralatan untuk ASLC, IFFLC, dan AGLC
- ◁ Dental Unit untuk DLC
- ◁ Peralatan untuk ApSLC
- ◁ Peralatan untuk SGLC dan ERIC

b. Jasa Konsultan

Alokasi Pinjaman

Kategori	Alokasi (Juta JPY)
<i>A. Civil Works and Equipment</i>	7,249
<i>B. Consulting Services</i>	698
<i>C. Contingencies</i>	362
Total	8,309

Jadwal Kegiatan (Rencana vs Aktual)

Pekerjaan Fisik Konstruksi		Jadwal (Bulan/Durasi)		
Paket		Rencana		Aktual
Package 1				
Smart and Green Learning Center	20	Jan 2020 – Agus 2021	21	30 Nov 2020 – 24 Agus 2022
Engineering Research and Innovation Center	11	Nov 2020 – Dec 2021	21	30 Nov 2020 – 24 Agus 2022
Package 2				
Law Learning Center	13	Des 2018 – Jan 2020	10	26 Nov 2018 – 13 Sept 2019
Package 3				
Animal Science Learning Center	12	Nov 2019 – Nov 2020	16	14 Okt 2019 – 23 Feb 2021
Integrated Farming Learning Center	13	Mei 2020 – Juni 2021	16	14 Okt 2019 – 23 Feb 2021
Agrotropica Learning Center	12	Des 2020 – Des 2021	16	14 Okt 2019 – 23 Feb 2021
Package 4				
Dental Learning Center	12	Juni 2020 – Juni 2021	20	12 Nov 2019 – 16 Juli 2021
Advanced Pharmaceutical Science Learning Center	27	Sep 2019 – Des 2021	20	12 Nov 2019 – 16 Juli 2021
Teaching Industry Learning Center	13	Nov 2020 – Des 2021	20	12 Nov 2019 – 16 Juli 2021
Field Research Center	10	Mar 2020 – Jan 2021	20	12 Nov 2019 – 16 Juli 2021
Pengadaan Peralatan		Jadwal (Bulan/Durasi)		
Paket		Rencana		Aktual
Package 5. Eq Faculty of Engineering (existing building)	4	Mei 2019 – Sep 2019	26	Package 5. Eq of TILC & FRC (16 Mar 2021 – 31 Mei 2023)
Package 6. Eq of Dental Unit - DLC	4	Agus 2021 – Des 2021	11	Package 6. Eq of ASLC, IFFLC, & AGLC (26 Jan 2021 – 10 Des 2021)
Package 7. Eq of SGLC, TILC, ERIC, FRC	4	Agus 2021 – Des 2021	13	Package 7. Eq of Dental Unit & DLC (22 Okt 2021 – 30 Nov 2022)
Package 8. Eq of APSLC and ASLC	5	Okt 2020 – Mar 2021	13	Package 8. Eq of APSLC (22 Okt 2021 – 30 Nov 2022)
Package 9. Eq of DLC, IFLC, ALC	4	Agus 2021 – Des 2021	6	Package 9. Eq of SGLC & ERIC

			(Apr 2022 – 10 Okt 2022), pengecualian terhadap 13 jenis items
--	--	--	--

Status Finansial Proyek – (s.d. Triwulan IV Tahun 2023)

Breakdown of Cost	Original			Actual: (P/R and PCR)		
	Total	JICA Portion	Others (GOI)	Total	JICA Portion	Others (GOI)
Year*						
2017	24	0	24	4.5	0	4.5
2018	286	238	47	210,9	159.7	51.2
2019	1,095	942	152	1,010.7	962.5	48.2
2020	3,193	2,755	438	1,750.0	1,718.1	31.9
2021	4,607	3,951	656	2,788.6	2,738.5	50.1
2022	587	421	166	2,128.4	2,096.1	32.3
2023**				463.5	368.2	95.3
Total	9,792	8,309	1,483	8,356.6	8,043.1	313.5

Realisasi anggaran Rupiah Murni Pendamping (RMP) atau disebut GOI adalah untuk:

1. Mendukung tata kelola pelaksanaan anajemen PIU dan kegiatan operasional
2. Mendukung tenaga teknis dalam pengawasan pekerjaan konstruksi
3. Sertifikasi *green building* untuk 10 *learning center*

Perbandingan Realisasi Biaya Berdasarkan Jenis Kegiatan

PAKET KONTRAK / KEGIATAN	Rencana (dalam juta Yen)			Aktual (dalam juta Yen)		
	Loan	RMP	Total	Loan	RMP	Total
Category A: Civil Works and Equipment	7,249	0	7,249	7,334	0	7,334
	Keterangan: Lebih tinggi dari yang dialokasikan karena luas bangunan bertambah, penataan ulang paket peralatan, perubahan harga, dan kurs devaluasi.					
Package 1: Pembangunan SGLC dan ERIC	1,599	0	1,599	1,910	0	1,910
Package 2: Pembangunan LLC	461	0	461	428	0	428
Package 3: Pembangunan AGLC, ASLC, dan IFFLC	1,089	0	1,089	928	0	928
Package 4: Pembangunan DLC, APSLC, TILC, dan FRC	1,965	0	1,965	1,932	0	1,932
Package 5: Equipment Procurement of FRC	147	0	147	204	0	204
Package 6: Pembangunan ASLC, IFFLC, dan AGLC	180	0	180	573	0	573
Package 7: Equipment Procurement of DLC	246	0	246	407	0	407

Package 8: Procurement Equipment of APSLC	262	0	262	207	0	207
Package 9: Procurement Equipment of SGLC dan ERIC	385	0	385	745	0	745
Eskalasi Harga	915	1	916	0	0	916
Category B: Consulting Services	698	0	698	709	0	709
	Keterangan: Lebih tinggi dari yang dialokasikan dengan menggunakan dana kontingensi karena devaluasi kurs Japan Yen dan perpanjangan durasi.					
Category C: Contingencies	362	2	364	230	1	231
	Keterangan: Telah digunakan untuk peralatan dan jasa konsultasi karena adanya devaluasi kurs Japan Yen.					
Land Acquisition and Preparation	0	26	26			
Administration Cost	0	333	333			
VAT	0	834	834			
Import Tax	0	3	3			
Interest during Construction	0	270	270			
Front and Fee	0	17	17			
TOTAL	8,309	1,483	9,792	8,273	0	8,273

Kendala dan Tindaklanjut

No	Paket Kontrak	Catatan Perubahan Pelaksanaan Proyek dan Tindak Lanjut
1	Jasa Konsultan: <i>Consulting Services on Design and Construction Supervision for Development of World Class University with Socio Entrepreneurial Spirit at Universitas Gadjah Mada</i>	<ul style="list-style-type: none"> ◁ Pengadaan jasa konsultan dibatas pada 1 kandidat yang melengkapi dokumen penawaran, sehingga membutuhkan waktu untuk proses tersebut. Kontrak ditetapkan pada 20 September 2018. ◁ Tenaga ahli dari Jepang mengalami keterlambatan hadir karena masalah dokumen imigrasi. ◁ Jadwal menyesuaikan dengan skenario oleh PIU yang menetapkan selesai dalam 5 tahun. ◁ Terdapat item yang mengalami keterlambatan karena kurangnya semikonduktor dan permasalahan Covid-19 yang berdampak pada penjadwalan Paket 5,7,8, dan 9. ◁ Adanya tambahan waktu perencanaan konsep <i>green building</i> karena jasa konsultan tidak menyiapkan dari awal, meskipun tetap berhasil menyelesaikan DED sesuai jadwal. ◁ Terdapat beberapa dokumen administratif yang harus diproses terlebih dahulu kepada KPA sehingga membutuhkan waktu.

2	Pekerjaan Konstruksi Paket 1,2,3, dan 4	<ul style="list-style-type: none"> ◁ PIU menyatakan proyek akan selesai dalam waktu 5 tahun dari rencana awal 7 tahun, sehingga terdapat perubahan besar pada penjadwalan. ◁ Pekerjaan konstruksi Paket 2 terlebih dahulu dilaksanakan karena DED dan lahan sudah siap. Urutan memulai paket pekerjaan konstruksi mempertimbangkan kesiapan DED, lahan, dan kompleksitas pekerjaan. ◁ Terdapat beberapa pekerjaan tambahan sesuai dengan permintaan user dan dampak pandemi Covid-19 terhadap waktu pembangunan. ◁ Terdapat beberapa perubahan dan klausa tambahan dalam addendum kontrak untuk akun bank, harga kontrak, periode kontrak, dan ketentuan pembayaran.
3	Pekerjaan Pengadaan Peralatan Paket 5,6,7,8, dan 9	<ul style="list-style-type: none"> ◁ Terdapat perubahan jadwal karena menyesuaikan jadwal pelaksanaan konstruksi dan kesiapan bangunan ◁ Pengurutan penjadwalan paket konstruksi dan peralatan. Instalasi peralatan dilakukan selama masa pemeliharaan bangunan, sehingga konstruksi dapat menyesuaikan dengan kebutuhan instalasi peralatan. ◁ Terdapat item yang mengalami keterlambatan karena rantai pasok manufaktur dan pandemi Covid-19 yang berdampak pada pelaksanaan, meliputi pengiriman, <i>Provisional Acceptance Test</i> (PAT), instalasi, dan pelatihan. ◁ Penyedia membutuhkan waktu tambahan untuk melengkapi dokumen FEAC (modul, jaminan, sertifikat negara asal, dan sertifikat inspeksi). ◁ Terdapat perubahan pada spesifikasi teknis karena perubahan spesifikasi dan aksesoris tambahan. ◁ Terdapat perubahan pada amandemen kontrak.

Prestasi saat ini yang dicapai oleh UGM dengan adanya proyek PHLN “*The Development of World Class University with Socio Entrepreneurial Spirit at Universitas Gadjah Mada*” adalah peringkat ke-231 menurut laporan QS *World University Ranking* tahun 2023. Apabila dibandingkan dengan capaian sebelumnya pada tahun 2016 yang menduduki peringkat ke-500, tentunya UGM sudah menunjukkan hasil yang baik terlebih lagi sudah melewati target pada tahun 2025 yang diharapkan menduduki peringkat ke-400. UGM berkomitmen sebagai *World Class University* yang terakreditasi secara internasional sehingga sangat penting untuk menjaga mutu dan kualitas pendidikan tinggi secara global. Hingga saat ini terdapat 50 program studi yang terakreditasi secara internasional, dimana 37 prodi diantaranya adalah yang mendapatkan intervensi dari proyek ini.

Tabel III.2. Data Akreditasi Internasional Fakultas dan Sekolah yang Memperoleh Intervensi Proyek PLN JICA

Fakultas	Program Studi	Institusi Akreditasi	
Farmasi	1. Farmasi (S1)	ASIIN	
	2. Farmasi Klinis (S2)	ASIIN	
Peternakan	3. Ilmu dan Industri Peternakan (S1)	ASIIN	
Teknik	4. Teknik Kimia (S1)	IChemE	
	5. Teknik Kimia (S1)	IABEE	
	6. Teknik Sipil (S1)	ABET	
	7. Teknik Sipil (S1)	IABEE	
	8. Teknik Geodesi (S1)	ABET	
	9. Teknik Geodesi (S1)	IABEE	
	10. Teknik Mesin (S1)	ABET	
	11. Teknik Mesin (S1)	IABEE	
	12. Teknik Industri (S1)	ABET	
	13. Teknik Industri (S1)	IABEE	
	14. Teknik Elektro (S1)	ABET	
	15. Teknik Elektro (S1)	IABEE	
	16. Teknik Informatika (S1)	ABET	
	17. Teknik Informatika (S1)	IABEE	
	18. Teknik Fisika (S1)	IABEE	
	19. Teknik Geologi (S1)	IABEE	
	20. Teknik Nuklir (S1)	IABEE	
	21. Arsitektur (S1)	KAAB	
	22. Program Profesi Arsitektur	KAAB	
	23. Perencanaan Wilayah dan Kota (S1)	ASIIN	
	24. Magister Perencanaan Wilayah dan Kota (S2)	ASIIN	
	Kehutanan	25. Kehutanan (S1)	ASIIN
	Pertanian	26. Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian (S1)	ASIIN
		27. Proteksi Tanaman (S1)	ASIIN
28. Teknologi Hasil Perikanan (S1)		ASIIN	
29. Magister Ilmu Peternakan (S2)		ASIIN	
30. Doktor Ilmu Peternakan (S3)		ASIIN	
31. Agronomi (S1)		ASIIN	
32. Akuakultur (S1)		ASIIN	
33. Ekonomi Pertanian dan Agribisnis (S1)		ASIIN	
34. Ilmu Tanah (S1)		ASIIN	
35. Manajemen Sumberdaya Akuatik (S1)		ASIIN	
Hukum	36. Hukum (S1)	FIBAA	
	37. Magister Hukum (S2)	FIBAA	

Dalam proses implementasi proyek JICA, PIU bersama dengan jajaran pimpinan Fakultas dan Sekolah Vokasi memantau target kinerja akademik dari masing-masing Fakultas dan Sekolah Vokasi. Pemantauan bertujuan untuk memperoleh data dan informasi termutakhir berdasarkan capaian akademik dari masing-masing Fakultas dan Sekolah Vokasi secara tahunan dan untuk mendapatkan masukan dari *reviewer* untuk mencapai target UGM menjadi *World Class University*.

Beberapa indikator telah mencapai target diantaranya adalah publikasi internasional, prototipe, tingkat kebermanfaatan mahasiswa, dan rasio luasan area pembelajaran per mahasiswa. Indikator jumlah lulusan meningkat dari basis di tahun 2015, namun diperlukan strategi oleh Universitas untuk mencapai target di tahun 2025. Untuk mahasiswa pascasarjana vokasi, Universitas sedang dalam proses mendirikan beberapa prodi antara lain: 1) Ilmu K3 Terapan; 2) Teknologi Manufaktur Terapan; 3) Ilmu Pariwisata Terapan; 4) Ilmu Energi Terbarukan dan Berkelanjutan Terapan; 5) Ilmu Bangunan Air, Pelaksanaan Pengoperasian dan Pemeliharaan Lingkungan Terapan; 6) Ilmu Tata Kelola Moneter Publik Terapan; dan 7) Data Science Terapan.

UGM juga telah menyampaikan capaian saat ini yang berkaitan dengan 1) Kegiatan penelitian dan pengembangan; 2) Kerja sama dengan masyarakat dan industri lokal; 3) Pengembangan SDM di lingkungan UGM, yang seluruhnya selaras dengan hasil proyek pada tahun 2025. Dengan pencapaian tersebut dan juga dengan dukungan berdirinya 10 pusat pembelajaran, UGM yakin dapat mewujudkan hal tersebut dan bahkan melampaui target yang ditetapkan dalam *Project Memorandum*.

Selain capaian yang berkaitan dengan aspek akademis, proyek tersebut juga memberikan dampak pada implementasi *green campus*. Dapat dilihat bahwa 10 gedung *Learning Center* mempunyai sertifikat *green building* dan juga peduli terhadap area hijau. Hal ini pula yang mendukung UGM untuk mencapai beberapa komponen pada *Sustainable Development Goals (SDGs)* untuk mendapatkan peringkat yang baik. Berdasarkan *Time Higher Education Impact Rankings* sebagai satu-satunya indikator penilaian kinerja universitas terhadap SDGs secara global, pada tahun 2023 UGM mendapatkan peringkat ke-100-200, dimana penilaian terbaik adalah pada beberapa aspek berikut:

- < Tujuan 8: Pertumbuhan kerja dan ekonomi yang layak (skor: 75,8)
- < Tujuan 9: Industri, inovasi, dan infrastruktur (skor: 88,1)
- < Tujuan 7: Energi bersih dan terjangkau (skor: 74,9)
- < Tujuan 17: Kemitraan untuk mencapai tujuan (skor: 75,6-81,7)

Pada rapat pemantauan PHLN TW-III Tahun 2023 yang dilaksanakan oleh Dit. Perencanaan Pendanaan Pembangunan (Renbang) Kementerian PPN/Bappenas, UGM juga diminta menyampaikan paparan terkait progres proyek dimana saat itu proyek tersebut tergolong *on-schedule*. Adapun beberapa catatan sebagai berikut:

1. Proyek JICA-UGM sudah terminasi per Agustus 2023, sehingga tugas PIU sudah selesai karena seluruh paket pekerjaan sudah selesai dan konsultan sudah berakhir kontraknya. Sisa dana pinjaman tidak akan dimanfaatkan, sehingga perlu segera dilakukan percepatan penutupan loan yang perlu diusulkan secara resmi dari UGM selaku pelaksana proyek kepada Kemdikbudristek dan selanjutnya kepada Kemenkeu dan Kementerian PPN/Bappenas. Hal tersebut dilengkapi dengan PCR sebagai bentuk pelaporan pelaksanaan proyek.
2. Berdasarkan histori PLN oleh JICA, penutupan loan akan sulit dipercepat dan ada kemungkinan tetap dibiarkan hingga masa lakunya selesai pada tahun 2025, hal ini menunggu NOCD dari JICA.
3. PCR harus dilengkapi dan dikoordinasikan oleh tim rektorat karena PIU sudah tidak bekerja lagi. Selanjutnya PCR dikirimkan ke JICA, Kemendikbudristek, Kementerian PPN/Bappenas, dan Kemenkeu. PCR dalam *loan agreement* disubmit 6 bulan setelah loan tutup atau setelah proyek selesai 100% baik dari aspek fisik maupun finansial.

4. Terkait proses GOI, perlu dilakukan konfirmasi ke KPPN untuk total angka disbursement yaitu dengan rekonsiliasi data jumlah dana *loan* yang sudah terbayarkan (*disbursed amount*).
5. UGM masih perlu menyampaikan Laporan Pelaksanaan Kegiatan (LPK) TW III karena bulan Agustus masih terdapat transaksi.

Berdasarkan hasil pelaksanaan proyek, berikut adalah *lesson learnt* dan rekomendasi yang disampaikan terkait proyek PLN JICA-UGM:

- % " Perlu dipertimbangkan apabila menggunakan konsultan asing karena perlu memahami regulasi yang digunakan di Indonesia agar kualitas kerja yang dihasilkan secara teknis dan administrasi baik.
- & " Dalam implementasi proyek, pusat informasi sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan seluruh kegiatan dimana PIU UGM sudah membentuk Portal PIU dimana memberikan informasi terkait aktivitas kegiatan dalam bentuk laporan, surat, kronologi kegiatan, dan dokumen pendukung lainnya.
- ' " Perlu sekolah enumerator untuk meningkatkan kapasitas staf dalam mengumpulkan data dan informasi dalam pemantauan dan evaluasi capaian kegiatan.

Berikut adalah dokumentasi hasil pembangunan 10 gedung *learning center* proyek JICA UGM:

Tabel III.3. Dokumentasi Hasil Pelaksanaan Proyek – 10 Gedung *Learning Center*

Dokumentasi Gedung Berdasarkan Paket Kontrak	
Package 1	
 <p><i>Smart Green Learning Center</i></p>	 <p><i>Engineering Research Innovation Center</i></p>
Package 2	
 <p><i>Law Learning Center</i></p>	

Dokumentasi Gedung Berdasarkan Paket Kontrak

Package 3



Animal Science Learning Center



Integrated Farming Learning Center



Agrotropica Learning Center

Package 4



Dental Learning Center



Advance Pharmaceutical Science Learning Center



Teaching Industry Learning Center



Field Research Center

III.2 Evaluasi Pelaksanaan Proyek SBSN TA 2022

Workshop Pelaporan Penyelesaian Proyek SBSN Tahun 2022

Sesuai dengan Peraturan Menteri PPN/Kepala Bappenas Nomor 8 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pengelolaan Proyek yang Dibiayai melalui Penerbitan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN), Pemrakarsa Proyek SBSN wajib menyampaikan laporan penyelesaian pelaksanaan proyek kepada Menteri PPN/Kepala Bappenas. Pelaporan tersebut bertujuan untuk mengevaluasi capaian akhir pelaksanaan sekaligus sebagai bahan masukan untuk proses perencanaan pembangunan nasional di masa mendatang. Dit. PTI Bappenas pada bulan Juli tahun 2023 lalu melaksanakan rapat *workshop* pelaporan proyek SBSN TA 2022 untuk K/L yang menangani bidang pendidikan tinggi yaitu Kemendikbudristek dan Kemenag.

Pelaporan penyelesaian proyek SBSN secara umum dibagi menjadi 3 (tiga) perspektif tujuan yaitu dilihat dari perspektif pelaksanaan anggaran, perencanaan pembangunan nasional, dan operasional di K/L dan PT. Perspektif pelaksanaan anggaran umumnya dilakukan satker dan K/L sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban kepada Kemenkeu yang juga sudah dilaksanakan pada tahun-tahun sebelumnya. Beberapa hal yang ingin dilihat antara lain:

1. Perbandingan realisasi anggaran dengan nilai terkontrak dan pagu alokasi SBSN
2. Akuntabilitas pelaksanaan anggaran
3. Bukti penyerahan output dari penyedia kepada PPK (dalam bentuk BAST)
4. Penetapan status penggunaan Barang Milik Negara (BMN)

Dari perspektif perencanaan pembangunan nasional, Kementerian PPN/Bappenas sektor secara khusus melihat bagaimana proses proyek SBSN yang telah dilaksanakan telah sesuai dengan kaidah perencanaan dan secara efektif dapat bermanfaat langsung berkaitan dengan perwujudan pembangunan nasional. Adapun hal yang diidentifikasi antara lain sebagai berikut:

1. Sinkronisasi Lingkup rencana proyek pada DSKP dan KAK dengan realisasi (dilihat dari volume bangunan, kualitas output, dan waktu pelaksanaan)
2. Permasalahan yang dihadapi, tindak lanjut penyelesaian, dan rekomendasi untuk mitigasi dalam pelaksanaan proyek
3. Efektivitas hasil proyek terhadap tujuan pembangunan nasional
4. Bahan masukan perencanaan pembangunan nasional selanjutnya (dalam bentuk intervensi, lokasi, desain kegiatan, dan lain-lain).

Selanjutnya tujuan pelaporan yang terakhir yaitu penyelesaian proyek dari perspektif operasional di K/L dan perguruan tinggi antara lain dengan melihat hal berikut:

1. Dokumentasi kondisi aset saat diserahkan-terimakan (dilengkapi dengan denah, *as built drawing*, foto bangunan, dan video apabila memungkinkan)
2. Pedoman operasional dan pemeliharaan bangunan ke depannya
3. Acuan untuk perencanaan dan pelaksanaan proyek sarpras selanjutnya

Pelaporan penyelesaian proyek SBSN disampaikan di dua tingkatan yaitu K/L sebagai pemrakarsa proyek dan tingkat perguruan tinggi sebagai pelaksana teknis proyek SBSN. Laporan level K/L dapat disampaikan oleh Sekjen yang mencakup seluruh unit eselon I pelaksana yang sifatnya lebih kepada rekapitulasi proyek SBSN yang berfokus pada hal-hal yang dapat berimplikasi hukum terkait pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran. Sedangkan laporan level PT disampaikan oleh rektor bersama-sama dengan PPK yang merupakan dokumen lampiran dari laporan tingkat K/L. Laporan tersebut diharapkan dapat memuat substansi teknis dengan informasi rinci terkait hasil pelaksanaan proyek. Berikut

disampaikan matriks untuk melihat secara rinci substansi laporan hasil pelaksanaan di tingkat K/L dan PT:

Tabel III.4. Matriks Muatan Substansi Laporan Penyelesaian Proyek SBSN di Tingkat K/L dan Perguruan Tinggi

Tingkat K/L	Tingkat Perguruan Tinggi
<ul style="list-style-type: none"> Keterkaitan Proyek SBSN dengan RPJMN dan RENSTRA 2020-2024 Sebaran penerima SBSN Rekapitulasi Anggaran SBSN: DPP SBSN, RKAKL, realisasi Penyerapan Status akhir pelaksanaan (Selesai 100% dan KDP) Rekap status BAST (Tabel nama PTN, tanggal BAST) Rekap status PSP (Tabel nama PTN, tanggal PSP) Permasalahan umum pelaksanaan Rekomendasi Tindak Lanjut Lampiran Laporan Teknis per PT 	<ul style="list-style-type: none"> Profil PT Ruang lingkup proyek (termasuk penjelasan jika ada perubahan-perubahan dalam pelaksanaan) Proses pengadaan dan informasi paket terkontrak Rencana Penarikan Dana vs Realisasi anggaran Realisasi Fisik Kendala pelaksanaan dan tindak lanjut penyelesaian (termasuk catatan saat monev triwulanan) Lampiran (BAST, PSP BMN, dokumentasi foto, denah ruang, dan lampiran lainnya)



Gambar III.1 Workshop Penyelesaian Proyek SBSN TA 2022

III.2.a. Evaluasi SBSN 2022 di PTKIN

Evaluasi SBSN SYC TA 2022 PTKIN

Terdapat dua proyek SBSN TA 2022 di PTKIN yaitu SBSN *Single Year Contract* (SYC) di 12 PTKIN dan SBSN tahun terakhir *Multi Years Contract* (MYC) 6in1 TA 2019-2022. Total alokasi SBSN 2022 di PTKIN sebesar Rp 1.513.049.000.000,- yang terdiri dari Rp 220.169.661.000,- untuk 9 PTKIN SYC dan Rp 1.059.067.646.679,- untuk 5 PTKIN proyek MYC 6in1. Adapun SBSN SYC TA 2022 adalah tahun kedelapan bagi PTKIN. Berikut ini adalah rincian sebaran penerima proyek SYC SBSN TA 2022 pada PTKIN.

Tabel III.5. Daftar Proyek SBSN SYC 2022 di Lingkungan PTKIN Kemenag

No	PTKIN	Judul Proyek	Provinsi	Kab/Kota
1	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Pembangunan Gedung Kuliah Terpadu	DI Yogyakarta	Yogyakarta
2	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	Pembangunan Gedung Perkuliahan Fakultas Ilmu Kesehatan	Banten	Tangerang Selatan

No	PTKIN	Judul Proyek	Provinsi	Kab/Kota
3	STAIN Majene	Pembangunan Gedung Kuliah Terpadu	Sulawesi Barat	Majene
4	IAIN Ponorogo	Pembangunan Gedung Kuliah Terpadu	Jawa Timur	Ponorogo
5	UIN Samarinda	Pembangunan Gedung Kuliah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Kampus II IAIN Samarinda	Kalimantan Timur	Samarinda
6	STAIN Bengkalis	Pembangunan Kuliah Terpadu	Riau	Bengkalis
7	UIN Mataram	Pembangunan Gedung Kuliah Terpadu	Nusa Tenggara Barat	Mataram
8	IAIN Salatiga	Pembangunan Gedung Kuliah Terpadu dan Pascasarjana	Jawa Tengah	Salatiga
9	IAIN Padangsidimpuan	Pembangunan Gedung Pendidikan Terpadu	Sumatera Utara	Padang Sidimpuan
10	IAIN Ternate	Pembangunan Gedung Kuliah Terpadu	Maluku Utara	Ternate
11	UIN Tulungagung	Pembangunan Gedung Terpadu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	Jawa Timur	Tulungagung
12	IAIN Surakarta	Pembangunan Gedung Perkuliahan	Jawa Tengah	Surakarta

Sumber: Laporan Pelaksanaan SBSN TA 2022, Kemenag

Seperti yang dijabarkan dalam tabel tersebut, alokasi SBSN 2022 diberikan pada 12 PTKIN, dikarenakan pada tahun 2022 juga pelaksanaan proyek MYC 6in1 membutuhkan anggaran yang besar sehingga perlu dibatasi alokasi untuk menghindari adanya lanjutan atau luncuran yang banyak membebani ke tahun berikutnya. Melihat dari realisasi fisik, PTKIN proyek SYC memberikan prestasi yang sangat baik karena 11 PTKIN tepat waktu pada Desember 2022 kecuali UIN Salatiga yang memiliki luncuran ke tahun 2023, sehingga tidak ada yang KDP. Berdasarkan realisasi anggaran, diperoleh total persentase sebesar 97,99% yang dinilai juga sangat baik. Adapun rincian realisasi pelaksanaan proyek dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.6. Realisasi Anggaran Proyek SBSN PTKIN Kemenag

No	Nama Satker	Pagu	Pagu Realisasi	%	Sisa	%Fisik
1	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Rp41,750,000,000,	Rp41,746,946,150,	99.99%	Rp 3,053,850, -	100
2	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	Rp40,758,000,000,	Rp40,438,141,205,	99.22%	Rp 319,858,795,	100
3	STAIN Majene	Rp37.634,750,000,	Rp37,628,051,517,	99.98	Rp 6,698,483,	100
4	IAIN Ponorogo	Rp36,250,000.000,	Rp35,163,254,374,	97.00	Rp1,086,745,626,	100
5	UIN Samarinda	Rp35,450,000.000,	Rp35,051,420,226,	98.88	Rp398,579,774,	100
6	STAIN Bengkalis	Rp27,641,126,000,	Rp27,504,937,230,	99.51	Rp136,188,770,	100
7	UIN Mataram	Rp35,100,000,000,	Rp34,299,586,186,	97.72	Rp800,413,814,	100
8	IAIN Salatiga	Rp35,200,000,000,	Rp30,898,616,250,	87.78	Rp4,301,383,750,	100
9	IAIN Padangsidimpuan	Rp28,400,000,000,	Rp28,346,872,347,	99.81	Rp53,127,663,	100
10	IAIN Ternate	Rp25,350,000,000,	Rp24,952,635,244,	98.43	Rp 397,364,756,	100
11	UIN Tulungagung	Rp36,899,570,000,	Rp36,060,512,856,	97.73	Rp839,057,144,	100
12	IAIN Surakarta	Rp37,638,025,000,	Rp37,588,898,090,	99.87	Rp49,126,910,	100

Sumber: Laporan Pelaksanaan SBSN TA 2022, Kemenag

Dari 12 satker yang mendapat proyek SBSN TA 2022, output yang dihasilkan merupakan gedung sejenis berupa Gedung Kuliah. Adapun rekapitulasi output hasil proyek PTKIN dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel III.7. Rekapitulasi Ouput Hasil Proyek SBSN PTKIN Kemenag

No	Nama Satker	Gd. Kuliah	Gd. Lab	Gd. Auditorium	Gd. Perpustakaan	Gd. Kuliah Multifungsi (Terintegrasi Lab, dll)	Gd. Layanan Akademik	Fasilitas Lainnya
1	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	1	-	-	-	-	-	Peralatan, Taman, Pagar, dan Meubelair
2	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	1	-	-	-	-	-	Peralatan, Pagar, dan Meubelair
3	STAIN Majene	1	-	-	-	-	-	Peralatan dan Meubelair
4	IAIN Ponorogo	1	-	-	-	-	-	Peralatan, Meubelair, dan Akses Jalan
5	UIN Samarinda	1	-	-	-	-	-	Peralatan dan Meubelair
6	STAIN Bengkalis	1	-	-	-	-	-	Peralatan dan Meubelair
7	UIN Mataram	1	-	-	-	-	-	Peralatan dan Meubelair
8	IAIN Salatiga	1	-	-	-	-	-	Peralatan dan Meubelair
9	IAIN Padangsidimpuan	1	-	-	-	-	-	Peralatan dan Meubelair
10	IAIN Ternate	1	-	-	-	-	-	Peralatan, Jaringan Internet, dan Meubelair
11	UIN Tulungagung	1	-	-	-	-	-	Peralatan dan Meubelair
12	IAIN Surakarta	1	-	-	-	-	-	Peralatan dan Meubelair

Sumber: Laporan Pelaksanaan SBSN TA 2022, Kemenag

Progres SBSN MYC 6in1 TA 2022

Pada proyek MYC 6in1 ini, pekerjaan fisik gedung telah dilaksanakan sejak TA 2020 dan akan berakhir pada TA 2022. Berikut adalah tabel rangkuman progres pelaksanaan proyek SBSN di 6 PTKIN pada TA 2022.

Tabel III.8 Ringkasan Capaian Fisik dan Serapan Anggaran SBSN PTKIN MYC 6in1 TA 2022

NO	NAMA SATKER	LUNCURAN TA 2021					REALISASI TA 2022				
		PAGU	REALISASI	%	SISA	FISIK	PAGU	REALISASI	%	SISA	FISIK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	UIN Raden Intan Lampung	Rp195,749,472,306	Rp175,829,244,612	89.82	Rp19,920,227,694	85.99	Rp173,475,118,286	Rp173,458,549,507	99.99	16,568,779	100
2	UIN Sunan Ampel Surabaya	Rp187,579,333,012	Rp182,838,003,066	97.47	Rp4,741,329,946	82.35	Rp171,855,368,690	Rp171,832,483,581	99.99	22,885,109	100
3	UIN Imam Bonjol Padang	Rp179,846,727,852	Rp168,959,843,385	93.95	Rp10,886,884,467	95.31	Rp154,173,968,000	Rp153,674,172,169	99.68	499,795,831	100
4	UIN SMH Banten	Rp180,418,743,320	Rp147,852,869,473	81.95	Rp32,565,873,847	78.29	Rp196,106,854,000	Rp192,795,000,000	98.31	3,311,854,000	100
5	UIN STS Jambi	Rp227,571,017,625	Rp170,849,423,508	75.08	Rp56,721,594,117	85.54	Rp180,701,315,455	Rp176,507,047,853	97.68	4,194,267,602	100
6	UIN Antasari Banjarmasin	Rp170,563,850,475	Rp133,050,487,187	78.01	Rp37,513,363,288	95.05	Rp142,413,168,900	Rp142,366,595,388	99.97	46,573,512	100
JUMLAH		Rp1,141,729,144,593	Rp979,379,871,235	85.78	Rp162,349,273,365	14.22	Rp1,018,725,793,331	Rp1,010,633,848,498	99.21	8,091,944,833	100

Sumber: Laporan Pelaksanaan SBSN TA 2022, Kemenag

1. UIN Antasari Banjarmasin

Progres fisik 9 (sembilan) gedung SBSN UIN Banjarmasin sudah selesai 100% termasuk dengan peralatannya pada bulan Desember 2022. Gedung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Gedung Lab. Keagamaan, Gedung Perpustakaan, dan Gedung Kuliah Terpadu sudah selesai dengan progres fisik 100% sejak tahun 2021 lalu. Sedangkan Gedung Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Gedung Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Gedung Fakultas Sains dan Teknologi, Gedung Lab. Terintegrasi, dan Gedung Asrama Putra mulai tahun 2021 dan sudah selesai pada tahun 2022. Pembangunan Gedung Asrama Putri dimulai pada tahun 2022 yang merupakan usulan optimalisasi sisa dana kontraktual.

Tabel III.9. Ruang Lingkup UIN Antasari Banjarmasin

No.	PTKIN / Ruang Lingkup	Luasan, Lantai	Tahun Pelaksanaan
1	UIN Antasari Banjarmasin		
a	Gedung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	3.600 m ² , 3 lt	2020-2021
b	Gedung Laboratorium Keagamaan	2.500 m ²	2020-2021
c	Gedung Perpustakaan Pusat	3.600 m ² , 3 lt	2020-2021
d	Gedung Kuliah Terpadu	4.000 m ² , 4 lt	2020-2021
e	Gedung Fakultas Ushuluddin dan Humaniora	2.700 m ² , 3 lt	2021
f	Gedung Fakultas Dakwah dan Komunikasi	2.700 m ² , 3 lt	2021
g	Gedung Fakultas Sains dan Teknologi	3.600 m ² , 3 lt	2021
h	Gedung Laboratorium terintegrasi	3.600 m ² , 3 lt	2021
i	Gedung Asrama Putra	3.800 m ² , 2 lt	2021-2022
^	<i>Gedung Asrama Putri</i>	<i>3.800 m², 2 lt</i>	<i>2022</i>

2. UIN Imam Bonjol Padang

Progres fisik 8 (delapan) gedung SBSN UIN Padang sudah selesai 100% pada akhir tahun 2022. Gedung Kuliah Terpadu dan Gedung Kuliah Bersama telah selesai pekerjaannya fisiknya di tahun 2020. Sedangkan untuk Gedung Fakultas Syariah dan Gedung Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi telah dilaksanakan sejak 2020 dan selesai pada tahun 2021. Gedung Fakultas Psikologi dan Kesehatan dan Gedung Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama baru dimulai pembangunannya tahun 2021. Optimalisasi sisa dana kontraktual digunakan untuk pembangunan Gedung Perpustakaan yang baru dimulai pada tahun 2022.

Tabel III.10. Ruang Lingkup UIN Imam Bonjol Padang

No.	PTKIN / Ruang Lingkup	Luasan, Lantai	Tahun Pelaksanaan
2	UIN Imam Bonjol Padang		
a	Gedung Kuliah Terpadu	2.343,10 m ² , 2 lt	2020
b	Gedung Kuliah Bersama	4.539 m ² , 2 lt	2020
c	Gedung Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi	2.937,49 m ² , 3 lt.	2020-2021
d	Gedung Fakultas Sains dan Teknologi	4.370,74 m ² , 3 lt	2021-2022
e	Gedung Fakultas Syariah dan Hukum	6.961,17 m ² , 3 lt	2021-2022
f	Gedung Fakultas Psikologi dan Kesehatan	2.772,86 m ² , 3 lt	2021-2022
g	Gedung Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama	2.960,88 m ² , 3 lt	2021-2022
h	Gedung Fakultas Adab dan Humaniora	2.966,73 m ² , 3 lt	2020-2022
]	<i>Gedung Perpustakaan</i>	<i>5.766 m²</i>	<i>2022</i>

3. UIN Raden Intan Lampung

Progres fisik terhadap nilai kontrak adalah 100%. Pada tahun 2021, dilakukan pembangunan untuk Gedung Pusat Akademik dan Riset Center, Gedung Pusat kegiatan Mahasiswa, Gedung Fakultas Adab dan Gedung Fakultas Sains dan Teknologi Tower 2. Sedangkan untuk Gedung Fakultas Psikologi baru selesai di tahun 2022.

Pekerjaan optimalisasi proyek SBSN di UIN Lampung yang merupakan pekerjaan pendukung untuk melengkapi keberfungsian gedung sudah selesai 100% pada bulan Desember 2022.

Tabel III.11. Ruang Lingkup UIN Raden Intan Lampung

No.	PTKIN / Ruang Lingkup	Luasan, Lantai	Tahun Pelaksanaan
3	UIN Raden Intan Lampung		
a	Gedung Pusat Akademik dan Riset Center	16.680 m ² , 9 lt	2020-2021
b	Gedung Pusat Kegiatan Mahasiswa	6.350 m ² , 2 lt	2020-2021
c	Gedung Fakultas Adab	7.000 m ² , 4 lt	2020-2021
d	Gedung Fakultas Sains dan Teknologi Tower 2	7.000 m ² , 4 lt	2020-2021
e	Gedung Fakultas Psikologi	7.000 m ² , 4 lt	2021-2022
f	Gedung Fakultas Sains dan Teknologi Tower 1	7.000 m ² , 4 lt	2021-2022

4. UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Progres fisik 5 (lima) gedung proyek SBSN di UIN Banten sudah mencapai 100% pada tahun 2022. Gedung Pusat Akademik dan Penelitian, Gedung Fakultas Ushuluddin dan Adab, Gedung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dimulai pada tahun 2020 dan Gedung Fakultas Syariah, Gedung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dan Gedung Fakultas Dakwah dimulai pada tahun 2021 dan sedang dalam penyelesaian pekerjaan cat interior. Sedangkan Gedung Pusat Kegiatan Mahasiswa dimulai pada akhir tahun 2021 dan masih sedang dalam penyelesaian pekerjaan paving keliling gedung. Keduanya ditargetkan selesai pada tahun 2022.

Tabel III.12. Ruang Lingkup UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

No.	PTKIN / Ruang Lingkup	Luasan, Lantai	Tahun Pelaksanaan
4	UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten		
a	Gedung Akademik dan Penelitian	8.766 m ² , 4 lt	2020-2021
b	Gedung Fakultas Ushuluddin dan Adab	10.593 m ² , 4 lt	2020-2021
c	Gedung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	4.559 m ² , 3 lt	2020-2021
d	Gedung Fakultas Syariah	5.889 m ² , 3 lt	2021
e	Gedung Fakultas Dakwah	6.949 m ² , 3 lt	2021
f	Gedung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	6.156 m ² , 3 lt	2021
[<i>Gedung Pusat Kegiatan Mahasiswa</i>	<i>11.304 m², 3 lt</i>	<i>2022</i>

5. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Progres fisik 4 (empat) gedung proyek SBSN UIN Jambi pada akhir tahun 2022 sudah selesai 100%. Tahun 2022 pekerjaan konstruksi hanya *finishing* saja seperti pengecatan dan penutupan plafon. Untuk peralatan sendiri juga diadakan pada bulan Juni 2022 dimana menggunakan e-catalog.

Tabel III.13. Ruang Lingkup UIN Sulthan Thasa Saifuddin Jambi

No.	PTKIN / Ruang Lingkup	Luasan, Lantai	Tahun Pelaksanaan
5	UIN Sulthan Thasa Saifuddin Jambi		
a	Gedung Pusat Pengembangan <i>Entrepreneurship</i> Dan Karir Mahasiswa	1.200 m ² , 2 lt	2020-2021
b	Gedung Multi-Fungsi Pelayanan Universitas	4.700 m ² , 6 lt	2020-2021
c	Gedung Kuliah Terpadu (GKT)	40.570 m ² , 9 lt	2021-2022
e	Gedung Pusat Pelatihan Mahasiswa (<i>Training Center</i>)	3.420 m ² , 4 lt	2021-2022

6. UIN Sunan Ampel Surabaya

Progres fisik 4 (empat) gedung proyek SBSN UIN Surabaya sudah selesai 100% pada tahun 2022. Pada tahun 2021 telah selesai untuk Gedung Fakultas Psikologi dan Ilmu Kesehatan dan Gedung Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Sedangkan untuk 3 gedung lainnya yaitu Gedung Terpadu, Gedung Lab. Fakultas Sains dan Teknologi, dan Gedung Lab. Keagamaan selesai di tahun 2022.

Tabel III.14. Ruang Lingkup UIN Sunan Ampel Surabaya

No.	PTKIN / Ruang Lingkup	Luasan, Lantai	Tahun Pelaksanaan
6	UIN Sunan Ampel Surabaya		
a	Gedung Fakultas Psikologi dan Ilmu Kesehatan	7.059 m ² , 9 lt	2020-2021
b	Gedung Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	4.146 m ² , 5 lt	2020-2021
c	Gedung Laboratorium Fakultas Sains dan Teknologi	3.867 m ² , 5 lt	2021-2022
d	Gedung Laboratorium Keagamaan	1.511 m ² , 2 lt	2021-2022
e	Gedung Terpadu Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Adab dan Humaniora, Perpustakaan, dan Pelayanan Administrasi Akademik	24,421 m ² , 9 lt	2020-2022

III.2.b. Evaluasi SBSN 2022 di PTN

Tahun 2022 merupakan alokasi SBSN tahun ke-4 di lingkungan Kemdikbudristek. Pada TA 2022, Kemdikbudristek memperoleh alokasi SBSN SYC sebesar Rp. 1.956.769.000.000 untuk 17 PTN yang terdiri dari 9 PTN di bawah Ditjen Pendidikan Tinggi dan 8 PTN di bawah Ditjen Pendidikan Vokasi. Berikut ini adalah rincian sebaran penerima proyek SYC SBSN TA 2022 pada PTN Kemdikbudristek.

Tabel III.15. Daftar Proyek SBSN SYC 2022 di Lingkungan Kemdikbudristek

No	Instansi Pelaksana SBSN	Judul Proyek	Provinsi	Kab/Kota
1	Institut Pertanian Bogor	Pembangunan Gedung Multi Tenant Kawasan Sains Teknologi (STP)	Jawa Barat	Kab. Bogor
2	Institut Seni Budaya Indonesia Aceh	Pembangunan Gedung Kuliah	Aceh	Kab. Aceh Besar
3	Universitas Tidar	Pembangunan Laboratorium Terpadu	Jawa Tengah	Kota Magelang

No	Instansi Pelaksana SBSN	Judul Proyek	Provinsi	Kab/Kota
4	Universitas Samudra	Pembangunan Gedung Laboratorium Dasar	Aceh	Kota Langsa
5	Universitas Siliwangi	Pembangunan Gedung Kuliah dan Laboratorium Terpadu	Jawa Barat	Kota Tasikmalaya
6	UPN Veteran Jawa Timur	Pembangunan Gedung Research Center	DI. Yogyakarta	Kab. Sleman
7	Universitas Lambung Mangkurat	Pembangunan Gedung Laboratorium Terpadu	Kalimantan Selatan	Kota Banjarmasin
8	Universitas Syiah Kuala	Pembangunan Pusat Pendidikan Kebencanaan dan Manajemen Pandemi	Aceh	Kab. Aceh Besar
9	Universitas Andalas	Pembangunan Gedung Laboratorium Sentral	Sumatera Barat	Kota Padang
10	Politeknik Negeri Jakarta	Pembangunan Gedung Laboratorium Terpadu PUT	Jawa Barat	Kota Depok
11	Politeknik Negeri Jember	Pembangunan Gedung Jurusan Teknologi Pertanian	Jawa Timur	Kab. Jember
12	Politeknik Negeri Madiun	Pembangunan Gedung Kuliah dan Laboratorium Prodi D4 Perkeretaapian	Jawa Timur	Kota Madiun
13	Politeknik Negeri Nusa Utara	Pembangunan Gedung Keberfungsian Kuliah Terpadu dan Sarana Pendukung	Sulawesi Utara	Kab. Sangihe
14	AKN PSF Blitar	Pembangunan Gedung dan Sarana Pendukung Keberfungsian Gedung Laboratorium Terpadu	Jawa Timur	Kota Blitar
15	Politeknik Negeri Lhokseumawe	Pembangunan Gedung Kuliah Terpadu Jurusan Teknologi Informasi dan Komputer (TIK)	Aceh	Kota Lhokseumawe
16	Politeknik Negeri Lampung	Pembangunan Gedung Kuliah Bersama	Lampung	Kota Bandar Lampung
17	Politeknik Negeri Sriwijaya	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kampus Terpadu/Teaching Factory Kawasan Lahan Kampus Baru	Sumatera Selatan	Kota Palembang

Sumber: Laporan Pelaksanaan SBSN TA 2022, Kemendikbudristek

Pembiayaan pembangunan sarpras dari SBSN TA 2022 untuk PTN di bawah Ditjen Diktiristek difokuskan kepada PTN baru dan PTN yang masih kekurangan gedung pembelajaran, serta proyek prioritas STP seperti pada ITB, UI, dan IPB. Sedangkan untuk PTN di bawah Ditjen Pendidikan Vokasi, diprioritaskan untuk penambahan ruang pembelajaran dan laboratorium untuk mendukung proyek prioritas pada bidang vokasi.

Alokasi anggaran SBSN pada Ditjen Vokasi Kemendikbudristek tahun 2022 mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2021. Pada tahun 2022 lalu, jumlah PTN pada Ditjen Diktiristek sama dengan tahun 2023, namun dengan alokasi anggaran yang lebih rendah. Berdasarkan persentase realisasi fisik, 9 PTN dengan proyek SYC selesai meskipun 5 (lima)

satker melanjutkan sampai 90 hari kerja yaitu Institut Seni Budaya Indonesia Aceh, Universitas Samudra, UPNV Jawa Timur, Universitas Lambung Mangkurat, dan Universitas Syah Kuala. Sementara untuk hasil PTN di Ditjen Diksi dari 8 PTN SYC yang mendapatkan SBSN, terdapat 1 (satu) satker yang melanjutkan sampai 90 hari kerja yaitu Politeknik Negeri Sriwijaya. Berdasarkan realisasi anggaran, diperoleh total persentase sebesar 94,99%. Adapun rincian realisasi pelaksanaan proyek dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel III.16. Realisasi Anggaran Proyek SBSN SYC 2022 Kemendikbudristek

No	Nama Satker	Pagu	Pagu Realisasi	%	% Fisik
1	Institut Pertanian Bogor	Rp69.196.000.000,-	Rp63.091.577.426,-	91,18	100
2	Institut Seni Budaya Indonesia Aceh	Rp54.000.000.000,-	Rp37.586.397.870,-	69,61	100
3	Universitas Tidar	Rp81.809.649.000,-	Rp82.181.309.857,-	99,77	100
4	Universitas Samudra	Rp78.769.420.000,-	Rp80.001.539.357,-	97,10	100
5	Universitas Siliwangi	Rp64.437.579.000,-	Rp62.436.064.481,-	98,99	100
6	UPN Veteran Jawa Timur	Rp63.962.590.000,-	Rp49.780.432.445,-	77,83	77,57
7	Universitas Lambung Mangkurat	Rp52.060.446.000,-	Rp39.807.183.413,-	76,46	100
8	Universitas Syiah Kuala	Rp85.611.320.000,-	Rp78.328.444.671,-	91,49	100
9	Universitas Andalas	Rp70.543.358.000,-	Rp69.157.673.000,-	99,92	100
10	Politeknik Negeri Jakarta	Rp99.975.208.000,-	Rp96.069.331.994,-	96,09	100
11	Politeknik Negeri Jember	Rp94.966.842.000,-	Rp94.659.446.110,-	99,67	100
12	Politeknik Negeri Madiun	Rp99.942.102.000,-	Rp99.882.020.179,-	99,93	100
13	Politeknik Negeri Nusa Utara	Rp27.607.505.000,-	Rp22.527.134.142,-	81,60	100
14	AKN PSF Blitar	Rp26.176.449.000,-	Rp24.470.283.772,-	86,28	93,48
15	Politeknik Negeri Lhokseumawe	Rp45.986.659.000,-	Rp45.986.659.000,-	100	100
16	Politeknik Negeri Lampung	Rp42.978.708.000,-	Rp41.644.380.948,-	96,90	100
17	Politeknik Negeri Sriwijaya	Rp109.574.160.000,-	Rp104.282.287.169,-	95,17	100

Sumber: Laporan Pelaksanaan SBSN TA 2022, Kemendikbudristek

Dari 17 satker yang mendapat proyek SBSN SYC, output yang dihasilkan berdasarkan pengelompokan jenis gedung bervariasi meskipun umumnya diprioritaskan untuk penambahan gedung kuliah dan gedung laboratorium untuk meningkatkan kapasitas penelitian. Pada satker PTN Vokasi, dengan adanya peningkatan kualitas sarpras pembelajaran seperti bengkel ataupun workshop, tentunya akan berdampak pula pada peningkatan pendidikan dan pelatihan vokasi untuk industri 4.0 sesuai dengan *major project* yang mendukung pembangunan SDM berdaya saing. Adapun rekapitulasi output hasil proyek PTN Kemdikbudristek dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel III.17. Rekapitulasi Ouput Hasil Proyek SBSN Kemendikbudristek

No	Nama Satker	Gd. Kuliah	Gd. Lab	Gd. Auditorium	Gd. Perpustakaan	Gd. Kuliah Multifungsi (Terintegrasi Lab, dll)	Gd. Layanan Akademik	Fasilitas Lainnya
1	Institut Pertanian Bogor	-	1	-	-	-	-	Peralatan dan Meubelair
2	Institut Seni Budaya Indonesia Aceh	1	-	-	-	-	-	Peralatan dan Meubelair
3	Universitas Tidar	-	1	-	-	-	-	Peralatan dan Meubelair
4	Universitas Samudra	-	1	-	-	-	-	Peralatan dan Meubelair
5	Universitas Siliwangi	1	1	-	-	-	-	Peralatan dan Meubelair
6	UPN Veteran Jawa Timur	-	1	-	-	-	-	Peralatan dan Meubelair
7	Universitas Lambung Mangkurat	-	1	-	-	-	-	Peralatan dan Meubelair
8	Universitas Syiah Kuala	-	-	-	-	1	-	Peralatan dan Meubelair
9	Universitas Andalas	-	1	-	-	-	-	Peralatan dan Meubelair
10	Politeknik Negeri Jakarta	-	1	-	-	-	-	Peralatan dan Meubelair
11	Politeknik Negeri Jember	1	-	-	-	-	-	Peralatan dan Meubelair
12	Politeknik Negeri Madiun	1	1	-	-	-	-	Peralatan dan Meubelair
13	Politeknik Negeri Nusa Utara	1	-	-	-	-	-	Peralatan dan Meubelair
14	AKN PSF Blitar	-	1	-	-	-	-	Peralatan dan Meubelair
15	Politeknik Negeri Lhokseumawe	1	-	-	-	-	-	Peralatan dan Meubelair
16	Politeknik Negeri Lampung	1	-	-	-	-	-	Peralatan dan Meubelair
17	Politeknik Negeri Sriwijaya	1	-	-	-	-	-	Peralatan dan Meubelair

Sumber: Laporan Pelaksanaan SBSN TA 2022, Kemendikbudristek

Tahun 2022 lalu adalah tahun kelima pembiayaan SBSN untuk sarpras PTN umum dan tahun keempat untuk PTN Vokasi. Permasalahan yang umum terjadi pada tahap perencanaan di tahun 2022 salah satunya ketidaksesuaian *Detailed Engineering Design (DED)* bangunan

dengan lokasi pembangunan. Ketidaksesuaian ini dapat berdampak pada perubahan anggaran dan tertundanya pekerjaan pelaksanaan. Kedepannya perlu diperhatikan dalam pembuatan DED termasuk penyesuaian layout ruangan harus sesuai dengan kondisi di lapangan. Selain itu, terdapat permasalahan terkait kurangnya tenaga ahli di bidang konstruksi di perguruan tinggi yang menyebabkan proses pelaksanaan terhambat karena harus mencari sumber daya yang berkompeten. Hal ini terjadi pada pelaksanaan di PNC karena belum tersedianya SDM yang memiliki kompetensi di bidang konstruksi (Teknik Sipil) yang dapat menjadi tenaga ahli dalam persiapan proyek, selain itu juga belum adanya jabatan fungsional PBJ untuk mempersiapkan terkait proses lelang serta pengadaan barang dan jasa. Dalam menyelesaikan masalah tersebut, dilakukan pendampingan secara intens oleh LKPP dan bantuan SDM dalam pelaksanaan proyek.

Pada tahap pelaksanaan, permasalahan yang umum terjadi di tahun 2022 disebabkan oleh faktor cuaca yang menyebabkan pekerjaan terhambat. Adapun solusi yang dapat diimplementasikan kedepannya yakni dengan memberikan waktu kerja tambahan serta penambahan pekerja oleh penyedia jasa untuk memaksimalkan pekerjaan agar dapat selesai tepat waktu. Selain itu, dapat diantisipasi dengan peralatan dan metode kerja yang efektif untuk pekerjaan luar ruangan. Masalah lainnya yakni adanya kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Hal ini menyebabkan terhambatnya pengiriman material serta berkurangnya jam kerja dan jumlah tenaga kerja.

Pemetaan penggunaan sisa kontrak juga terlambat dilakukan oleh tim SBSN di masing-masing satker sehingga tidak dapat diajukan untuk optimalisasi karena ada batasan usulan masuk ke Bappenas paling lambat pada akhir bulan Juli tahun 2022. Hal ini berdampak pada kurang maksimalnya penyerapan anggaran karena optimalisasi yang dapat dilakukan hanya sebesar 10% dari potensi sisa kontrak dengan mekanisme CCO.

Permasalahan yang umum terjadi pada tahap penyelesaian berkaitan dengan keterlambatan kontraktor dalam melaksanakan pekerjaan finishing terakhir. Kedepannya dapat dibuat kebijakan seperti *deadline* dalam penyelesaian pekerjaan contohnya maksimal 7 hari kalender. Selain itu juga ditemukan adanya permasalahan dalam internal organisasi yang menyebabkan perubahan kebijakan dan terhambatnya proses pelaksanaan pembangunan. Kedepannya, perlu dilakukan koordinasi dan pengawasan secara berkala untuk menghindari keterlambatan pekerjaan akibat permasalahan dalam internal organisasi.

III.2.c. Evaluasi SBSN 2022 di LLDikti

Tahun 2022 adalah tahun pertama perolehan SBSN di satker LLDikti. Pembangunan LLDikti diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pelayanan pendidikan dan peningkatan kualitas PT di wilayah koordinasi masing-masing LLDikti. LLDikti XIII dan LLDikti XV Kupang adalah penerima proyek pembiayaan SBSN tahun 2022 setelah melalui berbagai pembahasan bersama antara Bappenas, Kemenkeu, dan Kemendikbudristek dalam memenuhi persyaratan administrasi.

Pembahasan kinerja awal proyek SBSN LLDikti yang dilaksanakan oleh Kemenkeu pada tanggal 11 Maret 2022 bertujuan untuk membahas progres lelang paket pekerjaan proyek pembangunan gedung kantor. Dikarenakan belum ada pengalaman terkait pengelolaan SBSN,

dari pihak Kemendikbudristek perlu mengawal betul terkait perkembangan kinerja proyek SBSN satker LLDikti. Eksekusi di tahun 2022 ini seharusnya lebih siap dan disiplin karena sebelumnya dalam proses perencanaan sudah melalui banyak tahapan yang terkait dengan pengaturan kebijakan moratorium pembangunan gedung kantor. Catatan persiapan yang menjadi penting antara lain perlu dipastikan bahwa nilai konstruksi pada rekomtek PUPR menjadi acuan untuk pelaksanaan lelang dan nilainya boleh tidak lebih besar dari rekomtek PUPR. Diharapkan bulan April konstruksi fisik sudah semua agar bisa selesai tepat waktu pada bulan November, karena Kemendikbudristek cenderung akan mempunyai investasi SBSN yang besar untuk tahun 2022 dan juga tahun 2023.

Pada awal perkembangan proyek SBSN 2022 lalu, kendala yang dialami oleh LLDikti Kupang antara lain adalah minimnya pengalaman SDM terkait dengan pengelolaan keuangan proyek SBSN dimana diperlukan koordinasi dan konsultasi yang lebih intens dengan KPPN wilayah Kupang untuk mengatasi masalah tersebut. Sedangkan masalah yang terjadi di LLDikti Aceh yaitu terjadinya lelang ulang untuk tender MK. Setelah dikontrakkan, banyak terjadi perubahan hasil reuviu MK yang menyebabkan terlambatnya proses lelang konstruksi fisik.

Sejak awal pembahasan kinerja proyek SBSN, Bappenas dan Kemenkeu telah memberikan catatan setelah selesai proses tender perlu dipetakan rencana pemanfaatan sisa anggaran kontraktual di setiap paket pekerjaan yang dapat digunakan untuk melengkapi fungsi ruang lingkup yang sedang dibangun.

Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan proyek SBSN di satker LLDikti dilakukan dengan melaksanakan rapat koordinasi pembahasan kinerja dan pelaporan secara triwulanan. Usulan pemanfaatan sisa anggaran kontraktual hanya diusulkan oleh satker LLDikti Kupang yang memang dirasa lebih siap untuk direalisasikan berdasarkan progres pelaksanaan proyek. Usulan terkait pembangunan jalan kompleks belum dapat disetujui karena terdapat perbedaan nilai usulan dengan nilai rekomtek PUPR yang sangat besar. Selain itu, usulan pembangunan lampu jalan juga belum dapat disetujui karena belum dilengkapi data dukung terkait volume dan titik lampu jalan. Adapun hasil pemantauan Triwulanan dan informasi nilai kontrak serta rekomendasi optimalisasi proyek disampaikan pada Tabel berikut.

Tabel III.18. Realisasi Anggaran Proyek SBSN SYC 2022 LLDikti

No	Proyek/Ruang Lingkup	Pagu	Pagu Realisasi	%	% Fisik
1	LLDikti Wilayah XIII Banda Aceh	97.588.233.000	92.432.400.124	94,72	99,00
2	LLDikti Wilayah XV Kupang	33.158.229.000	34.026.229.890	94,85	102,6

Sumber: Laporan Pelaksanaan SBSN TA 2022, LLDikti

III.2.d. **Evaluasi SBSN 2022 di BRIN**

Pada tahun 2021 lalu, terdapat kebijakan peleburan 4 (empat) LPNK Iptek yaitu LIPI, BPPT, BATAN, dan LAPAN ke organisasi BRIN, sehingga proyek SBSN yang sebelumnya berada di bawah pengelolaan masing-masing LPNK Iptek mulai bergeser ke BRIN. Terdapat proyek SBSN bidang Iptek yang dialokasikan pada tahun 2022, yang secara rinci disampaikan pada tabel berikut,

Tabel III.19. Realisasi Anggaran Proyek SBSN SYC 2022 BRIN

No	Nama Satker	Pagu (termasuk luncheon)	Pagu Realisasi	%	% Fisik
1	Infrastruktur Fasilitas Laboratorium Pengolahan Mineral Lokal Strategis Berbasis Teknologi <i>Low-Cost</i> dan <i>Zero Waste</i>	Rp97.000.000.000,-	Rp87.540.718.491,-	90,25	95,00
2	Infrastruktur Pusat Repositori Nasional Bidang Keanekaragaman Hayati dan Kekayaan Intelektual (total luas bangunan 16,300 m ²)	Rp218.502.015.000,-	Rp207.259.648.757,-	94,85	100
3	Infrastruktur Fasilitas Gedung Inkubasi dan Laboratorium Integrasi Layanan Data dan Informasi Penginderaan Jauh	Rp76.316.789.000,-	Rp72.636.814.432,-	95,18	100
4	Infrastruktur Fasilitas Geodiversitas Indonesia di Karangsambung (3 gedung utama, total luas bangunan 9,429 m ²)	Rp95.922.198.000,-	Rp84.912.756.176,-	88,52	95,00
5	Infrastruktur Rumah Kaca Biodiversitas Tropika Nasional Terpadu (<i>National Integrated Greenhouse for Tropical Biodiversity</i>)	Rp153.497.281.000,-	Rp138.469.343.028,-	90,21	89,73
6	Infrastruktur Bandung <i>Advanced Sciences and Creative Engineering Space</i> (BASICS)	Rp114.833.036.000,-	Rp105.018.216.841,-	91,45	99,80
7	Infrastruktur Fasilitas Laboratorium Teknologi Tepat Guna (TTG)	Rp76.330.184.000,-	Rp73.470.946.942,-	96,25	100
8	Infrastruktur Fasilitas Stasiun Bumi Pengendali dan Penerima Data Satelit Biak	Rp130.925.620.000,-	Rp82.775.857.642,-	63,22	100
9	Infrastruktur Fasilitas Akselerator Elektron Energi Tinggi (AEET)	Rp211.264.144.000,-	-	-	0,00

Sumber: Laporan Pelaksanaan SBSN TA 2022, BRIN

Berdasarkan serapan total hingga 31 Desember 2022, realisasi anggaran SBSN 2022 di BRIN mencapai 72,54% dimana progres terkontrak sudah 81,38%. Seluruh pekerjaan proyek SBSN 2022 di BRIN terdiri dari 7 (tujuh) Proyek MYC dan 2 (dua) Proyek SYC. Berdasarkan hasil capaian, diperoleh sisa pagu anggaran tahun 2022 yang tidak dapat direalisasikan sebesar Rp322.506.964.691,- dimana usulan pagu luncheon ke tahun 2023 terhitung sebesar Rp269.228.726.000,-.

BAB IV

PERKEMBANGAN PELAKSANAAN PHLN, SBSN, DAN KPBU TAHUN 2023

Pembahasan berikut akan menjabarkan terkait perkembangan pelaksanaan proyek Pinjaman/Hibah Luar Negeri (PHLN) dan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) untuk tahun 2023 bidang Pendidikan Tinggi dan Iptek.

IV.1 Pemantauan Progres Proyek PHLN TA 2023

Sampai dengan triwulan-III tahun 2023, portofolio proyek Pinjaman luar Negeri di lingkup Pendidikan Tinggi dan Iptek adalah sebanyak 11 proyek, terdiri dari 8 proyek di Kemendikbudristek, 1 proyek di Kementerian Agama, dan 2 proyek di Badan Riset dan Inovasi Nasional.

IV.1.a. Pagu Anggaran Proyek PHLN TA 2023

Tabel IV.I. Daftar Proyek PHLN *On-going* Tahun 2023

No.	Proyek	@ Y b X	Durasi Proyek	Alokasi PHLN	Alokasi Tahun 2023
Proyek Pinjaman Luar Negeri C d [c] di Kemdikbudristek Tahun 2023					
	<i>Development of World Class University with Socio Entrepreneurship Spirit at l b] j Y f g] h t A U X U</i>	JICA	13 Maret 2018 - 13 Maret 2025	PLN: ¥ 8,309 Juta (USD 71,649,000) RMP: USD 7,041,000 Total: USD 78,690,000	PLN: ¥ 518,35 RMP: -
1.	<i>Advanced Knowledge and Skills for Sustainable Growth Project (AKSI) (Unimal, UPI, Unri, Unja)</i>	ADB	17 Desember 2018 – 30 Juni 2024^a	PLN: USD 200,000,000 RMP: USD 21,281,000 Total: USD 225,431,200	PLN: USD 21,955,110 RMP: USD 1,398,592
2.	<i>Development and Upgrading the State l b] j Y f g] h m – Phase 2</i>	SFD	13 Juni 2019 - 31 Desember 2024	PLN: SAR 122,625,000 RMP: SAR 19,139,983 Total: USD 38,277,000	PLN: SAR 12,028,849 RMP: SAR 5,244,714
3.	<i>Establishment of l b] j Y f g] h m 6 Y b ['s Hospital</i>	SFD	11 Februari 2020 - 31 Desember 2023^b	PLN: USD 22,254,000 RMP: USD 2,472,696 Total: USD 24,726,696	PLN: USD 6,988,028 RMP: USD 1,004,812
4.	<i>The Quality Improvement Academic Hospital of 6 f U k] ^ U m U : l</i>	KfW	30 Desember 2021 – 30 September 2027	EUR 37,000,000	PLN: USD 4,267,891
5.	<i>Higher Education for Technology and Innovation Project (HETI) (ITS dan Unila)</i>	ADB	7 Desember 2021 - 31 May 2027	PLN: USD 79,475,000 RMP: USD 9,030,000 Total: USD 88,505,000	PLN: USD 7,069,618 RMP: USD 330,129
6.	<i>Promoting Research and Innovation through Modern and Efficient Science and Techno Park fl D F = A G h Y Development of Science and</i>	ADB	21 Desember 2022 – 30 Juni 2028	PLN: JPY 20,487,108,000	PLN: IDR 100.000 ribu

No.	Proyek	@Y b X	Durasi Proyek	Alokasi PHLN	Alokasi Tahun 2023
	Technology Parks (IPB, UI, UGM, ITB)				
Proyek Pinjaman Luar Negeri C b[c] di PTKIN Kemenag Tahun 2023					
7.	<i>The Development of Phase II, East Java Project</i>	SFD	8 Juli 2019 - 2023	USD 54,671,000	PLN: IDR 220.694.200 ribu RMP: IDR 20.106.600 ribu
Proyek Pinjaman Luar Negeri C b[c] di BRIN Tahun 2023					
8.	<i>Procurement of Multi Purposes Research Vessel</i>	AFD	21 Oktober 2021 - 30 Juni 2027	EUR 89,008,005 (USD 107,851,000)	PLN: IDR 435.504.012 ribu
Proyek Hibah Luar Negeri C b[c] di Kemdikbudristek Tahun 2023					
9.	<i>Strengthening Teaching Hospital ("UBTH") in the fight againts COVID-19 and pandemic preparedness</i>	KfW	2023 - 2026	EUR 4,980,000	
10.	<i>Strengthening Teaching Hospital in the Fight Against COVID-19 and Pandemic Preparedness</i>	KfW		EUR 4,980,000	

Keterangan:

- Mengusulkan perpanjangan *closing date* dari semula 30 Juni 2024 menjadi 14 Mei 2025
- Mengusulkan perpanjangan *closing date* dari semula 31 Desember 2023 menjadi 30 April 2025

IV.1.b. Pemantauan Pelaksanaan Proyek PHLN C b[c] TA 2023

- Proyek *Advanced Knowledge and Skills for Sustainable Growth Project (AKSI) (Unimal, UPI, Unri, Unja)*

Tabel IV.2. Data Proyek Pinjaman Luar Negeri – ADB AKSI

Data Proyek	
Nama Proyek	<i>Advanced Knowledge and Skills for Sustainable Growth Project (AKSI)</i>
No. PHLN	INO-3749
Lender	<i>Asian Development Bank (ADB)</i>
Loan signing	17 Desember 2018
Loan closing	31 Desember 2023
Periode	6 tahun (2019 - 2024)
Pagu loan (USD)	200,000,000
Implementing Agency	1. Universitas Pendidikan Indonesia (UPI); 2. Universitas Jambi (Unja); 3. Universitas Negeri Riau (Unri); 4. Universitas Malikussaleh (Unimal)

Ringkasan Kegiatan

Komponen fisik proyek (7] j] `):K c f _ g

1. UNIMAL
Civil Works terdiri atas Pembangunan 7 Gedung Dekanat Fakultas di lahan Kampus Bukit Indah dan 8 Gedung Dekanat Fakultas di lahan Kampus Reuleut, Pembangunan Infrastruktur Pendukung dan peralatan Laboratorium untuk Fakultas Teknik dan Pertanian. Selain itu, *Equipment and Furniture* meliputi pemenuhan sarana dan prasarana pendukung kinerja staf dan perkantoran.
2. UNJA
Civil Works terdiri dari atas Pembangunan 7 Gedung di Kampus Mendalo yaitu University & Faculty Administration Center, Integrated Classroom A (Hexagon), Integrated Classroom B, Integrated Classroom C, Engineering (Science) Laboratory, Integrated Social Science Lab, Student Activity Center. Gedung Postgraduate Center di Kampus Telanaipura dan Gedung Faculty of Medical & Health Sciences di Kampus Buluran, serta Landscaping, Solar Energy System, dan Water Treatment System.
3. UNRI
Civil Works terdiri dari 10 Gedung yaitu CWR 01 (Integrated Classroom, Integrated Laboratory, Health Study Complex, Student Center), CWR 02 (University Training Center, University Main Library, IT Center), CWR 03 (Food Science and Technology Center, Postgraduate Center, Boat House and Marine Center), CWR 04 (Road and Drainage), serta Equipment & Furniture.
4. UPI
Civil Works terdiri dari Package 1 (Preparation, FPTK building, COE TVET Building, PPPG Building, site development, utility, supporting building), Package 2 (Preparation, Post Graduate School (SPS) Building, FPEB Building, Integrated Classroom and Laboratory (FPSD), site development, utility, supporting building), serta equipment and furniture.

Komponen Non-fisik (G c Z h ` D f) Berdasarkan Data Review Mission-II ADB):

% "UNIMAL:

Overseas Doctoral Degree Training

No.	Nama	Institution/ Host University/ Lokasi	Keterangan
1	Nurasih Shamadiyah, S.Ant, M.Sc	Leuphana University of Luneburg, Jerman	On Progress
2	T. Iqbal Faridiansyah, ST, M.Eng	Kindai University, Jepang	At Risk
3	Muhammad Ikhwanus, ST, M.Eng	Kindai University, Jepang	On Progress
4	Munawar Khalil, S.Pi, M.Sc	ZMT-University of Bremen, Jerman	On Progress
5	Zulfhazli, ST, MT	Kyushu University, Jepang	On Progress
6	Muhammad Iqbal, ST, M.Sc	Kyushu University, Jepang	Selesai
7	Nanda Amalia, SH, M.Hum	Leiden University, Belanda	On Progress
8	Fauzan, ST, MT	Kyushu University, Jepang	At Risk
9	Laila M Rasyid, SH, M.Hum	Gottingen University, Jerman	On Progress
10	Muhammad Fikry, S.Kom, M.Kom	Kyushu Insitute of Technology, Jepang	Selesai
11	Defry Hamdhana, ST, M.Kom	Kyushu Insitute of Technology, Jepang	On Progress
12	dr. Fury Maulina, MPD	Maastricht University, Belanda	On Progress
13	Sri Mulyati, SE, M.Si, AK, CA	Griffith University, Australia	On Progress
14	Riri Ezranetti, S.Pi, M.Si	International Islamic University, Malaysia	On Progress
15	Saifullah, S.Pd.I, M.TESOL	Stirling University, Inggris	On Progress

Overseas Short Course Training

No.	Nama Kegiatan	Instansi	Keterangan	PAM
1	Pelatihan Sertifikasi Penelitian Terapan Dasar	Pusat Pengembangan Sumberdaya Manusia (P2SDM) LPPM - IPB	Selesai	Education development

2	Penelitian BIM (Building Information Modelling)	PT. Eltasa Prima Konsulta-Yogyakarta	Selesai	Building allocation and management
3	Pelatihan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)	LP3M Universitas Malikussaleh	Selesai	University internal audit/university planning
4	Pelatihan Persiapan Pendamping Beasiswa Doktor	Schoters	On Progress	Education development
5	Pelatihan Bahasa Inggris di kampung Inggris - Pare Khusus Dosen	Myelin Kampung Inggris	PCSS Sedang diajukan	Education development/university planning
6	Pelatihan Bahasa Inggris di kampung Inggris - Pare Khusus Tendik	Myelin Kampung Inggris	PCSS Sedang diajukan	University planning
7	Internasional Conference and Cooperation Meeting	Bangkok	Selesai	International networking
8	Internasional 14th Global Islamic Marketing Conference	Thiblis	Selesai	International networking
9	The 1st 2023 Software & Technologies Visual Informatics & Applications (SOTVIA) Conference	Kazhastan	Selesai	International networking

& "UNJA:

Overseas Degree Trainings

No.	Topik Program	Institution/ Host University/ Lokasi	Status
1	Environmental Engineering	Kanazawa University, Japan	Completed
2	Public Health	Maastricht University, The Netherlands	On Track
3	Agricultural Economics	Wageningen University and Research Center, The Netherlands	Terminated
4	Linguistics Education	Pannonia University, Hungary	Terminated
5	Computer Science	University of Göttingen, Germany	On Track
6	Sports Management and Marketing	University Claude Bernard Lyon 1, France	On Track
7	Governance and Economic in Public Sector	University of Ljubljana, Slovenia	Completed

Internships

No.	Topik Program/ Kegiatan	Institution/ Host University	Tahun	Participants	
				Male	Female
1	Laboratory Equipment	Institut Pertanian Bogor	2019	3	2
2	Library Management	Universitas Diponegoro	2019	2	3
3	Preparation of ISO 17025 for Laboratory Management	Institut Pertanian Bogor	2019	2	-
Total Participants of Internship				7	5

Non-Degree Trainings

No.	Topik Program/ Kegiatan	Tahun	Participants	
			Male	Female
1	Integrated Library management	2019	18	42
2	Laboratory Management: ISO/IEC 17025:2017	2019	31	29
3	Internal Reviewer for Research Grant	2019	34	26

4	International Publication	2019	24	36
5	Construction Management	2019	36	24
6	Microsoft Project	2019	35	25
7	Integrated Learning Management System (Animal Science)	2020	57	31
8	Integrated Learning Management System (Agriculture)	2020	50	58
9	Integrated Learning Management System (Economy & Business)	2020	56	49
10	Integrated Learning Management System (Science & Technology)	2020	54	42
11	Medical Ethic (Medical and Health Sciences)	2020	16	25
12	Good Laboratory Practices (Medical and Health Sciences)	2020	16	25
13	Penilaian Angka Kredit dalam rangka Percepatan LK dan GB	2020	29	31
14	Capacity Building for Gender Sensitivity, Equality, and Justice	2021	18	12
15	Pelatihan Penguatan Kantor Urusan Internasional (KUI)	2022	-	2
16	Training ISO/IEC 17025:2017	2022	1	3
17	Pelatihan Dasar-Dasar AMDAL dan ESIA	2022	1	-
18	Bimbingan Teknis Nasional Penerapan dan Perhiungan TKDN Dalam Pengadaan Barang/Jasa dalam rangka Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN)	2023	12	8
19	Penyusunan Draft Final Skema LSP-P1 Universitas Jambi Tahun 2023	2023	26	29
Total Participants of Non-Degree Trainings			514	497

"UNRI:

Overseas Non-Degree Training

No.	Topik Program	Institution/ Host University/ Lokasi	Status
1	The screening and identification of secondary metabolism from Riau local fungal isolate as candidates of new	Oregon State University, United States	Completed (2022)
2	Applying software Raven and Pavic Hydro and studying advanced peat characterization	University of Waterloo, Canada	Completed (2023)
3	Modelling the impact of land use and climate change on flood disaster: case study in Riau Province	University of Waterloo, Canada	Completed (2023)
4	Conservation of Wetland and Coastal Areas Along with Policies in Managing	Leibniz Centre for Tropical Marine Research, Germany	Completed (2023)
5	Visiting Scholar for Better Gender Responsive Teaching and Learning, Research, and Writing	The University of Sydney, Australia	Terminated
6	Applying software Raven and Pavic Hydro studying advanced peat characterization	Institute of Soil Science and Agrochemistry, Azerbaijan	Completed (2023)

7	Modelling the impact of land use and climate change on flood disaster: case study in Riau Province	Institute of Soil Science and Agrochemistry, Azerbaijan	Completed (2023)
8	Visiting Advanced Infrastructure Materials (AIM) Research Laboratory	Drexel University, United States	Completed (2023)

(" UPI
Non-Degree Training

No.	Nama Kegiatan	Durasi Pelaksanaan	Jumlah Peserta
1	Training Internet of Things Technology Architecture Module	14-16 Desember 2022	5
2	Pelatihan dan Lokakarya Manajemen Distribusi Karya Seni Media Baru	20-22 Desember 2022	5
3	Pelatihan Filsafat "Homo Ludens" (Filsafat, Desain dan Permainan)	6-8 Desember 2022	9
4	Pelatihan Project Leadership	22-24 Desember 2022	19
5	Project Management & Capacity Building	30-31 Desember 2022	30
6	Pelatihan Chartered Institute of Logistics and Transport (CILT)	26 Oktober 2022 - 25 Februari 2023	2
7	In House Skill – Up Training dan Training K3 dan Sertifikasi Operator Alat Berat (Forklift)	12-14 Desember 2022	5
8	Training Online Course Penjaminan Mutu Pengujian Berbasis ISO IEC 17025:2017	20-21 Maret 2023	5
9	Training Online Course Teknik Mitigasi Sumber Ketidaksesuaian dalam Manajemen Mutu Laboratorium berdasarkan ISO/IEC 17025:2017	11 April 2023	5
10	Training Online Course Teknik Penyusunan Dokumen Sistem Manajemen Mutu Laboratorium berdasarkan ISO/IEC 17025:2017	8 Mei 2023	5
11	Pelatihan Audio Mixing Technique	2-26 Mei 2023	3
12	Pelatihan Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif	23-29 Agustus 2023	5
13	Pelatihan Pembangkit Listrik Tenaga Surya, Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (Angin), dan Pembangkit Listrik Micro Hydro	23-31 Agustus 2023	4
14	Sertifikasi Analis Manajemen Risiko Organisasi Sektor Publik (CROP-GIRMA)	28 Agustus 2023	2
15	Pelatihan Good Manufacturing Practices Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan	30-31 Agustus 2023	1
16	Pelatihan Neuro Linguistic Programming for Excellent Performance	15-17 September 2023	22
17	Executive Programme on Education Concepts and Innovations in Teaching and Learning*	2-31 Agustus 2023	20

*merupakan pelatihan Luar Negeri

Rekognisi (Pengembangan 7 Y b h f Y ' c Z ') 9 I W Y ' ' Y b W Y

Reputasi masing-masing PTN dalam lingkup regional, nasional, atau internasional di bidang-bidang yang difokuskan, yaitu:

- ! UNJA: Biodiversity and Land-Use Transformation Systems (BLasTS)
- ! UNIMAL: Biodiesel Research Center and Innovation (BRAIN)

- ! UNRI: Wetland Ecosystem and Disaster Management
- ! UPI: Technical Vocational Education and Training Research Center (TVET-RC)

Pendanaan Proyek

Ringkasan Biaya Proyek Per Universitas & PMU (dalam USD)

No	Universitas & PMU	Sumber Pendanaan			Total Per-Universitas
		ADB	APBN	PNBP	
1	UNIMAL	47.556.261	3.328.938	475.564	51.360.763
2	UNJA	51.252.161	3.328.938	1.055.679	55.636.778
3	UNRI	48.934.655	2.936.079	2.423.493	54.294.227
4	UPI	50.725.103	4.058.008	1.014.502	55.797.613
5	PMU	1.531.820	4.267.338	-	5.799.158
Base Cost		200.000.000	17.919.302	4.969.238	222.888.539
VAT			18.195.744		18.195.744
Total		200.000.000	36.115.045	4.969.238	241.084.283

Ket: 1US\$ = IDR.13,500

Ringkasan Biaya Proyek Per Kategori (dalam USD)

No	Kategori	Sumber Pendanaan		
		ADB	APBN	PNBP
1	Pekerjaan Sipil	141.841.880	2.793.938	797.487
2	Peralatan & Furnitur	39.022.224	2.920.363	191.156
3	IT (Software, Licenses, Services)	4.188.123	642.607	374.467
4	Pelatihan, Seminar Internasional dan Publikasi	3.276.700	2.851.356	699.070
5	Jasa Layanan Konsultan	10.790.911	1.934.869	641.431
6	Studi dan Workshop	-	1.716.966	944.399
7	Biaya Operasional (staff pendamping, Administrasi, Perjalanan, dll)	880.162	5.059.203	1.321.226
<i>6 U g Y : 7 c g h</i>		200.000.000	17.919.302	4.969.238
Pajak		-	18.195.744	-
Total		200.000.000	36.115.045	4.969.238

Ringkasan Biaya Proyek Per Kategori (dalam USD)

All University + PMU							
No	Cost Category	2019			2020		
		ADB	APBN	PNBP	ADB	APBN	PNBP
1	Civil Works	3.639.384	-	-	42.843.535	-	-
2	Equipment & Furniture	-	-	-	1.854.955	533.473	-
2.1	Equipment	-	-	-	1.854.955	-	-
2.2	Furniture	-	-	-	-	533.473	-
3	ICT (Software, Licenses, Services)	-	-	-	-	-	-
4	Training, International Seminar and Publication	281.448	13.748	15.363	767.919	433.214	169.814
4.1	Degree And Non-Degree	265.152	-	-	722.290	411.429	89.425
4.2	Seminar, Convergence and Publication	16.296	13.748	15.363	45.630	21.785	80.389
5	Consulting Services	1.723.500	516.976	465.038	2.858.000	1.389.374	96.215
6	Study & Workshops	-	135.093	33.790	422.647	207.724	207.724
6.1	Study	-	28.889	33.790	-	195.341	146.520
6.2	Workshop	-	106.204	-	-	227.306	61.204
7	Operational cost (counterpart staff, administration)	155.141	788.955	345.230	155.141	849.230	220.567
Base Cost		5.799.474	1.454.772	859.420	48.479.552	3.627.937	694.320
VAT		-	529.815	-	-	4.409.832	-
TOTAL COST		5.799.474	1.984.587	859.420	48.479.552	8.037.770	694.320

Note: 1 USD = 13.500

All University + PMU							
No	Cost Category	2021			2022		
		ADB	APBN	PNBP	ADB	APBN	PNBP
1	Civil Works	964.754.528.744	-	-	253.583.192.506	25.763.628.000	10.409.923.980
2	Equipment & Furniture	252.806.289.574	19.910.311.635	-	171.314.730.790	12.312.712.569	2.580.606.000
2.1	Equipment	236.192.256.321	3.789.980.868	-	131.481.041.175	5.684.971.302	-
2.2	Furniture	16.614.033.253	16.120.330.767	-	39.833.689.616	6.627.741.267	2.580.606.000
3	ICT (Software, Licenses, Services)	8.748.294.545	-	-	44.875.273.050	8.675.194.500	-
4	Training, International Seminar and Publication	11.706.818.182	12.505.190.000	2.333.537.250	11.662.818.182	12.691.050.000	2.333.537.250
4.1	Degree And Non-Degree	11.046.818.182	12.195.590.000	1.207.237.500	11.046.818.182	12.381.450.000	1.207.237.500
4.2	Seminar, Convergence and Publication	660.000.000	309.600.000	1.126.299.750	616.000.000	309.600.000	1.126.299.750
5	Consulting Services	31.204.027.636	220.000.000	1.082.415.149	25.899.141.273	165.000.000	-
6	Study & Workshops	-	6.840.379.791	3.182.348.236	-	3.726.478.706	3.602.348.236
6.1	Study	-	2.395.978.706	2.206.099.250	-	2.452.478.706	2.206.099.250
6.2	Workshop	-	4.444.401.085	976.248.986	-	1.274.000.000	1.396.248.986
7	Operational cost (counterpart staff, administration)	2.094.409.091	11.368.688.117	2.976.722.591	2.120.590.909	11.361.581.924	2.948.837.591
Base Cost		1.271.314.367.773	50.844.569.542	9.575.023.226	509.455.746.710	74.695.645.699	21.875.253.057
VAT		-	115.609.137.198	-	-	46.349.262.555	-
TOTAL COST		1.271.314.367.773	166.453.706.740	9.575.023.226	509.455.746.710	121.044.908.254	21.875.253.057

All University + PMU										
No	Cost Category	2023			2024			TOTAL		
		ADB	APBN	PNBP	ADB	APBN	PNBP	ADB	APBN	PNBP
1	Civil Works	5.111.721	885.521	26.382	-	-	-	141.841.880	2.793.938	797.487
2	Equipment & Furniture	5.750.897	-	-	-	-	-	39.022.224	2.920.363	191.156
2.1	Equipment	3.495.497	-	-	-	-	-	32.585.511	701.848	-
2.2	Furniture	2.255.400	-	-	-	-	-	6.436.713	2.218.515	191.156
3	ICT (Software, Licenses, Services)	216.007	-	374.467	-	-	-	4.188.123	642.607	374.467
4	Training, International Seminar and Publication	496.249	538.006	168.184	-	-	-	3.276.700	2.851.396	699.070
4.1	Degree And Non-Degree	457.138	516.220	89.425	-	-	-	3.081.145	2.748.170	357.700
4.2	Seminar, Conference and Publication	39.111	21.785	78.759	-	-	-	195.556	103.185	341.370
5	Consulting Services	1.030.546	-	-	949.000	-	-	10.790.911	1.934.869	641.431
6	Study & Workshops	-	280.063	200.316	-	96.434	-	-	1.716.966	944.399
6.1	Study	-	185.693	146.520	-	22.360	-	-	791.427	653.659
6.2	Workshop	-	94.370	53.796	-	74.074	-	-	925.539	290.740
7	Operational cost (counterpart staff, administration)	157.182	844.909	218.432	100.475	730.485	98.066	880.162	4.897.303	1.321.226
	Base Cost	12.762.602	2.548.499	987.782	1.049.475	826.919	98.066	200.000.000	17.757.402	4.969.238
	VAT	-	1.162.281	-	-	96.896	-	-	18.195.744	-
	TOTAL COST	12.762.602	3.710.780	987.782	1.049.475	923.815	98.066	200.000.000	35.953.145	4.969.238

Status Finansial Proyek – (s.d. TW IV Tahun 2023)

Penyerapan Kumulatif <i>loan</i>	Rp	1.605.156.492.936	% terhadap <i>loan</i>	76,89%
Penyerapan Kumulatif Gol	Rp	119.021.012.129	% terhadap GOI	

Status Proyek s.d. Triwulan IV Tahun 2023

Penyerapan Anggaran

Paket Kontrak	Nilai Kontrak pada Akhir Tahun 2022 (dalam USD)	Penyerapan pada Tahun Anggaran 2023 (dalam USD)	
		Target	Realisasi
PMU			
Operasional Cost	54,494.77	28,783.78	27,937.40
CS PMU-01: PMC	1,193,828.91	316,972.84	306,106.37
TOTAL SUB PMU	1,248,323.68	345,756.62	334,043.77
UNJA			
Operasional Cost	21,951.22	21,283.78	20,774.92
EQJ-01A	940,813.24	-	-
EQJ-01B	-	462,624.12	-
EQJ-02	-	173,653.58	-
EQJ-03	-	-	-
EQJ-04	-	316,964.73	112,671.30
FJ-01	-	67.57	-
FJ-02	-	67.57	-
CWJ-01	13,308,469.00	6,752,639.26	4,392,620.25
CWJ-02	16,681,402.44	11,792,023.99	8,004,102.29
CWJ-04: Water Treatment System	-	252,886.82	-
CSJ-01: PMSC	1,735,240.24	470,672.91	435,374.42
CSJ-02: DEDC	1,059,528.57	128,362.97	9,867.86
TOTAL SUB UNJA	33,747,404.72	20,371,247.30	12,975,411.04
UNRI			
CWR-01	14,171,938	12,449,354.05	9,842,268.71
CWR-02	6,150,752	5,794,686.55	2,820,186.33
CWR-03	6,956,166	6,023,200.34	5,210,719.49
EQR-01 A	968,355	262,569.53	157,742.81
EQR-01 B	2,159,950	357,678.78	299,073.18
EQR-01 C	1,415,177	258,529.05	231,049.54
EQR-01 D	-	209,275.41	-
EQR-01 E	-	212,951.42	-
EQR-01 F	-	167,220.61	-
EQR-02	-	51,632.16	-
EQR-03	-	77,447.91	-
EQR-04	-	113,258.45	-
FR-01	-	140,563.51	-
FR-02	-	127,644.80	-
CSR-01: PMSC	1,349,598.33	582,258.72	559,474.89

Operasional Cost	568,444.33	21,283.78	20,613.83
TOTAL SUB UNRI	33,740,380.45	26,849,555.07	19,141,128.77
UNIMAL			
CSM-01: PMSC	1,906,600.43	699,957.95	633,959.54
CWM - 01	9,508,730.41	5,181,553.18	3,522,288.93
CWM - 02	15,807,886.49	11,012,962.03	8,024,069.15
CWM - 03	-	298,976.49	-
EQM - 01	-	235,954.73	-
EQM - 02 A	-	221,075.27	218,539.29
EQM - 02 B	-	201,388.00	-
EQM - 02 C	-	201,586.00	-
FM - 01	-	115,574.05	-
FM - 02	-	130,439.19	-
International Conference Program for Unimal	17,355.61	29,726.34	8,915.98
ITM - 01	-	100,226.76	-
Operasional Cost	95,777.03	21,284.78	20,509.19
Overseas Doctoral Batch-1	1,479,885.68	159,392.27	107,245.29
Overseas Doctoral Batch-2	411,432.09	64,315.00	56,090.68
Training, Magang, Capacity Building dan COE	-	171,796.00	85,063.41
TOTAL SUB UNIMAL	29,227,667.73	18,846,208.04	12,676,681.46
UPI			
CWP-01	15,766,495.00	380,549.39	367,272.94
CWP-02	14,058,505.00	5,531,960.95	4,579,250.26
CSP-01: PMSC	1,235,982.00	399,086.49	388,523.53
EQP 01-A	1,183,661.10	118,750.00	117,873.91
EQP 01-B	-	816,818.92	771,038.48
EQP 01-C	-	210,932.43	147,458.74
EQP 01-D	-	905,603.31	700,992.61
EQP 01-E	-	257,777.30	246,215.14
ITP 01	1,351,394.10	-	-
EQP 02-A	-	125,596.89	100,067.58
EQP 02-B	-	232,961.49	216,223.05
EQP 02-C	-	376,836.22	358,487.58
EQP 02-D	-	169,905.41	161,365.03
Operasional Cost	87,258.33	21,283.78	20,813.06
TOTAL SUB UPI	33,683,295.53	9,548,062.57	8,175,581.91
TOTAL	131,647,072.11	75,960,829.59	53,302,846.95

Kendala dan Tindak Lanjut

Komponen	Permasalahan	Tindak Lanjut Penyelesaian
PMU		
PMC	Terdapat kendala dalam Revisi Karwas di aplikasi SAKTI	Koordinasi dengan KPPN Jakarta III
UNJA		
Civil Work	Paket CWJ 02: Terdapat deviasi sebesar -12.533%. Hal ini terjadi karena ada pekerjaan yang sudah selesai dikerjakan dilapangan, tapi tidak bisa dibobatkan karena menunggu pengesahan addendum 2 NK.	Action Plan Percepatan Konstruksi Mempercepat proses CCO 2 agar bobot bisa lebih baik
	Paket CWJ 04: 1. Proses tender ulang karna adanya kesalahan data di LPSE 2. Revisi Dokumen Lingkungan	Pada Bulan Januari Telah dilaksanakan Rapat Pembahasan Pemaparan dan Review Hasil Evaluasi Tender

Equipment dan Furniture	Penandatanganan Kontrak dilakukan menyesuaikan penyelesaian fisik gedung sehingga masih ada beberapa paket yang masih dalam tahap lelang.	Dilakukan Koordinasi agar kontraktor mempercepat penyelesaian pekerjaan.
Consultant Service (DEDC)	Pekerjaan DEDC pada tahun 2023 adalah pengawasan berkala, dimana penyerapan anggarannya juga menyesuaikan penyelesaian Fisik gedung dimana konsultan DEDC	PT Griksa Cipta Selaku Konsultan DEDC rencananya akan melakukan penarikan dana di bulan januari 2024.
UNRI		
Project Management and Supervision Consultant (PMSC) CSR-01	PMSC sudah dibayar sampai termin 10 dibulan Nopember 2023 dan persetujuan dari ADB kontrak addendum #3 sampai dengan bulan Februari 2024.	Pengajuan usulan kontrak addendum #4 untuk sampai dengan masa pemeliharaan kontraktor CWR-01, CWR-02 dan CWR-03
Civil Work (CWR-01)	Kinerja kontraktor masih rendah untuk menyelesaikan pekerjaan. Realisasi realisasi progres kumulatif minggu ke 70: 87,1584% rencana kumulatif: 78,1516% deviasi +9,0064 %.	PT. Brantas Abipraya (Persero) harus menyampaikan Action Plan target penyelesaian dengan metode dan strategi penyelesaian pekerjaan dengan sisa waktu yang ada sampai dengan kontrak addendum.
Civil Work (CWR-02)	Paket CWR-02 sampai minggu ke 80, tidak mengalami keterlambatan. Terdapat deviasi: +0,0030 %. Saat ini masih draft kontrak amandemen #4 karena kontraktor belum menyerahkan jaminan pelaksanaan	Kontraktor segera menyampaikan Action plan target penyelesaian dengan metode dan strategi penyelesaian pekerjaan dengan sisa waktu yang ada sampai dengan kontrak pekerjaan dengan sisa waktu yang ada sesuai addendum #4 tanggal 9 April 2024
Civil Work (CWR-03)	Kinerja kontraktor masih rendah dari yang ditargetkan untuk menyelesaikan pekerjaan. Saat ini realisasi progres kumulatif minggu ke 70: 81,6723 % rencana kumulatif: 67,5722% deviasi +14,1001 %	PT. Nindya Karya harus menyampaikan Action plan target penyelesaian pekerjaan dengan metode dan strategi penyelesaian pekerjaan dengan sisa waktu yang ada sesuai kontrak addendum #2
Equipment (EQR-01A)	Saat ini dalam tahap pemesanan barang	PPK merencanakan monitoring dan evaluasi terhadap proses kegiatan kontrak bulan Februari 2024
Equipment (EQR-01B)		
Equipment (EQR-01C)		
UNIMAL		
CWM-02	Termin 11, 12 dan 13 sebesar Rp. 31.172.189.499 yang tidak terealisasikan, karena terjadi pergantian Nomor Rekening Nindya Karya, Sehingga tidak dapat diproses sistem.	PIU Finance UNIMAL akan melakukan penginputan ulang WA di CPD terkait Termin 11,12, dan 13 Nindia Karya.
CWM-01	Kontraktor tidak perform, sehingga dikenakan denda keterlambatan	Agar cermat memperhitungkan denda keterlambatan dan surat dari PPK untuk pemberian kesempatan penyelesaian pekerjaan selama 50 hari (03 Februari 2024).
UPI		
Operational Cost	Tidak ada permasalahan	
PMSC	Pembayaran termin ke 13 telah dilakukan namun dalam proses masih terjadi kendala di Sakti	Berkonsultasi dengan Direktorat Sumberdaya Dikti dan KPPN perihal Sakti mengenai kendala aplikasi SAKTI
EQP-1B, 1C, 1D dan 1 E	1. Pembayaran uang muka untuk EQP 01B, EQP 01C, EQP 01 D, dan EQP 01E telah dilakukan namun ada kendala di Sakti dalam pelaksanaannya	1. Berkonsultasi dengan Direktorat Sumberdaya Dikti dan KPPN perihal kendala aplikasi Sakti 2. Meluncurkan sisa dana sebesar Rp.3.241.556.725 ke tahun 2024.

	<p>2. Pembayaran Tahap II EQP 01B, EQP 01C, EQP 01D telah dilakukan namun ada kendala di Sakti dalam pelaksanaannya</p> <p>3. Terdapat sisa anggaran sebesar Rp.3.241.556.725 akan diluncurkan ke tahun 2024</p>	<p>3. Melakukan percepatan DIPA 2024 sebesar Rp.39.180.070.000 untuk pembayaran sisa kontrak EQP 01B, EQP 01C, EQP 01D dan EQP 01E</p>
EQP-2 A, 2B, 2C dan 2 D	<p>1. Pembayaran uang muka untuk EQP 02A, EQP 02B, EQP 02C, dan EQP 02E telah dilakukan namun ada kendala di Sakti dalam pelaksanaannya</p> <p>2. Pembayaran Tahap II EQP 02B, EQP 02C, EQP 02D telah dilakukan namun ada kendala di Sakti dalam pelaksanaannya</p> <p>3. Terdapat sisa anggaran sebesar Rp.387.386.800 akan diluncurkan ke tahun 2024</p>	<p>1. Berkonsultasi dengan Direktorat Sumberdaya Dikti dan KPPN perihal kendala aplikasi Sakti</p> <p>2. Meluncurkan sisa dana sebesar Rp.387.386.800 ke tahun 2024.</p> <p>3. Melakukan percepatan DIPA 2024 sebesar Rp.25.844.128.800 untuk pembayaran sisa kontrak EQP 02A, EQP 02B, EQP 02C dan EQP 02D</p>
Civil Work (CWP-02)	<p>1. Pekerjaan telah selesai 100%</p> <p>2. Adanya penambahan nilai kontrak pada saat perhitungan MC-100 sebesar Rp.2.500.000.000</p> <p>3. Terdapat sisa dana sebesar Rp.11.503.881.628,- untuk pembayaran retensi pada tahun 2024</p>	<p>1. Sisa dana sebesar Rp.11.503.881.628 akan diluncurkan ke tahun 2024</p> <p>2. Melakukan percepatan DIPA 2024 untuk pembayaran amandement MC 100 sebesar Rp.2.500.000.000</p>

2. Proyek Development and Upgrading the G h U l h b [] j Y f g] h m - Phase 2 - U _ U f h U

Tabel IV.3. Data Proyek Pinjaman Luar Negeri – SFD UNJ

Data Proyek	
Nama Proyek	<i>The Development and Upgrading of the State University of Jakarta Project (Phase -2)</i>
Lender	<i>Saudi Fund for Development (SFD)</i>
Nomor>Nama PHLN	SFD No. 11/740
No. Register PHLN	1HZXFVGA
Tanggal Efektif	13 Juni 2019
Tanggal Penutupan	31 Desember 2024
Jumlah Loan	SAR 122,625,000 (USD 32,700,000)
Dana Pendamping Gol	SAR 19,140,000 (USD 5,168,000)
Total Alokasi PHLN	USD 70,940,000

Ringkasan Kegiatan

Tujuan proyek

Meningkatkan status dan peran Universitas Negeri Jakarta sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang menyediakan layanan pendidikan berkualitas Internasional dan tempat terbaik bagi keberlangsungan belajar sepanjang hayat (lifelong learning) serta meningkatkan kesempatan akses memperoleh layanan pendidikan tinggi bagi masyarakat Indonesia dan internasional, melalui:

- < membangun sarana dan prasarana seperti ruang kelas baru, laboratorium termasuk infrastrukturnya; dan
- < mempercepat peningkatan dan pengembangan kualitas kegiatan akademik melalui pengembangan kurikulum berbasis Information and Communication Technology (ICT), training bagi staf akademik dan non-akademik, pengadaan peralatan pembelajaran, serta kebutuhan mebeulair perkuliahan.

Lingkup Pekerjaan

1. Pekerjaan Fisik
 - A. Pembangunan 4 Gedung Pendidikan @ 10 lantai (39.825 m²)
 - < Tower 1A dan 1B, luasnya 19.779 m²
 - < Tower 2C dan 2D, luasnya 20.046 m²
 - B. Pembangunan Gedung Pusat Pengembangan Pendidikan Karakter
 - < Luasnya 3300 m² (4 lantai + 1 mezanin)
 - < Total A + B = 43.125 m²
 - C. Peralatan & Meubelair
2. *Soft component*
 - A. Training staf

- ◁ International Training (20 orang)
 - ◁ Short-term Training
 - ◁ In-country Training (40)
- B. Pengembangan Kurikulum
- ◁ Curriculum Review, assessment, design and development
 - ◁ Curriculum implementation and printing of text books

Pendanaan Proyek

Rincian Alokasi Pendanaan

No.	Project Component	SFD	GOI	TOTAL
1	Civil work	28.200.254		28.200.254
2	Furniture & Fixture	1.493.000		1.493.000
3	Project Managemen Unit		62.000	62.000
4	Consultant Services		711.000	711.000
5	Training untuk academic staff dan administrative staff		3.131.000	3.131.000
6	ICT Based Curriculum Development		1.200.000	1.200.000
7	Base Cost	29.693.254	5.104.000	34.797.254
8	Contingency (10 %)	2.969.325	510.400	3.479.725
Total Cost		32.662.579	5.614.400	38.276.979
Total Cost (rounded)		32.663.000	5.614.000	38.277.000

Currency rate : USD 1 = IDR 14.200

Alokasi Pendanaan Konstruksi

NO	ITEM	Wide Area (M2/unit)	UNIT PRICE		TOTALCOST	
			Rupiah	USD	Rupiah	USD
I.	CIVIL WORK					
A	NEW BUILDING					
1	SFD I (Proposed to SFD Financing)					
	Classroom; Office, student activity rooms, Laboratory, and Studio	9.250 M2	9.968.400	702	92.207.700.000	6.493.500
2	SFD II (Proposed to SFD Financing)					
	Classroom; Office, student activity rooms, Laboratory, and Galery	9.250 M2	9.968.400	702	92.207.700.000	6.493.500
3	SFD III (Proposed to SFD Financing)					
	Classroom; Office, student activity rooms, Laboratory, and Workshop	9.250 M2	9.968.400	702	92.207.700.000	6.493.500
4	SFD IV (Proposed to SFD Financing)					
	Classroom; Office, student activity rooms, Laboratory, and Workshop	9.250 M2	9.968.400	702	92.207.700.000	6.493.500
5	Center for Development of Character Education (Proposed to SFD Financing)	3.800 M2	7.100.000	500	26.980.000.000	1.900.000
	Sub Total A	40.800 M2			395.810.800.000	27.874.000
B.	CAMPUS INFRASTRUCTURE (Proposed to SFD Financing)					
1	Campus Road	3.800 M2	500.000	35,21	1.900.000.000	133.803
2	Landscaping	6.400 M2	427.000	30,07	2.732.800.000	192.451
	Sub Total B				4.632.800.000	326.254
	Total (A+B+C)				400.443.600.000	28.200.254

Alokasi Pendanaan Jasa Konsultan

NO	ITEM	Wide Area (M2/unit)		UNIT PRICE		TOTALCOST	
				Rupiah	USD	Rupiah	USD
A. Detail Engineering Design Consultant (DEDC)							
1	Building IV - VII and the center (Proposed to SFD Financing)	40.800	Pack	160.000	11	6.528.000.000	459.718
2	CAMPUS INFRASTRUCTURE (Proposed to SFD Financing)	1	Pack	200.000.000	14.090	200.000.000	14.085
Sub Total A						6.728.000.000	473.803
B. Project Management Supervision Consultant (PMSC)							
		1	Pack	3.368.200.000	237.197	3.368.200.000	237.197
Sub Total B						3.368.200.000	237.197
TOTAL						10.096.200.000	711.000

Alokasi Biaya Pengembangan Akademik

No.	KEGIATAN	BIAYA (Rp)	BIAYA (US\$)
A. ICT Based Curriculum Development:			
1.	Curriculum Review, assessment, design and development	7.156.800.000	504.000
2.	Curriculum implementation and printing of text books	9.883.200.000	696.000
Sub Total		17.040.000.000	1.200.000
B. Training for Academic Staff:			
1.	Overseas Training (20 for doctoral degrees)	32.508.060.000	2.289.300
2.	Short Course Training	2.679.540.000	188.700
3.	In-country training (40 for doctoral degrees)	9.272.600.000	653.000
Sub Total		44.460.200.000	3.131.000
Total		61.500.200.000	4.331.000

Status Finansial Proyek – (s.d. TW IV Tahun 2023)

Penyerapan Kumulatif <i>loan</i>	Rp	252.569.293.499	% terhadap <i>loan</i>	55,95%
Penyerapan Kumulatif Gol	Rp	51.853.529.501	% terhadap Gol	

Status Proyek s.d. Triwulan IV 2023

Penyerapan Anggaran

Komponen	Nilai Kontrak (dalam Rp)	Progress Serapan Akumulatif Per TW-IV 2023
DEDC	6,920,155,000	5,760,323,742
PMSC	6,124,250,000	3,744,540,223
Civil Works	400,396,085,053	268,885,103,687
Furniture & Fixture	-	-

Kendala dan Tindak Lanjut

Komponen	Permasalahan	Tindak Lanjut Penyelesaian
<i>Civil Work</i>	<ol style="list-style-type: none"> Keterlambatan progress pekerjaan karena pihak kontraktor terlambat melakukan purchase order terhadap item-item pekerjaan MEP dihadapi (kendala teknis dan keuangan) <i>Withdrawal Application</i> No. 21 s/d 23 TA. 2023 belum disbursed oleh SFD Riyadh per tanggal 31 Desember 2023 	<ol style="list-style-type: none"> Koordinasi dan komunikasi intensif dengan Kontraktor dan Konsultan (PMSC, DEDC) terkait solusi kendala-kendala yang dihadapi Komunikasi yang intens dengan Tim SFD Riyadh baik melalui email & WhatsApp terkait kendala dan jika ada kekurangan dokumen pendukung WA tersebut
<i>Training of Faculty/ Staff</i>	<ol style="list-style-type: none"> Beberapa orang Dosen penerima beasiswa di Eropa mengajukan Penyesuaian Kurs Mata Uang 	Membantu proses perpanjangan tugas belajar dan rencana bantuan dana perpanjangan beasiswa melalui anggaran BLU UNJ yang terkendala

	<p>dikarenakan Beasiswa lain seperti LPDP sudah ada penyesuaian</p> <p>2. Beberapa orang Dosen penerima beasiswa membutuhkan perpanjangan waktu Beasiswa untuk 1 s/d 2 Semester karena belum selesai studi setelah 3 tahun</p>	serta berkoordinasi dengan Kemdikbudristek dan Kemenkeu
--	--	---

3. Proyek Establishment of I b] j Y f g] h m ' g Hospital b [_ i ` i

Tabel IV.4. Data Proyek Pinjaman Luar Negeri – SFD UNIB

Data Proyek	
Nama Proyek	<i>Establishment of University of Bengkulu's Hospital</i>
Lender	<i>Saudi Fund for Development (SFD)</i>
Nomor>Nama PHLN	12/756
No. Register PHLN	1KAACV2A
Tanggal Efektif	13 Desember 2019
Tanggal Penutupan	31 Desember 2023
Jumlah <i>Loan</i> (USD)	USD 22,254,000
Dana Pendamping Gol (USD)	USD 2,472,696
Total Alokasi PHLN (USD)	USD 24,726,696

Ringkasan Kegiatan

Tujuan proyek

- i. Menunjang pendidikan profesi dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Bengkulu dalam mencetak dokter yang kompeten dan profesional sehingga berguna untuk kebutuhan daerah Provinsi Bengkulu.
- ii. Menunjang pembangunan di bidang kesehatan, yaitu melalui pengembangan pendidikan dan penelitian secara terpadu dalam bidang profesikedokteran. Meningkatkan pelayanan kesehatan di Provinsi Bengkulu dengan menambah rujukan pelayanan kesehatan bagi rumah sakit provinsi, kabupaten dan puskesmas di daerah.
- iii. Mendekatkan masyarakat khususnya masyarakat Bengkulu pada pelayanan yang adequate dan professional serta memberikan penambahan alternatif pilihan kepada masyarakat terhadap pelayanan rumah sakit.

Lingkup Pekerjaan

1. Pembangunan Rumah Sakit tipe C luas 14.950 m² terdiri dari 6 lantai serta jumlah tempat tidur sebanyak 120 beds. Untuk Laboratorium Pembelajaran luas 4.905 m² terdiri dari 3 lantai dengan lokasi terletak di samping pembangunan Rumah Sakit.
2. Pengadaan *Medical Equipment Procurement* untuk Rumah sakit dan Laboratorium Pembelajaran
3. *Soft Program (Degree Training dan Non-Degree Training domestic dan overseas)*

Rincian Alokasi Pendanaan

No	Components	Total Investment of US\$ 24,726,947				Total(inrupiah) (14,200/US\$)
		SFD (US\$)	GOI (in US\$)			
			APBN	Pemda	PNBP	
1	Civil Work:					
	a. Building Construction of Hospital	9,792,000	-	-	-	139,046,400,000
	b. Construction of Learning Laboratory	3,000,000	-	-	-	42,600,000,000
	c. Road and Landscaping	127,920				1,816,464,000
	Sub Total	12,919,920				183,462,864,000
2	Equipment Procurement:					
	a. Medical Services	2,309,565	-	-	-	32,795,823,000
	b. Education Support Unit	1,879,738	-	-	-	26,692,279,600
	c. Research and Development	842,456	-	-	-	11,962,875,200
	d. Electricity	366,796	-	-	-	5,208,503,200
	e. IT Based system	577,600	-	-	-	8,201,920,000
	f. Ambulance and other vehicles	119,718	-	-	-	1,699,995,600
	Sub Total	6,095,873				86,561,396,600
3	Human Resources Development:					
	a. Degree Trainings	-	1,112,373	-	-	15,795,696,600
	b. Non Degree Trainings	-	769,150	182,000	51,100	14,231,950,000
	Sub Total		2,114,623	-	-	30,027,646,600
4	Consultancy:					
	a. Detailed Engineering Design	432,452	-	-	-	6,140,812,720
	b. Project Management Supervision	617,787	-	-	-	8,772,589,600
	c. Equipment	185,336	-	-	-	2,631,776,880
	Sub Total	1,235,576				17,545,179,200
5	Environmental Impact Analysis (Amdal)	-		-	39,900	566,580,000
6	PMU Office Management	-	318,173	-	-	4,518,056,600
7	Provision and Contingencies (10%)	2,002,631	2,199,696	182,000	91,000	28,440,934,056
	Total	22,254,000		2,472,696		351,122,647,400
				24,726,696		

Status Finansial Proyek – (s.d. Triwulan IV Tahun 2023)

Penyerapan Kumulatif <i>loan</i>	USD 308,446	% terhadap <i>loan</i>	1,39 %
Penyerapan Kumulatif Gol	Rp6.703.810.910	% terhadap Gol	19 %

Status Proyek s.d. Triwulan IV Tahun 2023

Penyerapan Anggaran

Komponen	Nilai Kontrak/ Estimasi (Rp)	Progres Serapan Akumulatif Per TW IV 2023
DEDC		Rp3.385.261.600 (11,34%)
PMSC	Rp8.772.589.600	Rp994.665.000 (55,13%)
<i>Civil Works</i>	Rp183.462.864.000	-
<i>Medical Equipment Procurement</i>	Rp86.561.396.600	-
<i>Equipment Consultant</i>	Rp2.631.776.880	-

Kendala dan Tindak Lanjut

Komponen	Permasalahan	Tindak Lanjut Penyelesaian
Perpanjangan loan	Proses pengajuan perpanjangan sudah pada tahap menunggu Surat Persetujuan Perpanjangan Loan dari SFD yang diminta oleh Kementerian Keuangan. Sampai dengan akhir Desember 2023, surat tersebut belum diterima oleh Kementerian Keuangan, karena terkendala pada kesulitan komunikasi dari SFD, baik komunikasi yang dilakukan	Secara informal pihak SFD telah menghubungi Universitas Bengkulu dan menyampaikan bahwa surat persetujuan perpanjangan loan akan segera dikirimkan.

	oleh Kementerian Keuangan maupun dari PMU Universitas Bengkulu dan Biro Sumber Daya Ristekdikti.	
<i>Civil Work and Installation: Building Construction of Hospital and Learning Laboratory</i>	Progress terkini terkait lelang civil work sudah pada tahap selesai evaluasi, review Inspektorat Jenderal, expose dengan para eselon 1, dan penetapan oleh KPA.	Sekarang sedang mengajukan untuk NOL hasil lelang kepada SFD.
<i>Project Management Supervision Consultant</i>	Pekerjaan sudah berprogress di angka 18,75 %, masih menunggu progres lelang dan progres fisik Pekerjaan Civil Work.	Melakukan upaya percepatan proses lelang konstruksi fisik.
<i>Detailed Engineering Design Consultant</i>	Pekerjaan sudah selesai 100%, akan tetapi pembayaran masih menunggu progress lelang dan progres fisik Pekerjaan Civil Work.	Melakukan upaya percepatan proses lelang konstruksi fisik.
<i>Equipment Consultant</i>	Proses lelang memakan waktu yang panjang dikarenakan Metode penilaian prakualifikasi.	Sudah meminta persetujuan dokumen lelang ke SFD.
<i>Medical Equipment Procurement</i>	Belum berprogres karena menunggu hasil dari <i>Equipment consultant</i> .	Melakukan upaya percepatan proses lelang <i>Equipment consultant</i> .

4. Proyek The Quality Improvement Academic Hospital of 6 f U k] ^ U m U : l b] j Y f g] h m

Tabel IV.5. Data Proyek Pinjaman Luar Negeri – KfW UB

Data Proyek	
Nama Proyek	<i>Quality Improvement Of Academic Hospital Of Brawijaya University</i>
<i>Lender</i>	<i>Kreditanstalt Fur Wiederaufbau (KfW)</i>
Nomor>Nama PHLN	LOAN No 30500
No. Register PHLN	1ZB89G8A
Tanggal Efektif	1 Mei 2022
Tanggal Penutupan	30 September 2027
Jumlah <i>Loan</i> (EUR)	EUR 37,000,000

Ringkasan Kegiatan

Tujuan proyek

Peningkatan Mutu Rumah Sakit Pendidikan di Universitas Brawijaya dengan sasaran:

- i) Masyarakat pengguna layanan
- ii) Manajemen rumah sakit
- iii) Peserta didik, dan
- iv) Sivitas akademika Universitas Brawijaya

Lingkup Pekerjaan

5 " Pekerjaan Sipil

1. Pekerjaan konstruksi dan renovasi di gedung A, B dan C RSUB sesuai dengan Dokumen Perencanaan 2021
2. Renovasi atap dan fasade

6 " Peralatan

1. Alat medis dan non-medis, termasuk perabotan
2. Sistem Informasi RS (Hospital Information System/HIS) dan alat pembelajaran
3. Alat riset

C. Konsultan pelaksanaan

Pendanaan Proyek

Rincian Alokasi Pendanaan Per Komponen Tiap Tahun

DESCRIPTION / COMPONENTS	TOTAL EUR	TOTAL IDR	IDR				
			2023	2024	2025	2026	2027
			LOAN	LOAN	LOAN	LOAN	LOAN
Paket 2022_1 Jasa Konsultasi (IC)	1.171.544	17.460.686.000	5.819.902.000	4.365.294.000	5.820.392.000	1.455.098.000	-
Paket 2023_1 Furniture RSGM	129.239	1.926.176.900	1.567.550.000	358.626.900	-	-	-
Paket 2023_2 Peralatan RSGM dan Lab Riset	6.035.048	89.946.361.390	26.983.810.000	26.983.810.000	35.978.741.390	-	-
Paket 2023_3 Pembangunan Gedung RSUD	13.011.463	193.922.849.018	29.088.344.000	38.784.590.580	116.353.771.740	9.696.142.698	-
Paket 2025_1 Furniture RSUD	1.464.372	21.825.000.000	-	-	16.368.750.000	5.456.250.000	-
Paket 2025_2 Peralatan Medis dan Non Medis RSSUB	13.179.348	196.425.000.000	-	-	58.927.500.000	137.497.500.000	-
Paket 2025_3 Peralatan Pembelajaran RSUD	439.312	6.547.500.000	-	-	1.964.250.000	4.583.250.000	-
Paket 2025_4 Pengembangan SDM Non Degree Training	97.625	1.455.000.000	-	-	1.164.000.000	291.000.000	-
Contingency	-	-	-	-	-	-	-
BUDGETED COST TOTAL	35.527.950	529.508.573.308	63.459.606.000	70.492.321.480	236.577.405.130	158.979.240.698	-

Status Finansial Proyek – (s.d. Triwulan IV Tahun 2023)

Penyerapan Kumulatif <i>loan</i>	EUR -	% terhadap <i>loan</i>	0 %
Penyerapan Kumulatif Gol	Rp -	% terhadap Gol	0 %

Kendala dan Tindak Lanjut

Komponen	Permasalahan	Tindak Lanjut Penyelesaian
Konsultan Implementasi (IC)	<p>1. Telah dilaksanakan tahap pre-qualification untuk tender konsultan pelaksana, namun tidak ada peserta/perusahaan yang lulus tahap kualifikasi.</p> <p>2. Sebelumnya telah mengajukan NOL pada PQ report pada tanggal 31/07/2023 kemudian adanya saran dari kfw untuk mengirim surat clarification terhadap salah satu bidder yang dokumennya kurang lengkap (Meindhart) tanggal 22 agustus 2023. Sehingga menambah waktu untuk menunggu jawaban klarifikasi, mengubah hasil laporan PQ dan proses pengajuan NOL kembali</p>	<p>1. Permintaan No Objection Letter terkait laporan tahap PQ dan permohonan re-tender yang diajukan pada tanggal 6 february. Kemudian persetujuan pembatalan tender dari KfW atau No Objection Letter terbit pada tanggal 8 maret 2023.</p> <p>2. Telah dilakukan request NOL kembali terhadap PQ Report Evaluation yang sudah dilakukan revisi sesuai dengan jawaban klarifikasi bidder dan dilakukan pengumuman pemenang PQ Evaluation (GOPA - GITEC - Meindhart) pada 20 September 2023.</p> <p>3. Pada akhir Desember, PIU UB dan TA mereviu dan revisi dokumen TOR tender tahap II</p>

5. Proyek Higher Education for Technology and Innovation Project (HETI) (ITS dan Unila)

Tabel IV.6. Data Proyek Pinjaman Luar Negeri – ADB HETI

Data Proyek	
Nama Proyek	Higher Education for Technology and Innovation (HETI)
Lender	Asian Development Bank (ADB)
Nomor>Nama PHLN	ADB LOAN 4110-INO
No. Register PHLN	17KYJDJA
Tanggal Efektif	12 Januari 2022
Tanggal Penutupan	31 May 2027
Jumlah <i>Loan</i> (USD)	USD 79,475,000
Dana Pendamping Gol (USD)	USD 9,030,000 (Rp130.034.000.000)
Total Alokasi PHLN (USD)	USD 88,510,000

Ringkasan Kegiatan

Tujuan Proyek

- Meningkatkan kualitas lulusan perguruan tinggi di dua PTN dan memperkuat riset aplikatif yang berorientasi pasar, melalui:
 - Pembangunan gedung baru dan laboratorium (STP) atau di ITS sebagai wahana pengembangan teknologi yang relevan dengan kebutuhan pasar; dan**
 - Pembangunan rumah sakit pendidikan dan pusat riset di UNILA sebagai wahana untuk meningkatkan mutu pendidikan di Fakultas Kedokteran UNILA.**

Ruang Lingkup Proyek

1. Pembangunan STP atau *teaching factory* ITS
Hilirisasi riset dan inovasi melalui teaching industry sebagai upaya strategis untuk menjadi *world class university*. Saat ini ITS butuh penguatan untuk menghasilkan produk-produk inovatif di bidang sains, teknologi, dan seni melalui STP agar dapat mendukung ekonomi dan kemampuan mandiri bangsa.
 - Pembangunan gedung dan sarana penunjang berupa pusat maritim, pusat otomotif, pusat teknologi informasi dan robotika, pusat industri kreatif serta pusat bahasa dan kebudayaan, total seluas 17,200 m²;
 - Pengadaan ruang belajar dan riset termasuk perlengkapannya seperti furniture;
 - Pelatihan singkat untuk staff (*nondegree training*), workshop dan seminar;
 - Research dan entrepreneurship grant
2. Pembangunan RSPTN dan pusat riset di UNILA
Peningkatan kualitas dan mutu pendidikan Fakultas Kedokteran melalui pengembangan rumah sakit PTN dan pusat penelitian terpadu. Status gedung RS Unila saat ini adalah KDP atau mangkrak. Dengan kondisi mangkrak seperti itu dikhawatirkan akan terjadi penurunan kekuatan struktur gedung dan tingkat kerusakan gedung akan semakin parah seiring berjalannya waktu.
 - Pembangunan rumah sakit pendidikan Type C, 10,000 m², kapasitas 100 beds;
 - Pembangunan pusat riset (Integrated Reseach Center) 6,200 m²;
 - Pengembangan lima klaster riset terapan dan kewirausahaan di bidang Kesehatan;
 - Pengembangan staf;
 - Penguatan kerjasama/partnership
 - Manajemen proyek

Pendanaan Proyek

Rincian Alokasi Pendanaan

Instansi Pelaksana		Kategori	Alokasi Dana (dalam jutaan valas*1) USD	Dana Pendamping (dalam jutaan Rupiah)
ITS	1	Works and Goods	28,24	-
	2	Project Administration, Consulting Services, Capacity Development	7,84	6.048,00
	3	Recurrent Cost	-	27.360,00
	4	Contingencies	3,25	-
	5	VAT	-	55.296,00
	Sub Total			39,33
Unila	1	Works and Goods	26,27	-
	2	Project Administration, Consulting Services, Capacity Development	9,13	9.326,31
	3	Recurrent Cost	0,12	-
	4	Contingencies	2,63	24.224,69
	5	VAT	-	-
	Sub Total			38,15
PMU	1	Works and Goods	-	-
	2	Project Administration, Consulting Services, Capacity Development	0,80	-
	3	Recurrent Cost	1,00	4.752,00
	4	Contingencies	0,20	-
	5	VAT	-	3.024,00
	Sub Total PMU HETI			2,00

TOTAL	79,48	130.034,79
--------------	--------------	-------------------

Status Finansial Proyek – (s.d. Triwulan IV Tahun 2023)

Penyerapan Kumulatif <i>loan</i>	USD 5,621,192	% terhadap <i>loan</i>	7,07 %
Penyerapan Kumulatif Gol	IDR 6.390.220.000	% terhadap Gol	4,91 %

Kendala dan Tindak Lanjut

Komponen	Permasalahan	Tindak Lanjut Penyelesaian
<i>Project Management Consultant</i>	Pengadaan lima konsultan individu tidak terealisasi disebabkan masih menunggu adanya penyesuaian TOR yang disesuaikan dengan kebutuhan.	Segera dilakukan revisi TOR dengan batas waktu hingga Februari 2024.
ITS		
PMSC	Proses revisi inception report dan pencairan uang muka	Menyelesaikan revisi inception report dan koordinasi dengan PMSC, PMU terkait penarikan uang muka
Paket CWI 1	Proses penarikan uang muka	Koordinasi dengan kontraktor pelaksana dan PMU terkait penarikan uang muka
Paket CWI 2	<ol style="list-style-type: none"> Proses penarikan uang muka Proses percepatan progres 12,5% 	<ol style="list-style-type: none"> Koordinasi dengan kontraktor pelaksana dan PMU terkait penarikan uang muka Koordinasi dengan kontraktor pelaksana, MK, dan PMU terkait percepatan progres 12,5%
<i>Research, Innovation and Entrepreneurship grant</i>	<ol style="list-style-type: none"> Proses koordinasi pergantian ketua dan anggota peneliti Proses pengadaan dan perizinan impor 	<ol style="list-style-type: none"> Mengirimkan surat ke PMU terkait dengan pergantian ketua dan anggota peneliti (14 November 2023) Koordinasi secara intensif antara peneliti, unit-unit di ITS, PIU dan PMU mengenai pengadaan dan perizinan impor
<i>Training</i>	<ol style="list-style-type: none"> Proses revisi lampiran juknis BAPEM Persiapan data dukung pengajuan NOL ADB Perubahan jadwal pelaksanaan training Norwegia 	<ol style="list-style-type: none"> Koordinasi revisi lampiran juknis Bapem dan menyelesaikan data dukung NOL ADB (Oktober 2023) Koordinasi secara intensif antara penyelenggara training, manger klaster (DIKST), PIU dan PMU mengenai perubahan jadwal pelaksanaan training Norwegia pada awal tahun 2024
UNILA		
<i>Capacity Development</i>	<ol style="list-style-type: none"> Proses Penetapan Penerima Bantuan Dana Penelitian Batch 1 dan 2 Tahun ke 2 memerlukan proses yang cukup panjang hingga penerbitan SK Rektor terkait Penerima Dana Research baru diterima pada tanggal 25 September 2023 Terdapat sisa anggaran Penelitian karena ada revisi RAB usulan proposal Penelitian batch 1 dan 2 tahun kedua sehingga dibuka penerimaan proposal Penelitian Batch 3, namun tetap tidak mampu menyerap anggaran yang ditetapkan karena jumlah Proposal yang lolos seleksi tidak memenuhi target 	<ol style="list-style-type: none"> Segera dilanjutkan dengan proses pengajuan NOL dan penandatanganan kontrak yang telah dilakukan pada bulan Oktober 2023 yang dilanjutkan dengan pencairan dana Ditetapkan penerima dana penelitian batch 3 dan pengajuan NOL Dilakukan perubahan institusi dan negara yaitu ke Universitas dan Rumah Sakit di Turki

	3. Comparative Study in Research dengan tema Clinical Trial Drug and Vaccine memerlukan waktu yang lama untuk mendapat institusi yang dapat bekerja sama sesuai dengan tema	
PMSC	1. Konsultan sudah mulai mengerjakan tugasnya sesuai kontrak dan SPMK 2. Proses Menunggu Pembayaran Uang Muka (Down Payment)	Koordinasi dari PPK, PMU, PMSC ke Kementerian Keuangan terkait aplikasi SAKTI sehingga diharapkan terdapat pencairan uang muka pada bulan Oktober 2023
Paket CWU	Dokumen lelang untuk pembangunan RSPTN, IRC dan WWTP (CWU) diunggah pada LPSE Kemendikbud pada tanggal 5 Oktober 2023	Percepatan proses tender (tahap evaluasi dan pembuktian) dokumen penawaran kontraktor dari jadwal yang ada di LPSE

6. Proyek Promoting Research and Innovation through Modern and Efficient Science and Techno Park *fl D F = A 9* Development of Science and Technology Parks (IPB, UI, UGM, ITB)

Tabel IV.7. Data Proyek Pinjaman Luar Negeri – ADB PRIME SteP

Data Proyek	
Nama Proyek	<i>Promoting Research and Innovation through Modern and Efficient Science and Techno Park fl D F = A 9</i> <i>G h Y D E</i>
Lender	Asian Development Bank (ADB)
Nomor>Nama PHLN	4272-INO
No. Register PHLN	1MYV2T3A
Tanggal Efektif	23 Januari 2023
Tanggal Penutupan	30 Juni 2028
Jumlah Loan	JPY 20,487,108,000

Ringkasan Kegiatan

Tujuan proyek

Untuk meningkatkan kualitas dan relevansi penelitian, pengembangan dan sistem inovasi *Science Techno Park* (STP) dengan cara:

1. **Institut Pertanian Bogor (IPB)**

- Memperkuat kelembagaan dengan mengembangkan sistem dan tata kelola yang profesional untuk mendukung pengembangan inovasi, manajemen kekayaan intelektual dan alih teknologi, pengembangan bisnis startup dan industri di kawasan STP IPB;
- Mengembangkan dan meningkatkan kualitas SDM pengelola STP IPB (beasiswa non-degree) untuk pengelolaan STP yang profesional dalam pengembangan inovasi;
- Memperkuat implementasi inovasi melalui inkubasi bisnis startup (tenant), kerjasama industri, pengembangan teknologi, akselerasi bisnis dan business gathering;
- Memperkuat layanan penunjang dengan penyediaan sarana prasarana berupa fasilitas gedung dan peralatan di KST yang sesuai standard dan tersertifikasi untuk mendukung penumbuhkembangan inovasi, startup dan industri berbasis inovasi;
- Membangun Gedung Halal Business Incubator untuk pengembangan inovasi produk halal dan hilirisasi hasil riset inovatif

2. **Institut Teknologi Bandung (ITB)**

- Memfasilitasi kegiatan penciptaan produk inovatif melalui program penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan startup, kegiatan pengembangan entrepreneurship, inkubasi dan akselerator bisnis serta kegiatan transfer teknologi dan kerja sama industri di ITB.
- Menyiapkan ITB Innovation Park sebagai pusat penciptaan produk inovasi dalam industry 4.0 yang mampu menjadi solusi ekonomi, sosial dan kesehatan serta konektivitas nasional dengan standar internasional, lalu menghasilkan startup yang mampu menghadirkan disruptive business dalam industri digital serta dapat melengkapi IIP sebagai fasilitas penciptaan produk inovasi melalui penguatan peralatan inovasi.

3. **Universitas Gadjah Mada (UGM)**

Peningkatan kesejahteraan dan pertumbuhan ekonomi daerah, penguatan riset dan jejaring inovasi industri serta pertumbuhan jumlah startup business melalui proses inkubasi.

4. Universitas Indonesia (UI)

U "Melaksanakan pengembangan STP di Perguruan Tinggi yang sudah dalam tahap STP Madya untuk menjadi STP Utama, sebagai wadah berkaryanya para peneliti bekerja sama dengan pemerintah daerah dan juga industri, serta berbagai pihak lainnya, untuk menghasilkan produk inovasi.

V "Mengembangkan STP UI untuk menjadi STP Utama sebagai pusat riset, pengembangan, pengkajian dan penerapan inovasi berlandaskan triple helix.

Lingkup Pekerjaan

Institut Pertanian Bogor
<p>Peningkatan Fasilitas Penelitian, Pengembangan, dan Inovasi di STP IPB:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengadaan lini produksi Bakery & Biscuit dan pengadaan Peralatan Laboratorium Pangan 2. Pembangunan Gedung Inkubator Bisnis Halal dan upgrade (renovasi) fasilitas Inkubasi startups 3. Pemeliharaan Alat (Uji coba), Operasional/Pemeliharaan IPAL 4. Konsultan peralatan
<p>Peningkatan Sistem Inovasi dan Kemitraan yang dilaksanakan secara desentralisasi di STP IPB:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan Invensi Prospektif & " Riset Kolaborasi Pengembangan Teknologi dan kerjasama industri 5. Pendampingan dan Pendaftaran Paten 6. Valuasi Teknologi dan Inkubasi Bisnis Teknologi (Startup incubation) 7. Business & Industry Gathering (expo, pitching, inisiasi kerjasama, akselerasi bisnis)
<p>Penguatan Kelembagaan STP IPB</p> <ul style="list-style-type: none"> % " Penyusunan Model dan Rencana Bisnis & " Penyusunan & Review SOP ' " Sertifikasi sistem mutu dan sertifikasi produk (ISO 22000, SNI, Halal) (" Akreditasi laboratorium servis (ISO 17025 dan AAA LAC untuk lab uji pra klinik)) " Pengadaan jasa tenaga ahli * " Pengembangan Sistem Database dan Informasi Terintegrasi dan Pengembangan Media Promosi + " Penguatan SDM Pengelola STP
Institut Teknologi Bandung
<p>Peningkatan Fasilitas Penelitian, Pengembangan, dan Inovasi di STP ITB:</p> <p>Pembelian 11 Peralatan Inovasi Di Kawasan ITB Innovation Park Ganesha, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peralatan AI Super Computer, 2) Perangkat Three-Phase Power Quality Analyzer untuk Pengukuran dan Analisis Kualitas Daya Listrik; 3) Digital Microscope; 4) Direct Gas Analyzer; 5) Software untuk Analisis dan Simulasi Desain Motor Listrik (Ansys); 6) Perangkat Insitu Li Battery XRD; 7) Rotary Drum; 8) Instrumen GC-MS; 9) Atomic Force Microscope (AFM); 10) Miktoreaktor untuk Sintesis Senyawa Obat Propranolol Syrris; dan 11) Dispensing Sprayer
<p>Peningkatan Sistem Inovasi dan Kemitraan yang dilaksanakan secara desentralisasi di STP ITB:</p> <ul style="list-style-type: none"> % " Pendanaan Riset Inovasi ITB untuk 12 Judul Riset (2 Riset mencapai TRL 9 + 10 Riset Pengembangan produk inovasi) & " Jasa Pendukung Operasional Kegiatan Riset Inovasi ' " Pembelian Barang Habis Penunjang Kegiatan (" Pendanaan Mini Scale Production dan Sertifikasi Produk) " Start Up Business Matching dan Pemasaran Produk * " Kegiatan One on One Coaching-Start Up + " Pembelian Barang Habis Penunjang Kegiatan
<p>Penguatan Kelembagaan</p> <ul style="list-style-type: none"> % " System Information & Marketing & " Kursus Digital Marketing: Services for Science Techno Park Website Development 3. Pendanaan 7 peserta untuk NonDegree Scholarship di ITB 4. Pameran Hannover Messe 2023 5. Sertifikasi & Workshop Fasilitas Laboratorium
Universitas Gadjah Mada
<p>Peningkatan Fasilitas Penelitian, Pengembangan, dan Inovasi di empat STP</p> <ul style="list-style-type: none"> % " Peralatan Pabrik Kakao, Peralatan dan Mesin Pendukung Pabrik Kakao, Mesin Pemroses Kakao dari Biji, Pabrik Pelatihan Pembuatan The, Alat - Alat Kesehatan, Herbal dan Fitofarmaka, Pangan Sehat, Furnitur, Perlengkapan dan Barang Elektronik untuk STP di UGM, Bahan Baku untuk Parasetamol, Pusat Serat untuk Bahan Baku Maju

<ul style="list-style-type: none"> & " Renewable Energy ' " Perencanaan Infrastruktur dan Perawatan (" Konsultan Ahli
<p>Peningkatan Sistem Inovasi dan Kemitraan di empat STP yang dilaksanakan secara desentralisasi di masing-masing PT/STP</p> <ul style="list-style-type: none"> % " Innovation Grant dan StartUp Grant & " Innovative Academy (Ignition, Bootcamp, Hacksprint, Pitching, Demoday, dll) ' " Pengujian / percobaan produk (5 Produk) (" Pameran dan kerja sama internasional dan Kolaborasi Antar STP) " Legalitas dan penilaian bisnis serta legalitas produk * " Post Market Surveillance Multi Centre + " Pelatihan teknis unit bisnis serta layanan konsultasi dan pelayanan perijinan <p>6. Jasa Profesional perencanaan dan produksi serta Mentoring praktisi</p>
<p>Penguatan Kelembagaan di empat STP dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi</p> <ul style="list-style-type: none">) " Insentif (bantuan kepada kementerian dan praktisi) * " Penguatan dan Pengembangan Kapasitas UGM STP + " Beasiswa Non Gelar , " Layanan bantuan hukum
<p>Universitas Indonesia (UI)</p>
<p>Peningkatan Fasilitas Penelitian, Pengembangan, dan Inovasi di STP UI:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengadaan Konsultan Perencanaan Interior untuk Laboratorium dan Teaching Factory 2. Pengadaan Konsultan Green Building untuk Gedung STP UI 3. Pengadaan Konsultan Teknis untuk STP UI
<p>Peningkatan Sistem Inovasi dan Kemitraan yang dilaksanakan secara desentralisasi di STP UI:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hibah Pengembangan Produk 2. Program Pra-Inkubasi Startup (PMF) dan Pra-Inkubasi Startup (SU) 3. TRL Assesment team training 4. Pendampingan Hibah Internal dan Eksternal dan negosiasi Kerjasama Lisensi 5. Pelatihan Incubate 2023 dan visitasi Inkubator Bisnis 6. Diseminasi dan Penjajakan Kerja Sama Inkubasi Bisnis serta Pendampingan Program Inkubasi Bisnis 7. Coaching Klinik & Paten Drafting
<p>Penguatan Kelembagaan</p> <ul style="list-style-type: none"> % " Pameran Hannover Messe 2023 & " Kajian Database sistem informasi ' " Training SDM STP UI (" Sertifikasi dan pelatihan SDM STP UI) " Keanggotaan Alliance of Technology Transfer Professionals (ATP)
<p>Project Management Unit</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Manajamen Konsultan Project 2. Operasional Perkantoran 3. Pengembangan Kapasitas Sumber Daya 4. Koordinasi, Pemantauan, Evaluasi, Monitoring, dan Benchmarking 5. Publikasi/ Dokumentasi/ Pameran/ Seminar 6. Manajemen Internal PMU pelaksana kegiatan
<p>Pendanaan Proyek</p>

Rincian Alokasi Pendanaan Per Komponen

Komponen Kegiatan	Alokasi Dana (dalam jutaan valas*1) JPY	
<i>5 " ' = b j Y g h a Y b h ' 7 c g h g</i>		
<i>Equipment & Furniture</i>	JPY	9,498.99
<i>Civil Works</i>	JPY	651.68
<i>Software, licenses and certifications</i>	JPY	353.01
<i>Applied research and startup incubation</i>	JPY	5,790.71
<i>Consulting Services</i>	JPY	369.35

Training & Capacity Development	JPY	1,632.01
6 " " F Y W i 7 f c f g Y h b h		
Initial Equipment Operation and Maintenance Services	JPY	199.61
Project Administration – EA PMC	JPY	154.01
Project Administration - EA PMU	JPY	334.07
Project Administration – IA	JPY	20.54
7 " " 7 c b h] b [Y b W] Y g		
Physical	JPY	507.53
Price	JPY	975.58
8 " " :] b U b W] b [" 7 \ U f [Y " 8 i f] b [" = a	JPY	-
H c h U "	JPY	20,487.09

Rincian Alokasi Pendanaan Per Lokasi

No.	Provinsi/Kabupaten/Kota	Alokasi Dana (dalam jutaan valas*1) JPY
1	IPB (Jawa Barat/Bogor)	JPY 4,375,763,618.09
2	ITB (Jawa Barat/Bandung)	JPY 3,514,177,183.99
3	UGM (DI. Yogyakarta/Sleman, Jawa Tengah/Batang)	JPY 3,788,426,867.44
4	UI (Jawa Barat/Depok, Salemba/DKI Jakarta)	JPY 8,296,253,267.48
5	PMU Kemendikbudristek	JPY 512,487,055.42
TOTAL		JPY 20,487,107,992.42

Status Finansial Proyek – (s.d. Triwulan IV Tahun 2023)

Penyerapan Kumulatif <i>loan</i>	Rp 40.559.923.930	% terhadap <i>loan</i>	17,08 %
Penyerapan Kumulatif Gol	Rp 759.526.589	% terhadap Gol	

Status Proyek s.d. Triwulan IV Tahun 2023

Kendala dan Tindak Lanjut

Komponen	Permasalahan	Tindak Lanjut Penyelesaian
PMU		
	<ol style="list-style-type: none"> Proses Kegiatan Kelembagaan dan Manajemen terus berlangsung sampai tahun Anggaran 2023 Masih belum adanya PMC di project PRIMESTeP, anggaran untuk PMC Belum terserap Pengusulan PMC sudah dilakukan namun sampai Bulan September belum ada final untuk PMC 	Kegiatan proses berlangsung, dan masih menunggu PMC untk PRIME STeP
IPB		
Civil Work	Keterlambatan penerbitan Surat Rekomendasi Teknis dari Kementerian PUPR untuk renovasi atau penataan ulang Gedung Teaching Industry (GTI) dan renovasi Gedung TBI 1 memerlukan waktu yang relatif lama karena itu berada di luar kewenangan IPB University.	Alternatif solusi atas keterlambatan pengadaan Konsultan MK dan jasa konstruksi untuk pembangunan GIBH adalah: 1) percepatan jangka waktu pengumuman dan proses kualifikasi; 2) Tender dan konstruksi MK tender dilakukan secara paralel.
	Keterlambatan pelaksanaan pengadaan Manajemen Konstruksi (MK) dan jasa konstruksi untuk pembangunan Halal Gedung Inkubator Bisnis (GIBH) karena mengikuti ketentuan waktu	Percepatan jangka waktu pengumuman dan proses kualifikasi serta tender konstruksi dan tender MK dilakukan secara paralel.
Inkubasi Startup	Beberapa kegiatan terkait inovasi dan inkubasi startup telah dilakukan keluar dengan memilih calon peserta program. Namun, penundaan dalam pencairan dana dari PMU menyebabkan tertundanya	Keterlambatan pencairan dana yang berdampak pada keterlambatan pencairan dana Implementasi program inovasi dan startup disikapi melalui upaya untuk melaksanakan rencana aksi rencana

	penyerahan dana kegiatan kepada inovator dan startup.	untuk setiap program inovasi dan startup tanpa alokasi dana yang besar.
UGM		
Inkubasi Startup	Pencairan dana yang belum diperoleh hingga akhir periode Q1 2023 telah mengakibatkan pelaksanaan penelitian, start-up, dan kegiatan lainnya tidak terlaksana keluar secara optimal.	Identifikasi kegiatan penelitian mana yang dapat dimulai tanpa dana besar. Melakukan pemetaan terhadap lembaga pelatihan yang dapat dilakukan pada akhir tahun administrasi atau sesuai tanggal jatuh tempo, sehingga proses pembayaran dapat disesuaikan.
	Proses pendanaan yang belum diterima hingga akhir Q2 telah menghambat beberapa hal penelitian dan kegiatan startup serta pengembangan SDM.	Penyerahan dana talangan senilai sebagai langkah mengawali kegiatan yang harus dilanjutkan pada Q2 yaitu berupa pemberian dana 30% untuk hibah inovasi dan hibah startup
<i>Certifications and workshop</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterlambatan pencairan dana menyebabkan beberapa jenis pelatihan dan sertifikasi terlewat (full kuota) sehingga penyerapan dan penggunaan dana tidak dapat berjalan sesuai dengan rencana awal 2. Pencairan dana yang baru diterima di periode Q3 menyebabkan beberapa kegiatan untuk pameran internasional mengalami perubahan karena ada yang sudah terlewat sehingga butuh penyesuaian kembali untuk lokasi pameran internasional 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencari alternatif pelatihan dan sertifikasi lain yang dibutuhkan oleh manajemen 2. Mencari alternatif lokasi pameran internasional yang memungkinkan dalam periode Q3 dan Q4
ITB		
<i>Equipment</i>	Dari 11 Paket peralatan yang diusulkan sebesar 3 Paket dapat dioptimalkan realisasi	PMU melakukan percepatan dalam pengurusan kontrak dengan target realisasi 11 kontrak pada akhir januari 2024
<i>STP Capacity Building</i>	Kegiatan pelaksanaan peningkatan kapasitas dan penguatan kelembagaan sesuai rencana penyerapan dengan waktu yang tidak melebihi waktu jatuh tempo, dimana akhir pelaksanaan short course/post doc adalah tanggal 1 Desember 2023	Telah menyelesaikan pelaksanaan kegiatan sesuai target
UI		
Fasilitasi Riset dan Inovasi	Proses Seleksi Konsultan oleh Pokja pemilihan belum selesai, calon konsultan yang mendaftar sedikit	Follow up pelaksanaan seleksi kepada Pokja Pemilihan
Sistem Inovasi dan Strategi R&D dan Kemitraan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat peneliti yang tidak menyanggupi melakukan penyerapan dalam waktu singkat 2. Peneliti mengeluhkan kesulitan proses pencairan/ pembayaran/ reimbursement menggunakan sistem saat ini dalam waktu yang sangat terbatas 3. Disbursement sisa dana 30% inkubasi bisnis terlambat karena keterlambatan dokumen administratif (Dokumen Monev Inkubasi Bisnis Tahap 4. Masih terdapat beberapa peneliti yang mengalami kendala berupa komponen biaya retur karena kesalahan input 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dialihkan ke tahun berikutnya 2. Penyuluhan dan disiapkan sesi mentoring <i>one on one</i> untuk penggunaan sistem 3. Melengkapi dokumen Monev Inkubasi Bisnis Tahap 1 dan menambah tenggat waktu pencairan
<i>STP Capacity Building</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beberapa pelatihan batal untuk diadakan dikarenakan perlu ada kompetensi dasar yang harus dimiliki pegawai terlebih dahulu 2. Beberapa kegiatan tidak dapat dijalankan sebagaimana target dan rencana awal 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengubah daftar pelatihan menjadi yang lebih relevan dan menjadwalkan ulang pelatihan pada tahun 2024 2. Mengubah TOR dan RAB sesuai dengan regulasi universitas

	karena regulasi universitas sehingga waktu pelaksanaan mundur 3. Disbursement beberapa kegiatan terkendala pengerjaan LPJ oleh masing-masing PIC yang terlambat dan perlunya perlengkapan beberapa dokumen sesuai regulasi administratif universitas	3. Mengerjakan LPJ sesuai dengan regulasi universitas
--	---	---

7. Proyek The Development of I = B` A U i ` U b U ` A U `] Phase II, East Java A U ` U b [Project

Tabel IV.8. Data Proyek Pinjaman Luar Negeri – SFD UIN Malang

Data Proyek	
Nama Proyek	<i>The Development of UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Phase II, East Java Project</i>
Lender	<i>Saudi Fund For Development (SFD)</i>
Nomor>Nama PHLN	LOAN 10/730
No. Register PHLN	1WC2JCRA
Tanggal Efektif	08 Juli 2019
Tanggal Penutupan	31 Desember 2024
Jumlah Loan (USD)	USD 63.991.000
Dana Pendamping Gol (USD)	USD 9.320.000
Total Alokasi PHLN (USD)	USD 54.671.000 (SAR 208.500.000)

Ringkasan Kegiatan

Tujuan proyek

- % " Mempersiapkan siswa untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan / atau profesional yang bisa menerapkan, mengembangkan, dan / atau menciptakan sains dan teknologi dan seni dan budaya yang beragama Islam.
- & " Mengembangkan dan menyebarkan sains dan teknologi dan seni dan budaya yang beragama Islam, dan berusaha memperbaiki penggunaannya dan memperkaya kehidupan budaya masyarakat secara nasional dan memperkaya budaya nasional.

Lingkup Pekerjaan

1. Pengembangan Fisik

- < Faculty of Medicine
- < Faculty of Pharmacy
- < Faculty of Engineering comprising:
 - Department of Civil Engineering
 - Department of Architecture
 - Department of Electrical Engineering
 - Department of Mechanical Engineering
 - Department of Environment Engineering
 - Department of Informatics
- < Research and Data Centre (Smart Campus Program/ICT-Information and Communication Technology University Development)
- < Islamic-based dormitory for freshmen
- < Teaching-learning center for Islamic sciences

2. Pengembangan Soft Component

- < Short Course Program (Capacity Building) untuk staf
- < Pengembangan kurikulum

Rincian Alokasi Pendanaan

1 USD = IDR 14,200				
No.	Project Component	Proposed		
		Foreign Cost (USD)	GOI Cost (USD)	Total Cost (USD)
A.	Civil Works & Infrastructure :			
i.	Civil Works	31,777,510	-	31,777,510
ii.	Infrastructure	7,392,439	-	7,392,439
B.	Furniture and Equipment :			
i.	Furniture & Fixture	-	2,417,507	2,417,507
ii.	Equipment	9,470,473	-	9,470,473
C.	Consultants :			
i.	Detail Engineering and Design Consultant	-	602,019	602,019
ii.	Project Management & Supervision Consultant	736,348	-	736,348
iii.	Equipment Consultant	238,331	-	238,331
iv.	ICT Consultant	85,372		85,372
D.	Post Graduate Program & Training Development (Capacity Building)	-	4,161,268	4,161,268
E.	Curriculum Development Program	-	1,091,549	1,091,549
F.	Project Management Unit	-	200,035	200,035
	Total Base Cost	49,700,473	8,472,378	58,172,850
G.	Physical and Price Contingency (10%)	4,970,047	847,238	5,817,285
	Grand Total	54,670,520	9,319,615	63,990,135
	Grand Total (Rounded)	54,671,000	9,320,000	63,991,000
	Percentage (%) Composition	85%	15%	100%

8. Proyek Procurement of Multi Purpose Research Vessel

Tabel IV.9. Data Proyek Pinjaman Luar Negeri – BRIN

Data Proyek	
Nama Proyek	<i>Procurement of Multi Purpose Research Vessel</i>
Lender	<i>Agence Française de Développement (AFD)</i>
Nomor>Nama PHLN	CID 077 02 L
No. Register PHLN	1NVQMBQA
Tanggal Efektif	
Tanggal Penutupan	
Jumlah Loan	EUR 89.008.005,3 (USD 107.851.000)

Ringkasan Kegiatan

Tujuan proyek

Pengembangan layanan RSUB untuk mengelola COVID-19 dan penyakit infeksi lainnya.

Sasaran proyek

- Membekali BRIN dengan armada kapal riset penjelajah laut dan samudera, fasilitas terkait dan kapasitas yang mencukupi
- Meningkatkan manajemen, kualitas dan unjuk kerja riset laut dan samudera

Lingkup Pekerjaan

1. Retrofit KR Baruna Jaya VIII

- Pengadaan intrumentasi dan peralatan kapal
- Modernisasi platform and struktur kapal
- Sistem penggerak
- Sertifikasi internasional dan dioperasikan oleh fleet management professional
- Waktu pengerjaan sekitar 6 bulan

2. Pembangunan Kapal Riset Penjelajah Samudera Baru

- Desain dan konstruksi kapal riset penjelajah samudera dengan spesifikasi terkini yang disesuaikan dengan kebutuhan nasional
- Sertifikasi internasional dan dioperasikan oleh fleet management professional
- Waktu pengerjaan 24 bulan meliputi 6 bulan desain dan 18 bulan pengerjaan pembangunan

3. Penguatan Kapasitas

- Dukungan pelaksanaan tender dan pengawasan pelaksanaan pekerjaan
- Pengawasan dan pendampingan terhadap unit manajemen armada kapal (Fleet Management Unit-FMU) dibawah BRIN
- Pelatihan manajemen armada kapal riset, kru kapal riset, operator, teknisi dan peneliti
- Dukungan untuk manajemen proyek
- Technical Assistance (TA)

Status Proyek s.d. Triwulan IV 2023

Penyerapan Anggaran

LA	Signing	Effective	Closing	Currency	Amount	Disbursed	Progres Fisik (%)	DR	ETR	PV	Kategori	Biaya U
CID 1077 02 L	8/6/2021	21/20/2021	8/6/2027	EUR	89,008,005.30	301,369		0.3421	21%	0,02	AT RISK	261,54

No	Paket Pekerjaan	Tanggal Efektif	Tanggal Closing Kontrak	Pagu Loan	Nilai Kontrak	Persentase Penyerapan		Persentase Pelaksa Fisik	
						Plan	Realisasi	Plan	Realis
1	Pengadaan Kapal Riset Baruna Jaya IX								
2	Retrifit Baruna Jaya VIII								
3	Capacity Building				€ 832,000	€ 290,240.68	100%	34,88	

Kendala dan Tindak Lanjut

Permasalahan teknis berupa pekerjaan yang masih dalam progres dan diperlukan pemantauan yang intensif agar dapat sesuai jadwal.

Pelaksanaan Technical Assistance setelah kontrak dengan nomor urut 2 Keel Marine Ltd pada saat ini dalam penyelesaian TASK A untuk mempersiapkan tender.

- Dokumen-dokumen yang diperlukan sedang dalam tahap finalisasi dan diharapkan segera dapat diselesaikan
- REOI dilansir segera setelah mendapatkan NOL dari AFD.
- Disbursement pada tahun 2023 masih terfokus pada komponen 3 (penguatan kapasitas) sehingga nilainya tidak terlalu besar
- Disbursement pada tahun 2024 setelah tender dan pada saat pelaksanaan pekerjaan pembangunan/retrofit diharapkan dapat membawa proyek untuk naik tingkat menjadi behind schedule atau on schedule
- Pada pertengahan April 2023, AFD telah menyetujui Grant Uni Eropa sebesar 7 juta Euro untuk proyek KRISNA dan Ecofishing Port (KKP). Grant ini dioptimalkan guna pendidikan bergelar S3 di Prancis

9. Strengthening I b] j Y f g] h U g Teaching Hospital ("UBTH") in the fight againts COVID-19 and pandemic preparedness

Tabel IV.10. Data Proyek Hibah Luar Negeri – KfW UB

Data Proyek	
Nama Proyek	Strengthening Universitas Brawijaya Teaching Hospital ("UBTH") in the fight againts COVID-19 and pandemic preparedness
Lender	Kreditanstalt Fur Wiederaufbau (KfW)
Nomor>Nama PHLN dan Register	ACA/2021/427-609/515000377
No. Register PHLN	1ZB89G8A
Jumlah Loan	EUR 4,980,000
Ringkasan Kegiatan	

Tujuan proyek

Pengembangan Layanan RSUD untuk mengelola COVID-19 dan penyakit infeksi lainnya, adapun sasaran proyek antara lain:

- Masyarakat pengguna layanan
- Manajemen rumah sakit
- Peserta didik, dan
- Sivitas akademika Universitas Brawijaya

Lingkup Pekerjaan

- A. Pekerjaan Sipil:
1. Pembangunan sebuah laboratorium keamanan biologis (BSL2) untuk diagnostik virologi
 2. Pengembangan sebuah bangsal isolasi untuk kasus perawatan COVID-19 (termasuk rawat sehari)
 3. Pengembangan IGD dan Rawat Jalan Infeksi dan Emerging
 4. Staff Lounge
 5. Pengembangan Jaringan IT
- B. Peralatan
1. Peralatan laboratorium BSL 2
 2. Peralatan kedokteran untuk semua area pelayanan
- C. Konsultan pelaksanaan
- % " Mendukung perencanaan, koordinasi, pengawasan, pemantauan dan evaluasi proyek
 - & " Mendukung persiapan, pelaksanaan, evaluasi Lelang dan pemberian kontrak
 - ' " Memberikan jaminan mutu dari pelaksanaan pekerjaan berdasarkan proyek (misalnya pengawasan konstruksi)
 - (" Mendukung Pemantauan dan pelaporan (termasuk dukungan kepada Komite Pengarah) untuk memberikan jaminan Mutu dari pelaksanaan pekerjaan berdasarkan Proyek (misalnya pengawasan konstruksi)

Status Finansial Proyek – (s.d. Triwulan IV Tahun 2023)

Penyerapan Kumulatif Hibah	EUR 71,838	% terhadap hibah	1,44 %
----------------------------	------------	------------------	--------

Kendala dan Tindak Lanjut

Permasalahan	Tindak Lanjut Penyelesaian
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerapan standar baru (2012) dan review Kemenkes yang memerlukan perubahan desain perencanaan 2. Perbedaan tingkat detail rancangan konsultan nasional dengan standar internasional dan perubahan harga karena perencanaan dilakukan ditahun 2021 3. Evaluasi dan Review Dokumen 'Design Review Report' menyatakan bahwa terdapat beberapa design yang harus diperbaiki, mengakibatkan perubahan schedule kerja IC dan penambahan biaya jasa 4. Revisi desain dari PT. Pandu Persada mengalami keterlambatan pengerjaan karena banyak dilakukan oleh sub kontraktor kemudian mengakibatkan jadwal penyelesaian layout kembali mundur yang semula direncanakan selesai di tanggal 30 Desember 2023 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan workshop internal antara PIU dan PT. Pandu Persada serta Tim Teknis untuk mereview dokumen respon PT. Pandu Persada 2. Penyusunan Addendum 1 dan Addendum 2 (11 Desember 2023 NOL KfW terbit terkait persetujuan draft Addendum No.1 dan no.2 terkait Consulting Contract) 3. Workshop antara Konsultan dan Tim Perencana di Domisili Tim Perencana (Bandung dan Surabaya). Kemudian PIU juga melakukan penagihan melalui Email dan WA sesuai dengan Timeline yang telah disepakati

10. Strengthening I b] j Y f g] h U g Teaching Hospital in the Fight Against COVID-19 and Pandemic Preparedness

Tabel IV.11. Data Proyek Hibah Luar Negeri – KfW UNHAS

Data Proyek	
Nama Proyek	<i>Strengthening Universitas Hasanuddin Teaching Hospital in the Fight Against COVID-19 and Pandemic Preparedness</i>
Lender	<i>Kreditanstalt Fur Wiederaufbau (KfW)</i>
Kode Hibah	ACA/2020/400-601 - UNHAS
No. Register PHLN	217777CA
Tanggal Efektif	18 Oktober 2022
Jumlah Loan	EUR 4,980,000

Ringkasan Kegiatan

Tujuan proyek

Berkontribusi pada sektor kesehatan yang dikembangkan selama epidemi untuk penduduk Sulawesi Selatan dan dengan demikian meningkatkan kesehatan penduduk sasaran.

Sasaran Proyek

Proyek ini menyangkut pengadaan peralatan medis dan penyelesaian pembangunan Gedung BCD RS Universitas di Makassar. Proyek ini mencakup layanan telemedicine dan layanan konsultan untuk pelaksanaan proyek dan tindakan kapasitas sumber daya manusia.

Lingkup Pekerjaan

- a. *Consultan Services*
- b. *Civil Works*
- c. *Equipment*
- d. *Training Measures*
- e. *Communication and Visibility*
- f. *Contingency*

Pendanaan Proyek

No.	Kategori Pinjaman	Alokasi Dana (dalam jutaan valas*1) EUR
1	Consultan Services	€ 400,000
2	Civil Works	€ 1,085,000
3	Equipment	€ 2,815,000
4	Training Measures	€ 400,000
5	Communication and Visibility	€ 50,000
6	Contingency	€ 230,000
TOTAL		4,980,000

Status Finansial Proyek – (s.d. Triwulan IV Tahun 2023)

Penyerapan Kumulatif Hibah EUR 249,301 % terhadap *loan* 5,01 %

Kendala dan Tindak Lanjut

Komponen	Permasalahan	Tindak Lanjut Penyelesaian
Consultant Services	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kontrak konsultan telah terbit sebelum adanya DIPA 2. adanya gangguan pada aplikasi SAKTI sehingga terlambat pembuatan SPP 3. Konsultan baru bekerja setelah payment terbayar. 	Telah diterbitkan NoD pada tanggal 06/09/2023, dan SP3 terbit pada tanggal 29 September 2023. Pembayaran terealisasi 100% di Tahun 2023.
Civil Works	Tanggapan dari KfW terkait dokumen tender LCB per tgl 14 Desember 2023, namun konsultan masih belum memberikan respon	PIU follow up ke GITEC terkait revisi dokumen tender LCB
Equipment	Daftar alat yang telah direviu dari konsultan belum selesai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Daftar revisi alat telah di serahkan ke Gitec untuk direviu pada bulan Desember 2023 2. Proses tender direncanakan akan dilaksanakan pada bulan Februari 2024

IV.2 Pemantauan Progres Proyek SBSN TA 2023

Direktorat Pendidikan Tinggi dan Iptek Bappenas dalam melaksanakan tugas koordinasi pelaksanaan SBSN, telah melakukan pemantauan dan evaluasi berjalan sejak bulan Januari 2023 bersama dengan K/L mitra yaitu Kemdikbudristek, Kemenag, dan BRIN serta Kemenkeu. Tujuan pemantauan tersebut antara lain untuk mengetahui progres pelaksanaan proyek khususnya capaian secara Triwulanan. Pemantauan dilakukan melalui rapat koordinasi, kunjungan lokasi proyek, dan pelaporan pelaksanaan Triwulanan dan mingguan oleh satker. Berikut ini adalah hasil pemantauan progres proyek SBSN TA 2023 bidang Pendidikan Tinggi dan Iptek berdasarkan laporan terakhir di tahun berjalan.

IV.2.a. Daftar Prioritas Proyek SBSN TA 2023

Daftar Prioritas Proyek (DPP) SBSN TA 2023 diterbitkan oleh Menteri PPN sesuai dengan Surat Menteri PPN/Kepala Bappenas nomor B. 541 /M.PPN/D.8/PP.05.04/07/2022 pada 8 Juli 2022. Berikut adalah daftar proyek SBSN 2023 bidang Pendidikan Tinggi dan Iptek:

Tabel IV.12. Daftar Proyek SBSN bidang Pendidikan Tinggi dan Iptek dalam DPP 2023

NO.	KEMENTERIAN/LEMBAGA/ESELON 1/ PROGRAM/PAKET PEKERJAAN	NILAI ALOKASI (Rp.)	LOKASI (PROVINSI)
A	KEMENTERIAN AGAMA	1.150.332.000.000	
	Direktorat Jenderal Pendidikan Islam	1.150.332.000.000	
	Peningkatan Sarana dan Prasarana PTKIN MYC	248.170.000.000	
1	UIN Sunan Gunung Djati Bandung	139.608.000.000	Jawa Barat
2	UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto	108.562.000.000	Jawa Tengah
	Peningkatan Sarana dan Prasarana PTKIN SYC	902.162.000.000	
1	IAIN Lhokseumawe	44.971.000.000	Aceh
2	STAIN Meulaboh	37.000.000.000	Aceh
3	IAIN Takengon	40.000.000.000	Aceh
4	UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu	60.000.000.000	Bengkulu
5	IAIN Gorontalo	30.000.000.000	Gorontalo
6	IAIN Kerinci	51.172.000.000	Jambi
7	IAIN Syekh Nurjati Cirebon	111.400.000.000	Jawa Barat
8	IAIN Kudus	91.000.000.000	Jawa Tengah
9	UIN Pekalongan	50.000.000.000	Jawa Tengah
10	IAIN Kediri	53.583.000.000	Jawa Timur
11	UIN SAMI Samarinda	64.500.000.000	Kalimantan Timur
12	STAIN Kepulauan Riau	24.814.000.000	Kepulauan Riau
13	IAIN Metro Lampung	50.232.000.000	Lampung
14	IAIN Fattahul Muluk Papua	43.375.000.000	Papua
15	IAIN Sorong	27.439.000.000	Papua Barat
16	IAIN Palopo	15.500.000.000	Sulawesi Selatan
17	UIN Datokarama Palu	24.861.000.000	Sulawesi Tengah
18	IAIN Kendari	53.907.000.000	Sulawesi Tenggara
19	UIN Bukittinggi	28.408.000.000	Sumatera Barat
B	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI	2.232.583.000.000	
I	Ditjen Pendidikan Tinggi	1.400.433.000.000	
a	PTN A U ^ c f ^ D f c ^ Y W h	397.652.000.000	
1	Institut Teknologi Bandung	334.639.000.000	Jawa Barat
2	Universitas Indonesia	63.013.000.000	Jawa Barat
b	PTN B c b ^ A U ^ c f ^ D f c ^ Y W h	1.002.781.000.000	
1	Institut Teknologi Sumatera	59.797.000.000	Lampung
2	Universitas Negeri Padang	32.445.000.000	Sumatera Barat
3	Universitas Negeri Surabaya	91.845.000.000	Jawa Timur
4	Universitas Teuku Umar	52.833.000.000	Aceh
5	Institut Seni Indonesia Surakarta	72.998.000.000	Jawa Tengah

NO.	KEMENTERIAN/LEMBAGA/ESELON 1/ PROGRAM/PAKET PEKERJAAN	NILAI ALOKASI (Rp.)	LOKASI (PROVINSI)
6	Universitas Tidar	26.720.000.000	Jawa Tengah
7	Institut Teknologi Kalimantan	141.220.000.000	Kalimantan Timur
8	Universitas Andalas	140.118.000.000	Sumatera Barat
9	Universitas Maritim Raja Ali Haji	106.178.000.000	Kepulauan Riau
10	UPN Veteran Jawa Timur	110.696.000.000	Jawa Timur
11	UPN Veteran Yogyakarta	105.066.000.000	D.I Yogyakarta
12	Universitas Siliwangi	62.865.000.000	Jawa Barat
II	Ditjen Pendidikan Vokasi	711.034.000.000	
1	Politeknik Elektronika Negeri Surabaya	93.725.000.000	Jawa Timur
2	Politeknik Negeri Semarang	34.474.000.000	Jawa Tengah
3	Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung	56.700.000.000	Kep. Bangka Belitung
4	Politeknik Negeri Balikpapan	70.424.000.000	Kalimantan Timur
5	Politeknik Negeri Banyuwangi	90.602.000.000	Jawa Timur
6	Politeknik Negeri Samarinda	91.169.000.000	Kalimantan Timur
7	Politeknik Negeri Ujung Pandang	95.000.000.000	Sulawesi Selatan
8	Politeknik Maritim Negeri Indonesia	178.940.000.000	Jawa Tengah
III	Sekretariat Jenderal	121.116.000.000	
1	LLDikti XIV, Papua	121.116.000.000	Papua
C	LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA	240.425.000.000	
I	Pusat Pemanfaatan Inovasi dan Iptek	100.000.000.000	
1	Pembangunan <i>Bandung Advanced Sciences and Creative Engineering Space</i> (BASICS)	100.000.000.000	Jawa Barat
D	BADAN TENAGA NUKLIR NASIONAL (BATAN)	140.425.000.000	
1	Fasilitas dan Lab. Akselerator Elektron Energi Tinggi (AEET)	140.425.000.000	Banten

Sumber: Dit. PTI Bappenas, 2023

Sesuai DPP SBSN TA 2023, terdapat 3 (tiga) K/L bidang Pendidikan Tinggi dan Iptek yang memperoleh alokasi SBSN yakni Kemendikbudristek, Kemenag, dan BRIN. Total investasi SBSN TA 2023 di bidang Pendidikan Tinggi dan Iptek mencapai Rp 3.623.340.000.000,-.

IV.2.b. Pemantauan Progres Proyek SBSN TA 2023

Direktorat Pendidikan Tinggi dan Iptek Bappenas dalam melaksanakan tugas koordinasi pelaksanaan SBSN, telah melakukan pemantauan dan evaluasi berjalan sejak bulan Januari 2023 bersama dengan K/L mitra yaitu Kemdikbudristek, Kemenag, dan BRIN serta Kemenkeu. Tujuan pemantauan tersebut antara lain untuk mengetahui progres pelaksanaan proyek khususnya capaian secara Triwulanan. Pemantauan dilakukan melalui rapat koordinasi secara daring, kunjungan lokasi proyek, dan pelaporan pelaksanaan Triwulanan dan bulanan oleh satker. Berikut ini adalah hasil pemantauan progres proyek SBSN TA 2023 bidang Pendidikan Tinggi dan Iptek berdasarkan laporan terakhir di tahun berjalan.

Progres SBSN 2023 di PTKIN

Total alokasi SBSN TA 2023 di PTKIN sebesar Rp. 1,150 Triliun yang terbagi atas Rp. 902,2 M untuk 12 proyek SYC tahun 2023 dan Rp. 248,2 M untuk 2 proyek MYC tahun 2022-2023. Pada bulan Februari 2023, Dit. PTI Bappenas mengadakan rapat koordinasi pemantauan progres awal secara hybrid yang bertujuan untuk membahas proses lelang paket pekerjaan di setiap satker. Dari hasil rapat, beberapa PTKIN dinilai belum banyak berproses dalam lelang MK/pengawasan dan konstruksi, bahkan beberapa terjadi gagal lelang. Kendala awal yang dihadapi yaitu kendala pada aplikasi SAKTI, e-katalog meubelair yang belum tayang, dan proses penetapan SK Pokja cukup lama. Isu tersebut segera ditindaklanjuti dengan melakukan pemantauan dan koordinasi secara intens dengan satker dan UKPBJ Kemenag dalam proses pelelangan yang sekarang sudah terpusat di LPSE Kemenag. Namun, per tahun 2023 juga ini sudah dilakukan upaya percepatan progress proyek SBSN PTKIN TA 2023 melalui tender praDIPA dan kontribusi pendanaan DED dari beberapa PNBPN satker.

Progres SBSN TA 2023

Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Kementerian Agama dalam menjalankan tugas sebagai K/L pengusul proyek, setiap minggu dan Triwulanan telah mengumpulkan laporan pelaksanaan proyek dari setiap satker penerima proyek. Dengan sudah keluarnya nilai kontrak untuk setiap paket pekerjaan, maka sisa anggaran dapat diusulkan melalui skema optimalisasi. Usulan optimalisasi di luar mekanisme *Contract Change Order* maksimal sebesar 10% dari anggaran terkontrak, perlu disampaikan kepada Bappenas maksimal bulan September 2023 untuk proyek SYC dan MYC. Berdasarkan rekap data pelaksanaan SBSN TA 2023, terdapat 2 PTKIN yang mengalami hambatan pelaksanaan. Diantaranya adalah IAIN Gorontalo yang memiliki kendala ketidaksiapan penyedia, dan IAIN Lhokseumawe dengan kendala akses menuju lokasi yang menghambat konstruksi. Berikut matriks data progres pelaksanaan proyek SYC PTKIN TA 2023 hingga akhir bulan Desember (TW IV):

Tabel IV.13. Ringkasan Capaian Fisik dan Serapan Anggaran SBSN PTKIN TA 2023

No	Proyek/Ruang Lingkup	Nilai Pagu (Rp)	Progres Fisik (%)				Realisasi TW IV 2023 (Rp)	Penyerapan Anggaran (%)			
			TW I	TW II	TW III	TW IV		TW I	TW II	TW III	TW IV
1	IAIN Lhokseumawe	44.971.000.000	0.00	0.00	16.17	91.34	39.482.770.684	1.35	4.64	18.67	87.80
2	STAIN Meulaboh	37.000.000.000	0.00	0.00	26.70	97.81	36.698.528.826	1.84	4.37	25.73	99.19
3	IAIN Takengon	40.000.000.000	0.00	0.00	21.86	93.72	37.110.224.360	0.42	3.59	36.82	92.78
4	UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu	60.000.000.000	0.00	15.07	78.34	100	59.433.302.365	1.47	18.61	46.05	99.06
5	IAIN Gorontalo	30.000.000.000	0.00	12.44	12.44	35.22	13.194.324.316	0.21	5.93	21.02	43.98
6	IAIN Kerinci	51.172.000.000	0.00	3.99	41.23	93.39	45.885.424.080	0.00	20.35	99.51	89.67
7	UIN Sunan Gunung Jati Bandung	171.022.818.000	3.82	23.13	54.50	100	169.657.308.938	3.63	19.91	54.16	99.20
8	IAIN Syekh Nurjati Cirebon	111.400.000.000	0.00	12.11	56.94	100	111.134.727.772	0.00	14.78	29.59	99.76
9	IAIN Kudus	91.000.000.000	10.00	15.00	41.00	100	90.926.025.337	0.25	0.47	26.79	99.92
10	UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto	109.216.931.000	47.00	52.98	65.00	100	108.205.687.127	1,23	18.62	91.47	99.07
11	UIN Pekalongan	50.000.000.000	0.00	0.00	55.50	100	49.957.518.293	1.17	20.42	44.13	99.92
12	IAIN Kediri	53.583.000.000	0.00	25.06	70.02	100	53.572.843.610	0.15	16.85	45.63	99.98
13	UINSI Samarinda	64.500.000.000	0.00	11.31	46.4	96.75	59.195.108.726	0.07	0.16	21.70	91.78
14	STAIN KEPRI	24.814.000.000	0.00	26.14	45.91	100	24.778.621.442	0.41	12.25	46.82	99.86
15	IAIN Metro Lampung	50.232.000.000	0.00	7.59	32.50	100	49.434.827.110	0.00	2.62	29.14	98.41
16	IAIN Fattahul Muluk papua	43.375.000.000	0.00	1.23	38.06	100	42.515.578.289	0.25	20.00	45.61	98.02
17	IAIN Sorong	27.439.000.000	0.00	3.31	60.93	100	27.436.861.358	5.98	22.40	50.94	99.99
18	IAIN Palopo	15.500.000.000	0.00	5.14	43.31	96.44	12.217.142.204	0.00	26.70	37.64	78.82
19	UIN Datokarama Palu	24.861.000.000	0.00	5.33	44.87	100	24.856.088.618	0.00	5.39	35.66	99.98
20	IAIN Kendari	53.907.000.000	0,00	0.10	29.40	99.70	48.031.434.697	0.00	2.54	31.14	89.10
21	UIN Bukittinggi	28.408.000.000	0.00	10.95	26.80	91.03	24.298.158.372	0.00	2.64	19.04	85.53
Total		Rp 1.144.746.818.000				95.02%	Rp1.141.828.182.208,-				96.74%

Sumber: Laporan Money Bulanan dan Triwulanan SBSN PTKIN TA 2023, Dit. PTKI Kemenag

Rendahnya progress pelaksanaan SBSN TA 2023 pada IAIN Gorontalo ditindaklanjuti dengan pemutusan kontrak penyedia lama. Kontrak penyedia baru dilakukan pada tanggal 27 Desember 2023 sesuai arahan DJPPR, dan secara beriringan dilakukan dengan review APIP.

Pada bulan Juni, satker PTKIN sudah mulai memetakan sisa dana kontraktual untuk dapat diusulkan sebagai optimalisasi sisa lelang. Selanjutnya, Dit. PTKI Kemenag menelaah usulan pemanfaatan dana sisa kontraktual dan mengusulkan melalui surat Sekjen a.n. Menteri Agama Nomor B-5625/SJ/B.I.1/KU.00/07/2023 tanggal 24 Juli 2023 perihal Penyampaian Perubahan Usulan Optimalisasi Dana Sisa Kontraktual Proyek SBSN PTKIN Kementerian Agama Tahun 2023 pada 21 (dua puluh satu) PTKIN penerima proyek SBSN TA 2023 dan melalui Surat Sekretariat Jenderal a.n. Menteri Agama Nomor B-5661/SJ/B.I.1/KU.00/07/2023 tanggal 28 Juli 2023 perihal Penyampaian Perubahan Usulan Optimalisasi Dana Sisa Kontraktual Proyek SBSN PTKIN Kementerian Agama Tahun 2023.

Direktorat Pendidikan Tinggi dan Iptek melakukan penelaahan dan rapat konfirmasi terkait usulan optimalisasi pada Bulan Juli 2023 bersama dengan 18 PTKIN, Biro Perencanaan, Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Kementerian Agama, dan Direktorat Perencanaan Pendanaan Pembangunan Bappenas. Adapun kriteria yang menjadi pertimbangan persetujuan usulan optimalisasi antara lain:

- a. Kelengkapan dokumen meliputi: DSKP dan KAK revisi, Naskah Penjelasan, dokumen RAB, dan dokumen pendukung lainnya);
- b. Usulan diperlukan untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran, yaitu untuk memenuhi persyaratan akreditasi dan mendukung pola *blended learning*;
- c. Usulan diperlukan untuk optimalisasi pemanfaatan bangunan yang dibangun oleh SBSN;
- d. Usulan diperlukan untuk meningkatkan keamanan, aksesibilitas, dan kinerja layanan bangunan yang dibangun oleh SBSN (*landscape*, akses jalan, saluran drainase, jembatan, dan pagar) terutama untuk bangunan di kampus baru; dan
- e. Ruang lingkup utama proyek dapat dicapai dan pelaksanaan pekerjaan tambahan dapat diselesaikan pada tahun anggaran 2023.

Berdasarkan pertimbangan butir diatas, hasil rekomendasi persetujuan usulan optimalisasi dana sisa kontraktual proyek SBSN TA 2023 untuk masing-masing PTKIN disampaikan kepada Dit. Perencanaan Pendanaan Pembangunan Bappenas untuk dapat diproses lebih lanjut dari sisi anggaran untuk dapat diteruskan kepada DJA Kemenkeu dan Kemenag. Sebagai catatan, usulan yang dinilai tidak prioritas seperti pengadaan *gadget laptop* dan *software* termasuk usulan yang tidak dapat disetujui. Selain itu, dengan melihat kapasitas eksekusi proyek yang masih rendah, Dit. PTI Bappenas juga tidak menyetujui adanya pembangunan fisik di beberapa PTKIN. Bappenas juga tidak melakukan penelaahan atas pekerjaan yang termasuk ruang lingkup perencanaan awal serta memiliki nilai tidak melebihi dari 10 persen nilai terkontrak (mekanisme *Contract Change Order*). Berikut ini adalah rincian alokasi SBSN TA 2023 di PTKIN, sebagaimana tercantum dalam DPP SBSN dan nilai kontraknya beserta usulan optimalisasinya.

Tabel IV.14. Ruang Lingkup, Nilai Kontrak, dan Rekomendasi Optimalisasi Proyek SBSN PTKIN TA 2023

No.	Satker / Ruang Lingkup Proyek	Komponen	Pagu Anggaran	Sisa Anggaran	Rencana Optimalisasi		Rekomendasi	
					Uraian	Anggaran	Catatan	Alokasi
1	IAIN Palopo Gedung Layanan Akademik dan Digital Pembelajaran Syariah Terpadu	1. Perencanaan	Rp 959.979.000	Rp 111.279.000	Pekerjaan Penyambungan Daya Listrik, Pekerjaan Sound System, dan Sistem Proteksi Kebakaran	Rp 398.808.000	Disetujui untuk memenuhi kebutuhan energi listrik selama operasional Gedung, kebutuhan peralatan penunjang proses pembelajaran digital dan mendukung aspek kesiagaan dan keamanan kampus	Rp 398.808.000
		2. Mk/Pengawas	Rp 594.769.000	Rp 73.579.000				
		3. Konstruksi	Rp 11.593.950.000	Rp 213.950.000				
		4. Meubelair	Rp 2.091.598.000	Rp -				
		5. Pengelolaan Kegiatan	Rp 259.704.000	Rp -				
	Total	Rp 15.500.000.000	Rp 398.808.000					
2	STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau Gedung Kompetensi Keagamaan Terpadu	1. Perencanaan	Rp 1.827.000.000	Rp 77.888.000	Pekerjaan teralis dan kanopi	Rp 139.054.000	Disetujui untuk mendukung aspek kenyamanan dan keamanan kampus	Rp139.054.000
		2. MK/Pengawas	Rp 1.226.000.000	Rp 61.166.000	CCO tambah kurang	Rp 717.000.000	Tidak memerlukan rekomendasi Bappenas (CCO 10% dan Lingkup Eksisting)	
		3. Konstruksi	Rp 21.417.000.000	Rp 717.000.000				
		4. Pengelolaan Kegiatan	Rp 344.000.000	Rp -				

No.	Satker / Ruang Lingkup Proyek	Komponen	Pagu Anggaran	Sisa Anggaran	Rencana Optimalisasi		Rekomendasi	
					Uraian	Anggaran	Catatan	Alokasi
		Total	Rp 24.814.000.000	Rp 856.054.000	Total	Rp 856.054.000		
3	UIN Sjech. M.Djamil Djambek Bukittinggi Gedung Kuliah S	1. Perencanaan	Rp 1.917.509.000	Rp 1.095.270.084	Pengadaan Meubelair Optimalisasi	Rp 1.960.612.000	Disetujui untuk memenuhi kebutuhan peralatan dan meubelair dalam menunjang proses pembelajaran. Nilai alokasi disesuaikan dengan usulan pada Surat Rektor tanggal 25 Juli 2023	Rp1.960.612.000
		2. MK/Pengawas	Rp 1.251.534.000	Rp 317.047.200				
		3. Konstruksi	Rp 22.720.476.000	Rp 986.982.716				
		4. Pengadaan Meubelair	Rp 2.167.538.000	Rp -				
		5. Pengelolaan Kegiatan	Rp 350.943.000	Rp -				
		Total	Rp 28.408.000.000	Rp 2.399.300.000				
4	IAIN Fattahul Muluk Papua Gedung Perpustakaan	1. Perencanaan	Rp 2.532.112.000	Rp 301.307.926	Penambahan Furnitur, dan Pengadaan AC	Rp1.623.564.665	Disetujui untuk menunjang proses pembelajaran dan mendukung aspek kenyamanan, keamanan kampus	Rp1.623.564.665
		2. MK/Pengawas	Rp 1.540.000.000	Rp 305.859.820				
		3. Konstruksi	Rp 33.879.888.000	Rp 1.016.396.919				
		4. Furniture	Rp 2.050.000.000	Rp -				
		5. Peralatan dan Mesin	Rp 2.949.000.000	Rp -				
		6. Pengelolaan Kegiatan	Rp 424.660.000	Rp -				
		Total	Rp 43.375.000.000	Rp 1.623.564.665				

No.	Satker / Ruang Lingkup Proyek	Komponen	Pagu Anggaran	Sisa Anggaran	Rencana Optimalisasi		Rekomendasi	
					Uraian	Anggaran	Catatan	Alokasi
5	IAIN Sorong Gedung Perpustakaan, Riset, dan Digital	1. Perencanaan	Rp 1.822.541.000	Rp 127.132.550	Pekerjaan halaman dan parkir (urugan tanah, pasir, cor beton, dan pengadaan rumput)	Rp 1.376.000.000	Disetujui untuk mendukung aksesibilitas dan operasional Gedung. Nilai alokasi disesuaikan dengan usulan pada naskah penjelasan tanggal 11 Agustus 2023	Rp1.376.000.000
		2. MK/Pengawas	Rp 1.804.296.000	Rp 161.296.000				
		3. Konstruksi	Rp 20.943.725.000	Rp 1.088.525.000				
		4. Peralatan/Meubelair	Rp 2.500.980.000	Rp -				
		5. Pengelolaan Kegiatan	Rp 367.458.000	Rp -				
		Total	Rp 27.439.000.000	Rp 1.376.953.550				
6	IAIN Takengon Gedung Laboratorium Bersama	1. Perencanaan	Rp 1.778.880.000	Rp 110.280.000	Paving blok tanaman; Rabat beton jalan masuk; Tembok penahan tanah; Drainase keliling; Bak tampung; Perencana dan Pengawasan	Rp 823.171.198	Disetujui untuk penunjang aksesibilitas & operasional Gedung Laboratorium Bersama, mendukung aspek kesiagaan dan keamanan kampus, dan perencanaan pekerjaan landscape gedung.	Rp 823.171.198
		2. MK/Pengawas	Rp 1.268.120.000	Rp 219.120.000				

No.	Satker / Ruang Lingkup Proyek	Komponen	Pagu Anggaran	Sisa Anggaran	Rencana Optimalisasi		Rekomendasi	
					Uraian	Anggaran	Catatan	Alokasi
		3. Konstruksi	Rp 31.703.000.000	Rp 693.771.198	Tempat parkir	Rp 200.000.000	Tidak disetujui untuk dieksekusi saat ini karena progress fisik masih rendah.	Rp 0
		4. Peralatan/Meubelair	Rp 4.000.000.000	Rp -				
		5. Pengelolaan Kegiatan	Rp 1.250.000.000	Rp -				
		Total	Rp 40.000.000.000	Rp 1.023.171.198				
7	IAIN Metro Gedung Kuliah Terpadu	1. Perencanaan	Rp 1.842.456.000	Rp 565.456.000	Pengadaan Meubelair, peralatan dan mesin	Rp1.629.821.000	Tidak disetujui. Terdapat perubahan luasan bangunan tanpa informasi kepada Bappenas, sehingga kekurangan anggaran untuk meubelair menjadi tanggung jawab IAIN Metro, sebagaimana komitmen pada perencanaan awal	Rp 0
		2. MK/Pengawas	Rp 1.706.405.000	Rp 181.605.000				
		3. Konstruksi	Rp 46.119.060.000	Rp 882.760.000				
		4. Meubelair	Rp -	Rp -				
		5. Peralatan	Rp -	Rp -				
		5. Pengelolaan Kegiatan	Rp 564.079.000	Rp -				
		Total	Rp 50.232.000.000	Rp 1.629.821.000				
8	UIN Pekalongan Gedung <i>Student Center</i>	1. Perencanaan	Rp 1.868.000.000	Rp 337.564.112	CCO	Rp 4.145.000.000	Disetujui untuk menunjang fungsi Gedung, kecuali pengusulan	Rp4.038.064.568

No.	Satker / Ruang Lingkup Proyek	Komponen	Pagu Anggaran	Sisa Anggaran	Rencana Optimalisasi		Rekomendasi	
					Uraian	Anggaran	Catatan	Alokasi
							untuk pekerjaan partisi Gedung UKM Lantai 1 yang merupakan penambahan output yang tidak termasuk dalam perencanaan awal.	
		2. MK/Pengawas	Rp 1.537.000.000	Rp 174.877.000	Pengadaan Peralatan Pendingin Ruangan	Rp 1.044.441.112	Disetujui untuk mendukung aspek kenyamanan dan keamanan kampus	Rp1.044.441.000
		3. Konstruksi	Rp 46.127.000.000	Rp 4.677.000.000				
		4. Pengelolaan Kegiatan	Rp 468.000.000	Rp -				
		Total	Rp 50.000.000.000	Rp 5.189.441.112				
9	IAIN Kudus Gedung Laboratorium Terpadu	1. Perencanaan	Rp 2.875.366.000	Rp 2.577.775.000	Perencana desain interior meubelair; Perencana peralatan laboratorium; Peralatan laboratorium terpadu	Rp 9.314.914.000	Disetujui untuk mendukung perencanaan desain interior meubelair, perencanaan desain penempatan alat laboratorium, dan proses pembelajaran	Rp9.314.914.000
		2. MK/Pengawas	Rp 2.662.083.000	Rp 982.470.405				
		3. Konstruksi	Rp 70.503.000.000	Rp 6.394.076.937				
		4. Meubelair	Rp 3.132.789.000	Rp -	CCO	Rp 639.407.694	Tidak memerlukan rekomendasi Bappenas (CCO)	
		5. Peralatan dan Mesin	Rp 11.246.762.000	Rp -				
		6. Pengelolaan Kegiatan	Rp 580.000.000	Rp -				
		Total	Rp 91.000.000.000	Rp 9.954.322.342				

No.	Satker / Ruang Lingkup Proyek	Komponen	Pagu Anggaran	Sisa Anggaran	Rencana Optimalisasi		Rekomendasi	
					Uraian	Anggaran	Catatan	Alokasi
							10% dan lingkup eksisting)	
10	IAIN Kediri Gedung Pendidikan Terintegrasi	1. Perencanaan	Rp 1.500.000.000	Rp 1.349.872.500	Pengadaan peralatan dan mesin tambahan	Rp 1.715.215.549	Disetujui untuk mendukung proses pembelajaran di ruang kuliah	Rp1.715.215.549
		2. MK/Pengawas	Rp 1.350.000.000	Rp 164.604.049	Addendum	Rp 4.246.161.000	Disetujui Sebagian untuk pemenuhan kelengkapan Gedung, sementara pekerjaan pintu gerbang sebesar Rp 388.500.000 tidak disetujui karena bukan prioritas	Rp3.857.661.000
		3. Konstruksi	Rp 47.185.000.000	Rp 4.446.900.000				
		4. Meubelair	Rp 2.000.000.000	Rp -				
		5. Peralatan dan Mesin	Rp 1.000.000.000	Rp -				
		6. Pengelolaan Kegiatan	Rp 548.000.000	Rp -				
		Total	Rp 53.583.000.000	Rp 5.961.376.549				
11	IAIN Syekh Nurjati Cirebon Gedung Pendidikan Jarak Jauh (Gedung Siber)	1. Perencanaan	Rp 679.726.000	Rp 145.719.097	Antisipasi keterlambatan pekerjaan fisik; Pekerjaan tambah kurang Pembangunan fisik; Pekerjaan desain interior	Rp9.016.332.929	Disetujui untuk antisipasi keterlambatan pekerjaan fisik, melengkapi fungsi Gedung termasuk pekerjaan site development, dan mendukung perencanaan	Rp9.016.332.929
		2. MK/Pengawas	Rp 2.672.917.000	Rp 111.210.160				
		3. Konstruksi	Rp 87.593.560.000	Rp 8.759.403.672				
		4. Meubelair	Rp 15.258.190.000	Rp -				
		5. Peralatan dan Mesin	Rp 453.797.000	Rp -				
		6. Pengelolaan Kegiatan	Rp 306.200.000	Rp -				
		Total	Rp 111.400.000.000	Rp 9.016.332.929				

No.	Satker / Ruang Lingkup Proyek	Komponen	Pagu Anggaran	Sisa Anggaran	Rencana Optimalisasi		Rekomendasi	
					Uraian	Anggaran	Catatan	Alokasi
							desain interior meubelair	
12	UIN Sunan Gunung Jati Bandung Gedung Kuliah Terpadu	1. Perencanaan	Rp 5.116.035.172	Rp 491.301.232	Pekerjaan tambah kurang Pembangunan Gedung kuliah terpadu	Rp 7.659.607.000	Disetujui untuk pergeseran anggaran ke komponen konstruksi untuk mengantisipasi pekerjaan tambah kurang gedung	Rp7.659.607.000
		2. MK/Pengawas	Rp 3.829.308.196	Rp 834.071.446				
		3. Konstruksi	Rp 152.537.134.408	Rp 6.334.234.408				
		4. Peralatan	Rp -	Rp -				
		5. Pengelolaan Kegiatan	Rp -	Rp -				
		Total	Rp 161.482.477.776	Rp 7.659.607.086				
13	IAIN Lhokseumawe Gedung Kuliah Pascasarjana	1. Perencanaan	Rp 2.662.037.000	Rp 502.482.000	Pekerjaan landscape bangunan utama, parker, tembok penahan bangunan dan jalan akses; Pekerjaan MEP/Elektrikal (tata udara, tata suara, fire alarm, CCTV)	Rp3.399.900.300	Disetujui untuk mendukung aspek aksesibilitas Gedung. Nilai sesuai pada usulan Surat Rektor tanggal 9 Agustus 2023 dan mendukung aspek kenyamanan dan keamanan kampus	Rp3.399.900.300
		2. MK/Pengawas	Rp 1.606.750.000	Rp 303.976.300				
		3. Konstruksi	Rp 32.233.442.000	Rp 2.593.442.000				
		4. Peralatan/Meubelair	Rp 8.027.324.000	Rp -				
		5. Pengelolaan Kegiatan	Rp 441.447.000	Rp -				
		Total	Rp 44.971.000.000	Rp 3.399.900.300				

No.	Satker / Ruang Lingkup Proyek	Komponen	Pagu Anggaran	Sisa Anggaran	Rencana Optimalisasi		Rekomendasi	
					Uraian	Anggaran	Catatan	Alokasi
14	IAIN Sultan Amai Gorontalo Gedung Perkuliahan Terpadu	1. Perencanaan	Rp 2.387.420.000	Rp 825.950.000	CCO; Pengadaan peralatan dan mesin	Rp2.579.019.894	Tidak disetujui. CCO dapat dieksekusi apabila pekerjaan utama konstruksi fisik sudah berprogres signifikan dengan memanfaatkan sisa anggaran yang tersedia di komponen konstruksi, progres pengerjaan konstruksi fisik masih rendah sehingga dapat focus menyelesaikan pekerjaan utama konstruksi terlebih dahulu	Rp 0
		2. MK/Pengawas	Rp 1.475.290.000	Rp 356.879.530				
		3. Konstruksi	Rp 23.269.664.000	Rp 1.396.190.364				
		4. Meubelair	Rp 2.500.000.000	Rp -				
		5. Pengelola Kegiatan	Rp 367.626.000	Rp -				
		Total	Rp 37.638.025.000	Rp 2.579.019.894				
15	IAIN Kerinci Gedung Perpustakaan	1. Perencanaan	Rp 1.676.767.000	Rp 180.535.840	Penambahan pengadaan meubelair	Rp 1.425.068.000	Disetujui untuk penambahan peralatan yang menunjang proses pembelajaran.	Rp1.424.927.000

No.	Satker / Ruang Lingkup Proyek	Komponen	Pagu Anggaran	Sisa Anggaran	Rencana Optimalisasi		Rekomendasi	
					Uraian	Anggaran	Catatan	Alokasi
							Alokasi anggaran sesuai RAB yang diusulkan oleh IAIN Kerinci	
		2. MK/Pengawas	Rp 1.579.954.000	Rp 447.754.000	Peralatan dan mesin	Rp 688.800.000	Disetujui Sebagian. Untuk penambahan peralatan yang menunjang proses pembelajaran kecuali alat musik lengkap untuk studio musik	Rp 445.050.000
		3. Konstruksi	Rp 43.088.354.000	Rp 1.089.582.850				
		4. Peralatan/Meubelair	Rp 4.128.730.000	Rp -				
		5. Pengelolaan Kegiatan	Rp 698.195.000	Rp 396.000.000				
		Total	Rp 51.172.000.000	Rp 2.113.873.690				
16	UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda Gedung Pendidikan Profesi Guru	1. Perencanaan	Rp 667.000.000	Rp -	CCO	Rp 4.112.481.521	Tidak disetujui karena belum ada rincian pemanfaatannya. CCO agar memanfaatkan sisa anggaran yang tersedia di komponen konstruksi	
		2. MK/Pengawas	Rp 1.800.000.000	Rp 434.922.000	Pengadaan dipan	Rp 342.382.456	Disetujui untuk penambahan meubelair yang menunjang fungsi ruangan	Rp 342.382.456
		3. Konstruksi	Rp 57.400.000.000	Rp 4.019.941.977				
		4. Peralatan/Meubelair	Rp 4.233.000.000	Rp -				
		5. Pengelolaan Kegiatan	Rp 400.000.000	Rp -				
		Total	Rp 64.500.000.000	Rp 4.454.863.977				

No.	Satker / Ruang Lingkup Proyek	Komponen	Pagu Anggaran	Sisa Anggaran	Rencana Optimalisasi		Rekomendasi	
					Uraian	Anggaran	Catatan	Alokasi
17	STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh Gedung Pendidikan Terintegrasi dan Gedung Jurusan Dakwah dan Komunikasi Islam	1. Perencanaan	Rp 1.455.000.000	Rp 74.548.000	Pekerjaan tambah kurang	Rp 902.804.000	Tidak memerlukan rekomendasi Bappenas (CCO 10% dan Lingkup Eksisting)	
		2. MK/Pengawas	Rp 1.655.000.000	Rp 115.700.000	Pengadaan peralatan penunjang pembelajaran	Rp 1.315.000.000	Disetujui untuk penambahan peralatan yang menunjang fungsi gedung	Rp1.315.000.000
		3. Konstruksi	Rp 27.416.556.000	Rp 2.027.556.000				
		4. Peralatan/Meubelair	Rp 5.985.000.000	Rp -				
		5. Pengelolaan Kegiatan	Rp 488.444.000	Rp -				
		Total	Rp 37.000.000.000	Rp 2.217.804.000				
18	UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Gedung Pendidikan Kampus II	1. Perencanaan	Rp 859.907.000	Rp 563.275.550	Pembangunan jalan akses dalam kampus; Biaya Perencanaan dan Pengawasan	Rp3.091.102.000	Disetujui untuk penunjang aksesibilitas Gedung Pendidikan Kampus II, pekerjaan perencanaan dan pengawasan Pembangunan jalan akses dalam kampus	Rp3.091.102.000
		2. MK/Pengawas	Rp 1.715.024.000	Rp 420.777.000				
		3. Konstruksi	Rp 96.906.844.500	Rp 2.107.050.500				
		4. Peralatan/Meubelair	Rp -	Rp -				
		5. Pengelolaan Kegiatan	Rp -	Rp -				
		Total	Rp 99.481.775.500	Rp 3.091.103.050				

Sumber: Diolah dari Data Usulan Optimalisasi SBSN PTKIN TA 2023, Kemenag

Progres SBSN 2023 di PTN

Total alokasi SBSN TA 2023 di PTN sebesar Rp 2,111,467,000,000,-, terbagi atas Rp 1.400.433.000.000,- untuk 14 PT Umum di bawah Ditjen Diktiristek dan Rp 711,034,000,000,- untuk 8 Politeknik di bawah Ditjen Pendidikan Vokasi. Berikut adalah rincian alokasi di masing-masing PTN:

Tabel IV.15. Rincian Alokasi SBSN TA 2023 di PTN Umum dan PTN Vokasi

No.	PTN/Ruang Lingkup		Alokasi 2023
Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi			1.400.433.000.000
1	Institut Teknologi Bandung		334.639.000.000
	1	Gedung Multitenant, 5.730 m ² , 6 lantai 1 basement	286.405.743.239
	2	Meubelair dan Peralatan	42.246.240.976
	3	MK	5.987.641.880
2	Institut Teknologi Sumatera		59.797.000.000
	1	Gedung Laboratorium Teknik (GLT 4) dan Gedung Kuliah Umum (GKU 2)	24.173.191.416
	2	MK	690.800.000
	3	Meubelair dan Peralatan	34.933.663.373
3	Universitas Indonesia		63.013.000.000
	1	Gedung Lab. Terpadu, 3.686 m ² , 1 Basement 4 lantai	30.850.424.000
	2	MK	1.010.310.000
	3	Peralatan Lab.	31.301.328.000
4	Universitas Negeri Padang		32.445.000.000
	1	Gedung Pusat Informasi dan Perpustakaan	7.273.525.200
	2	Meubelair	9.101.505.000
	3	MK	557.003.000
	4	Infrastruktur e-library	15.513.806.000
5	Universitas Negeri Surabaya		91.845.000.000
	1	Gedung Kuliah Bersama Olahraga dan Kesehatan dan Gedung Terpadu Psikologi Olahraga	80.104.674.000
	2	Meubelair dan peralatan	10.076.400.000
	3	MK	1.725.331.840
6	Universitas Teuku Umar		52.833.000.000
	1	Gedung Kuliah Terintegrasi U2 Segmen C	40.661.375.000
	2	Meubelair dan Peralatan	10.930.742.000
	3	MK	1.138.666.000
7	Universitas Tidar		26.720.000.000
	1	Pengadaan Peralatan Laboratorium Terpadu	26.720.000.000
8	Universitas Andalas		140.118.000.000
	1	Gedung Laboratorium Sentral	140.118.000.000
9	UPN Veteran Jawa Timur		110.696.000.000
	1	Gedung Research Center	110.696.000.000
10	Universitas Siliwangi		62.865.000.000
	1	Gedung Kuliah dan Laboratorium Terpadu	62.865.000.000

No.	PTN/Ruang Lingkup	Alokasi 2023
11	Universitas Maritim Raja Ali Haji	106.178.000.000
	1 Gedung Satu Gurindam Pusat Layanan Cerdas Terintegrasi	68.035.000.000
	2 Jalan Penghubung Gedung Satu Gurindam Pusat Layanan Cerdas Terintegrasi	11.308.198.000
	3 Pusat Pengembangan Karakter Mahasiswa	4.575.360.000
	4 MK	3.022.834.000
	5 Peralatan (Sarana Elektronik)	23.341.802.000
12	UPN Veteran Yogyakarta	105.066.000.000
	1 Gedung Laboratorium Riset	105.066.000.000
13	Institut Seni Indonesia Surakarta	72.998.000.000
	1 Gedung Lab. Terpadu Multi Matra	54.814.096.000
	2 MK	1.911.795.735
	3 Meubelair dan Peralatan	15.771.815.075
14	Institut Teknologi Kalimantan	141.220.000.000
	1 Gedung Lab Terpadu	83.999.145.411
	2 MK	2.305.960.459
	3 Pengadaan alat lab dan meubelair	54.293.968.000
	4 Administrasi Proyek	620.926.130
Ditjen Pendidikan Vokasi		711.034.000.000
1	Politeknik Elektronika Negeri Surabaya	93.725.000.000
	1 Gedung Smart Automation Workshop, luas 12.290 m2, 12 lantai	77.544.321.000
	2 Meubelair	1.891.606.000
	3 Peralatan	14.289.429.000
2	Politeknik Negeri Semarang	34.474.000.000
	1 Gedung Kuliah Terpadu, luas 9.387 m2, 8 lantai	18.624.610.000
	2 Meubelair	6.896.978.000
	3 Peralatan	8.952.419.000
3	Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung	56.700.000.000
	1 Gedung Kuliah Bersama, luas 6.089 m2, 4 lantai	39.200.000.000
	2 Meubelair	2.500.000.000
	3 Peralatan	15.000.000.000
4	Politeknik Negeri Balikpapan	70.424.000.000
	1 Gedung Workshop Jurusan Teknik Mesin, luas 6.000, 4 lantai	34.488.499.000
	2 Penataan Kawasan	10.230.315.000
	3 MK	1.659.450.000
	4 Meubelair	3.000.000.000
	5 Peralatan	20.379.736.000
	6 Administrasi proyek	291.000.000
5	Politeknik Negeri Banyuwangi	90.602.000.000
	1 Gedung Kuliah Terpadu, luas 13.037, 5 lantai	48.338.800.000
6	Politeknik Negeri Samarinda	91.169.000.000

No.	PTN/Ruang Lingkup	Alokasi 2023
1	Gedung Kuliah Terpadu Jurusan Kemaritiman, luas 10.152 m2, 4 lantai	59.669.217.000
	Meubelair	5.000.000.000
	Peralatan	23.999.783.000
4	MK	2.000.000.000
5	Administrasi Proyek	500.000.000
7	Politeknik Negeri Ujung Pandang	95.000.000.000
1	Gedung Jurusan Teknologi Pertanian (5 lantai)	65.000.000.000
	Peralatan	27.689.762.000
	Meubelair	2.277.080.000
8	Politeknik Maritim Negeri Indonesia	178.940.000.000
1	Kampus Baru, luas 26.405 m2, 10 gedung (2 lantai) dan 1 gedung (1 lantai)	137.764.563.000
	Mebelair dan peralatan	38.292.246.000
	MK	2.307.124.000
	Pengelolaan Kegiatan	576.067.000
Total		2,111,467,000,000

Sumber: Dit. PTI Bappenas, 2023

Direktorat Pendidikan Tinggi dan Iptek Bappenas telah melaksanakan pemantauan berjalan sejak bulan Maret 2023 bersama dengan Kemdikbudristek untuk mengetahui progres proyek utamanya secara Triwulanan. Berikut ini adalah hasil pemantauan progres proyek SBSN TA 2023 bidang Pendidikan Tinggi berdasarkan rapat pembahasan, kunjungan lokasi, atau pelaporan terakhir di tahun berjalan.

PTN Umum

Tabel IV.16. Ringkasan Capaian Fisik dan Serapan Anggaran SBSN PTN TA 2023

No	Proyek/Ruang Lingkup	Nilai Pagu (Rp)*	Progres Fisik (%)				Realisasi TW IV 2023 (Rp)	Penyerapan Anggaran (%)			
			TW I	TW II	TW III	TW IV		TW I	TW II	TW III	TW IV
1	Institut Teknologi Sumatera ¹	79.724.740.000	82,63	92,57	98,07	100,00	78.072.160.635	20,74	36,31	56,05	97,93
2	Institut Teknologi Bandung ¹	507.387.001.000	0,00	15,51	18,36	40,94	104.270.728.590	0,00	6,77	6,77	20,55
3	Universitas Indonesia ¹	175.131.271.000	0,00	28,35	59,40	89,30	145.253.656.004	0,00	11,30	37,06	82,94
4	Universitas Negeri Padang ¹	90.077.420.000	41,29	53,67	77,02	100	90.062.238.164	0,00	16,55	44,67	99,98
5	Universitas Negeri Surabaya ¹	111.902.910.000	70,60	92,00	99,88 25,46	100,00 52,28	111.835.911.819	13,50	38,48	51,33	99,94
6	Universitas Teuku Umar ¹	87.203.219.000	82,82	95,55	100,00	100,00	86.894.241.776	12,37	43,17	55,55	99,64
7	Universitas Tidar ²	26.720.000.000	(Selesai 100% Tahun 2022)				24.323.190.260	0,00	-	20,91	91,03
8	Universitas Andalas ²	140.118.000.000					140.083.218.770	-	17,09	86,75	99,97
9	UPN Veteran Jawa Timur ²	110.696.000.000					110.688.758.405	0,00	-	15,30	99,99
10	Universitas Siliwangi ²	62.865.000.000					62.864.485.766	17,96	34,85	78,12	99,99
11	Universitas Maritim Raja Ali Haji	104.918.097.000	0,31	5,85	44,24	89,80 100	96.338.773.720	0,27	11,44	23,03	91,82
12	UPN Veteran Yogyakarta	99.825.853.000	5,00	20,33	42,45	96,46	97.036.098.690	10,61	10,71	27,63	97,20
13	Institut Seni Indonesia Surakarta	72.998.000.000	0,00	5,72	50,06	98,03	68.967.300.551	0,11	8,13	41,92	94,48
14	Institut Teknologi Kalimantan	141.220.000.000	0,00	6,18	42,51	69,88	114.565.464.591	0,00	0,00	10,19	81,12
Total		Rp1.810.787.511.000					1.331.256.227.741				73,52%

*penyesuaian nilai pagu akibat rekomposisi lunjuran tahun 2022 ke tahun 2023

¹merupakan Proyek MYC 2022-2023

²merupakan Proyek SYC lanjutan untuk peralatan

Sumber: Laporan Monev Mingguan dan Triwulanan SBSN PTN TA 2023, Ditjen Diktiristek

Dalam pelaksanaan proyek SBSN MP STP ITB, terdapat isu perpanjangan masa proyek hingga tahun 2024 yang ditetapkan pada 9 Februari 2023.

Selanjutnya masih dengan isu proyek SBSN MP STP, berkenaan dengan kinerja proyek konstruksi ITB (MYC) yang baru terkontrak pada 30 Juni 2022, kinerja proyek dinilai terhambat. Pada triwulanan pertama, didapatkan catatan bahwa alokasi anggaran sebesar Rp66,7 Miliar di tahun 2021 pada DIPA Dit. Sumber Daya Kemendikbudristek tidak dapat direalisasikan yang disebabkan oleh beberapa hal yaitu masalah sertifikat lahan yang belum dihibahkan ke Kemendikbudristek yang akan dipergunakan pihak ITB untuk pembangunan STP serta perubahan alokasi semula untuk 4 gedung menjadi 2 gedung. Selain itu, proses perubahan persetujuan anggaran dari SYC ke MYC baru keluar pada akhir Desember 2021 sesuai surat persetujuan KTJ oleh Kemenkeu.

Secara perhitungan, pelaksanaan konstruksi SBSN ITB perlu waktu selama 24,5 bulan sesuai dengan rekomtek PUPR tidak dapat diselesaikan hingga akhir tahun 2023 seperti perencanaan awal, namun DJPPR dan Bappenas tetap meminta untuk dilakukan percepatan dari metode pelaksanaan. Dengan catatan bahwa apabila ada rekomposisi, maksimum hanya bisa untuk tahun 2023. Menjelang akhir MYC, apabila diperlukan dapat mengusulkan perpanjangan dan peluncuran ke tahun 2024 oleh Menteri Dikbudristek kepada Menteri Keuangan mengingat proyek ini adalah *Major Project* sehingga memungkinkan adanya relaksasi perpanjangan izin MYC sampai bulan Juni tahun 2024. Pihak ITB cenderung bergerak ke arah perpanjangan MYC karena percepatan pekerjaan yang dipaksakan akan dapat menyebabkan hasil pembangunan yang tidak optimal.

Pada tahun 2022, terdapat luncluran anggaran tahun 2021 dari Dit. Sumber Daya ke Dit. Kelembagaan mengikuti perubahan kebijakan pengelolaan proyek STP baik dari pembiayaan SBSN maupun PHLN. Luncluran anggaran tidak dapat dilakukan loncat tahun, namun tetap harus meluncur dulu ke tahun berikutnya, sehingga alokasi tersebut harus digunakan dulu pada tahun 2022, dan karena tidak terealisasi maka diluncurkan kembali pada tahun 2023. Dengan adanya luncluran dari tahun 2021 tersebut, maka alokasi anggaran untuk tahun 2023 dibebankan sebesar Rp507.387.001.000 kepada Dit. Kelembagaan. Pihak ITB sudah diminta oleh Dit. Kelembagaan untuk menghitung kembali terkait kapasitas eksekusi realisasi penyerapan SBSN pada tahun 2023, yaitu sebesar Rp69,9 Miliar. Dengan nilai tersebut, maka proyek SBSN di bawah Dit. Kelembagaan ini akan diperpanjang hingga tahun 2024. Namun, surat MYC dari Kemenkeu hanya untuk 3 (tiga) tahun 2021-2023. Sehingga, dilakukan pengajuan izin perpanjangan sampai tahun 2024 dan telah disetujui oleh Kemenkeu

Secara umum, permasalahan yang dihadapi oleh satker bidang pendidikan tinggi tahun ini yaitu perlu melakukan penyesuaian terkait kebijakan izin penggunaan produk impor sebagai implementasi Instruksi Presiden No. 2 Tahun 2022 tentang Percepatan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (PDN) dan Produk Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Koperasi Dalam Rangka Menyukseskan Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia pada Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah. Berdasarkan SE Mendikbudristek, panduan penggunaan produk impor ditetapkan paling banyak sebesar 5% dari anggaran pengadaan melalui penyedia di lingkup Eselon I. Kebijakan ini ditetapkan untuk mewujudkan target penggunaan PDN tercapai paling sedikit sebesar 95% dari anggaran pengadaan. Batasan tersebut merupakan batasan maksimal penggunaan produk impor yang tidak dapat disubstitusi oleh PDN.

Dengan adanya kebijakan tersebut, perencanaan yang sudah disusun oleh masing-masing satker khususnya terkait pengadaan peralatan perlu disesuaikan. Perguruan Tinggi Negeri umum dan vokasi dalam hal ini mengalami banyak kesulitan karena mayoritas ruang lingkup yang diusulkan adalah gedung laboratorium dan gedung bengkel/*workshop* yang memerlukan alat dengan jenis dan item yang terkemuka yang memang harganya lebih terjangkau dan mudah didapatkan apabila dilakukan pengadaan impor. Sehingga, satker pelaksana proyek SBSN harus paralel memetakan kebutuhan peralatan yang dapat disubstitusi dengan produk dalam negeri saat menjalankan proyek pembangunan konstruksi dari pembiayaan SBSN.

PTN Vokasi

Tabel IV.17. Ringkasan Capaian Fisik dan Serapan Anggaran SBSN PTN Vokasi TA 2023

No	Proyek/Ruang Lingkup	Nilai Pagu (Rp)	Progres Fisik (%)				Realisasi TW IV 2023 (Rp)	Penyerapan Anggaran (%)			
			TW I	TW II	TW III	TW IV		TW I	TW II	TW III	TW IV
1	Politeknik Negeri Semarang	34.474.000.000	94,69	100,00	100,00	100	34.443.087.791	20,48	93,67	99,88	99,91
2	Politeknik Negeri Banyuwangi	90.602.000.000	8,96	46,14	89,47	100	90.193.660.080	7,40	34,57	68,98	99,55
3	Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung	56.700.000.000	-	10,03	43,83	95,4	54.938.879.364	0,00	12,66	50,52	96,89
4	Politeknik Elektronika Negeri Surabaya	93.725.000.000	72,10	84,20	93,04	100	92.431.503.218	12,61	29,35	44,28	98,62
5	Politeknik Negeri Ujung Pandang	95.000.000.000	-	25,52	70,05	92,08	82.301.741.345	0,15	11,42	33,92	86,63
6	Politeknik Negeri Samarinda	91.169.000.000	0,05	17,09	54,39	95,11	85.855.391.077	0,07	16,54	32,14	94,17
7	Politeknik Negeri Balikpapan	70.424.000.000	-	9,28 15,01	44,85 44,27	90,22 92,23	66.604.021.984	0,00	19,03	31,99	94,57
8	Politeknik Maritim Negeri Indonesia	178.940.000.000	-	10,24	56,34	94,57	164.425.552.378	0,92	10,60	26,42	91,88
Total		Rp711.034.000.000					Rp671.193.837.237,-				95,28%

*pelaksanaan proyek MYC 2022-2023

Sumber: Laporan Monev Mingguan dan Triwulanan SBSN PTN TA 2023, Ditjen Pendidikan Vokasi

Berdasarkan rekap data pelaksanaan TW IV SBSN TA 2023 PTV tersebut, didapatkan bahwa 5 (lima) satker mendapatkan kesempatan melanjutkan pembangunan pada tahun 2024. Diantaranya adalah PNUP dan Politeknik Negeri Bangka Belitung dengan kesempatan 30HK, dan Polmarin, Poltekba, serta Politeknik Negeri Samarinda dengan kesempatan 50 HK. Adanya proyek pembangunan IKN di Kalimantan berdampak terhadap distribusi material pada Politeknik Negeri Balikpapan dan Politeknik Negeri Samarinda, sehingga mengalami hambatan pada pelaksanaan konstruksi.

Usulan pemanfaatan dana sisa kontraktual TA 2023 disampaikan melalui surat Sekjen a.n. Mendikbudristek nomor 0575/E.E4/DT.04.00/2023 tanggal 27 Juli 2023 perihal Permohonan Persetujuan Optimalisasi Sisa Anggaran Proyek SBSN pada ITERA, UMRAH, ITK, UPNV Yogyakarta; surat Sekjen a.n Mendikbudristek nomor 0445/E.E4/DT.04.00/2023 tanggal 15 Juni 2023 perihal Permohonan Persetujuan Optimalisasi Sisa Anggaran Proyek SBSN pada ISI Surakarta dan UTU.

Adapun kriteria yang menjadi pertimbangan persetujuan usulan optimalisasi antara lain:

- a. Kelengkapan dokumen meliputi DSKP dan KAK revisi, naskah Penjelasan, dokumen RAB, dan dokumen pendukung lainnya;
- b. Usulan diperlukan untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran, dalam hal ini untuk memenuhi persyaratan akreditasi dan mendukung pola *blended learning*;
- c. Usulan diperlukan untuk optimalisasi pemanfaatan bangunan yang dibangun oleh SBSN;
- d. Usulan diperlukan untuk meningkatkan keamanan, aksesibilitas, dan kinerja layanan bangunan yang dibangun oleh SBSN (*landscape*, akses jalan, saluran drainase, jembatan, dan pagar) terutama untuk bangunan di kampus baru; dan
- e. Ruang lingkup utama proyek dapat dicapai dan pelaksanaan pekerjaan tambahan dapat diselesaikan pada tahun anggaran 2023.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, hasil rekomendasi persetujuan usulan optimalisasi dana sisa kontraktual proyek SBSN TA 2023 untuk masing-masing satker disampaikan kepada Dit. Perencanaan Pendanaan Pembangunan Bappenas untuk dapat diproses lebih lanjut dari sisi anggaran untuk dapat diteruskan kepada DJA Kemenkeu dan Kemenag. Sebagai catatan, usulan yang dinilai tidak prioritas seperti pengadaan *gadget laptop* dan *software* termasuk usulan yang tidak dapat disetujui. Selain itu, perencanaan konstruksi yang diperuntukan bukan untuk ruang lingkup pekerjaan yang sedang dibangun juga tidak dapat disetujui, seperti pembangunan pos satpam di depan kawasan kampus dan talud di gedung yang lain. Bappenas juga tidak melakukan penelaahan atas pekerjaan yang termasuk ruang lingkup perencanaan awal serta memiliki nilai tidak melebihi dari 10 persen nilai terkontrak (mekanisme *Contract Change Order*). Berikut ini adalah rincian alokasi SBSN TA 2023, sebagaimana tercantum dalam DPP SBSN dan nilai kontraknya beserta usulan optimalisasinya.

Tabel IV.18. Ruang Lingkup, Nilai Kontrak, dan Rekomendasi Optimalisasi Proyek SBSN PTN Umum TA 2023

Komponen	Pagu Anggaran	Sisa Anggaran	Rencana Optimalisasi		Rekomendasi	
			Uraian	Anggaran	Catatan	Alokasi
1. Universitas Teuku Umar Gedung Terpadu U2 Segmen C						
1. MK	Rp 2.389.999.191	Rp 478.029.191	Meubelair dan Peralatan Tambahkan tambahan	Rp 6.076.771.357	Disetujui untuk mendukung proses pembelajaran di gedung SBSN.	Rp 6.076.771.357
2. Konstruksi	Rp 86.570.517.674	Rp 5.598.742.166				
3. Meubelair	Rp 7.200.000.000	Rp -				
4. Peralatan dan mesin	Rp 3.730.742.000	Rp -				
5. Alat Laboratorium	Rp 31.997.913.000	Rp -				
Total	Rp 131.889.171.865	Rp 6.076.771.357				
2. ISI Surakarta Gedung Laboratorium Terpadu Multi Matra						
1. MK	Rp 2.980.000.000	Rp 1.068.204.265	Peralatan dan mesin tambahan	Rp 1.068.204.265	Disetujui untuk memenuhi kebutuhan sarana dalam mendukung proses pembelajaran pada ruangan sinematografi, fotografi udara dan underwater, produksi TV nondrama, ruang news virtual, dan ruang laboran.	Rp 1.068.204.265
2. Konstruksi	Rp 46.671.600.000	Rp 4.249.802.347				
3. Jalan Lingkungan	Rp 8.142.496.000					
4. Meubelair	Rp 2.252.585.000	Rp -				
5. Peralatan laboratorium	Rp 12.451.319.000	Rp -				
6. Pengelolaan Kegiatan	Rp 500.000.000	Rp -				
Total	Rp 72.998.000.000	Rp 5.318.006.612				
3. Institut Teknologi Sumatera Laboratorium Teknik IV dan Kuliah Umum II						
1. Pengawas	Rp 2.864.264.302	Rp 122.509.302	Pembangunan lanskap GLT 4 dan GKU 2	Rp 1.524.061.000	Disetujui untuk penunjang aksesibilitas GLT 4 dan GKU 2 sesuai konfirmasi akhir oleh Kemendikbudristek dan KAK yang disampaikan.	Rp 1.524.061.000
2. Konstruksi	Rp 112.400.209.976	Rp 1.401.552.976				
3. Pengadaan Meubelair dan sarana pembelajaran	Rp 34.933.009.000	Rp -				

Komponen	Pagu Anggaran	Sisa Anggaran	Rencana Optimalisasi		Rekomendasi	
			Uraian	Anggaran	Catatan	Alokasi
4. Pengelolaan Kegiatan	Rp 327.731.499	Rp -				
Total	Rp 75.749.213.000	Rp 1.524.062.278				
4. Universitas Maritim Raja Ali Haji Gedung Satu Gurindam-Pusat Layanan Akademik Cerdas Terintegrasi						
1. MK	Rp 2.923.000.000	Rp 385.900.000	Pembangunan & MK Pusat Pengembangan Karakter Mahasiswa	Rp 4.675.194.000	Disetujui untuk mendukung kegiatan pengembangan karakter mahasiswa.	Rp 4.675.194.000
2. Konstruksi	Rp 68.035.000.000	Rp 5.172.484.000				
3. Jalan Penghubung	Rp 11.308.198.000	Rp -	Peralatan Praktik Kemaritiman	Rp 883.190.000	Tidak disetujui karena tidak relevan untuk mendukung fungsi ruang lingkup utama.	
4. Pengadaan Meubelair dan sarana pembelajaran	Rp 23.341.802.000	Rp -				
5. Pengelolaan Kegiatan	Rp 570.000.000	Rp -				
Total	Rp 106.178.000.000	Rp 5.558.384.000				
5. Institut Teknologi Kalimantan Gedung Laboratorium Terpadu II						
1. MK	Rp 2.305.960.000	Rp 147.264.190	<ul style="list-style-type: none"> < MK Pembangunan Dinding Penahan Tanah; < MK Pembangunan Jalan Akses; < Pembangunan Dinding Penahan Tanah < Pembangunan Jalan Akses 	Rp 7.463.070.340	Disetujui untuk mendukung aspek kesiagaan dan keamanan gedung dari bencana longsor, dan pembangunan jalan akses di sekitar Gedung Laboratorium Terpadu II	Rp 7.463.070.340
2. Konstruksi	Rp 84.000.000.000	Rp 7.315.806.150				
3. Peralatan dan Meubelair	Rp 54.293.968.000	Rp -				
4. Pengelolaan Kegiatan	Rp 620.072.000	Rp -				
Total	Rp 141.220.000.000	Rp 7.463.070.340				
6. UPN Veteran Yogyakarta Gedung Laboratorium Riset Terpadu						
1. MK	Rp 2.129.760.000	Rp 826.518.000	Alat pendukung ruang seminar dan ruang rapat gedung lab riset terpadu	Rp 4.592.918.000	Tidak disetujui karena progres fisik masuk dalam proyek kritis, agar dapat fokus menyelesaikan pekerjaan utama konstruksi.	
2. Konstruksi	Rp 62.640.000.000	Rp 3.766.400.000				
3. Meubelair	Rp 39.826.440.000	Rp -				

Komponen	Pagu Anggaran	Sisa Anggaran	Rencana Optimalisasi		Rekomendasi	
			Uraian	Anggaran	Catatan	Alokasi
4. Pengelolaan Kegiatan	Rp 469.800.000	Rp -				
Total	Rp 105.066.000.000	Rp 4.592.918.000				
7. Universitas Tidar Gedung Laboratorium Terpadu Kampus Sidotopo						
1. Meubelair	Rp 26.720.000.000	Rp 26.720.000.000	Perubahan ruang lingkup (jenis item peralatan)	Rp -	Disetujui untuk menyediakan peralatan yang fungsional sesuai dengan peruntukan ruang laboratorium.	Rp 26.720.000.000
Total	Rp 26.720.000.000	Rp 26.720.000.000				
8. Universitas Andalas Gedung Laboratorium Sentral						
1. Meubelair	Rp 26.225.514.000	Rp -	Pengadaan meubelair	Rp 1.508.904.000	Disetujui untuk menyediakan sarana yang fungsional sesuai dengan peruntukan ruang laboratorium.	Rp 1.508.904.000
2. Peralatan	Rp 113.892.486.000	Rp 1.508.904.000				
Total	Rp 140.118.000.000	Rp 1.508.904.000				

Tabel IV.19. Ruang Lingkup, Nilai Kontrak, dan Rekomendasi Optimalisasi Proyek SBSN PTN Vokasi TA 2023

Komponen	Pagu Anggaran	Sisa Anggaran	Rencana Optimalisasi		Rekomendasi	
			Uraian	Anggaran	Catatan	Alokasi
1. Politeknik Negeri Banyuwangi Gedung Kuliah Terpadu						
1. MK/Pengawas	Rp 2.900.000.000	Rp 779.900.000	< Penyambungan daya listrik eksisting, pekerjaan panel, dan feeder < Pengadaan dan pemasangan peralatan utama sistem air bersih	Rp 1.486.628.600	Disetujui untuk memenuhi kebutuhan energi listrik dan suplai kebutuhan air bersih selama operasional gedung.	Rp 1.486.628.600
2. Konstruksi	Rp 80.000.304.000	Rp 16.000.060.800				
3. Peralatan Kantor dan Perkuliahan	Rp 2.574.647.000	Rp 10.647.000				
4. Pengadaan Meubelair	Rp 4.902.248.000	Rp 21.245.000				
5. Pengelolaan Kegiatan	Rp 224.801.000	Rp 224.801.000				
Total	Rp 90.602.000.000	Rp 17.036.653.800				
2. Politeknik Elektronika Negeri Surabaya Gedung Smart Automation Workshop						
1. MK	Rp 1.233.895.000	Rp 404.910.760	< Tambahan pengadaan meubelair < Pengadaan peralatan laboratorium < S3 Sistem Siber Fisik < S2 Teknik Mesin < D4 Sains Data Terapan < D4 Teknologi Rekayasa Multimedia	Rp 15.518.814.000	Pemenuhannya semula akan didanai melalui PNBP secara bertahap. Usulan pemanfaatan dana sisa kontraktual untuk meubelair disetujui agar bangunan dapat segera dimanfaatkan secara optimal.	Rp 15.518.814.000
2. Konstruksi	Rp 75.966.675.000	Rp 24.744.102.560				
3. Pengawasan Berkala Konsultan Perencana	Rp 250.001.000	Rp 73.815.362				
4. Meubelair	Rp 1.579.804.000	Rp -				
5. Peralatan	Rp 14.600.875.000	Rp 32.875.000				
6. Pengelolaan Kegiatan	Rp 93.750.000	Rp -				
Total	Rp 93.725.000.000	Rp 25.255.703.682				

Komponen	Pagu Anggaran	Sisa Anggaran	Rencana Optimalisasi		Rekomendasi	
			Uraian	Anggaran	Catatan	Alokasi
			< D4 Teknologi Rekayasa Internet			
3. Politeknik Maritim Negeri Indonesia Pembangunan Kampus Baru						
1. Pengawas	Rp 3.358.149.000	Rp 1.151.025.000	< Pekerjaan jaringan listrik dan fiber optik < Pengawasan pekerjaan jaringan listrik dan fiber optik < Pengadaan buku dan peta praktik lab. Nautika < Pengadaan genset	Rp 19.464.045.000	Disetujui untuk pekerjaan jaringan listrik dan fiber optik untuk koneksi seluruh gedung yang dibangun pada kawasan baru, memenuhi kebutuhan bahan ajar pada Laboratorium Prodi Nautika, dan mendukung suplai energi dalam proses pembelajaran.	Rp 19.464.045.000
2. Konstruksi	Rp 152.577.584.000	Rp 30.518.889.780				
3. Meubelair Gd. Kuliah	Rp 3.270.000.000	Rp -				
4. Meubelair Gd. Pembinaan Karakter	Rp 2.070.000.000	Rp -				
5. Meubelair Gd. Lab/ Simulator	Rp 1.250.000.000	Rp -				
6. Peralatan Gd. Lab/ Simulator	Rp 15.838.200.000	Rp -				
7. Pengelolaan Kegiatan	Rp 576.067.000	Rp -				
Total	Rp 178.940.000.000	Rp 31.669.914.780				
4. Politeknik Negeri Ujung Pandang Gedung Teknik Mesin						
1. MK	Rp 1.600.975.000	Rp 312.819.000	< Penambahan AC < Penambahan komputer < Landscape Jalan dan saluran < Pekerjaan Mekanikal < Pekerjaan Elektrikal	Rp 7.898.453.188	Disetujui untuk mendukung aspek kenyamanan kampus, mendukung proses pembelajaran pada laboratorium rekayasa desain dan sistem otomasi, sebagai penunjang aksesibilitas dan operasional Gedung Teknik Mesin, dan penunjang	Rp 7.898.453.188
2. Konstruksi	Rp 64.039.000.000	Rp 12.808.667.388				
3. Meubelair	Rp 3.000.000.000	Rp -				
4. Peralatan	Rp 26.000.000.000	Rp -				
5. Pengelolaan Kegiatan	Rp 360.025.000	Rp -				
Total	Rp 95.000.000.000	Rp 3.121.486.388				

Komponen	Pagu Anggaran	Sisa Anggaran	Rencana Optimalisasi		Rekomendasi	
			Uraian	Anggaran	Catatan	Alokasi
						operasional Gedung Teknik Mesin.
5. Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung Gedung Kuliah Bersama						
1. Pengawas	Rp 1.400.000.000	Rp 361.398.000				Disetujui untuk menyediakan jaringan listrik yang memadai ke gedung SBSN dengan penyambungan dari trafo sumber listrik, mendukung aspek kesiagaan dan keamanan kampus dengan pengadaan hydrant, peningkatan kapasitas daya listrik menjadi 555 KVA, penambahan meubelair karena adanya perubahan fungsi ruang gudang menjadi ruang kantor, dan penambahan peralatan laboratorium Multimedia, Pertanian Presisi, dan IoT
2. Konstruksi	Rp 37.450.000.000	Rp 7.490.999.779				
3. Meubelair	Rp 2.500.000.000	Rp -				
4. Peralatan	Rp 15.000.000.000	Rp -				
5. Pengelolaan Kegiatan	Rp 350.000.000	Rp -				
Total	Rp 56.700.000.000	Rp 7.852.397.779	<ul style="list-style-type: none"> < Instalasi jaringan kelistrikan < Instalasi hydrant luar < Tambah daya PLN < Meubelair tambahan < Peralatan tambahan 	Rp 5.156.087.000		
6. Politeknik Negeri Samarinda Gedung Laboratorium Terpadu						
1. MK	Rp 2.000.000.000	Rp 287.702.900				Disetujui untuk menyediakan jaringan listrik yang memadai ke gedung SBSN dengan penyambungan dari trafo sumber listrik, dan penghijauan site dan meminimalisir radiasi SUTT.
2. Konstruksi	Rp 59.669.217.000	Rp 4.189.217.000				
3. Meubelair	Rp 5.000.000.000	Rp -				
4. Peralatan	Rp 23.999.783.000	Rp -				
5. Pengelolaan Kegiatan	Rp 500.000.000	Rp -				
Total	Rp 91.169.000.000	Rp 4.476.919.900	<ul style="list-style-type: none"> < Pengadaan trafo, cubicle, LVMDP < Penataan taman dan signage < Landscape proteksi radiasi SUTT Gedung 	Rp 2.248.282.000		Rp 2.248.282.000

Komponen	Pagu Anggaran	Sisa Anggaran	Rencana Optimalisasi		Rekomendasi	
			Uraian	Anggaran	Catatan	Alokasi
7. Politeknik Negeri Balikpapan Gedung Workshop Jurusan Teknik Mesin						
1. Pengawas	Rp 1.300.000.000	Rp 39.050.000	Pengadaan AC	Rp 291.000.000	Disetujui untuk mendukung aspek kenyamanan kampus.	Rp 291.000.000
2. Konstruksi	Rp 34.488.499.000	Rp 1.424.078.000				
3. Penataan Kawasan	Rp 10.450.765.000	Rp 1.150.765.000				
4. Konsultan Penataan Kawasan	Rp 430.000.000	Rp 31.510.000				
5. Meubelair	Rp 3.000.000.000	Rp -				
6. Peralatan	Rp 20.379.736.000	Rp -				
7. Pengelolaan Kegiatan	Rp 375.000.000	Rp -				
Total	Rp 70.424.000.000	Rp 2.645.403.000				

Progres SBSN 2023 di LLDikti

Tahun 2023 adalah tahun pertama perolehan SBSN di satker LLDikti. Pembangunan LLDikti diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pelayanan pendidikan dan peningkatan kualitas PT di wilayah koordinasi masing-masing LLDikti. LLDikti IV Biak adalah penerima proyek pembiayaan SBSN tahun 2023 setelah melalui berbagai pembahasan bersama antara Bappenas, Kemenkeu, dan Kemendikbudristek dalam memenuhi persyaratan administrasi.

Pembahasan kinerja awal proyek SBSN LLDikti yang dilaksanakan oleh Kemenkeu pada tanggal 11 Maret 2023 bertujuan untuk membahas progres lelang paket pekerjaan proyek pembangunan gedung kantor. Dikarenakan belum ada pengalaman terkait pengelolaan SBSN, dari pihak Kemendikbudristek perlu mengawal betul terkait perkembangan kinerja proyek SBSN satker LLDikti. Eksekusi di tahun 2023 ini seharusnya lebih siap dan disiplin karena sebelumnya dalam proses perencanaan sudah melalui banyak tahapan yang terkait dengan pengaturan kebijakan moratorium pembangunan gedung kantor. Catatan persiapan yang menjadi penting antara lain perlu dipastikan bahwa nilai konstruksi pada rekomtek PUPR menjadi acuan untuk pelaksanaan lelang dan nilainya boleh tidak lebih besar dari rekomtek PUPR. Diharapkan bulan April konstruksi fisik sudah semua agar bisa selesai tepat waktu pada bulan November, karena Kemendikbudristek cenderung akan mempunyai investasi SBSN yang besar untuk tahun 2023.

Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan proyek SBSN di satker LLDikti dilakukan dengan melaksanakan rapat koordinasi pembahasan kinerja dan pelaporan secara triwulanan. Permasalahan yang muncul pada pelaksanaan proyek SBSN di satker LLDikti diantaranya adalah ketidaksesuaian DED dengan kondisi eksisting lahan sehingga memerlukan pematangan lahan yang membutuhkan waktu lama, kurangnya tenaga kerja/SDM, mobilisasi peralatan dan material terhambat, dan keterbatasan alat berat. Hal tersebut menyebabkan progress lambat dengan Adapun hasil pemantauan Triwulanan dan informasi nilai kontrak serta rekomendasi optimalisasi proyek disampaikan pada Tabel berikut.

Tabel IV.20. Ringkasan Capaian Fisik dan Serapan Anggaran SBSN LLDikti TA 2023

No	Proyek/Ruang Lingkup	Nilai Pagu (Rp)	Progres Fisik (%)				Realisasi per 16 Oktober 2023 (Rp)	Penyerapan Anggaran (%)			
			TW I	TW II	TW III	Per 16 Okt 2023		TW I	TW II	TW III	Per 16 Okt 2023
3	LLDikti Wilayah XIV Biak	121.116.000.000	0,00	0,00	27,99	53,88	4.284.372.904	0,00	0,00	2,78	3,54
Total		Rp121.116.000.000					Rp 4.284.372.904				3,54%

Sumber: Laporan Monev Mingguan dan Triwulanan SBSN LLDikti TA 2023

Progres SBSN 2023 di BRIN

Tahun 2023 ini merupakan tahun ke-6 perolehan SBSN di bidang Iptek. Total alokasi investasi tahun ini sebesar Rp509.653.726.000 yang terdiri dari 3 infrastruktur Iptek. Dalam pelaksanaan proyek SBSN TA 2023, terdapat luncuran proyek SBSN BRIN pada Fasilitas Stasiun Bumi Biak.

Dengan adanya pembentukan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), proyek SBSN di LIPI, LAPAN, dan BATAN selanjutnya diambil alih pengelolaannya oleh BRIN.

Pada tahun 2022, BRIN mengusulkan perubahan proyek AEET melalui Surat Kepala BRIN No. T-499/I/PR.03.01/4/2022 tanggal 25 April 2022 yang kemudian diperbaiki melalui Surat Kepala BRIN No. T-239/I/PR.03.03/10/2022 tanggal 31 Oktober 2022 perihal Usulan Perubahan Lokasi dan Penambahan Waktu Proyek Pembangunan Akselerator Elektron Energi Tinggi (AEET) yang meliputi:

Tabel IV.21. Matriks Perubahan Ruang Lingkup Proyek SBSN AEET

Aspek Perubahan	Semula	Menjadi
Lokasi	Kawasan Sains dan Teknologi (KST) B.J. Habibie Jl Raya Puspiptek, Tangerang Selatan, Banten	KST Prof. Dr. Gerrit Augustinus Siwabessy Jl. Lebak Bulus Raya No. 49, Cilandak, Jakarta Selatan
Waktu Pelaksanaan	2021-2023	2021-2024
Rencana Penarikan Tahunan	2021 = Rp 124.107.042.000 2022 = Rp 107.030.478.000 2023 = Rp 29.705.480.000 Total = Rp 260.843.000.000	2021 = Rp 5.619.855.870 2022 = Rp 0 2023 = Rp 57.965.353.029 2024 = Rp 197.257.791.101 Total = Rp 260.843.000.000

BRIN, Bappenas, dan Kementerian Keuangan telah melakukan serangkaian pembahasan terkait usulan perubahan proyek AEET ini. Berdasarkan dokumen pendukung dalam surat Kepala BRIN dan rangkaian pertemuan tersebut, BRIN mengkonfirmasi dan menjamin beberapa hal sebagai berikut:

- a. Lokasi yang baru di KST Siwabessy dinilai lebih baik dibandingkan lokasi sebelumnya dengan pertimbangan:
 - i. merupakan kawasan yang bersifat terbuka dan memungkinkan aktivitas selama 24 jam. Adapun lokasi semula di kawasan KST Serpong berdekatan dengan Kawasan Nuklir Serpong yang merupakan kawasan objek vital nasional dan beresiko meningkatkan ancaman keamanan eksternal apabila proyek AEET ditetapkan di lokasi awal. Selain itu, kawasan Puspiptek merupakan kawasan terbatas dengan adanya beragam instalasi dan laboratorium penelitian berteknologi tinggi.
 - ii. sesuai dengan rencana pengembangan KST, yaitu sebagai pusat layanan teknologi nuklir terpadu di bidang farmasi, pangan, arkeologi, kedokteran, serta industri.
 - iii. lokasi yang lebih strategis, dimana fasilitas transportasi dan akses lebih mendukung dalam pemanfaatan teknologi, pelayanan teknologi, serta peningkatan PNBPN.
 - iv. komitmen Organisasi Riset Teknologi Nuklir dalam penggunaan fasilitas AEET untuk penelitian dan pengembangan.
- b. Adanya proses integrasi BRIN dan pengusulan perubahan proyek AEET, diusulkan penambahan waktu pekerjaan proyek dari semula 3 tahun (2021-2023) menjadi 4 tahun (2021-2024). Proses pengadaan peralatan AEET membutuhkan waktu \pm 2 tahun.

- c. Perubahan spesifikasi teknis dan pemilihan tipe akselerator berdampak pada penghilangan komponen transfer teknologi dalam proyek AEET ini. Selain itu, output bangunan yang semula berjumlah 3 bangunan (Gedung AEET, Gedung Utilitas, dan Gedung Laboratorium Perencanaan) berubah menjadi 2 bangunan, dimana terdapat penghapusan gedung laboratorium perencanaan yang semula digunakan untuk transfer teknologi secara *reverse engineering*.
- d. Terkait penggunaan anggaran tahun 2021 sebesar Rp5.619.855.870 untuk pekerjaan perencanaan DED dan manajemen konstruksi, BRIN sudah menyatakan bertanggungjawab mutlak atas anggaran yang telah diserap dan teknis teknologi yang akan digunakan di proyek AEET ini.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, usulan perubahan lokasi proyek pembangunan infrastruktur Laboratorium AEET diproses lebih lanjut sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku, sementara usulan perpanjangan durasi proyek tetap mengacu pada persyaratan dan persetujuan kontrak tahun jamak oleh Direktorat Jenderal Anggaran, Kementerian Keuangan.

Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan proyek SBSN di BRIN dilakukan dengan melaksanakan rapat koordinasi pembahasan kinerja secara triwulanan dan kunjungan ke lokasi proyek. Adapun hasil pemantauan triwulanan berkaitan dengan pencapaian anggaran dan progres fisik disampaikan pada Tabel berikut.

Tabel IV.22. Ringkasan Capaian Fisik dan Serapan Anggaran SBSN BRIN TA 2023

No	Proyek/Ruang Lingkup	Nilai Pagu (Rp) (termasuk luncuran TA 2022)	Progres Fisik (%)				Realisasi TW IV	Penyerapan Anggaran (%)			
			TW I	TW II	TW III	TW IV		TW I	TW II	TW III	TW IV
1	Infrastruktur Bandung Advanced Science and Creative Engineering Space (BASICS)*	109.814.819.000	-	100,00	100,00	100,00	104.365.551.736	-	-	-	95,04
2	Infrastruktur Fasilitas Stasiun Bumi Pengendali dan Penerima Data Satelit	48.149.763.000	76,50	100,00	100,00	100,00	46.646.778.600	-	-	-	96,88
3	Infrastruktur Fasilitas Akselerator Elektron Energi Tinggi (AEET)*	351.689.144.000	0,00	0,00	12,14	95,74	116.853.751.342	0,00	0,00	2,21	33,23
Total		Rp509.653.726.000,-					Rp267.866.081.678,-				52,56%

*perpanjangan ke tahun 2024

Sumber: Laporan Monev Triwulanan SBSN BRIN TA 2023, BPK BRIN

IV.3 Pemantauan Progres Proyek KPBU TA 2023

IV.3.a. Proyek KPBU Bidang Iptek (Pengelolaan dan Pembangunan Armada Kapal Riset Nasional)

BRIN mengusulkan proyek pengelolaan dan pembangunan Armada Kapal Riset Nasional dengan skema KPBU dan telah masuk dalam PPP Book tahun 2021 dengan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) bertindak sebagai PJK. Namun, dengan integrasi LIPI menjadi BRIN pada tahun 2022 proyek dikeluarkan dari PPP Book. Selanjutnya, pada tahun 2023 terdapat pengusulan kembali atas proyek ini untuk masuk dalam daftar rencana KPBU TA 2023 melalui surat Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) No.T-449/I/PR.03.02/1/2023 tanggal 31 Januari 2023.

Berdasarkan usulan Kepala BRIN tanggal 31 Januari 2023 lalu, ruang lingkup proyek ini akan difokuskan pada pengelolaan dan pembangunan armada kapal riset nasional, yakni melalui (i) pengadaan kapal riset jenis pesisir 5 unit, kapal riset penjelajah laut 3 unit, dan kapal riset penjelajah samudera 1 unit; (ii) pengembangan *Fleet Management Unit* (FMU) untuk mengelola 4 kapal riset eksisting yang dimiliki oleh BRIN saat ini; dan (iii) pengembangan bisnis riset industri pesisir, laut dan samudera berbasis kapal riset. Proyek diusulkan untuk jangka waktu sekitar 5 tahun.

Berdasarkan hasil pembahasan yang sudah dilakukan pada tanggal 2 Februari dan 7 Maret 2023 serta proses pemenuhan kelengkapan dokumen usulan yang sudah berjalan, maka proyek ini dapat diusulkan untuk masuk dalam Daftar Rencana KPBU TA 2023 dengan catatan sebagai berikut:

- a. Perlu diidentifikasi alternatif skema pengembalian proyek selain melalui pembayaran ketersediaan layanan (*availability payment*) dalam rangka meningkatkan potensi kontribusi pihak investor dan mengurangi beban fiskal BRIN.
- b. Pelaksanaan penyusunan dokumen *Final Business Case* (FBC) dan dokumen pendukung lainnya agar dilakukan sesuai dengan peraturan dan prosedur yang berlaku.

IV.3.b. Proyek KPBU Bidang Pendidikan Tinggi (RSPTN UNPAD)

Dokumen Daftar Rencana Kerja Sama Pemerintah dan Badan Usaha telah dipenuhi dan disampaikan oleh Dit. PPP Bappenas dalam rapat dengan mengumpulkan dokumen PPP Book 2023. Dalam rangka menindaklanjuti proses tersebut, maka pada tanggal 6 Oktober 2023 telah dilakukan pembahasan rapat terkait permohonan persetujuan Kerja Sama Penyediaan Infrastruktur (KSPI) proyek KPBU RSPTN UNPAD. Pada rapat tersebut disampaikan beberapa hal yang harus dipenuhi oleh UNPAD sebagai PJK antara lain sebagai berikut:

Dokumen Persyaratan	Checklist
a. Fotokopi dokumen daftar rencana KSP dan Badan Usaha	
b. Asal Surat Pernyataan kesediaan menjadi PJPB	Sedang disiapkan
c. Surat rekomendasi kelayakan proyek kerja sama dari K/L yang membidangi Perencanaan Pembangunan	Belum, dokumen ini membutuhkan rekomendasi Bappenas (Dit. PPP dan Dit. PTI)
d. Asli Surat pernyataan dari Pengguna Barang	Belum tersedia
e. Asli Surat pernyataan tanggung jawab atas kebenaran data permohonan pemanfaatan BMN	Belum tersedia
f. Salinan SK PSP	Belum tersedia

Terkait dengan poin c, Direktorat PTI Bappenas perlu memberikan rekomendasi kelayakan bisnis proyek dari sisi sektoral berdasarkan dokumen yang disampaikan oleh UNPAD, dimana dokumen tersebut bukan hanya berupa studi pendahuluan namun juga memuat informasi struktur proyek, *outline business case*, dan *financial modelling*. Dokumen tersebut diharapkan dapat dilengkapi pada akhir tahun 2023.

IV.4 Pelaksanaan Hibah KPP-KONEKSI 2023

Pada tanggal 21 Desember 2022 Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Australia menandatangani Subsidiary Arrangement between the Government of Australia and the Government of Indonesia relating to the Australia Indonesia Knowledge Partnership Platform, yang menyatakan kesepahaman antara pemerintah kedua negara mengenai kegiatan Kolaborasi Pengetahuan dan Inovasi Australia Indonesia, atau yang disebut dengan KONEKSI. Program Hibah KONEKSI akan berjalan selama 5 tahun hingga 2027.

KONEKSI akan diarahkan untuk berkontribusi pada pembentukan kebijakan dan teknologi yang inklusif dan berkelanjutan di Indonesia. Hal ini dilakukan dengan mendukung kemitraan strategis antara organisasi-organisasi Australia dan Indonesia yang melaksanakan kerja sama penelitian terapan multidisipliner yang berkualitas tinggi dan berorientasi pada pemecahan masalah sosial dan ekonomi yang mencerminkan prioritas kepentingan bersama.

Dalam melaksanakan KONEKSI, pemerintah Indonesia dan Australia akan bekerja sama dengan kementerian/lembaga yang relevan, universitas, lembaga penelitian, masyarakat sipil, dan pemangku kepentingan terkait di Indonesia dan Australia.

Tujuan KONEKSI

Tujuan KONEKSI adalah untuk meningkatkan penggunaan solusi berbasis pengetahuan untuk kebijakan dan teknologi yang inklusif dan berkelanjutan melalui kemitraan strategis antara organisasi Australia dan Indonesia.

Hasil Akhir Program

Hasil akhir yang diupayakan melalui KONEKSI adalah:

- a) Organisasi Australia dan Indonesia telah meningkatkan kerjasama dan saling pengertian melalui kemitraan pengetahuan; dan
- b) Solusi inovatif untuk kebijakan dan teknologi yang inklusif dan berkelanjutan dihasilkan melalui kemitraan pengetahuan.

Hasil Antara

Hasil antara yang diupayakan melalui KONEKSI adalah:

- a) Organisasi Australia dan Indonesia telah mengembangkan dan memperkuat kemitraan pengetahuan seputar bidang-bidang yang menjadi kepentingan bersama;
- b) Kemitraan yang didukung KONEKSI telah meningkatkan kapasitas untuk menghasilkan dan menyebarkan pengetahuan yang responsif GEDSI untuk kebijakan dan teknologi yang inklusif dan berkelanjutan;
- c) Lingkungan pendukung pengetahuan dan inovasi Indonesia lebih mampu mempromosikan dan memfasilitasi kemitraan pengetahuan

Ruang Lingkup KONEKSI

Untuk mencapai hasil dan tujuan diatas, KONEKSI akan dilaksanakan melalui berbagai jenis rangkaian pelayanan, yaitu:

- a) Hibah penelitian kolaboratif
KONEKSI mendukung hibah penelitian kolaboratif untuk kemitraan pengetahuan untuk kebijakan dan teknologi yang inklusif dan berkelanjutan antara organisasi Australia dan Indonesia.
- b) Bantuan Teknis
KONEKSI memberikan bantuan teknis untuk mengatasi kesenjangan kapasitas esensial dan kendala sistemik untuk produksi dan diseminasi pengetahuan untuk kebijakan dan teknologi yang inklusif dan berkelanjutan.
- c) Manajemen Pengetahuan
KONEKSI mengelola dan mendiseminasikan pengetahuan untuk kebijakan dan teknologi yang inklusif dan berkelanjutan yang dihasilkan dari kemitraan yang didukung KONEKSI kepada pemangku kepentingan yang ditargetkan.
- d) Membangun Koalisi dan Jaringan
KONEKSI menghubungkan orang, ide, dan sumber daya untuk mempromosikan dan memanfaatkan pengetahuan kemitraan untuk kebijakan dan teknologi yang inklusif dan berkelanjutan.

Linimasa KONEKSI (A l ` Y g h c b Y g t

Tabel IV.23. Linimasa Program Hibah KONEKSI

Agenda	Waktu
Penandatanganan <i>Subsidiary Arrangement</i>	21 Desember 2022
Kick off Meeting PTC (Komite Teknis)	13 Februari 2023
Sub tema dan kriteria seleksi CfP Pertama Lingkungan dan Perubahan Iklim disepakati	Februari 2023
CfP Pertama diumumkan, Pedoman Hibah disusun dan dirilis, Proses Pernyataan Minat, lebih dari 600 aplikasi diterima.	Maret 2023
Persetujuan 38 penerima hibah penelitian dari Pemerintah Indonesia	Juni 2023
Pertemuan Presiden Republik Indonesia dan Perdana Menteri Anthony Albanese menyoroti pentingnya program KONEKSI dalam meningkatkan hubungan antara lembaga penelitian Australia dan Indonesia untuk mengembangkan solusi penelitian bersama untuk masalah kebijakan sosial, ekonomi dan teknis.	4 Juli 2023
PTC Meeting (Membahas dan memberikan rekomendasi AWP 2023-2024, SOP/ Pedoman Tata Kelola, dan Tema CfP 2 Transformasi Digital)	9 Agustus 2023
PSC Meeting (Membahas dan memberikan rekomendasi AWP 2023-2024, SOP/ Pedoman Tata Kelola, dan Tema CfP 2 Transformasi Digital)	15 Agustus 2023
Peluncuran Program KONEKSI	13 November 2023
Peluncuran Call for Proposal Kedua Tema Transformasi Digital di Bidang Kesehatan, Energi, dan Ketahanan Pangan (termasuk Ekonomi Biru)	Awal Desember 2023

Laporan Triwulan III Tahun 2023 Program KONEKSI

a) Rencana Penarikan Anggaran 2023-2024

Tabel IV.24. Rencana Penarikan Anggaran 2023-2024

Tahun	Pagu Awal
Alokasi 2022 - 2027	Up to 50 Juta AUD
2023	12.118.987 AUD
2024	13.174.288 AUD

b) Disbursement Plan hingga Desember TA 2023

Tabel IV.25. Disbursement Plan KONEKSI hingga Desember TA 2023

Bulan	% Disbursement Plan
Maret 2023	750.193 AUD
April – Jun 2023	3.559.561 AUD
Juli – September 2023	3.659.321 AUD
Oktober – Desember 2023	4.149.912 AUD

c) Capaian Realisasi Anggaran Project KONEKSI hingga September 2023

Tabel IV.26. Capaian Realisasi Anggaran Project KONEKSI hingga September 2023

Pagu	Realisasi	%
12.118.987 AUD	7.472.672 AUD	62%

Tabel IV.27. Perkembangan Anggaran per Komponen Tahun 2023

No.	Komponen	Pagu (AUD)	Realisasi (AUD)	Realisasi (%)
1.	Biaya Operasional	4.499.809	3.030.260	67%
2.	Hibah Riset Kolaboratif	6.824.320	4.093.400	60%
3.	Asistensi Teknis	521.524	283.346	54%
4.	Penyebaran dan Manajemen Pengetahuan	30.000	-	0%
5.	Pengembangan Jaringan dan Koalisi	60.000	-	0%
6.	Penjangkauan dan Tata Kelola Program	183.334	65.665	36%

d) Rencana dan Capaian Output Tahun 2023

Tabel IV.28. Rencana dan Capaian Output KONEKSI Tahun 2023

Rencana Output Tahun 2023	Capaian Output s.d. Triwulan III Tahun 2023	% Capaian Output
1. Inception Report	Approve	100%
2. Operations Manual	Approve	100%
3. Standard Operating Procedures	Approve	100%
4. Grant Guidelines CfP #1	Approve	100%
5. Communications and Stakeholder Engagement Strategy	Approve	100%
6. Work Plan and Budget 2023-2024	Approve	100%
7. Implementation Strategy Submitted	Approve	100%
8. GEDSI Strategy	Approve	100%
9. Localization Plan	Pending final revision	90%
10. Monitoring, Evaluation and Learning Plan	Pending final revision	90%
11. Grant Guidelines CfP #2	Pending final revision	60%

e) Manfaat Program KONEKSI

Tabel IV.29. Manfaat Program KONEKSI

Manfaat Kegiatan	
Core Business Kementerian PPN/Bappenas	< Mendukung Renstra Kementerian PPN/Bappenas untuk Terwujudnya Kebijakan Pembangunan nasional yang visioner.
Bappenas sebagai Enabler	< Memberikan arahan strategis agar hasil hibah riset kolaborasi dapat dimanfaatkan dalam proses perumusan kebijakan pembangunan nasional (K2P) atau untuk proses hilirisasi inovasi (K2I).

Manfaat Kegiatan	
K/L/D dan Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> < KONEKSI mendukung hibah penelitian kolaboratif untuk kemitraan pengetahuan untuk kebijakan dan teknologi yang inklusif dan berkelanjutan antara organisasi Australia dan Indonesia. < KONEKSI mengelola dan mendiseminasikan pengetahuan untuk kebijakan dan teknologi yang inklusif dan berkelanjutan yang dihasilkan dari kemitraan yang didukung KONEKSI kepada pemangku kepentingan yang ditargetkan. < KONEKSI menghubungkan orang, ide, dan sumber daya untuk mempromosikan dan memanfaatkan pengetahuan kemitraan untuk kebijakan dan teknologi yang inklusif dan berkelanjutan.
Capacity Building	<ul style="list-style-type: none"> < KONEKSI memberikan bantuan teknis untuk mengatasi kesenjangan kapasitas esensial dan kendala sistemik untuk produksi dan diseminasi pengetahuan untuk kebijakan dan teknologi yang inklusif dan berkelanjutan.

BAB V

KEGIATAN PEMANTAUAN DAN PERENCANAAN PROYEK PHLN DAN SBSN

Pada TA 2023 ini, Direktorat Pendidikan Tinggi dan Iptek Bappenas melakukan kegiatan pemantauan dan evaluasi terhadap proyek SBSN *on-going*, telah selesai serta persiapan proyek yang akan efektif atau berjalan pada TA 2024. Adapun kegiatan pemantauan dan evaluasi yang dilakukan ini sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 12 Tahun 2016 Tentang Tata Cara Pemantauan, Evaluasi, dan Pelaporan Pembiayaan Proyek/Kegiatan Melalui Penerbitan Surat Berharga Syariah Negara.

Pemantauan berdasarkan PMK tersebut merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan secara berkala untuk menyediakan informasi tentang status perkembangan suatu kegiatan, serta mengidentifikasi permasalahan yang timbul dan merumuskan tindak lanjut yang diperlukan. Pemantauan yang dimaksud dapat dilakukan melalui kegiatan rapat, pelaporan pelaksanaan kegiatan, dan/atau kunjungan lapangan. Sedangkan evaluasi kinerja kegiatan adalah kegiatan yang secara sistematis mengumpulkan dan menganalisis data dan informasi untuk menilai pencapaian sasaran dan tujuan kegiatan. Adapun pemantauan dan evaluasi tersebut diharapkan mencakup:

- ! Perkembangan realisasi penyerapan dana;
- ! Perkembangan pencapaian pelaksanaan fisik;
- ! Perkembangan proses pengadaan barang dan jasa;
- ! Permasalahan/kendala yang dihadapi; dan
- ! Langkah tindak lanjut yang diperlukan.

Kondisi pandemi Covid-19 yang terjadi sejak awal Maret 2020 dan berlangsung hingga tahun ini tidak hanya berdampak pada penyelesaian waktu proyek konstruksi namun juga mekanisme pelaksanaan proyek dan mekanisme pemantauan-evaluasi. Mekanisme lelang yang sebelumnya dilakukan secara regular, sebagian kini telah berubah menjadi lelang elektronik. Pemantauan dan evaluasi proyek tidak hanya didesain dengan kunjungan lapangan secara langsung, namun juga melalui rapat pembahasan secara virtual. Sejak bulan Januari 2023 hingga bulan Desember 2023, Direktorat PTI sudah melakukan beberapa kegiatan kunjungan lapangan terkait proyek SBSN. Berikut ini adalah dokumentasi kegiatan koordinasi Direktorat Pendidikan Tinggi dan Iptek berkaitan dengan pelaksanaan proyek SBSN yang dilakukan hingga bulan Desember tahun 2023.

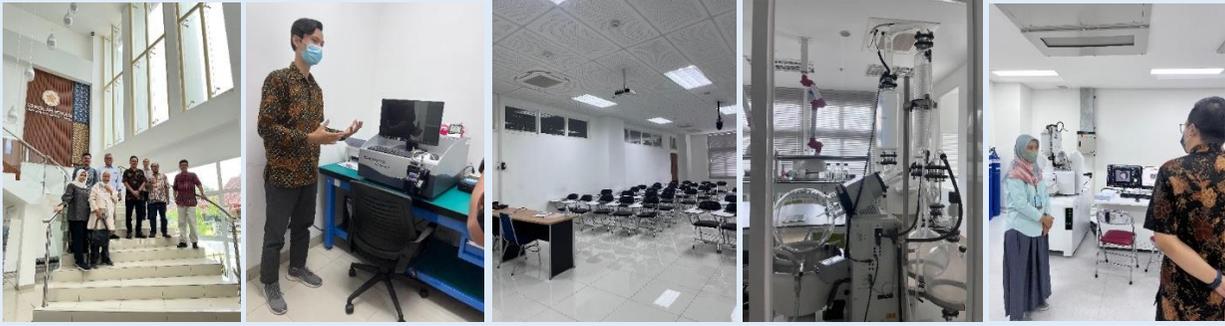
V.1 Pemantauan dan Evaluasi Proyek PHLN dan SBSN TA 2022, Proyek C b [c] PHLN dan SBSN TA 2023, dan Persiapan Proyek SBSN TA 2024

Sepanjang tahun 2023, Direktorat Pendidikan Tinggi dan Iptek telah melaksanakan konsinyering dan kunjungan lapangan untuk memantau hasil pelaksanaan pembangunan Proyek PHLN dan SBSN TA 2022 yang sudah selesai maupun yang *on-going* TA 2023, serta pemantauan persiapan proyek SBSN TA 2024 di beberapa lokasi proyek sesuai dengan prioritas urgensi dan aksesibilitas untuk dikunjungi (berkenaan dengan kondisi pandemi). Adapun kegiatan monev dan kunjungan lapangan dirincikan pada tabel berikut.

Tabel V.1. Kegiatan Monev Proyek SBSN bidang Pendidikan Tinggi dan IPTEK

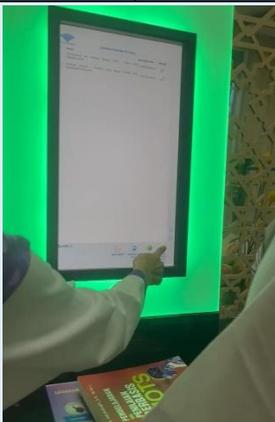
No.	Lokasi dan Waktu	Tujuan	Tahun Pelaksanaan dan Anggaran	Catatan Hasil Monev
1.	<p>UIN Mataram Jumat, 6 Januari 2023</p>	<p>Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan pembangunan sarpras SBSN SYC TA 2022 yang sudah selesai dan sedang tahap finishing pada Gedung Terpadu UIN Mataram</p>	<p>Proyek SBSN TA 2024 Rp 35.100.000.000,-</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. UIN Mataram baru mendapat satu kali proyek SBSN pada tahun 2022 yaitu untuk pembangunan Gedung Terpadu dengan luas sebesar 4.363 m2 sebanyak 3 lantai dan peralatannya 2. Berdasarkan Monev lapangan, ditemui beberapa pengamatan hasil pembangunan yang mungkin akan menimbulkan dampak masalah ke depannya. Pertama, perlu dicek betul untuk selasar teras pintu masuk agar tidak terkena rembesan saat hujan. Kedua, ruangan-ruangan perlu diatur pemanfaatannya dengan memperhatikan kebutuhan dan perencanaan awal, agar tidak ada ruang yang tidak dioptimalkan. Ketiga, jalan di sekitar gedung akan didanai oleh PNBPN UIN Mataram tahun 2023 ini, perlu diperhatikan untuk segera dieksekusikan dengan perencanaan yang matang, agar gedung SBSN dapat segera dimanfaatkan. Peralatan yang sudah diadakan sementara disimpan di gedung lain, setelah gedung SBSN sudah siap akan segera ditempatkan di masing-masing ruangan.
<p style="text-align: center;">Dokumentasi:</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;">   </div>				

No.	Lokasi dan Waktu	Tujuan	Tahun Pelaksanaan dan Anggaran	Catatan Hasil Money
2.	<p>Universitas Gadjah Mada Kamis, 12 Januari 2023</p>	<p>Melakukan pemantauan pelaksanaan proyek PHLN JICA UGM pada Gedung TILC, ERIC, dan DLC</p>	<p>Proyek PHLN JICA UGM Rp 58.939.585.000</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mandat kepada UGM untuk dapat melakukan kerja sama dalam tri dharma dalam bidang “pengelolaan infrastruktur publik” 2. Dalam bidang infrastruktur bangunan dan jalan (PSN), bandara, pelabuhan, perumahan rakyat, telcos, listrik dan energi terbarukan, kesehatan 3. Dalam kegiatan mencakup pelatihan, kompetensi, pengkajian, kemitraan, pelaksanaan, dan pengawasan <ul style="list-style-type: none"> ◁ Desain dan perencanaan proyek ◁ Reviu masterplan ◁ Manajemen risiko proyek ◁ Pengembangan mutu ◁ Kapasitas SDM dan kelembagaan ◁ Dampak sosial 4. Yang dibuat bukan proyeknya, tapi bentuk tata kelola dan kajian, bisa jadi pengawasan, quality control 5. Infrastruktur social: <ul style="list-style-type: none"> ◁ Pelayanan Kesehatan: <ul style="list-style-type: none"> ! Dit. KGM sudah bekerja sama dengan FK UGM. Sebagai gambaran untuk desain layanan kesehatan di IKN sesuai arahan Jokowi dalam bentuk Puskesmas, Klinik, dan juga RS standar internasional. Termasuk pemenuhan tenaga medis berdasarkan jenis-jenis penyakit. ! Mental health akan dimasukkan dalam RPJMN, betul-betul terkait langsung dengan pengelolaan ! Bentuk kegiatan: a) desain layanan dasar kesehatan di IKN, 2) kajian potensi timbulnya penyakit di IKN, 3) kesehatan mental, 4) SDM Kesehatan

No.	Lokasi dan Waktu	Tujuan	Tahun Pelaksanaan dan Anggaran	Catatan Hasil Money
				<ul style="list-style-type: none"> ◁ EBT: Mobil listrik, energi banyu, energi surya, Ekonomi hijau ◁ Pelayanan Angkutan Barang (Logistik): ◁ Pelayanan Angkutan Orang ◁ Air bersih dan sanitasi -> SDGs ◁ Listrik ◁ Telekomunikasi:/digitalisasi ◁ Bentuknya PKS berupa turunan dari MoU, akan dibahas potensi pendanaan termasuk dari hibah, dsb.
Dokumentasi				
				
3.	UIN Tulungagung Rabu, 15 Maret 2023	Melakukan pemantauan pelaksanaan proyek SBSN TA 2022 yaitu Gedung Terpadu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	Proyek SBSN SYC TA 2022 Rp 36.889.570.000,-	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ruangan-ruangan perlu diatur pemanfaatannya dengan memperhatikan kebutuhan dan perencanaan awal, agar tidak ada ruang yang tidak dioptimalkan, mengingat kebutuhan ruangan untuk UIN Tulungagung sangat besar karena pesatnya penambahan mahasiswa 2. Operasional Gedung akan didanai oleh PNBPUIN Tulungagung, sehingga perlu dihitung betul untuk pengoptimalannya, meliputi untuk maintenance lift di Gedung yang juga membutuhkan biaya yang cukup.

No.	Lokasi dan Waktu	Tujuan	Tahun Pelaksanaan dan Anggaran	Catatan Hasil Money
				3. Akses jalan sudah cukup baik untuk integrasi antar bangunan gedung kampus. Namun, mengingat lahan terbatas, untuk lahan parkir perlu dirapikan kembali agar mahasiswa dan dosen merasa lebih nyaman di kawasan gedung.
Dokumentasi				
<div style="display: flex; justify-content: space-around;">     </div>				
4.	PoltekNIK Negeri Semarang Selasa, 3 April 2023	Melakukan pemantauan pelaksanaan proyek SBSN MYC TA 2022-2023 yaitu Gedung Kuliah Terpadu	Proyek SBSN MYC 2022-2023 Rp 34.474.000.000,-	<ol style="list-style-type: none"> 1. Progres pelaksanaan konstruksi fisik s.d. Triwulan-I sebesar 94,69% (deviasi positif 0,25%) 2. Sisa pekerjaan konstruksi adalah untuk finishing pada koridor, ruang kelas, dan pekerjaan jaringan perpipaan serta penataan meubelair pada ruang kelas. Sebagian meubelair masih ada yang dalam proses pengiriman. 3. Pekerjaan MYC 2022-2023 pada Polines diestimasikan dapat selesai lebih cepat yaitu pada Triwulan-II
Dokumentasi				

No.	Lokasi dan Waktu	Tujuan	Tahun Pelaksanaan dan Anggaran	Catatan Hasil Monev
				
5.	IAIN Kudus Rabu, 4 April 2023	Melakukan pemantauan pelaksanaan proyek SBSN SYC TA 2023 yaitu Gedung Laboratorium Terpadu	Proyek SBSN SYC TA 2023 Rp 91.000.000.000,-	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bulan Februari sudah berkontrak MK 2. Per April 2023, sedang dalam tahap lelang konstruksi pada pembuktian kualifikasi dengan estimasi penandatanganan kontrak 11 April 2023 3. TW I RPD 14 M 4. Saat ini sedang penyesuaian untuk TW II 5. Pengisian SAKTI perlu diubah sendiri, begitu juga dengan e-monev SBSN 6. MK memiliki kontrak sampai tanggal tertentu, apabila terdapat keterlambatan pekerjaan dan terdapat luncauran perlu solusi
Dokumentasi				

No.	Lokasi dan Waktu	Tujuan	Tahun Pelaksanaan dan Anggaran	Catatan Hasil Money
				
6.	Universitas Jambi 28-30 November 2023	Review Mission Proyek ADB-AKSI	Proyek PHLN ADB-AKSI Rp 98.115.392.000,-	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saat ini, proses usulan perpanjangan/loan extension selama 6 (enam) bulan sedang diproses oleh Kemenkeu, kemudian akan diteruskan ke mitra pembangunan, yaitu ADB. 2. Progres pekerjaan fisik s.d. saat ini sebesar 55,564%, dengan masa kontrak s.d. 4 April 2024, dengan nilai proyek sebesar Rp 206,216 Miliar (addendum-02). 3. Kemungkinan akan ada perpanjangan/addendum ke-3 untuk pekerjaan mechanical electrical pada paket CWJ-01. 4. Progres pekerjaan CWJ-01 s.d. minggu ke-80 pada tanggal 26 November 2023 adalah sebesar 55,297%. 5. Berdasarkan perhitungan progress, seharusnya pekerjaan civil works perlu mengejar pekerjaan sipil sebesar 22%. 6. ADB dan PMU menekankan CCO ke-3 adalah penambahan pekerjaan, tetapi bukan penambahan waktu. Pekerjaan lingkup original seharusnya tetap selesai pada tanggal 4 April 2023. 7. Permasalahan dan kendala utama terletak di PT. Wika, diantaranya karena pengadaan belanja barang

No.	Lokasi dan Waktu	Tujuan	Tahun Pelaksanaan dan Anggaran	Catatan Hasil Monev
				<p>memerlukan waktu yang sangat lama, contoh: pembelian lift PO-nya memakan waktu sampai dengan dua bulan. Negosiasi antara PT. Wika dan vendor beberapa kali mengalami ketidakcocokan, sehingga pengadaan barang memakan waktu yang sangat lama. Permasalahan PT. Wika adalah kekurangan cashflow yang dialihkan untuk proyek lain seperti Pembangunan IKN.</p> <p>8. Action plan yang diharapkan dari PT. Wika meliputi pekerjaan apa saja yang akan dilakukan per minggu, bukti peralatan apa saja yang sudah di order, material dan kuantitas (bukti PO-nya), kemudian berapa dana yang dibutuhkan per minggu. Sehingga, PO-nya diketahui oleh semua pihak di PT. Wika (komitmen dari manajemen PT. Wika kepada PMU dan PIU).</p>
Dokumentasi				
				
7.	Universitas Riau 23-25 Mei 2023 dan 4-5 Desember 2023	Review Mission Proyek ADB-AKSI	Proyek PHLN ADB-AKSI Rp 98.703.749.000,-	Monev 23-25 Mei 2023 <ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam mendukung pelaksanaan proyek AKSI, dilaksanakan beberapa hal sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> < Publikasi internasional melalui perjalanan ke luar negeri. Sejauh ini sudah terdapat 27 judul penelitian dengan partner international serta 35 judul supporting international publication

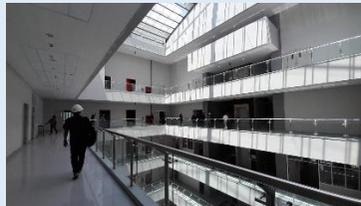
No.	Lokasi dan Waktu	Tujuan	Tahun Pelaksanaan dan Anggaran	Catatan Hasil Monev
				<ul style="list-style-type: none"> ◁ Pembentukan tracer study dimana sudah menjadi 1 unit sendiri yaitu Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP) ◁ Pembangunan Gedung Integrated Classroom akan membantu pelaksanaan program Tahap Persiapan Bersama (TPB) untuk mahasiswa baru ◁ Pengembangan Komunitas sebanyak 13 input dengan penguatan keberdayaan masyarakat <p>Terdapat Perubahan luasan BHMC dari 1.500 m2 menjadi 3.000an m2, dan Perubahan luasan FSC dari 3.500 m2 menjadi 3.600 m2</p> <p>Monev 4-5 Desember 2023:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Secara keseluruhan dalam pelaksanaan proyek 5 tahun, yang terserap belum sampai 50%, hanya tersisa 1 tahun untuk menghabiskan 50% sisanya 2. CWR-01 (Brantas Abhipraya) <ul style="list-style-type: none"> ◁ Untuk rencana landscaping perlu diperhatikan rencana desainnya karena terdapat 2 gedung yang cukup berdekatan (IL dan FSC) dengan 2 kontraktor yang berbeda. Secara desain perlu diintegrasikan kedua lab tersebut karena bisa menjadi bentuk pemanfaatan resource sharing fasilitas lab. Desain yang ada seakan-akan memisahkan fungsi kedua gedung. Selain landscaping, bisa juga dibuat connecting bridge di lantai tertentu. 3. CWR-02 (Totalindo) bermasalah, seharusnya berakhir 22 Des 2023 (-31,2%), CCO 4 sedang dalam reuiu

No.	Lokasi dan Waktu	Tujuan	Tahun Pelaksanaan dan Anggaran	Catatan Hasil Money
				<ol style="list-style-type: none"> 4. EQR-01/A/B/C sudah dan uang muka dibayarkan 5. EQR-01 D sedang dalam proses ditargetkan Maret, EQR-01 E ditargetkan Feb 2024 6. EQR-01 F/EQR-02/EQR-03/EQR-04 sedang menyiapkan dokumen lelang ditargetkan April 2024 dan FR-01/FR-02 belum mulai 7. Sampai saat ini baru 50% yang didisburse, sisanya akan didisburse selama 11 bulan ke depan. 8. Implementasi civil work yang perlu mendapat perhatian khusus utamanya CWR-02 yang waktunya semakin pendek dan ada rencana perpanjangan kontrak, diharapkan semua selesai pada bulan Maret. 9. Perlu mempertimbangkan kesiapan gedung yang sedang proses penyelesaian untuk pengadaan equipment . 10. Proses lelang harus benar-benar disiapkan agar tidak ada keterlambatan dan perlu terus diantisipasi segala kemungkinan yang dapat menghambat proses pembangunan. 11. Perlu mulai disiapkan skema pengelolaan gedung dan peralatan karena tahun depan akan selesai 10 gedung dengan peralatan yang advanced, Unri perlu siap untuk mengelola sarpras yang besar. 12. Akan dilakukan rapat internal pada hari Sabtu untuk memastikan kesiapan dan kelengkapan dokumen terkait usulan perpanjangan kontrak CWR-02. 13. Dengan adanya program PR PTN dari Dikbudristek pada tahun 2024, untuk list peralatan disesuaikan dengan yang direncanakan di ADB, sehingga di Gedung FSC dan IL sudah mulai bisa running (sudah masuk RKA-KL). Untuk UTC sudah diminta business plannya juga oleh Dikbudristek.

No.	Lokasi dan Waktu	Tujuan	Tahun Pelaksanaan dan Anggaran	Catatan Hasil Monev
				<p>14. Dengan hadirnya 10 gedung di tahun 2024, Unri secara paralel sudah mulai menghitung kebutuhan operasional dan tenaga SDM yang dibutuhkan untuk pengelolaannya.</p>
<p>Dokumentasi</p> 				
8.	<p>Universitas Pendidikan Indonesia Selasa, 6 Juni 2023</p>	<p>Review Mission Proyek ADB-AKSI</p>	<p>Proyek PHLN ADB-AKSI Rp 47.323.583.000,-</p>	<p>Monev 6 Juni 2023:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Civil Work terdiri dari: Gedung Pascasarjana, Gedung FPSD, dan Gedung FPEB (terdapat jembatan yg menghubungkan dengan Gedung lama di sebelahnya) 2. Loan allocation : 200 juta USD 3. Status per 31 Mei : penyerapan 33 % 4. DIPA 2023 656 M, realisasi 156 M (23 %) 5. Terdapat kekurangan dana sebesar 981 M yang didanai dari percepatan yg diajukan secara bertahap pada Q2, Q3, Q4 tahun 2023 (sudah

No.	Lokasi dan Waktu	Tujuan	Tahun Pelaksanaan dan Anggaran	Catatan Hasil Monev
				<p>mendapatkan Surat Hasil Review (SHR) dari DJPPR, sudah diserahkan ke DJA)</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Equipment akan diselesaikan tahun ini, sehingga tahun 2024 kemungkinan hanya tersisa pembayaran PMSC 7. Progress fisik hingga M94 (22 Mei-28 Mei) 82% (rencana), 80% (realisasi), deviasi kurang lebih - 1,5% 8. Kontrak PT Utama Karya berakhir di 6 Oktober 2023 9. Akan mengajukan contingency untuk pembiayaan di pekan 95 (untuk jalan) <p>Monev 11-12 Desember 2023</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Timeline dan schedule kemajuan progres sudah dibuat dan didiskusikan dengan PMC 2. Diperlukan percepatan untuk penyiapan pelaksanaan CWP-03 dengan checklist yang dimintakan oleh ADB 3. Proses perpanjangan diharapkan selesai di akhir tahun 2024 sehingga annual work plan sudah dirincikan 4. Untuk soft program perlu dirincikan dengan kesiapan pelaksanaan di tahun 2024 5. Action plan oleh kontraktor untuk menyelesaikan defect list

Dokumentasi



No.	Lokasi dan Waktu	Tujuan	Tahun Pelaksanaan dan Anggaran	Catatan Hasil Money
9.	<p>Politeknik Negeri Batam Kamis, 22 Juni 2023</p>	<p>Pemantauan Pelaksanaan Proyek SBSN TA 2021 pada Gedung Technopreneur dan Persiapan Proyek SBSN SYC TA 2024 Pada Gedung Teknologi Rekayasa Industri (TRAIN)</p>	<p>Proyek SBSN SYC TA 2021 Rp 66.380.000.000,- dan Proyek SBSN SYC TA 2024 Rp 89.905.000.000,-</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gedung Technopreneur dipakai oleh industry dengan mahasiswa dan dosen yang berkolaborasi aktif dalam PBL (Project/Product/Problem Based Learning dari Industri). Melalui kegiatan PBL, dihasilkan produk/prototipe berupa film animasi, souvenir, digital platform product, dll. Salah satu film animasi yang dihasilkan dari PBL di Polibatam adalah film Ficusia. 2. Berdasarkan data dari website Shilau Polibatam, dengan adanya Gedung Technopreneur ini sangat berdampak pada penguatan PBL, dimana terdapat 271 proyek internal, 87 proyek eksternal, 17 prodi, dan 8 prodi CDIO Framework. 3. Kesiapan Proyek SBSN SYC TA 2024 dari segi administrasi (Rekomtek PUPR, Amdal, DED, RAB, RKS) sudah lengkap. Update dari dokumen pada pembahasan dengan Bappenas bulan April lalu adalah penyesuaian dokumen DSKP dan KAK, dimana nilai Rekomtek PUPR awal jauh di atas yang Polibatam usulkan, sehingga ada update Rekomtek terakhir pada bulan Mei/Juni Awal. Luasan sudah sesuai, namun dari perhitungan pembiayaan tidak bisa sama persis yang dapat diprovide oleh PUPR. 4. Alokasi equipment di SBSN dikurangi sesuai dengan kebijakan di Dit. KLSD Vokasi untuk seluruh satker. Untuk menyediakan fasilitas yang lengkap, salah satu solusinya adalah kerja sama peminjaman alat dari industry. Selama ini banyak industry yg berminat untuk meminjamkan peralatannya ke Polibatam namun tidak ada space, salah satunya adalah industri Schneider Electric. 5. Akan ada pekerjaan pematangan lahan yang termasuk dalam pekerjaan persiapan untuk

No.	Lokasi dan Waktu	Tujuan	Tahun Pelaksanaan dan Anggaran	Catatan Hasil Money
				<p>merapikan lahan yang semula jalan menjadi lahan untuk proyek. Se jauh ini mobilitas cukup karena ada lapangan yang dapat dimanfaatkan untuk loading material dan barang yang terletak di sebelah asrama yang sebelumnya dibangun oleh PUPR</p>
Dokumentasi				
<div style="display: flex; justify-content: space-around;">    </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; margin-top: 10px;">  <div data-bbox="866 834 1406 1126" style="text-align: center;">  <p>Link Video dapat diakses di : https://youtu.be/owXtged5A</p> </div>  </div>				
10.	Institut Teknologi Sepuluh November (ITS) 13-14 Juli 2023	Review Mission Proyek ADB-HETI	Proyek PHLN ADB-HETI Rp 52.310.000.000,-	<p>Research and Capacity Development</p> <ol style="list-style-type: none"> Salah satu program pelatihan yang telah dilaksanakan adalah blue economy training di Aquatera Ltd., Scotland, United Kingdom. Tema pelatihan dipilih berdasarkan kolaborasi eksisting yang telah dimiliki oleh ITS dengan mitra global. Blue energy dan blue economy telah menjadi kurikulum

No.	Lokasi dan Waktu	Tujuan	Tahun Pelaksanaan dan Anggaran	Catatan Hasil Money
				<p>baru pada kelas internasional di ITS, dimana penyusunannya diadopsi dari UK.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Masing-masing departemen memiliki kriteria tersendiri dalam menyelenggarakan sandwich program. Beberapa tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program ini adalah : 1) kapabilitas mahasiswa perlu dipersiapkan terlebih dahulu agar dapat mengikuti program ini (ex: kemampuan bahasa), 2) ketersediaan pembiayaan, dsb. 3. Pembangunan terkait blue ekonomi di Indonesia masih menyebar di berbagai sektor, ITS dapat menjadi salah satu pionir untuk memimpin secara nasional. Strategi untuk mencapai hal tersebut diantaranya dengan membangun kerjasama yang baik dengan Kementerian Kelautan dan Perikanan, PLN, serta mencari sumber pendanaan tambahan <p><u>Bridiging program</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Total alokasi untuk bridiging pada tahun 2023 adalah 5,7 M dan akan digunakan untuk training di beberapa bidang prioritas seperti maritim, automotive, ICT & robotic, dsb. 2. Salah satu bridiging program yang telah berjalan adalah pelatihan di UTM (Universit Teknologi Malaysia) untuk mempelajari terkait manajemen riset menjadi produk untuk mengoptimalkan dampak dari riset kepada masyarakat. Program ini diikuti oleh seluruh perwakilan dari ke 4 STP. Selain pelatihan ini, ITS juga menjalin kolaborasi dengan UTM dalam bentuk student exchange, joint research dan visiting lecturer. 3. Beberapa hal baik yang bisa dipelajari dari UTM adalah peneliti/doses diberikan izin untuk membangun spin off company dengan modal dari

No.	Lokasi dan Waktu	Tujuan	Tahun Pelaksanaan dan Anggaran	Catatan Hasil Money
				<p>universitas dan total mengelola STP/penelitian tanpa ada kewajiban mengajar.</p> <p>4. Beberapa hambatan dalam implementasi capacity building adalah kriteria dalam dokumen PAM kurang fleksibel dan terlalu mengunci. Seperti contohnya peserta hanya dibatasi untuk akademis/researcher meskipun sebenarnya staff manajemen juga potensial untuk diikutsertakan. Selain itu banyak bridging provider yang tidak dapat menyanggupi batas minimum waktu pelaksanaan selama 30 hari</p>
<p>Dokumentasi</p> 				
11.	<p>Universitas Negeri Padang, Politeknik Negeri Padang, UIN Imam Bonjol, dan Universitas Andalas 26-27 Juli 2023</p>	<p>Pemantauan pelaksanaan dan persiapan Proyek SBSN</p>	<p>Proyek SBSN MYC 6in1 UIN Imam Bonjol TA 2022 Rp 154.173.969.631,- Proyek SBSN MYC 2022-2023 Universitas Negeri Padang Rp 90.077.420.000,- Proyek SBSN SYC lanjutan peralatan TA 2023 Universitas Andalas</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prasarana UIN Imam Bonjol sudah dapat digunakan 2. Progress Prasarana Universitas Andalas sudah selesai 100% pada tahun 2022, dan Sarana sedang on-going

No.	Lokasi dan Waktu	Tujuan	Tahun Pelaksanaan dan Anggaran	Catatan Hasil Money
			Rp 140.118.000.000,- Proyek SBSN SYC TA 2024 Politeknik Negeri Padang Rp 83.546.000.000,-	
Dokumentasi				
				
12.	IAIN Sultan Amai Gorontalo Selasa, 5 September 2023	Pemantauan dan evaluasi progres pembangunan proyek SBSN TA 2023 pada Gedung Kuliah Bersama IAIN Sultan Amai Gorontalo	Proyek SBSN SYC TA 2023 Rp 30.000.000.000,-	<ol style="list-style-type: none"> 1. Progress Rendah Minggu ke-13: 5,067% (deviasi - 27%), dan telah terbit SCM 1 2. Kendala: Distribusi Material dan Man Power 3. Tindak lanjut: penambahan jumlah tenaga; penambahan waktu lembur; stocking material; pekerjaan simultan; dan pemakaian bahan adiktif untuk pekerasan beton. Tenaga akan bertambah seiring datangnya material. 4. Konklusi: komitmen tertulis dengan progress 7% per minggu, dengan daftar rincian kebutuhan SDM per 8 September 2023.
Dokumentasi				
				

No.	Lokasi dan Waktu	Tujuan	Tahun Pelaksanaan dan Anggaran	Catatan Hasil Money
13.	Politeknik Maritim Negeri Indonesia Jumat, 27 Oktober 2023	Pemantauan dan evaluasi progres pembangunan proyek SBSN TA 2023 pada Kampus Baru Polmarin	Proyek SBSN SYC TA 2023 Rp 178.940.000.000,-	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tender Konstruksi dimulai bulan Desember 2022. Saat ini Progress fisik sudah mencapai 78%; dan sarana 80% sudah terkontrak 2. Pembayaran sudah berprogress 65% 3. Kendala: Kesalahan memilih Sub-Kontraktor dengan kondisi tidak ada pekerja hingga keluar SCM 1 dan sudah terselesaikan di SCM 2; Permasalahan pagar dengan warga setempat dan sudah <i>clear</i> 4. Optimalisasi sedang proses revisi di DJA.
Dokumentasi				
				
14.	Politeknik Negeri Balikpapan Rabu, 1 November 2023	Pemantauan dan evaluasi progres pembangunan proyek SBSN TA 2023 pada Gedung Workshop Teknik Mesin dan Penataan Kawasan Kampus Poltekba	Proyek SBSN SYC TA 2023 Rp 70.424.000.000,-	<ol style="list-style-type: none"> 1. Luas Total 15ha, dengan <i>special case</i> terdapat penataan <i>landscape</i> 2. 5% Sisa anggaran Pembangunan Gedung Workshop Jurusan Teknik Mesin dan 10% sisa anggaran Pembangunan penataan Kawasan kampus digunakan untuk CCO, sisa anggaran untuk optimalisasi dan masih berproses di DJA 3. Kendala: Hambatan ready mix sebagai dampak dari proyek IKN, sehingga sedang mengajukan proses perpanjangan waktu hingga 27 Desember 2023 4. Optimalisasi sedang proses revisi di DJA. 5. Perpanjangan waktu untuk penataan landscape hingga 238 hari

No.	Lokasi dan Waktu	Tujuan	Tahun Pelaksanaan dan Anggaran	Catatan Hasil Money
				<ol style="list-style-type: none"> 6. Tenaga Kerja kawasan kampus terdiri dari 45 orang, sedangkan untuk Pembangunan Gedung workshop sebanyak 85 orang dengan system 3 shift 7. Izin impor untuk 3 alat sudah didapatkan minggu ke 2 bulan Oktober, barang sedang dalam proses pengiriman 8. Upaya penempatan barang dilakukan di lantai 1 untuk peralatan berat parallel dengan penyelesaian lantai 3. 9. Target penyelesaian lantai 3: 17 Novemeber 2023; target penyelesaian Dak: 26 Novemeber 2023
Dokumentasi				
				
15.	Institut Teknologi Kalimantan Rabu, 1 November 2023	Pemantauan dan evaluasi progres pembangunan proyek SBSN TA 2023 pada Gedung Laboratorium Terpadu ITK	Proyek SBSN SYC TA 2023 Rp 141.220.000.000,-	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan ITK Mendukung arah 4 riset: Maritim, Pangan, Energi, dan Smart city 2. Progress per 26 Okt 2023 mencapai 50 % dengan Deviasi -9,78 % 3. Kendala: Proyek IKN berdampak pada <i>supply material project</i> 4. Masalah material besi sudah clear, Sebagian peralatan Lab sudah datang, dan izin impor meubelair/peralatan sudah terbit sejak Maret 2023 5. Serapan anggaran rendah dikarenakan pembayaran peralatan menunggu Gedung 6. Kemungkinan luncturan 90 HK di tahun 2024

No.	Lokasi dan Waktu	Tujuan	Tahun Pelaksanaan dan Anggaran	Catatan Hasil Money
				<ul style="list-style-type: none"> 7. Optimalisasi Dinding penahan dan jalan akses sudah berprogress secara signifikan dan revisi anggaran sudah clear 8. Adanya proyek IKN juga berdampak positif dengan tingginya demand Kerjasama dari beberapa pihak kepada ITK
Dokumentasi				
				
16.	Politeknik Elektronika Negeri Surabaya Rabu, 8 November 2023	Pemantauan dan evaluasi progres pembangunan proyek SBSN MYC TA 2022-2023 pada Gedung Smart Outomation Workshop	Proyek SBSN MYC TA 2022-2023 Rp 93.725.000.000,-	<ul style="list-style-type: none"> 1. Progress fisik 99,643% (Adhi Karya sudah menerapkan teknologi BIM, sehingga ketidaksesuaian desain dapat dimitigasi sejak awal); estimasi efektif penggunaan Januari 2024. 2. Terkait penetapan Menteri yang membutuhkan waktu lama (2 bulan) menyebabkan keterlambatan. Namun, dapat dimitigasi dan <i>running on schedule</i>. 3. Isu TKDN/ pemeberian izin import sudah dilaksanakan sesuai aturan. 4. Peralatan PNBP sudah datang, disimpan di Gedung eksisting Pascasarjana 5. <i>Trust</i> pihak luar terhadap PENS bagus, sehingga peralatan sering dipinjam dengan biaya sewa 6. Perizinan sudah memiliki : <ul style="list-style-type: none"> ! Izin SKRK :di pemkot 65meter ! Izin Gedung di atas 8 lantai: kemen PUPR Pusat ! Izin Multiyears

No.	Lokasi dan Waktu	Tujuan	Tahun Pelaksanaan dan Anggaran	Catatan Hasil Money
				! Izin diatas 100M: penetapan Menteri
Dokumentasi				
				
17.	Universitas Negeri Surabaya Kamis, 9 November 2023	Pemantauan dan evaluasi progres pembangunan proyek SBSN MYC TA 2022-2023 pada Gedung Kuliah Bersama Olahraga dan Kesehatan, dan Gedung Psikologi Olahraga	Proyek SBSN MYC TA 2022-2023 Rp 91.845.000.000,-	<ol style="list-style-type: none"> 1. Unesa mendapatkan bantuan PHLN (7 Gedung) kemudian selang setahun mendapatkan SBSN MYC 2. Dari Pembangunan Gedung utama terdapat sisa yang kemudian dioptimalisasi dengan Pembangunan Gedung baru yang mendukung Gedung utama 3. Gedung Psikologi Olahraga (Nindya Karya): <ul style="list-style-type: none"> ! Progress fisik 100% sejak 6 Oktober ! Sudah diresmikan dan serah terima dari PPA ke KPA dan sudah diberikan izin operasional ! Gedung digunakan oleh Fakultas Psikologi dan Pembinaan Atlet Muda ! Lab psikologi atlet digunakan untuk prodi Kesehatan dan mengembalikan psikologi atlet ! Terdapat 16 ruang Kelas dan cenderung banyak laboratorium

No.	Lokasi dan Waktu	Tujuan	Tahun Pelaksanaan dan Anggaran	Catatan Hasil Money
				<ul style="list-style-type: none"> ! AC sudah didesain dengan maintenance centre, lampu sensor, dan pusat pengawasan CCTV 4. Gedung Kuliah Bersama Olahraga dan Kesehatan <ul style="list-style-type: none"> ! Progress 48,25% (deviasi -2,397%) ! Progress sempat membaik namun kinerja Kembali menurun, sehingga perlu langkah mitigasi ! Akan menjadi pertimbangan kedepannya terkait kapasitas kemampuan membangun Gedung baru, karena waktu yang terbatas 5. Kendala: <ul style="list-style-type: none"> ! Lahan pekerjaan sempit sehingga menghambat pergerakan material, pekerja, dan tower crane ! Kurang tenaga kerja ! Kontraktor lambat dalam menentukan subkon ! Keterlambatan material 6. Sisa anggaran di luar CCO digunakan UNP 7. Pemanfaatan alat olahraga: <ul style="list-style-type: none"> ! Pembinaan Atlet ! Tahun 2024 Unesa akan menjadi tuan rumah untuk AUD ! Disewa oleh atlet dan Masyarakat umum
Dokumentasi				

No.	Lokasi dan Waktu	Tujuan	Tahun Pelaksanaan dan Anggaran	Catatan Hasil Money
	   			
18.	Institut Teknologi Sumatera Rabu, 22 November 2023	Pemantauan dan evaluasi progres pembangunan proyek SBSN MYC TA 2022-2023 pada <ol style="list-style-type: none"> 1. Gedung Laboratorium Teknik 4, dan 2. Gedung Kuliah Umum 2 	Proyek SBSN MYC TA 2022-2023 Rp 59.797.000.000,-	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merupakan Proyek SBSN ke-3 di ITERA (2018, 2019, 2022-2023) 2. 2022 fokus pada prasarana (MYC) dan 2023 melanjutkan prasarana dan sarananya (SYC) (Kontraktor Brantas Abipraya; MK: Yodya Karya) 3. Nilai kontrak Addendum I: 110.998.657.000 (3 Juni 2022- 24 November 2023) 4. Pagu anggaran 2022: 87.951.258.000 2023: 241.73.191.000 5. Progress 11 Nov 2023: 99.7 % 6. GKU 2 sudah selesai sejak Juli termasuk peralatan dan digunakan untuk ruang kuliah mahasiswa baru per Agustus. 7. Tahap termin sedikit sehingga penyerapan terlihat kecil, setiap termin penyerapannya (pembayaran) langsung besar 8. Peralatan sudah tersedia, peralatan GKU 2 sudah digunakan sedangkan peralatan GLT 4 harus diuji coba terlebih dahulu sebelum dibayarkan tetapi sudah <i>ready</i> di ruangan 9. Sudah diperiksa Irjen, pengadaan barang sudah lengkap 10. Proses tender lanskap: Evaluasi administrasi, kualifikasi, teknis dan harga mulai 20 nov-24 Nov

No.	Lokasi dan Waktu	Tujuan	Tahun Pelaksanaan dan Anggaran	Catatan Hasil Money
				2023 11. Pengerjaan lanskap GLT 4 dan GKU 2 dilakukan parallel dan Sudah submit Gedung auditorium serbaguna dan perpustakaan untuk SBSN selanjutnya: sejauh ini wisuda ITERA menggunakan tenda (terganggu cuaca).
Dokumentasi				
				
19.	UIN Sunan Gunung Djati Bandung Kamis, 21 Desember 2023	Melakukan pemantauan pelaksanaan proyek SBSN MYC TA 2022-2023 yaitu: 1. Gedung FEBI 2. Gedung Administrasi dan Perkuliahan 3. Gedung FTIK	Proyek SBSN MYC TA 2022-2023 Rp 171.022.818.000,-	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses kontrak dimulai tanggal 17 Januari dan baru tanda tangan kontrak pada tanggal 20 Februari 2023 dengan pemenang dari PT. Waskita Karya 2. Izin MYC keluar pada Desember 2021, selanjutnya Januari 2022 tender MK dan perencana, 14 April-September 2022 perencanaan pembangunan gedung. Pelaksanaan proyek SBSN di UIN Sunan Gunung Djati mengalami beberapa kendala antara lain: <ul style="list-style-type: none"> ! Proses awal mengalami proses tender berulang dan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persetujuan dan penetapan pemenang tender oleh Menteri Agama. Pada awalnya direncanakan akhir Nov 2022 sudah mulai kontrak sehingga Desember sudah mulai ada pekerjaan fisik. Penundaan hingga Februari 2023 baru dilakukan kontrak. ! Supply untuk mobilisasi tanah urug terlambat, karena adanya complain dari beberapa RW yang

No.	Lokasi dan Waktu	Tujuan	Tahun Pelaksanaan dan Anggaran	Catatan Hasil Money
				<p>sebetulnya tidak berdekatan langsung dengan pembangunan Gedung di UIN, selain itu juga untuk tanah dan lokasi proyek UIN tidak boleh dipagar</p> <ul style="list-style-type: none"> ! Curah hujan tinggi di lokasi proyek ! Metode kerja dan site management tidak sesuai sehingga menimbulkan keterlambatan ! Progres per bulan agustus sebesar 70%, per desember sudah 96% yang mana capaian tersebut untuk masing-masing Gedung berbeda ! Sebagian besar 4% sisa adalah untuk finishing dan commissioning, yang mana dilakukan oleh pihak luar selain PT Waskita 1) lift, 2) listrik dari PLN, serta 3) damkar <p>3. Pekerjaan besar pada Gedung tengah (Gedung Administrasi) baru sekitar 80%, diharapkan minggu depan sudah selesai semua (masih sesuai dengan timeline). Hal ini disebabkan karena adanya pembangunan Ground Water Tank (GWT) di gedung tersebut, sehingga proses pembangunan tertinggal dibanding gedung lainnya.</p>
Dokumentasi				

No.	Lokasi dan Waktu	Tujuan	Tahun Pelaksanaan dan Anggaran	Catatan Hasil Money
				
20.	<p>Kawasan Sains dan Teknologi (KST) BRIN Selasa, 22 Agustus 2023</p>	<p>Melakukan pemantauan dan evaluasi proyek Infrastruktur Fasilitas Akselerator Elektron Energi Tinggi (AEET)</p>	<p>Proyek SBSN MYC 2022-2023 Rp 351.689.144.000,-</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya keterkaitan pemanfaatan dan proses bisnis dari satu bangunan ke bangunan yang lain di BRIN Pasar Jumat, sehingga kawasan ini dapat menciptakan ekosistem yang terintegrasi antara riset dan industri. 2. Surat izin resmi pembangunan AEET belum ada, namun pembangunan sudah dilaksanakan. Oleh karena itu, untuk proses pengajuan perizinan pembangunan AEET harus tetap dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang berlaku, mengingat bahwa pembangunan AEET bukan berada di kawasan industri tetap menjadi perhatian dalam pengajuan izin tersebut. 3. Proses pengadaan peralatan (<i>e-beam</i>) yang dilaksanakan melalui <i>e-catalog</i> ini sebenarnya kurang lazim untuk jenis peralatan tersebut yang memiliki sifat kekhususan dan belum ada contoh pengadaan Pemerintah sebelumnya untuk peralatan sejenis. 4. BRIN perlu menyiapkan <i>masterplan</i> Kawasan Sains dan Teknologi Pasar Jumat BRIN agar dapat

No.	Lokasi dan Waktu	Tujuan	Tahun Pelaksanaan dan Anggaran	Catatan Hasil Money
				<p>menjadi pegangan akurat untuk perencanaan kebutuhan dan pemanfaatannya.</p> <p>5. Adanya keterkaitan pemanfaatan dan proses bisnis dari satu bangunan ke bangunan yang lain di BRIN Pasar Jumat, sehingga kawasan ini dapat menciptakan ekosistem yang terintegrasi antara riset dan industri.</p>

Dokumentasi



V.2 Perencanaan Proyek PHLN TA 2024

Pada subbab berikut akan membahas kronologis perencanaan proyek PHLN yang masih akan efektif dilaksanakan pada tahun 2024 mendatang. Terdapat 9 proyek PHLN ongoing yang akan dilanjutkan pada tahun 2024 yang terdiri dari 7 proyek PHLN di Kemendikbudristek, 1 proyek di Kemenag, dan 1 proyek di BRIN. Pembahasan awal rencana penarikan PHLN bidang Pendidikan Tinggi dan Iptek diawali oleh Trilateral Meeting-I (TM-I PHLN) yang dilaksanakan pada bulan Januari 2023. Hasil pembahasan TM-I PHLN masih bersifat proyeksi dan tidak terdapat kebijakan on top atas pagu belanja, serta bertujuan untuk merinci kebutuhan namun dapat disesuaikan kembali dengan memperhatikan resource envelope yang sedang dalam proses penghitungan. Selanjutnya, pada TM-II PHLN yang dilaksanakan pada bulan Juni 2023 dapat dilakukan penyesuaian apabila terdapat perubahan usulan alokasi untuk tahun anggaran 2024.

V.2.a. Pagu Anggaran Proyek PHLN TA 2024

Matriks rencana penarikan proyek PHLN TA 2024 pada masing-masing K/L yaitu Kemdikbudristek, Kemenag, dan BRIN secara berturut-turut disampaikan pada bagian berikut.

Tabel V.2. Matriks Rencana Penarikan Proyek PLN di Kemendikbudristek

Nama Proyek	Rencana Penarikan Pinjaman Luar Negeri (PLN) (dalam miliar Rupiah)				Rencana Penarikan Rupiah Murni Pendamping (RMP) (dalam miliar Rupiah)			
	Usulan Awal	Usulan 2024	PI dan PA 2024	RKA-KL	Usulan Awal	Usulan 2024	PI dan PA 2024	RKA-KL
<i>Development of World Class University with Socio Entrepreneurship Spirit at</i> <i>l b l j Y f g l h U g</i> <i>A U X U</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
<i>Advanced Knowledge and Skills for Sustainable Growth Project (AKSI) (Unimal, UPI, Unri, Unja)</i>	265,20	227,01	232,01	232,01	35,60	35,60	39,88	39,88
<i>Development and Upgrading the State</i> <i>l b l j Y f g l h m - c</i> <i>Phase 2</i>	220,08	95,00	95,00	95,00	18,90	18,90	18,90	18,90
<i>Establishment of</i> <i>l b l j Y f g l h m - c</i> <i>6 Y b l 's Hospital</i>	110,92	5,00	-	-	8,28	8,28	-	-
<i>The Quality Improvement Academic Hospital of 6 f U k l ^ U</i> <i>l b l j Y f g l h m</i>	215,20	70,49	70,49	70,49	-	-	-	-
<i>Higher Education for Technology and Innovation Project (HETI) (ITS dan Unila)</i>	266,06	187,00	187,00	187,00	4,75	4,75	4,75	4,75
<i>Promoting Research and Innovation through Modern and Efficient</i>	498,211	100,00	100,00	100,00	2,73	2,73	2,73	2,73

Nama Proyek	Rencana Penarikan Pinjaman Luar Negeri (PLN) (dalam miliar Rupiah)				Rencana Penarikan Rupiah Murni Pendamping (RMP) (dalam miliar Rupiah)			
	Usulan Awal	Usulan 2024	PI dan PA 2024	RKA-KL	Usulan Awal	Usulan 2024	PI dan PA 2024	RKA-KL
<i>Science and Technology Park Development of Science and Technology Parks (IPB, UI, UGM, ITB)A</i>								
TOTAL	1.575,66	684,50	684,50	684,50	70,27	66,27	66,27	66,27

Tabel V.3. Matriks Rencana Penarikan Proyek Hibah di Kemendikbudristek

Nama Proyek	Rencana Penarikan Pinjaman Luar Negeri (dalam miliar Rupiah)			Rupiah Murni Pendamping (dalam miliar Rupiah)		
	Usulan Awal	PI 2024	PA 2024	Usulan Awal	PI 2024	PA 2024
<i>Strengthening Teaching Hospital (UBTH) in the fight against COVID-19 and pandemic Preparedness</i>	45,93	45,93	45,93	-	-	-
<i>Penguatan Rumah Sakit Pendidikan Universitas Indonesia dalam melawan COVID-19 dan kesiapan menghadapi pandemi</i>	68,43	15,78	15,78	-	-	-
TOTAL	114,36	61,70	61,70	-	-	-

Trilateral Meeting-I penyusunan rencana penarikan PHLN untuk Pagu Indikatif RAPBN 2024 pada Kemdikbudristek dilaksanakan pada tanggal 19 Januari 2023 dan *Trilateral Meeting-II* dilaksanakan pada tanggal 8 Juni 2023. Pada pembahasan tersebut, terdapat beberapa penyesuaian dengan catatan sebagai berikut:

b) Proyek PLN JICA-UGM:

Kegiatan proyek di UGM diproyeksikan dapat selesai pada Agustus 2023, sehingga untuk tahun 2024 tidak membutuhkan lagi rencana penarikan PHLN.

c) Proyek PLN ADB-AKSI:

Alokasi PLN pada proyek AKSI sebesar Rp227,01 Miliar, namun dengan adanya pergeseran alokasi sebesar Rp5 Miliar yang semula ada di UNIB, maka alokasi tahun 2024 menjadi sebesar Rp232,01 Miliar untuk proyek ADB-AKSI. Hal tersebut dilakukan karena UNIB belum menunjukkan progres kinerja yang baik, sementara proyek ADB-AKSI perlu melakukan percepatan untuk penyelesaian proyek pada tahun 2024 sehingga membutuhkan anggaran tambahan.

Selain itu, dilakukan penyesuaian alokasi RMP sebesar Rp39,88 Miliar dari sebelumnya sebesar Rp31,6 Miliar berdasarkan hasil perhitungan pelaksana proyek dengan mempertimbangkan kapasitas eksekusi dan progres proyek sudah semakin menunjukkan kinerja baik, serta membutuhkan percepatan proyek untuk *closing pada* tahun 2024.

d) Proyek PLN SFD-UNJ:

Kegiatan proyek di UNJ membutuhkan dukungan anggaran yang mencukupi dengan mempertimbangkan perkembangan progres proyek yang berkinerja baik dan masa laku pinjaman yang akan berakhir tahun 2024.

- e) Proyek PLN SFD-UNIB:
Alokasi proyek yang diusulkan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp5 Miliar (PLN) dan sebesar Rp8,28 Miliar (RMP) namun sesuai hasil pembahasan pada TM-I disepakati bahwa alokasi tersebut dinolkan dan akan digeser peruntukannya bagi kegiatan AKSI yang direncanakan akan diperpanjang.
- f) Proyek PLN ADB-HETI:
Alokasi proyek yang diusulkan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp187 Miliar (PLN) dan Rp4,75 Miliar (RMP). Alokasi PLN diperuntukan Unila sebesar Rp37,38 Miliar, untuk ITS sebesar Rp141,72 Miliar, dan untuk PMU dialokasikan pada Direktorat Sumber Daya, Ditjen Diktiristek. Telah dilakukan penyesuaian proyeksi jangka menengah sebagaimana telah dihitung oleh pelaksana proyek.
- g) Proyek Hibah KfW - RSUB:
Alokasi yang diusulkan dapat disepakati untuk percepatan penyelesaian dalam waktu 2 tahun, dimana pada tahun 2023 diharapkan dapat terealisasi sebesar Rp24,9 Miliar dengan pengajuan revisi anggaran.
- h) Proyek Hibah KfW – RSP Unhas:
Dengan diproyeksikan selesai pada Oktober 2024, dilakukan penyesuaian alokasi berdasarkan hasil dan perhitungan oleh tim proyek Unhas dengan mengeluarkan kontijensi dan sisa pagu terkontrak dari paket konsultan.

Tabel V.4. Matriks Rencana Penarikan Proyek PHLN di Kemenag

Nama Proyek	Rencana Penarikan Pinjaman Luar Negeri (dalam miliar Rupiah)			Rupiah Murni Pendamping (dalam miliar Rupiah)		
	Usulan Awal	PI 2024	PA 2024	Usulan Awal	PI 2024	PA 2024
<i>The Development of UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Phase II, East Java Project</i>	386,20	386,20	386,20	77,94	77,94	77,94

Trilateral Meeting-I penyusunan rencana penarikan PHLN untuk Pagu Indikatif RAPBN 2024 pada Kemenag dilaksanakan pada tanggal 16 Januari 2023 dan *Trilateral Meeting-II* dilaksanakan pada tanggal 5 Juni 2023. Pada rapat tersebut tidak terdapat isu khusus untuk proyek PHLN di UIN Malang, hanya diminta untuk melakukan percepatan.

Tabel V.5. Matriks Rencana Penarikan Proyek PHLN di BRIN

Nama Proyek	Rencana Penarikan Pinjaman Luar Negeri (dalam miliar Rupiah)			Rupiah Murni Pendamping (dalam miliar Rupiah)		
	Usulan Awal	PI 2024	PA 2024	Usulan Awal	PI 2024	PA 2024
<i>Procurement of Multipurposes Research Vessels</i>	583,82	583,82	420,60	-	-	-
<i>Acquisition of Indonesia Biodiversity as Fundamental Sources for Research and Innovation</i>	0,10	0,10	0,10	-	-	-
TOTAL	583,92	583,92	420,70	-	-	-

Trilateral Meeting-I penyusunan rencana penarikan PHLN untuk Pagu Indikatif RAPBN 2024 pada BRIN dilaksanakan pada tanggal 19 Januari 2023 dan *Trilateral Meeting-II* dilaksanakan

pada tanggal 8 Juni 2023. Pada pembahasan tersebut, terdapat beberapa penyesuaian dengan catatan sebagai berikut:

- a. *Proyek Procurement of Multipurposes Research Vessels – AFD*:
Alokasi kegiatan ditinjau dengan mempertimbangkan perkembangan proses lelang utama yang tertunda dan dapat mempengaruhi realisasi anggaran tahun 2023 dan kebutuhan alokasi pada tahun 2024, sehingga nilai alokasinya disesuaikan.
- b. *Proyek Acquisition of Indonesia Biodiversity as Fundamental Sources for Research and Innovation – KfW*:
Proyek tersebut sebelumnya telah tercantum dalam DRPPLN 2022. BRIN diminta menyiapkan *feasibility study* yang berkualitas dan akan direview oleh Kementerian PPN/Bappenas sebagai pertimbangan keputusan kelanjutan kegiatan ini. Namun pada tanggal 4 Oktober 2023 lalu, Kepala BRIN menyampaikan surat pembatalan kegiatan tersebut karena sudah tidak relevan dengan kondisi BRIN terkini, seperti yang disampaikan pada sub-bab sebelumnya.

V.2.b. Isu Strategis Pelaksanaan Proyek PHLN TA 2024

Sepanjang pelaksanaan pemantauan dan evaluasi proyek PHLN TA 2023 pada bidang Pendidikan Tinggi dan Iptek, terdapat beberapa isu kritical yang menjadi bahasan khusus dengan Kemendikbudristek, PIU, PMU, dan Kementerian Keuangan. Isu tersebut perlu segera ditindaklanjuti sebagai upaya untuk pemberian kesempatan percepatan pelaksanaan proyek dan penambahan output yang diharapkan dapat mendukung capaian proyek.

1) Perpanjangan proyek ADB-AKSI

Proyek ADB-AKSI ini mendukung pembaruan sarana prasarana dan peralatan, memperkuat kapasitas staf, mendukung pendidikan dan penelitian berkualitas yang didorong oleh permintaan yang selaras dengan prioritas ekonomi lokal, dan memperkuat pendidikan guru kejuruan. Proyek ini bertujuan untuk memperkuat akses, relevansi, dan kualitas pada Universitas Malikussaleh (UNIMAL), Universitas Jambi (UNJA), Universitas Riau (UNRI), dan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI).

Berdasarkan *watchlist* ADB per tanggal 30 September 2023, proyek AKSI berstatus *behind schedule* dengan realisasi kumulatif keuangan USD 83,89 juta (41,95% dari total pinjaman) dan *elapsed time* 53 bulan (85,65% dari 62 bulan). Beberapa permasalahan yang dihadapi Proyek AKSI dan mengakibatkan keterlambatan pelaksanaan proyek, antara lain:

- a. Terlambatnya proses pengadaan pekerjaan konstruksi karena: (i) penyempurnaan *Detailed Engineering Design* (DED) dan dokumen Rencana Anggaran Biaya (RAB) di UPI berkaitan dengan perhitungan struktur, kesesuaian biaya, *bill of quantity*, dan persyaratan lain yang dibutuhkan oleh ADB tidak bisa diselesaikan sesuai target; (ii) keterlambatan pemilihan konsultan DED di UNIMAL, UNRI, dan UNJA yang berdampak pada dokumen DED dan dokumen lelang baru selesai di tahun 2020 dan 2021.
- b. Pandemi COVID-19 tahun 2020-2021 menyebabkan keterlambatan yang cukup signifikan terhadap proses penyelesaian DED, tender pekerjaan konstruksi, dan pelaksanaannya.
- c. Penundaan sejumlah pekerjaan dalam konstruksi karena Harga Perkiraan Sendiri (HPS) yang disusun berdasarkan harga pasar tahun 2020/2021 melebihi alokasi

anggaran dalam *Project Administration Manual (PAM)* yang disusun berdasarkan proposal universitas tahun 2017/2018.

- d. Lelang ulang pada beberapa paket pekerjaan, diantaranya disebabkan oleh tidak ada kontraktor/konsultan yang memenuhi syarat, dan adanya pembajakan (*hacking*) terhadap akun SPSE di UNJA.
- e. Faktor teknis yang menghambat proses konstruksi, misalnya kondisi tanah yang tidak sesuai dengan hasil tes tanah (*soil test*) sehingga harus dilakukan penyesuaian desain pondasi.

Sehubungan dengan hal tersebut, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikbudristek) melalui surat Sekretaris Jenderal No. 37094/A.A1/PR.07.04/2023 tanggal 27 Oktober 2023 mengusulkan hal-hal sebagai berikut: a) perpanjangan waktu penyelesaian proyek (*physical completion*) dari semula tanggal 31 Desember 2023 menjadi tanggal 31 Desember 2024, untuk memastikan proyek dapat mencapai output maksimal; b) perpanjangan *loan closing date* dari semula tanggal 30 Juni 2024 menjadi 14 Mei 2025, untuk penyelesaian administrasi keuangan, serta audit dan pembuatan laporan akhir (*Project Completion Report*).

Usulan ini sesuai dengan hasil Rapat Komite Pengarah Proyek AKSI-ADB INO-3749 pada tanggal 7 Agustus 2023, dimana Komite Pengarah memberikan persetujuan bagi PMU untuk mengusulkan perpanjangan *physical completion* dan perpanjangan *loan closing date*. Beberapa poin penting dalam pertemuan yang dilaksanakan oleh Direktorat PTI antara lain:

- a. Perpanjangan *physical completion* dan *loan closing date* krusial dibutuhkan agar seluruh indikator kinerja proyek yang telah tercantum dalam *Design and Monitoring Framework (DMF)* dapat tercapai. Saat ini 3 dari 12 indikator kinerja output belum terpenuhi, yaitu (i) UNIMAL, UNJA, dan UNRI melakukan peningkatan melalui pembangunan dan melengkapi 33 gedung baru, serta menyelesaikan dan melengkapi satu gedung yang belum selesai; (ii) Setidaknya tambahan 65 program pelatihan atau layanan terkait *Centre of Excellence (CoE)* dilakukan oleh UNIMAL, UNJA, dan UNRI; dan (iii) Peningkatan UPI dengan menyelesaikan konstruksi dan melengkapi 6 gedung baru untuk menjadi CoE pada pendidikan guru TVET.
- b. Berdasarkan konfirmasi atas jadwal pelaksanaan dan penyelesaian proyek (*schedule*) revisi dalam lampiran nota penjelasan, maka seluruh kegiatan konstruksi ditargetkan selesai di Juni 2024. Untuk kegiatan pengadaan peralatan dan *furniture* akan mengikuti perkembangan kegiatan konstruksi, dan ditargetkan selesai di November 2024. Sementara untuk program pelatihan akan dilaksanakan awal tahun hingga bulan Juni 2024.
- c. PMU menyampaikan bahwa saat ini kemajuan pelaksanaan proyek telah sesuai dengan jadwal revisi. Jadwal ini juga sudah menimbang usulan revisi *Project Administration Manual (PAM)* yang saat ini dalam proses persetujuan ADB, yaitu untuk pelaksanaan kontrak perubahan dan kegiatan baru untuk mendukung dan melengkapi output Proyek AKSI.

2) Perpanjangan proyek SFD-UNIB

The Establishment of University of Bengkulu's Hospital Project adalah proyek pinjaman *The Saudi Fund for Development (SFD)*, *loan number*: 12/756, yang ditandatangani sejak

13 Desember 2019 dan akan tutup pada 31 Desember 2023. Total nilai pinjaman sebesar SAR 83.625.000. Saat ini pelaksanaan proyek sebesar SAR 1.159.446,90 atau baru sekitar 1,39 persen dari total alokasi pinjaman.

Beberapa tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan proyek, antara lain:

- a. Progres pelaksanaan yang lambat, yaitu proses lelang pengadaan konsultan DEDC dan PMSC baru terkontrak pada Juni 2021;
- b. Adanya pelaksanaan *re-tender* lelang *Civil Work* dari lelang sebelumnya di tahun 2022, dimana proses *re-tender Civil Work* memiliki target penandatanganan kontrak pada November 2023; dan
- c. Masih diperlukannya upaya mitigasi dan percepatan terkait komunikasi dan komitmen seluruh pihak.

Sehubungan dengan hal tersebut, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikbudristek) melalui surat Sekretaris Jenderal nomor 25405/A.A1/PR.07.04/2023 tanggal 2 Agustus 2023 mengusulkan perpanjangan *closing date* dari semula 31 Desember 2023 menjadi 30 Juni 2026.

Pada tanggal 16 Agustus 2023, telah dilakukan pertemuan pembahasan bersama perwakilan Kementerian Keuangan, Kementerian PPN/Bappenas, Kemdikbudristek, dan Universitas Bengkulu (UNIB). Dalam pertemuan tersebut, disepakati agar UNIB melakukan peninjauan kembali terkait kebutuhan perpanjangan, khususnya melalui kemungkinan penerbitan *counter guarantee* untuk masa pemeliharaan proyek, sehingga perpanjangan pinjaman dapat lebih dipersingkat. Hal ini mempertimbangkan bahwa *repayment* pertama akan dimulai pada 15 April 2025, sehingga diharapkan tidak beririsan dengan proses penarikan.

Menindaklanjuti pertemuan tersebut, UNIB telah menyusun revisi *explanatory note* dan telah menyampaikan kepada Kementerian PPN/Bappenas melalui surat Sekretaris Jenderal Kemdikbudristek No. 31978/A.A1/PR.07.04/2023 tanggal 20 September 2023. Merujuk pada dokumen tersebut, beberapa poin penting, antara lain:

- U " Terlepas dari keterlambatan dalam pelaksanaan proyek, UNIB telah menjelaskan detail kegiatan yang sudah dilaksanakan selama tahun 2019-2023 dan memperlihatkan bahwa telah dilaksanakan kegiatan-kegiatan berkaitan dengan proyek, yaitu (i) pemutakhiran *master plan* sesuai rekomendasi Kementerian Kesehatan; (ii) penyusunan DED dan pemberian rekomendasi oleh Kementerian Kesehatan; (iii) pengurusan izin-izin seperti SKKR, AMDAL, dan SKKL; dan (iv) kegiatan pengembangan SDM, seperti pendidikan gelar dan non-gelar (*on-going*), *workshop*, *benchmarking* dan FGD;
- V " Usulan perpanjangan telah diubah dari semula 30 Juni 2026 menjadi 30 April 2025. Perubahan ini dimungkinkan dengan menimbang pelaksanaan pekerjaan fisik secara *feasible* dapat selesai di minggu ke-3 April 2025, tetapi tidak memasukkan masa pemeliharaan/retensi 12 bulan dalam jadwal. Masa pemeliharaan masih ada, tetapi UNIB menggunakan mekanisme *bank guarantee* untuk masa pemeliharaan, sehingga jangka waktu pinjaman dapat berakhir pada saat pembangunan fisik selesai;
- W " Penjadwalan (*scheduling*) proyek telah disusun ulang dan didetailkan hingga periode mingguan dengan masa akhir di 30 April 2025. Namun, perlu menjadi catatan bahwa

usulan perpanjangan ini masih melewati tanggal *repayment* pertama di 15 April 2025 yang menjadi perhatian Kementerian Keuangan; dan

- d. Pertimbangan penggunaan *base isolation* telah disampaikan secara eksplisit, yaitu untuk meminimalisasi dampak dari risiko gempa bumi terhadap struktur Gedung D, dimana terdapat layanan kesehatan penting di dalamnya seperti ruang operasi, UGD, dan ruang persalinan. UNIB juga telah memasukkan upaya mitigasi risiko untuk meminimalisasi keterlambatan pekerjaan pemasangan *base isolation* tersebut.

Direktorat PTI dalam hal ini merekomendasikan agar usulan perpanjangan *closing date* proyek tersebut dapat disetujui untuk diperpanjang hingga 30 April 2025. Selain itu, ditekankan pula agar koordinasi dan komunikasi antara UNIB, Kemdikbudristek, dan SFD perlu ditingkatkan. Komitmen Kemdikbudristek dan UNIB juga penting untuk memastikan proyek dapat tuntas, fungsional, tepat waktu, dan memenuhi standar kualitas yang ditetapkan.

V.3 Perencanaan Proyek SBSN TA 2024

V.3.a. Kebijakan Perencanaan Proyek SBSN TA 2024

Proses perencanaan proyek SBSN TA 2024 dimulai dari tahapan penelaahan dokumen usulan yang merujuk pada surat usulan K/L kepada Kementerian PPN/Bappenas perihal indikasi usulan proyek yang akan dibiayai oleh SBSN. Adapun dasar pengusulan proyek di bidang Pendidikan Tinggi dan Iptek untuk SBSN TA 2024 adalah sebagai berikut:

1. Dasar pengusulan proyek pada Perguruan Tinggi Negeri (PTN) akademik dan PTN vokasi adalah Surat Sekretaris Jenderal Kemendikbudristek nomor 3431/A.A1IPR.07.0412023 tanggal 31 Januari 2023, yang diperbaharui pasca pembahasan Tilateral Meeting I melalui surat nomor 5934/A.A1/PR.07.0412023 tanggal 21 Februari 2023. Berdasarkan surat usulan terakhir, nilai anggaran SBSN TA 2024 yang diusulkan adalah sebesar Rp1.881.563.007.000, menurun dari alokasi SBSN TA 2023 sebesar Rp2.257.736.037.555;
2. Dasar pengusulan proyek pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) adalah Surat Sekretaris Jenderal atas nama Menteri Agama nomor B-0187/SJ/8.1.1/KU.0010112023 tanggal 13 Januari 2023 dan surat nomor B-0388/SJ/8.1.1/KU.0010112023 tanggal 27 Januari 2023. Berdasarkan surat usulan terakhir, nilai anggaran SBSN TA 2024 yang diusulkan adalah sebesar Rp1.639.650.182.000, menurun dari alokasi SBSN TA 2023 sebesar Rp 1.686.031.412.700;
3. Tidak ada usulan proyek SBSN baru dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN).

Penelaahan kelayakan dokumen usulan dilakukan untuk dapat memberikan penilaian secara aspek administratif maupun aspek strategis terkait usulan proyek SBSN. Adapun aspek administratif berkaitan dengan kelengkapan dokumen persyaratan pengusulan seperti halnya DSKP, KAK, rekomendasi teknis konstruksi bangunan oleh PUPR, surat tanah, dsb. Pada tahun 2023 ini, dilakukan metode baru yaitu penilaian usulan proyek SBSN TA 2024 berdasarkan aspek strategis oleh Direktorat PTI pada bidang Pendidikan Tinggi. Penilaian terdiri atas beberapa kriteria yang dikelompokkan untuk masing-masing jenis Pendidikan Tinggi sebagai berikut.

Tabel V.6. Kriteria Penilaian Aspek Strategis

Pendidikan Tinggi Akademik	Pendidikan Tinggi Vokasi	Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam
<ul style="list-style-type: none"> • Lokasi (25%) • Kesesuaian dengan Prioritas Nasional (20%) • Jenis Prodi yang Dikembangkan (15%) • Kinerja Pelaksanaan SBSN Sebelumnya (10%) • Jumlah Mahasiswa (20%) • Nilai Investasi SBSN Sebelumnya (10%) 	<ul style="list-style-type: none"> • Lokasi (25%) • Kesesuaian dengan Prioritas Nasional (25%) • Jenis Prodi yang Dikembangkan (20%) • Kinerja Pelaksanaan SBSN Sebelumnya (15%) • Jumlah Mahasiswa (15%) 	<ul style="list-style-type: none"> • Lokasi (25%) • Kesesuaian dengan Prioritas Nasional (20%) • Tipe PTKIN (20%) • Kinerja Pelaksanaan SBSN Sebelumnya (10%) • Jumlah Mahasiswa (15%) • Nilai Investasi SBSN Sebelumnya (10%)

Sumber: Dit. PTI Bappenas, 2023

Penilaian berdasarkan aspek strategis dinilai sangat membantu untuk menyisir kebutuhan bantuan pembangunan SBSN berdasarkan isu-isu strategis di bidang Pendidikan Tinggi. Usulan SBSN di bidang pendidikan tinggi umumnya mengusulkan beberapa satker, sehingga proses penilaian berdasarkan aspek strategis ini merupakan salah satu langkah untuk menetapkan prioritas pembiayaan. Aspek strategis ini wajib dipenuhi dalam waktu penetapan Pagu Indikatif (PI) sampai bulan Februari. Pada masing-masing kriteria penilaian terdapat pembobotan yang berbeda-beda untuk tiap jenis Perguruan Tinggi karena isu strategisnya juga bervariasi. Pembobotan di tiap kriteria dilakukan dengan pemberian nilai dengan rentang 1-4, sehingga nilai total maksimal yang dapat diperoleh yaitu 4. Berikut adalah penetapan kriteria dan pembobotan aspek strategis serta hasil penilaiannya secara berturut-turut untuk PTKIN, PT Umum, dan PT Vokasi.

Lokasi (25%)	
Kriteria	Nilai
Lokasi IKN (Pulau Kalimantan)	4
Wilayah 3T	3
Non-IKN dan Non-3T, APK PT di bawah rata-rata APK Nasional	2
Lainnya	1

Kesesuaian Lingkup dengan PN (20%)	
Kriteria	Nilai
Peningkatan daya tampung program studi strategis (STEM atau lainnya dibuktikan tracer study)	4
Peningkatan kualitas pembelajaran (kecukupan sarana praktikum, peningkatan akreditasi)	4
Mendukung pelaksanaan blended learning	4
Mendukung peningkatan kualitas penelitian	4
Peningkatan daya tampung program studi strategis (nonSTEM)	3
Sarana Pendukung (ruang dosen, ruang kantor, dalam hal belum tersedia)	2
Lainnya	1

Tipe PTKIN (20%)	
Kriteria	Nilai
STAIN	4
IAIN	3
UIN dengan Kabiro 1	2
UIN dengan Kabiro 2	1

Kinerja SBSN Sebelumnya (15%)	
Kriteria	Nilai
Selesai 100% di tahun anggaran berkenaan	4
Selesai 100% dengan penambahan waktu	3
Belum memiliki pengalaman SBSN	2
SBSN Tidak Selesai/ Sedang Berkasus	1

Jumlah Mahasiswa (10%)	
Kriteria	Nilai
≤ 5000 mahasiswa	4
5.001 – 10.000 mahasiswa	3
10.001 – 15.000 mahasiswa	2
> 15.000 mahasiswa	1

Nilai Investasi SBSN Sebelumnya (10%)	
Kriteria	Nilai
< Rp 150 Miliar	4
Rp 150 M – 300 M	3
> Rp 300 M	1

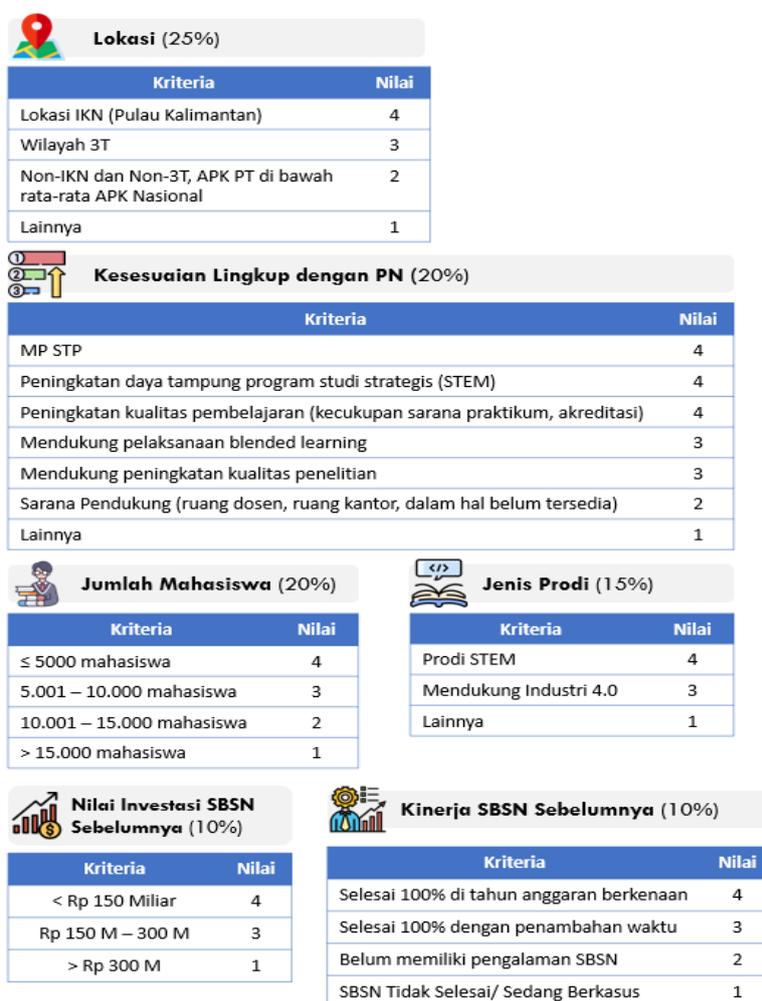
Gambar V.1. Penilaian Berdasarkan Aspek Strategis untuk PTKIN

Sumber: Dit. PTI Bappenas, 2023

Tabel V.7. Hasil Penilaian Berdasarkan Aspek Strategis untuk PTKIN

No.	PTKIN	Lingkup Usulan	Skor
1	IAIN Pontianak	Gedung Kuliah Terpadu	3,1
2	STAIN Mandailing Natal	Gedung Kuliah Terpadu	3,0
		Gedung Auditorium	2,8
3	IAIN Ponorogo	Gedung Pusat Sumber Belajar	2,7
4	STAIN Majene	Smart Laboratorium, Infrastruktur Jalan dan Landscape	3,1
5	IAIN Ternate	Gedung Pelayanan Akademik FTIK	2,35
6	IAIN Ambon	Gedung Pendidikan Terpadu	2,25
7	IAIN Pare Pare	Gedung Laboratorium Terpadu	2,55
8	IAIN Langsa	Gedung Kuliah Terpadu	2,35
9	STAIN Bengkulu	Gedung Student Center	2,45
		Gedung Perpustakaan Terpadu	2,95
10	UIN Jember	Gedung Business and Education Center	2,3
11	UIN Surakarta	Gedung Perpustakaan dan Laboratorium	2,1
12	IAIN Madura	Gedung Akademik Terpadu	2,5
13	UIN Batusangkar	Gedung Kuliah Terpadu	2,35

No.	PTKIN	Lingkup Usulan	Skor
14	IAIN Manado	Gedung Kuliah Terpadu	2,55
15	UIN Ar-Raniry Banda Aceh	Gedung Kuliah Terpadu	2,15
16	UIN Tulungagung	Gedung Laboratorium Terpadu	2,6
17	UIN Samarinda	Gedung Laboratorium Terpadu	3,2
18	UIN Jakarta	Gedung Laboratorium Pendidikan Fakultas Ilmu Kesehatan	2,35
19	UIN Mataram	Gedung Pendidikan Integrasi	2,45
20	UIN Palembang	Gedung Pendidikan Profesi Guru (PPG)	2,5
21	STAIN Kepri	Gedung Kuliah Terpadu Sayap Kanan	3,3
22	STAIN Meulaboh	Gedung Perpustakaan	2,95
23	UIN Yogyakarta	<i>IAB for Engineering and Science</i>	2,35
		<i>IAB for Islamic Studied and Social and Fasum</i>	2,15



Gambar V.2. Penilaian Berdasarkan Aspek Strategis untuk PTN Umum

Sumber: Dit. PTI Bappenas, 2023

Tabel V.8. Hasil Penilaian Berdasarkan Aspek Strategis untuk PTN Umum

No.	PTN	Lingkup Usulan	Skor
1	Institut Seni Indonesia Denpasar	Gedung Desain Hub	2,50

No.	PTN	Lingkup Usulan	Skor
2	Institut Seni Indonesia Padang Panjang	Gedung Kuliah Bersama I	2,59
3	Institut Teknologi BJ Habibie	Gedung Laboratorium Bersama	2,95
4	Universitas Bangka Belitung	Gedung Perkuliahan & Laboratorium Kesehatan	3,00
5	Universitas Borneo Tarakan	Gedung Fakultas Kedokteran	3,50
6	Universitas Cenderawasih	Gedung Laboratorium & Perkuliahan Terpadu EKSAKTA 2 Ilmu-Ilmu Kesehatan	2,70
7	Universitas Khairun	Gedung Kuliah Terpadu	2,45
8	Universitas Musamus	Laboratorium Terpadu FKIP dan Fakultas Pertanian	2,95
9	Universitas Negeri Gorontalo	Laboratorium Riset Terpadu Kemaritiman	2,35
10	Universitas Negeri Medan	Gedung Teknik Bangunan	2,60
11	Universitas Nusa Cendana	Gedung Perkuliahan Terpadu FKKH	2,40
12	Universitas Sriwijaya	Gedung Kuliah, Laboratorium, dan Perpustakaan	2,00
13	Universitas Sulawesi Barat	Gedung Fakultas Kedokteran dan Fakultas Kedokteran Gigi	2,85
14	Universitas Timor	Laboratorium Terpadu	3,35
15	Universitas Trunojoyo	Gedung Inovasi <i>Teaching Industry</i>	2,60
16	Universitas Jenderal Soedirman	Gedung <i>Integrated Medical Education (IME)</i>	2,65
17	Universitas Palangka Raya	Gedung <i>Medical Learning and Research Centre (MER-C)</i>	3,4

 Lokasi (25%)	
Kriteria	Nilai
Lokasi IKN (Pulau Kalimantan)	4
Wilayah 3T	3
Non-IKN dan Non-3T, APK PT di bawah rata-rata APK Nasional	2
Lainnya	1

 Kesesuaian Lingkup dengan PN (25%)	
Kriteria	Nilai
Peningkatan daya tampung program studi strategis (MP Vokasi)	4
Peningkatan kualitas pembelajaran (kecukupan sarana praktikum, akreditasi)	4
Mendukung pelaksanaan blended learning	4
Mendukung peningkatan kualitas penelitian di PT Vokasi	4
Peningkatan daya tampung program studi non-MP Vokasi	3
Sarana Pendukung (ruang dosen, ruang kantor, dalam hal belum tersedia)	2
Lainnya	1

 Jenis Prodi (20%)	
Kriteria	Nilai
MP Vokasi*	4
Direktif Presiden (dengan bukti)	4
Mendukung Industri 4.0**	3
Lainnya	1

 Jumlah Mahasiswa (15%)	
Kriteria	Nilai
≤ 5000 mahasiswa	4
5.001 – 10.000 mahasiswa	3
10.001 – 15.000 mahasiswa	2
> 15.000 mahasiswa	1

 Kinerja SBSN Sebelumnya (15%)	
Kriteria	Nilai
Selesai 100% di tahun anggaran berkenaan	4
Selesai 100% dengan penambahan waktu	3
Belum memiliki pengalaman SBSN	2
SBSN Tidak Selesai/ Sedang Berkasus	1

Gambar V. 3. Penilaian Berdasarkan Aspek Strategis untuk PTN Vokasi

Sumber: Dit. PTI Bappenas, 2023

Tabel V.9. Hasil Penilaian Berdasarkan Aspek Strategis untuk PTN Vokasi

No.	PT Vokasi	Lingkup Usulan	Skor
1	Politeknik Negeri Padang	Gedung Laboratorium Teknologi Terpadu	2,35
2	Politeknik Negeri Fakfak	Gedung Belajar Berbasis FBL (<i>Project Based Learning</i>) Terintegrasi TEFA (<i>Teaching Factory</i>)	3,75
3	Politeknik Negeri Batam	Gedung Teknologi Rekayasa	2,40
4	Politeknik Manufaktur Negeri Bandung	<i>I-SMART BUILDING/ Integrated Smart Classroom, Project Based Learning, & Teaching Factory</i> (Gedung Kuliah Umum) Kampus 2 Polman Bandung di Kabupaten Majalengka	2,90
5	Politeknik Negeri Lhokseumawe	Gedung <i>Technopreneurship Development Center</i> (TDC)	3,20
6	Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya	Gedung Kuliah Terpadu	2,75
7	Politeknik Negeri Bali	Gedung Inovasi Terpadu Berbasis <i>Green Tourism</i>	2,35

8	Politeknik Negeri Bandung	Gedung <i>Innovation Center</i>	1,95
9	Politeknik Negeri Lampung	Gedung Laboratorium Terpadu Smart Food Security	3,05
10	Politeknik Negeri Jember	Gedung Pendidikan Terpadu Agribisnis	2,60
11	Akademi Komunitas Negeri Rejang Lebong	Gedung Laboratorium Terpadu	2,80

Selanjutnya setelah dilakukan penilaian berdasarkan aspek strategis, dilakukan penilaian secara administratif untuk melihat kelengkapan dokumen usulan. Pada dokumen usulan, perlu dilihat bagaimana isi dari substansi sesuai format yang disampaikan pada Tabel sebelumnya. Guna mempertajam terkait usulan proyek, Direktorat PTI bersama dengan mitra kementerian/lembaga melaksanakan rapat pembahasan bersama baik sebelum dan sesudah pelaksanaan Trilateral Meeting untuk dapat memberikan rekomendasi Pagu Indikatif kepada Kemenkeu. Berdasarkan hasil penelaahan tersebut, Direktorat PTI melalui Kedeputusan PMMK memberikan pertimbangan rekomendasi alokasi dan jumlah penerima SBSN di bidang Pendidikan Tinggi dan Iptek berdasarkan nota dinas No. 50/PP.05/02/2023 kepada Kedeputusan Bidang Pendanaan Pembangunan sebagai berikut.

Tabel V.10. Rekomendasi Nilai Alokasi dan Jumlah Satker Penerima Indikasi Usulan Proyek SBSN TA 2024

Kementerian/ Lembaga/ Sasaran Proyek	DPP SBSN 2023 (Rp Juta)	Usulan K/L		Rekomendasi Bappenas	
		Jumlah	Anggaran 2024 (Rp Juta)	Jumlah	Pagu Indikatif 2024 (Rp Juta)
A. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Surat Sekien 5934/A.A1/PR.07.04/2023 tanggal 21 Februari 2023)					
Perguruan Tinggi Negeri	1.400.433	15	1.011.000	15	1.011.000
Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	711.034	11	870.563	9	671.540
Total	2.087.516	26	1.881.563	24	1.682.540
B. Kementerian Agama (Surat Sekjen No. 0388/SJ/B.I.1/KU.00/01/2023 tanggal 27 Januari 2023)					
Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri	1.150.332	23	1.639.650	20	957.627
Total	1.351.041	23	1.639.650	20	957.627

Adapun sebagai lampiran, dituliskan rincian rekomendasi usulan untuk seluruh K/L pengusul proyek termasuk catatan untuk dapat ditindaklanjuti lebih lanjut setelah penetapan pagu indikatif. Pada tanggal 22 Februari 2023, DJPPR Kemenkeu menyampaikan hasil TM I sebagai bahan penyusunan pagu indikatif dan DPP SBSN TA 2023.

Workshop Pendalaman Usulan Proyek SBSN TA 2024

Kelengkapan substansi dokumen usulan perlu pembahasan lebih lanjut bersama satker pengusul proyek di bawah naungan K/L masing-masing. Direktorat PTI mengadakan workshop pendalaman usulan setelah penetapan PI SBSN, tepatnya di tanggal 10-18 April 2023. Rapat pembahasan dilakukan secara virtual dan luring di Hotel Bigland Bogor untuk mengkonfirmasi beberapa catatan pada rekomendasi PI, memberikan masukan untuk perbaikan dokumen, serta memenuhi kelengkapan dokumen utama dan pendukung usulan proyek.

Satker pengusul proyek diberikan kesempatan untuk memenuhi dokumen kelengkapan usulan sebelum penetapan pagu anggaran dan secara paralel dengan persiapan DPP SBSN TA 2024, perlu memperbaiki substansi dokumen usulan SBSN TA 2024.

Trilateral Meeting-II

Pembahasan *Trilateral Meeting* II proyek SBSN TA 2024 dilakukan pada tanggal 5-6 Juni 2023 untuk PTN dan PTV dan 12 Juni untuk PTKIN guna memastikan kesiapan pelaksanaan proyek SBSN di bidang pendidikan tinggi dan Iptek sekaligus memastikan kesesuaian alokasi anggaran yang telah ditetapkan pada SB Pagu Indikatif 2024. Berdasarkan hasil pembahasan *Trilateral Meeting* II tersebut, disepakati bahwa nilai total pagu SBSN di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), dan Kementerian Agama sama dengan nilai yang tercantum pada SB Pagu Indikatif 2024. Meskipun secara jumlah lokus pelaksana dan nilai alokasi anggarannya tidak mengalami perubahan dari SB Pagu Indikatif 2024, terdapat beberapa catatan hasil *Trilateral Meeting* II yang perlu menjadi perhatian sebagai berikut:

a. Kemendikbudristek

- ! Pengusulan kembali pembangunan Gedung Laboratorium Terpadu pada Institut Teknologi Bacharuddin Jusuf Habibie dengan pertimbangan adanya perbaikan kesiapan pelaksanaan, termasuk pemindahan lokasi proyek yang semula direncanakan berada di kawasan baru (Kampus III) menjadi kawasan Kampus II yang lebih layak dan siap;
- ! Kemendikbudristek dan Bappenas tetap mendorong terwujudnya pemerataan ketersediaan tenaga dokter dan dokter spesialis melalui pembangunan Fakultas Kedokteran di Universitas Borneo Tarakan, Universitas Nusa Cendana, dan Universitas Sulawesi Barat. Hal ini sejalan dengan agenda Reformasi Sistem Kesehatan Nasional dan RPJMN 2020-2024
- ! Untuk pelaksana SBSN yang mengalami luncuran anggaran dari tahun 2020 ke 2021 akibat kebijakan PPKM pandemi Covid-19 tahun 2020 seperti pada Universitas Borneo Tarakan, Universitas Cenderawasih, Universitas Timor, dan Politeknik Negeri Fakfak masih diusulkan dengan pertimbangan urgensi kegiatan. Selain itu, berdasarkan hasil pendalaman, kegiatan yang meluncur saat ini telah selesai dilaksanakan dan masih sesuai dengan kebijakan relaksasi pelaksanaan proyek melalui Surat Menteri Keuangan No. S-283/MK.08/2020 tanggal 9 April 2020 perihal Pelaksanaan Pembangunan Proyek Melalui SBSN dalam Situasi Darurat Bencana Wabah Covid-19, dimana penyelesaian proyek diberikan penambahan waktu hingga tanggal 15 Desember 2021. Sebagai langkah antisipasi, dilakukan rasionalisasi besaran anggaran dan inisiatif langkah percepatan dalam proses perencanaan pada T-1
- ! Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi secara khusus menyampaikan surat permohonan dispensasi pemberian SBSN 2024 untuk empat PTN pada butir c di atas melalui surat nomor 20705/MPK.A/PR.07.04/2023 tanggal 23 Juni 2023 kepada Menteri Keuangan dan Menteri PPN/Kepala Bappenas

b. Kementerian Agama

- ! Kementerian Keuangan tidak menyetujui usulan SBSN 2024 UIN Samarinda karena pelaksanaan SBSN 2023 yang sedang berjalan tidak berkinerja baik. Sebagai pengganti, Kementerian Agama menyampaikan usulan lingkup tambahan pada STAIN Mandailing Natal dan STAIN Bengkulu yaitu Pembangunan Gedung Student Center

melalui surat Sekretaris Jenderal a.n. Menteri Agama nomor B-4400/SJ/B.I.1/KU.00/06/2023 tanggal 14 Juni 2023Merujuk surat Sekjen No. B-3352/SJ/B.I.1/KU.00/05/2022 tanggal 23 Mei 2022 dan pembahasan pada *Trilateral Meeting* II terdapat perubahan ruang lingkup pada IAIN Pekalongan dari semula Gedung Laboratorium menjadi Gedung *Student Center* dan pada IAIN Bukittinggi dari semula Gedung Perpustakaan menjadi Gedung Kuliah S. Perubahan ini telah menyesuaikan skala prioritas perguruan tinggi yang bersangkutan.

V.3.b. Daftar Prioritas Proyek (DPP) SBSN TA 2024

Daftar Prioritas Proyek (DPP) SBSN TA 2024 diterbitkan oleh Menteri PPN sesuai dengan Surat Menteri PPN/Kepala Bappenas nomor B.648/D.8/PD.05/08/2023 pada 1 Agustus 2023. Berikut adalah daftar proyek SBSN 2024 bidang Pendidikan Tinggi dan Iptek:

Tabel V.11. Daftar Proyek SBSN bidang Pendidikan Tinggi dan Iptek dalam DPP 2024

NO.	KEMENTERIAN/LEMBAGA/ES.1/ PROGRAM/PAKET PEKERJAAN	NILAI ALOKASI (Rp.)	LOKASI (PROVINSI)
A	KEMENTERIAN AGAMA	3.062.619.176.000	
		2.292.627.000.000	
	Peningkatan Sarana dan Prasarana PTKIN SYC	957.627.000.000	
1	STAIN Majene	35.457.000.000	Sulawesi Barat
2	IAIN Ambon	47.572.000.000	Maluku
3	IAIN Pare-Pare	45.012.000.000	Sulawesi Selatan
4	IAIN Manado	39.653.000.000	Sulawesi Utara
5	UIN Tulungagung	54.204.000.000	Jawa Timur
6	UIN Mataram	41.162.000.000	Nusa Tenggara Barat
7	IAIN Pontianak	46.925.000.000	Kalimantan Barat
8	IAIN Ponorogo	57.298.000.000	Jawa Timur
9	UIN Jember	64.763.000.000	Jawa Timur
10	UIN Surakarta	69.976.000.000	Jawa Tengah
11	IAIN Ternate	45.843.000.000	Maluku Utara
12	IAIN Langsa	40.000.000.000	Aceh
13	IAIN Madura	37.126.000.000	Jawa Timur
14	UIN Batusangkar	67.521.000.000	Sumatera Barat
15	UIN Ar-Raniry Banda Aceh	38.806.000.000	Aceh
16	UIN Jakarta	48.500.000.000	Sumatera Barat
17	UIN Palembang	45.557.000.000	Sumatera Selatan
18	STAIN Mandailing Natal	75.856.110.000	Sumatera Utara
19	STAIN Bengkalis	56.395.890.000	Riau
B	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI	1.577.540.000.000	
=		906.000.000.000	
1	Institut Seni Indonesia Denpasar	50.000.000.000	Bali
2	Institut Seni Indonesia Padang Panjang	59.000.000.000	Sumatera Barat
3	Institut Teknologi Bacharudin Jusuf Habibie	75.000.000.000	Sulawesi Selatan

NO.	KEMENTERIAN/LEMBAGA/ES.1/ PROGRAM/PAKET PEKERJAAN	NILAI ALOKASI (Rp.)	LOKASI (PROVINSI)
4	Universitas Bangka Belitung	62.000.000.000	Kep. Bangka Belitung
5	Universitas Borneo Tarakan	65.000.000.000	Kalimantan Utara
6	Universitas Cenderawasih	65.000.000.000	Irian Barat
7	Universitas Khairun	70.000.000.000	Maluku Utara
8	Universitas Musamus	80.000.000.000	Papua Selatan
9	Universitas Negeri Gorontalo	70.000.000.000	Gorontalo
10	Universitas Negeri Medan	60.000.000.000	Sumatera Utara
11	Universitas Nusa Cendana	65.000.000.000	Nusa Tenggara Timur
12	Universitas Sulawesi Barat	65.000.000.000	Sulawesi Barat
13	Universitas Timor	60.000.000.000	Nusa Tenggara Timur
14	Universitas Trunojoyo	60.000.000.000	Jawa Timur
=	8] h D Y b X] XJ]c_UUbg]	* + % ") (\$ "	
1	Politeknik Negeri Padang	83.546.000.000	Sumatera Barat
2	Politeknik Negeri Fakfak	60.091.000.000	Papua Barat
3	Politeknik Negeri Batam	89.905.000.000	Kep. Riau
4	Politeknik Manufaktur Negeri Bandung	64.312.000.000	Jawa Barat
5	Politeknik Negeri Lhokseumawe	88.013.000.000	Aceh
6	Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya	80.181.000.000	Jawa Timur
7	Politeknik Negeri Bali	42.285.000.000	Bali
8	Politeknik Negeri Lampung	70.354.000.000	Lampung
9	Politeknik Negeri Jember	92.653.000.000	Jawa Timur

Pada TA 2024 ini, terdapat 2 (dua) K/L bidang Pendidikan Tinggi dan Iptek yang memperoleh alokasi SBSN yakni Kemendikbudristek, dan Kemenag. Total investasi SBSN TA 2024 di bidang Pendidikan Tinggi dan Iptek mencapai Rp 2.535.167.000.000,-.

V.4 Perencanaan Hibah ? b c k ` Y X [Y ` D U f h b Y f # KPP-KONEKSI [f U a a Y TA 2024

Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahun 2024

Pada bagian berikut disampaikan tabel rencana anggaran untuk pelaksanaan hibah KONEKSI per Triwulanan pada TA 2024, dimana untuk perincian kegiatannya disampaikan pada LPK Hibah KONEKSI.

Tabel V.12 Rencana Anggaran Hibah KONEKSI Per Triwulanan

No.	Rencana Output Kegiatan	Rencana Anggaran (AUD)				Total Rencana (AUD)
		TW I	TW II	TW III	TW IV	
1.	Biaya Operasional	3.650.339	2.744.883	4.260.912	3.411.037	14.067.171

BAB VI

REKOMENDASI KEBIJAKAN

Dari uraian lima Bab sebelumnya secara sistematis dapat dituliskan beberapa rekomendasi kebijakan ke depan untuk perbaikan tata kelola perencanaan dan pelaksanaan SBSN.

Mengimplementasikan Peraturan Menteri PPN/Kepala Bappenas No. 8/2020 terutama penyiapan dokumen studi pendahuluan oleh kementerian/lembaga pemrakarsa serta pelaporan kinerja pelaksanaan proyek yang dibiayai melalui penerbitan SBSN. Berbeda dengan tahun sebelumnya, perencanaan SBSN ke depan akan menekankan aspek dampak dari pendanaan SBSN. Dengan demikian, kementerian/lembaga pemrakarsa diminta untuk menyiapkan dokumen studi pendahuluan yang memuat visi dan misi pengembangan sarana dan prasarana dan target-target program yang ingin dicapai melalui investasi SBSN selama minimal 3 tahun ke depan. Selain itu dalam pelaksanaannya diperlukan laporan secara berkala tiap triwulan oleh K/L pemrakarsa terkait realisasi penyerapan dana, pencapaian fisik, permasalahan yang dihadapi, dan tindak lanjutnya. Laporan akhir pelaksanaan juga menjadi salah satu bentuk pertanggungjawaban yang akan dikumpulkan oleh masing-masing K/L dan satker penerima proyek sebagai bahan evaluasi perencanaan proyek SBSN ke depan.

Memastikan dokumen perencanaan (8 Y h U] ` Y X ` 9 b [] b Y Y n) tersedia sebelum tahun pelaksanaan. Beberapa proyek SBSN mengalami perubahan lingkup pekerjaan di tengah tahun menyebabkan tambahan waktu untuk koordinasi lintas sektor, terutama untuk persetujuan desain. Akibatnya, proyek tidak dapat selesai dalam waktu satu tahun anggaran. Ke depan, penetapan kelayakan proyek SBSN perlu mensyaratkan ketersediaan DED untuk dapat disetujui. Dokumen perencanaan dapat dibantu penyiapannya oleh satker penerima proyek SBSN dengan anggaran PNPB yang ada sebagai bentuk komitmen dan penerapan *mixed-funding*.

Memastikan perhitungan kebutuhan anggaran tidak jauh dari harga satuan untuk menghindari sisa kontraktual yang terlalu besar. Pada tahun 2023 ini, banyak proyek SBSN yaitu sebanyak 40 satker yang terdiri dari 18 PTKIN, 14 PTN, dan 8 PT Vokasi yang memerlukan optimalisasi dikarenakan adanya sisa anggaran kontraktual. Hal ini bisa menambah beban pekerjaan di tahun berjalan mengingat proses konstruksi fisik juga berjalan di waktu yang sama. Ruang lingkup yang diusulkan untuk menjadi pemanfaatan sisa anggaran kontraktual juga perlu diperhatikan betul apakah masih urgensi mendukung kebermanfaatan gedung utama itu sendiri. Tahun perencanaan dan pelaksanaan berikutnya perlu memerhatikan betul perhitungan berdasarkan dari rekomendasi teknis PUPR yang menjadi nilai batas maksimal agar tidak mengalokasikan berlebih.

Melakukan penelaahan kelayakan usulan proyek SBSN tidak hanya sebatas melihat dari aspek-aspek terkait kepatuhan, kelayakan, dan kesiapan secara administratif, namun juga melihat dari aspek strategis usulan proyek tersebut sesuai isu dan kebijakan bidang pendidikan tinggi dan iptek. Pada tahun 2023 ini dilaksanakan proses perencanaan dengan penelaahan kelayakan usulan proyek SBSN TA 2024. Direktorat PTI Bappenas mulai membuat kertas kerja sebagai bentuk penilaian usulan yang berbasis bukti dan dapat dipertanggungjawabkan. Aspek strategis tersebut disesuaikan dengan kebutuhan isu dan

kebijakan di bidang pendidikan tinggi dengan metode pemberian nilai (skoring) untuk masing-masing proyek.

Melakukan evaluasi kontraktor oleh Pokja dalam proses lelang untuk blacklist kontraktor dengan kinerja tidak baik. Pada tahun 2023 terdapat luncuran ke tahun 2024 sebanyak 19 Pendidikan Tinggi yang terdiri dari 9 PTKIN, 5 PTN, dan 5 PTN Vokasi. Hal ini disebabkan salah satunya karena ketidaksiapan penyedia yang menghambat konstruksi.

Melakukan mitigasi untuk proyek penunjang IKN, belajar dari kendala yang timbul sebelumnya. Pembangunan Pendidikan Tinggi di Kalimantan sebagai penunjang IKN mengalami hambatan konstruksi sebagai dampak dari pembangunan IKN yang massif yaitu adanya persaingan antar penyedia dalam pengadaan material maupun SDM.

Memfasilitasi pelatihan pengadaan spesifik berdasarkan pedoman pemberi pinjaman untuk mempercepat waktu pembelajaran tim pengelola. Beberapa proyek memerlukan waktu cukup panjang sejak tanggal efektif pinjaman untuk dapat melakukan penarikan pertama. Hal ini dapat merugikan pemerintah RI karena harus membayar *commitment fee* akibat tidak adanya penarikan 3 bulan (berbeda setiap lender) sejak pinjaman efektif. Kurangnya pemahaman atas prosedur pengadaan yang sesuai dengan guideline dari pinjaman menjadi titik permasalahan.

Mengkaji ulang atas kebijakan pendanaan pinjaman luar negeri untuk program beasiswa gelar. Selain adanya penerapan kriteria tersebut di atas, terdapat kebijakan baru dimana pengembangan sumber daya manusia melalui program gelar tidak lagi diperkenankan untuk didanai dari pinjaman luar negeri. Kebijakan ini ditetapkan oleh Menteri Keuangan atas dasar masih tersedianya alokasi beasiswa gelar di Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP). Pada praktiknya, kuota LPDP tidak ada yang didedikasikan khusus untuk keperluan unit kerja yang sedang dikembangkan sarana prasarannya melalui pinjaman luar negeri. Dosen dan peneliti diminta bersaing secara ketat pada skema beasiswa yang sudah ada di LPDP. Tingginya kualifikasi persyaratan beasiswa LPDP menyebabkan sedikitnya dosen dan peneliti yang dapat lolos seleksi. Dengan demikian, cita-cita untuk mengintegrasikan pembangunan sarana prasarana dengan sumber daya manusia tidak tercapai.

Mematangkan persiapan kebutuhan pelaksanaan proyek PHLN sejak pra loan effectiveness. Tercatat dari data Direktorat Perencanaan Pendanaan Pembangunan bahwa mayoritas isu dari proyek adalah isu ketersediaan lahan, proses persiapan lelang, gagal lelang, dan permasalahan administrasi seperti lamanya proses NoL, kekurangan alokasi DIPA, dan restrukturisasi K/L. Menanggapi hal tersebut, ada baiknya dalam proses perencanaan seluruh kebutuhan-kebutuhan pelaksanaan proyek seperti IMB, AMDAL, SK PMU, dll. Sudah harus ada atau difiksasi sehingga tidak terjadi gap yang panjang antara *loan effectiveness* dan penarikan pertama.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Pembiayaan Syariah. 2015. *Sukuk Negara - Instrumen Keuangan Berbasis Syariah*. Jakarta: Direktorat Pembiayaan Syariah, Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko, Kementerian Keuangan RI.
- Peraturan Pemerintah No.39 Tahun 2006 *Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan*. 29 November 2006. Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 96. Jakarta.
- Peraturan Pemerintah No.56 Tahun 2011 tentang Pembiayaan Proyek Melalui Penerbitan Surat Berharga Syariah Negara.
- Peraturan Pemerintah No.16 Tahun 2023 tentang Pembiayaan Proyek Melalui Penerbitan Surat Berharga Syariah Negara.
- Peraturan Pemerintah No.17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional.
- Peraturan Menteri Keuangan No.120/PMK.08/2016 tentang Tata Cara Pemantauan, Evaluasi dan Pelaporan Pembiayaan Proyek/Kegiatan Melalui Penerbitan Surat Berharga Syariah Negara.
- Peraturan Menteri Keuangan No.138/PMK.08/2019 pengganti PMK No.220/PMK.08/ 2015 tentang Tata Cara Pembiayaan Proyek/Kegiatan melalui Penerbitan SBSN.
- Peraturan Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional No.4 Tahun 2011 Tata Cara Perencanaan, Pengajuan Usulan, Penilaian, Pemantauan, dan Evaluasi Kegiatan Yang Dibiayai dari Pinjaman Luar Negeri dan Hibah. 30 November 2011. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 761. Jakarta
- Peraturan Menteri Perencanaan/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional No.8 Tahun 2020 Tentang Tata Cara Pengelolaan Proyek Yang Dibiayai Melalui Penerbitan Surat Berharga Syariah Negara
- Undang-Undang No.17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
- Undang-Undang No.19 Tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara.



Direktorat Pendidikan Tinggi dan Iptek
Kementerian PPN/Bappenas